



ZAMRONI

UNIMUDA

RENSTRA

2023 – 2027



RENCANA STRATEGIS PERIODE 2023–2027

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



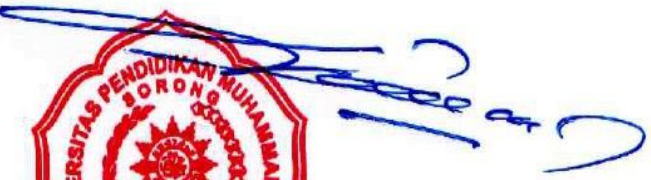
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
2023 - 2027**

No. DOK: 198/I.3.AU/J/2023

Status Dokumen	:	Master
Nomor Revisi	:	000
Tanggal Terbit	:	9 Agustus 2023
Jumlah Halaman	:	525 Halaman

Dibuat Oleh:		Diperiksa Oleh:	
 		 	
Nama	Anang Triyoso, M.Pd.	Nama	Abdul Hafid, M.Pd.
Jabatan	Ketua BPP UNIMUDA	Jabatan	Ketua BPM UNIMUDA
Tanggal	2 Agustus 2023	Tanggal	3 Agustus 2023

Disetujui Oleh:	
 	
Nama	Dr. Rustamadji, M.Si.
Jabatan	Rektor UNIMUDA
Tanggal	8 Agustus 2023

REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

Nomor: 146/KEP/I.3.AU/J/2023

Tentang

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

- Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan Penjaminan Mutu serta Pemahaman dan Pedoman Yang Sama tentang Rencana Strategis di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
- Mengingat: : a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
g. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
h. Pedoman SPMI PTMA Tahun 2019;
i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tentang Rencana Strategis (Renstra) menjadi Dokumen yang Sah dan di Legalkan di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

- Kedua : Rencana Strategis (Renstra) dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait Rencana Strategis (Renstra)
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Sorong
Pada Tanggal 10 Agustus 2023



Dr. Rustamadji, M.Si.
NIDK. 8973240022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa Barakatuh

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala*, Tuhan semesta alam atas terselesaikannya Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong Tahun 2023-2027. RENSTRA disusun sebagai landasan berpijak dan merupakan arah penyelenggaraan dan pengembangan UNIMUDA Sorong dalam 5 (lima) tahun ke depan.

Kegiatan penyusunan RENSTRA ini diharapkan dapat diidentifikasi kondisi UNIMUDA Sorong saat ini sehingga dapat dilakukan analisis internal dan eksternal untuk memperoleh arahan bagi pengembangan untuk jangka waktu lima tahun ke depan dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun dan *reviewer* RENSTRA UNIMUDA Sorong yang telah berupaya untuk meluangkan waktu dan pikiran untuk mendukung penyusunan RENSTRA. Diharapkan RENSTRA UNIMUDA Sorong dapat memberikan kontribusi bagi proses pembangunan dan menarik partisipatif aktif *stakeholders* untuk bersama-sama memberikan kontribusi dalam pembangunan pendidikan tinggi yang juga merupakan aset daerah. Semoga usaha yang baik ini dapat diterima dan terealisasi.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Sorong, 10 Agustus 2023

Rektor ,

Dr. Rustamadji, M.Si.

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	i
Surat Keputusan Rektor.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Sejarah	1
1.2 Landasan Pemikiran	3
1.3 Kerangka Kerja Penyusunan.....	5
1.4 Landasan Hukum	5
1.5 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.....	7
Tujuan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	7
Sasaran Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah	8
1.6 Indikator Kinerja (IK).....	8
BAB II.....	10
KONDISI INSTITUSI.....	10
2.1. Kondisi Eksternal.....	10
2.1.1. Makro.....	10
2.1.2. Mikro	16
2.2 Kondisi Internal	25
2.2.1. Visi, Misi, Tujuan , Strategi.....	25
2. Kerjasama	47
3. Kemahasiswaan	73
4. Sumber Daya Manusia.....	93
5. Keuangan	130
6. Pendidikan	176
7. Penelitian.....	281
8. Pengabdian kepada Masyarakat	322
9.. Tata Pamong.....	380
8. AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN	416
BAB III.....	441
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	441
BAB IV	444
Indikator Kinerja dan Target Tahunan.....	444
Indikator Kinerja Bidang I.....	444
Indikator Kinerja Bidang II.....	463

Indikator Kinerja Bidang III	469
Indikator Kinerja Bidang IV	473
Indikator Kinerja Bidang V	487

Daftar Tabel

Table 1 Pemeringkatan KEMENDIKBUD tahun 2020 di Tanah Papua	16
Table 2Tanggapan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Alumni UNIMUDA Sorong	18
Table 3. Data jumlah dosen tetap UNIMUDA Sorong	22
Table 4 Data tenaga kependidikan di UNIMUDA Sorong	23
Tabel 1. 1 Kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.	27
Tabel 1. 2 Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	29
Tabel 1. 3 Indikator Kinerja Utama VMTS	33
Tabel 1. 4 Indikator Kinerja Tambahan VMTS	33
Tabel 1. 5 Evaluasi Capaian Kinerja VMTS	34
Tabel 1. 6 IFAS VMTS	38
Tabel 1. 7 EFAS VMTS	39
Tabel 1. 8 Matriks SWOT SO VMTS: Strategi Kekuatan Vs Peluang	41
Tabel 1. 9 Matriks SWOT WO VMTS: Kelemahan Vs Peluang	42
Tabel 1. 10 Matriks SWOT ST VMTS : Kekuatan Vs Ancaman	43
Tabel 1. 11 Matriks SWOT WT VMTS: Kelemahan Vs Ancaman	44
Tabel 2. 1 Kebijakan Standar Kerjasama	49
Tabel 2. 2 Standar Kerjasama	52
Tabel 2. 3 Indikator Kinerja Utama	60
Tabel 2. 4 Indikator Kinerja Tambahan	60
Tabel 2. 5 Evaluasi Standar Kerjasama	62
Tabel 3. 1 Kebijakan	74
Tabel 3. 2 Standar Kemahasiswaan	76
Tabel 3. 3 Indikator Kinerja Utama	84
Tabel 3. 4 Indikator Kinerja Utama	85
Tabel 3. 5 IFAS Kemahasiswaan	86
Tabel 3. 6 EFAS Kemahasiswaan	87
Tabel 3. 7 Matriks SWOT SO Kemahasiswaan: Strategi Kekuatan Vs Peluang	88
Tabel 3. 8 Matriks SWOT WO Kemahasiswaan: Kelemahan Vs Peluang	89
Tabel 3. 9 Matriks SWOT ST Kemahasiswaan : Kekuatan Vs Ancaman	90
Tabel 3. 10 Matriks SWOT WT Kemahasiswaan: Kelemahan Vs Ancaman	92
Tabel 4. 1 Kebijakan tentang Standart SDM di UNIMUDA Sorong	97
Tabel 4. 2 Standar Sumber Daya Manusia	99
Tabel 4. 3 Indikator Kinerja Strategis Utama SDM	108
Tabel 4. 4 Indikator Kinerja Tambahan SDM	108
Tabel 4. 5 Evaluasi Capaian Kinerja SDM	110
Tabel 4. 6 IFAS SDM	120
Tabel 4. 7 EFAS SDM	122
Tabel 4. 8 Matriks SWOT SO SDM: Strategi Kekuatan Vs Peluang	123
Tabel 4. 9 Matriks SWOT WO SDM: Kelemahan Vs Peluang	125
Tabel 4. 10 Matriks SWOT ST SDM : Kekuatan Vs Ancaman	126
Tabel 4. 11 Matriks SWOT WT SDM: Kelemahan Vs Ancaman	128
Tabel 5. 1 Indikator Kinerja Utama	145
Tabel 5. 2 Indikator Kinerja Tambahan	145

Tabel 5. 3 Evaluasi Standar Keuangan	148
Tabel 5. 4 IFAS KEUANGAN	168
Tabel 5. 5 EFAS Keuangan	170
Tabel 5. 6 Matriks SWOT SO Keuangan: Strategi Kekuatan Vs Ancaman	172
Tabel 5. 7 Matriks SWOT WO KEUANGAN: Kelemahan Vs Peluang	173
Tabel 5. 8 Matriks SWOT ST KEUANGAN : Kekuatan Vs Ancaman	174
Tabel 6. 1 Kebijakan Penetapan Standar	181
Tabel 6. 2 Indikator Kinerja Utama	235
Tabel 6. 3 Indikator Kinerja Tambahan	241
Tabel 6. 4 Evaluasi Standar Pendidikan	245
Tabel 6. 5 IFAS Pendidikan	284
Tabel 6. 6 EFAS Pendidikan	287
Tabel 6. 7 Matriks SWOT SO Pendidikan: Strategi Kekuatan Vs Peluang	273
Tabel 6. 8 Matriks SWOT WO Pendidikan: Kelemahan Vs Peluang	275
Tabel 6. 9 Matriks SWOT ST Pendidikan : Kekuatan Vs Ancaman	277
Tabel 6. 10 Matriks SWOT WT Pendidikan: Kelemahan Vs Ancaman	279
Tabel 7. 1. Komponen Perencanaan Penelitian.	284
Tabel 7. 2 Standar Sumber Daya Manusia	287
Tabel 7. 3 Indikator Kinerja Strategis Utama SDM	299
Tabel 7. 4. Indikator Kinerja Strategis Utama SDM	301
Tabel 7. 5 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian	302
Tabel 7. 6 IFAS Penelitian	314
Tabel 7. 7 EFAS Penelitian	315
Tabel 7. 8 Matriks SWOT SO Penelitian : Strategi Kekuatan Vs Peluang	318
Tabel 7. 9 Matriks SWOT WO Penelitian : Kelemahan Vs Peluang	319
Tabel 7. 10 Matriks SWOT ST Penelitian : Kekuatan Vs Ancaman	320
Tabel 7. 11 Matriks SWOT WT Penelitian : Kelemahan Vs Ancaman	321
Tabel 8. 1 Kebijakan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	324
Tabel 8. 2 Indikator Kinerja Utama	330
Tabel 8. 3 Indikator Kinerja Tambahan	334
Tabel 8. 4. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	336
Tabel 8. 5 Evaluasi Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat	353
Tabel 8. 6 SWOT Kekuatan dan Ancaman	378
Tabel 8. 7 SWOT Kelemahan dan Peluang	379
Tabel 9. 1 Kebijakan	381
Tabel 9. 2 Standar Tata Pamong	383
Tabel 9. 3 Indikator Kinerja Utama	395
Tabel 9. 4 Indikator Kinerja Tambahan	396
Tabel 9. 5 Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong	398
Tabel 9. 6 IFAS Tata Pamong	412
Tabel 9. 7 EFAS SDM	413
Tabel 9. 8 Matriks SWOT SO Tata Pamong: Strategi Kekuatan Vs Peluang	411
Tabel 9. 9 Matriks SWOT ST Tata Pamong : Kekuatan Vs Ancaman	413
Tabel 9. 10 Matriks SWOT WT SDM: Kelemahan Vs Ancaman	414
Tabel 10. 1 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar AIK	418
Tabel 10. 2 Indikator Kinerja AIK	424
Tabel 10. 3 Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK	426
Tabel 10. 4 Kekuatan/Potensi (Strenght)	431
Tabel 10. 5 Kelemahan (Weakness)	431
Tabel 10. 6 Peluang (Oppotunity)	432

Tabel 10. 7 Tantangan (Threat)	433
Tabel 10. 8 SWOT Kekuatan dan Ancaman	434
Tabel 10. 9 Analisis SWOT Kelemahan dan Peluang	436
Tabel 10. 10 Kesimpulan SWOT	438

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Milestone UNIMUDA Sorong	4
Gambar 2 Kerangka Kerja Penyusunan Renstra II	5
Gambar 3 Waktu tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama	19
Gambar 4 Animo mahasiswa baru tahun 2020-2022	20
Gambar 5 Sebaran daerah asal mahasiswa	21
Gambar 6 Tingkat Kepuasan Pengguna Alumni	23
Gambar 7 Diagram Analisis SWOT untuk VMTS	40

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah

Menilik sejarah berdirinya Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, maka tidak lepas dari pendirian awal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sorong sebagai cikal bakalanya. Awal STKIP Muhammadiyah Sorong didirikan atas landasan pemikiran yang diserap oleh seorang visioner yakni Drs. Rustamadji yang saat itu beliau menjadi Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten (PDM) Sorong. Landasan pemikiran tersebut diperoleh dari kalimat seorang Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur yang berbicara pada saat MUSDA Muhammadiyah Sorong tahun 1982. Beliau adalah Ustad Abdullah Munir Abdul Karim, MA. Saat itu mengatakan bahwa; *“Sudah Saatnya di Sorong Berdiri Sebuah Perguruan Tinggi”*. Kalimat tersebut yang selanjutnya diterjemahkan oleh Drs. Rustamadji menjadi suatu tindakan nyata membentuk suatu perguruan tinggi melalui Rapat Kerja Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Sorong bertempat di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Aimas pada tanggal 13 November 2001, Drs. Rustamadji menyerukan suatu kalimat yakni *‘Sudah saatnya di Kabupaten Sorong berdiri sebuah perguruan tinggi, ini lebih pantas daripada kalimat itu diungkapkan pada 20 tahun yang lalu seperti apa yang di sampaikan oleh Ustad Abdullah Munir yang berbicara pada tahun 1982’*. Berawal dari gagasan itulah selanjutnya dilakukan suatu usaha untuk mendirikan perguruan tinggi baru di Kabupaten Sorong.

Berdirinya perguruan tinggi tidak serta merta mulus, karena pada saat itu diberlakukan moratorium oleh DIKTI Depdiknas RI. Permasalahan persyaratan tenaga pengajar dan pemenuhan sarana prasarana yang merupakan prioritas dalam pendirian perguruan tinggi tidaklah mudah untuk memenuhinya. Namun langkah yang diambil oleh PDM Kabupaten Sorong saat itu sangatlah berani dan penuh percaya diri bahwa keputusannya tersebut pasti akan dapat dilaksanakan dan terpenuhi. Dengan semangat kerja dan dedikasi yang super hebat tersebut maka berdirilah suatu kampus perguruan tinggi di bawah naungan Muhammadiyah yang pertama di Kabupaten Sorong yang bernama STKIP Muhammadiyah Sorong. Selama kurun 4 tahun berjuang mewujudkan pendirian perguruan tinggi, maka pada tahun 2004 ada berita baik dari Prof. H. Zamroni, Ph.D. selaku Ketua Majelis DIKTI PP Muhammadiyah yang mengatakan alhamdulillah

pengajuan pendirian STKIP Muhammadiyah Sorong telah disetujui izin operasional sesuai SK Mendiknas RI Nomor 127/D/O/2004 pada tanggal 19 Agustus 2004. Adapun izin penyelenggaraan program studi meliputi: 1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2. Pendidikan Bahasa Inggris, dan 3. Pendidikan Biologi.

Perkembangan STKIP Muhammadiyah Sorong selanjutnya tetap melihat kebutuhan dari masyarakat dan perkembangan dunia pendidikan yang kemudian mengusulkan beberapa program studi baru yakni program studi pendidikan matematika, program studi PKn, program studi PGSD dan program studi Penjasokesrek. Penentuan program studi – program studi baru yang diusulkan tidak lepas dari kajian kebutuhan tenaga pengajar yang dibutuhkan di Provinsi Papua Barat. Selanjutnya pengusulan beberapa program studi baru tersebut tidak serta merta disetujui oleh DIKTI. Namun usaha yang maksimal pada akhirnya program studi-program studi yang diusulkan tersebut di setujui pula oleh DIKTI.

Perjalanan perkembangan STKIP Muhammadiyah Sorong terus berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat yang ada di Provinsi Papua Barat dan Propinsi Papua. Dengan melihat kebutuhan pembangunan di kawasan Indonesia Timur yang terus bergerak maju, STKIP Muhammadiyah Sorong selanjutnya melakukan terobosan yang spektakuler yakni mengusulkan perubahan bentuk perguruan tinggi. Rancangan pengusulan perubahan bentuk sendiri dipersiapkan sejak tahun 2012. Dengan segala optimisme yang tinggi akhirnya perubahan bentuk disetujui oleh pemerintah. Perubahan bentuk sendiri dilandasi dari animo masyarakat dan *stakeholders* terhadap STKIP Muhammadiyah Sorong yang sangat tinggi. Masyarakat dan *stakeholders* mengusulkan dibentuknya beberapa jurusan keilmuan yang diluar dari lingkup bentuk perguruan tinggi STKIP. Ini membuktikan bahwa kebutuhan masyarakat pada sumberdaya manusia untuk pembangunan makin berkembang.

Alhamdulillah perubahan bentuk menjadi UNIMUDA Sorong disetujui pada tahun 2018, Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong berdiri berdasarkan SK Menristekdikti Nomor 547/KPT/I/2018 tanggal 5 Juli 2018 sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sorong, dimana bersamaan berdiri beberapa program studi diluar disiplin ilmu pendidikan. Program studi-program studi tersebut diusulkan berdasarkan kebutuhan masyarakat di wilayah Indonesia Timur. Program studi baru yang baru yakni program studi farmasi, program studi teknik kimia, program studi agribisnis, program studi peternakan, program studi akuakultur dan program studi teknik sipil. Program studi-program studi tersebut

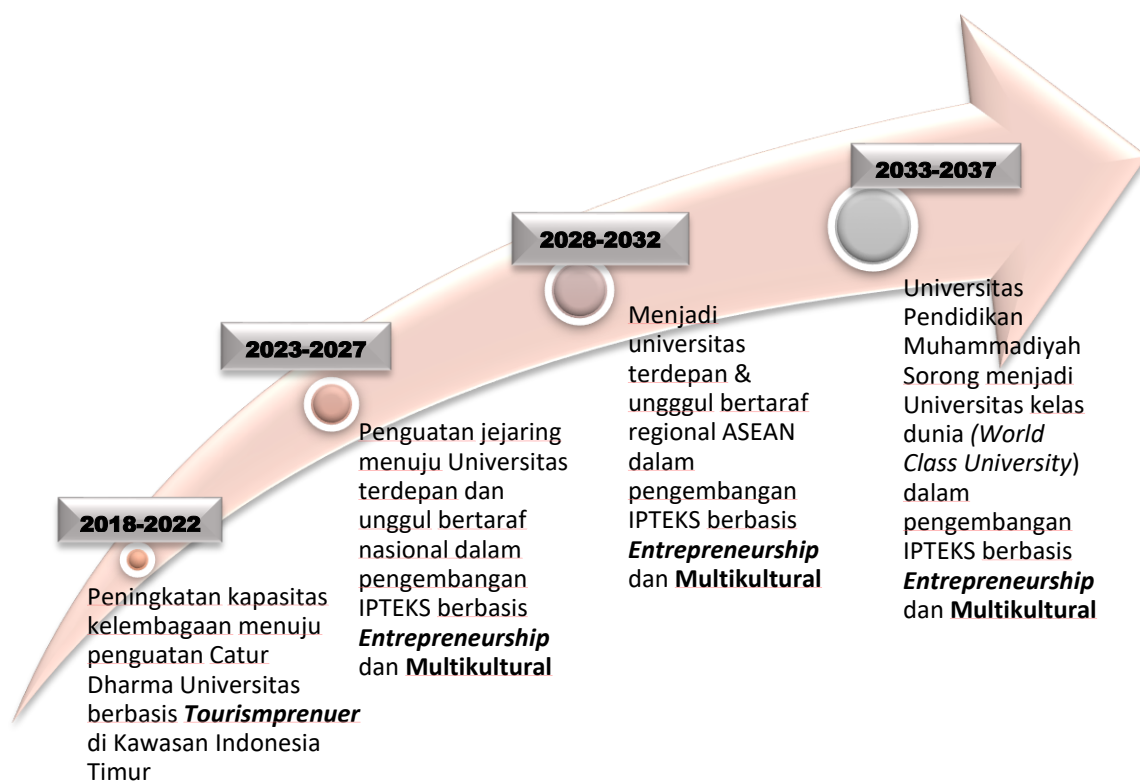
selanjutnya dihimpun dalam satu fakultas yakni fakultas sains dan teknologi. Selain dari itu, juga berdiri program studi hukum, program studi akuntansi dan program studi hubungan internasional yang selanjutnya dihimpun dalam fakultas sosial dan humaniora. Sementara itu, program studi-program studi yang sudah ada sebelumnya dihimpun kedalam fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP). FKIP sendiri mengalami penambahan program studi baru yakni program studi PGPAUD.

Saat ini Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong memiliki 7 (tujuh) fakultas dengan 26 (dua puluh enam) program studi, yaitu Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga dengan 6 (enam) program studi, Fakultas Pendidikan Eksata dengan 4 (empat) program studi, Fakultas Sains Terapan dengan 4 (empat) program studi, Fakultas Teknik dengan 2 (dua) program studi, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial dengan 4 (empat) program studi. Fakultas Ekonomi dan Humaniora dengan 4 (empat) program studi serta Fakultas Agama Islam dengan 1 (satu) program studi. UNIMUDA Sorong mewujudkan Universitas berbasis “*Entrepreneurship dan Multikultural*” sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi, strategi sebagai upaya dalam memberdayakan potensi kawasan serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri sehingga dapat melahirkan banyak para *entrepreneurs* baru terutama di kalangan generasi muda di lingkungan UNIMUDA Sorong serta menjadi perguruan tinggi yang menjunjung tinggi keberagaman budaya, agama, ras, suku, bahasa, dan warna kulit.

1.2 Landasan Pemikiran

Universitas pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Selain itu Universitas juga berfungsi mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dan menghasilkan jasa-jasa. Dalam era globalisasi, informasi, dan interpedensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran Universitas menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Eksistensi UNIMUDA Sorong ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan serta kebutuhan-kebutuhan tersebut. Lebih lanjut untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, UNIMUDA Sorong perlu secara terus-menerus mempertinggi daya juang dan daya saing guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan melalui perencanaan pengembangan yang komprehensif.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, UNIMUDA Sorong telah membuat program jangka menengah 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis (Renstra) II UNIMUDA Sorong periode 2023-2027. Renstra ini merupakan kesinambungan dari Renstra I sebelumnya untuk periode 2018- 2022. Renstra II ini dibangun berdasarkan visi jangka panjang UNIMUDA Sorong yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.



Gambar 1.1. Milestone UNIMUDA Sorong

Pada gambar 1 milestone di atas terdapat perubahan rencana dari periode pertama ke periode kedua perubahan ini dilakukan untuk mencapai rencana jangka panjang utamanya pencapaian periode kedua menuju universitas terdepan dan unggul bertaraf nasional. Untuk mencapai unggul dilakukanlah revisi tonggak pencapaian dari sebelumnya *tourismpreneur* menjadi *entrepreneurship* dan multikultural, Hal ini dilakukan seiring hadirnya keunikan/kekhasan perguruan tinggi dalam 5 tahun berjalan dalam pencapaian sasaran strategis dan target universitas sesuai arah pengembangan institusi. Renstra ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh

secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan UNIMUDA Sorong.

Renstra ini disusun berdasarkan kebutuhan, kehendak, kesadaran bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan UNIMUDA Sorong, agar setiap kebijakan atau keputusan yang akan diambil merupakan bagian untuk mencapai tujuan dari setiap elemen yang berada di UNIMUDA Sorong, dari level atas sampai dengan level bawah sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan UNIMUDA Sorong. Renstra ini harus menjadi komitmen bersama bagi seluruh elemen penyelenggara yang ada di UNIMUDA Sorong.

1.3 Kerangka Kerja Penyusunan

Kerangka kerja penyusunan Renstra merupakan cara berpikir dan bekerja ketika membuat rencana strategis. Dengan memahami kerangka tersebut, dapat dirumuskan rencana strategis yang komprehensif dan spesifik. Penjabaran renstra terlebih dahulu harus menegaskan kondisi yang dibutuhkan oleh universitas di masa yang akan datang, kondisi tersebut tertuang dalam visi, misi, tujuan dan sasaran, serta konsisten dengan rencana pembangunan secara umum. Tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri internal dan eksternal untuk mengetahui kinerja saat ini dan posisinya di peta persaingan nasional. Universitas harus melakukan *gap analysis* berdasarkan hasil *self assessment* dan kondisi yang diharapkan untuk menentukan arah kebijakan dan strategi. Selain itu, universitas telah menetapkan standar kualitas, indikator kinerja strategis, dan tujuan yang menjadi target setiap tahun.



Gambar 2 Kerangka Kerja Penyusunan Renstra II

1.4 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Renstra II UNIMUDA Sorong periode 2023-

2027 didasarkan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
9. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
10. Rencana Induk Pengembangan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2018-2037;
11. Pedoman SPMI PTMA Tahun 2019;

1.5 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong **Menjadi Universitas Kelas Dunia (*World Class University*) dalam pengembangan IPTEKS Berbasis *Entrepreneurship* dan Multikultural pada tahun 2037.**

Misi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan berwawasan global melalui pengembangan IPTEKS berbasis *Entrepreneurship* dan multikultural.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi guna menjawab persoalan nasional dan dunia global.
3. Mengembangkan jiwa *entrepreneurship* yang sesuai dengan bidang keilmuan yang ada yaitu *Edupreneur*, *Tourismpreneur*, *Technopreneur*, *Religiouspreneur*, *Aquaprenuer*, *Agriprenuer*, *Poltrypreneur*, dan *Sociopreneur*.
4. Menjalin kerjasama lintas sektor dengan pemerintah maupun pihak lain dalam skala nasional maupun internasional.
5. Melaksanakan tata kelola yang bersinergi disetiap lini dengan prinsip profesionalitas dan humanis.
6. Mewujudkan semua kegiatan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai gerakan peradaban Muhammadiyah yang berkemajuan.

Tujuan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

- (1) Tujuan umum Universitas adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia serta menjunjung nilai perbedaan (toleransi) yang memiliki kemampuan akademik dan kemampuan profesional di Tanah Papua
- (2) Tujuan Khusus Universitas adalah :
 1. Meningkatkan akses, mutu, dan relevansi pembelajaran.
 2. Meningkatkan mutu penelitian, publikasi ilmiah, dan perolehan HKI serta Inovasi produk.
 3. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer *value*.
 4. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan melalui pengembangan sinergi *Entrepreneurship*.
 5. Meningkatkan kemandirian perguruan tinggi.

6. Mewujudkan tatapamong universitas yang professional dan unggul.
7. Mewujudkan nilai-nilai pendidikan multikultural yang berkemajuan.

Sasaran Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah

1. Terwujudnya Pendidikan berkualitas berbasis *outcome* yang didorong oleh riset yang unggul dan didukung dengan teknologi pembelajaran modern serta suasana lingkungan internasional untuk mencapai Visi & Misi Universitas.
2. Terwujudnya integrasi riset, pengabdian kepada masyarakat dan pengajaran yang mampu menghasilkan inovasi unggulan dan kontribusi keberlanjutan.
3. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dengan karakter daya saing terhadap kompetisi internasional, modern, berintegritas serta menjunjung tinggi nilai-nilai islami.
4. Terwujudnya ketahanan dan kemandirian sumber daya keuangan universitas dengan pengelolaan yang transparan dan akuntabel untuk menjamin keberlanjutan institusi.
5. Terwujudnya mahasiswa berkualitas yang memiliki prestasi akademik dan non akademik pada peringkat nasional dan internasional, kemampuan berpikir dan bertindak kritis, adaptif dan inovatif, serta kepribadian islami.
6. Terwujudnya *good university governance* yang mampu meningkatkan kepercayaan publik, keunggulan universitas dan reputasi universitas secara nasional dan internasional

1.6 Indikator Kinerja (IK)

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang 'menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, mengenai apa yang diukur untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai. Selain itu, indikator kinerja merupakan indikator pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan disusun ke dalam rencana strategis (Renstra) sebagai rencana kerja yang memiliki kriteria – kriteria:

- 1) Spesifik: indikator kinerja utama harus dibuat sepesifik mungkin dan juga harus mengacu pada hal yang akan diukur oleh indikator tersebut mengenai Universitas/Lembaga/Unit Kerja terkait. Hal tersebut dilakukan agar pihak-pihak yang hendak menyusun IK mempunyai persepsi yang sama.

- 2) *Measurable*: IK harus dapat diukur secara objektif, baik itu dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.
- 3) *Achievable*: data yang dipakai dalam IK haruslah mudah dicapai oleh Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait.
- 4) *Relevant*: IK yang dibuat harus bisa menggambarkan kinerja sebuah Lembaga/Unit Kerja secara akurat dan relevan sesuai dengan kondisi yang nyata.
- 5) *Timelines*: IK yang telah disusun harus bisa menggambarkan data berupa perkembangan kinerja suatu Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, sedapat mungkin IK bisa lebih fleksibel kalau nanti ada sejumlah perubahan di dalamnya.

Indikator Kinerja di Renstra Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU ditentukan berdasarkan acuan sesuai urutan kepentingan berikut :
 - a. Indikator kinerja akreditasi BAN PT (APT dan APS);
 - b. IKU Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sesuai KEPMENDIKBUD RI NO 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
 - c. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
 - d. Kontrak kinerja Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong masa jabatan 2022-2026 yang beririsan dengan poin a, b dan c.
2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) IKT ditentukan berdasarkan acuan berikut yaitu : a. Indikator Kinerja SPMI PTMA; b. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi; c. Indikator kontrak kinerja Rektor diluar poin 1.d; d. Indikator kinerja diluar Indikator Kinerja Utama BAN PT. 3. Indikator Kinerja Khusus (IKK) 4. Indikator Kinerja Khusus adalah turunan IKU dan IKT Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk implementasi di Lembaga dan unit kerja masing-masing.

BAB II

KONDISI INSTITUSI

2.1. Kondisi Eksternal

2.1.1. Makro

a. Politik

Politik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perguruan tinggi di Indonesia. Selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, terdapat beberapa isu politik yang berdampak pada kebijakan, anggaran, kualitas, dan akses pendidikan tinggi. Beberapa isu politik tersebut antara lain:

1. Pemilihan presiden dan legislatif tahun 2019 yang menimbulkan polarisasi masyarakat dan perguruan tinggi. Hal ini berpotensi mengganggu iklim akademik dan toleransi di kampus, serta menimbulkan konflik antara kelompok-kelompok yang berbeda pandangan politik.
2. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 yang mengharuskan perguruan tinggi melakukan pembelajaran jarak jauh dan penyesuaian kurikulum. Hal ini menimbulkan tantangan dalam hal infrastruktur, kesejahteraan, kesehatan, dan motivasi mahasiswa dan dosen. Pandemi juga berdampak pada penurunan pendapatan negara dan perguruan tinggi, sehingga mempengaruhi alokasi anggaran untuk pendidikan tinggi.
3. Reformasi birokrasi dan otonomi perguruan tinggi yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perguruan tinggi. Hal ini menuntut perguruan tinggi untuk melakukan perubahan dalam hal manajemen, tata kelola, akreditasi, dan evaluasi. Reformasi birokrasi dan otonomi perguruan tinggi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Dari beberapa isu politik di atas, dapat disimpulkan bahwa politik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan perguruan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menyikapi isu-isu politik tersebut dengan bijak, kritis, dan adaptif, serta berupaya untuk menjaga integritas akademik dan kontribusi sosialnya.

b. Ekonomi

Krisis ekonomi global dan pandemi telah memperlambat dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan PHK, pertumbuhan lapangan kerja yang lambat, meningkatnya pengangguran dan kapasitas ekonomi yang sangat terbatas. Dalam hal ini, kemampuan orang tua yang ingin menyekolahkan mereka ke perguruan tinggi semakin berkurang. Selain itu, kurangnya kemampuan beradaptasi dan kreativitas untuk beradaptasi dengan lingkungan menjadi kendala bagi pembangunan ekonomi.

c. Kebijakan

Berdasarkan Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan Kampus Merdeka meliputi pembukaan program studi baru (Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta dan Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi), sistem akreditasi perguruan tinggi (Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi), dan hak belajar tiga semester di luar program studi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi meliputi kegiatan magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan yang semua kegiatan harus dibimbing oleh dosen. Dalam prosesnya, pembelajaran Kampus Merdeka mewujudkan pembelajaran *student centered learning* yang memberikan tantangan dan kesempatan pengembangan diri mahasiswa serta meningkatkan kompetensi mahasiswa secara komprehensif untuk menjawab tantangan di masa yang akan datang dan menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia usaha maupun industri.

d. Sosial dan Budaya

Berdasarkan “21st Century Partnership Learning Framework”, terdapat beberapa kompetensi dan/atau keahlian yang harus dimiliki oleh SDM abad 21, yaitu:

- a) Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical-Thinking and Problem-Solving Skills*)– mampu berfikir secara kritis, literal, dan sistemik, terutama dalam konteks pemecahan masalah;
- b) Kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama (*Communication and Collaboration Skills*) mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak;
- c) Kemampuan mencipta dan membaharui (*Creativity and Innovation Skills*) mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif;
- d) Literasi teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communications Technology Literacy*) – mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja dan aktivitas sehari-hari;
- e) Kemampuan belajar kontekstual (*Contextual Learning Skills*) – mampu menjalani aktivitas pembelajaran mandiri yang kontekstual sebagai bagian dari pengembangan pribadi; dan
- f) Kemampuan informasi dan literasi media (*Information and Media Literacy Skills*) – mampu memahami dan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan beragam gagasan dan melaksanakan aktivitas kolaborasi serta interaksi dengan beragam pihak.

Di samping itu didefinisikan pula sejumlah aspek berbasis karakter dan perilaku yang dibutuhkan manusia abad 21, yaitu:

- a) *Leadership* – sikap dan kemampuan untuk menjadi pemimpin dan menjadi yang terdepan dalam berinisiatif demi menghasilkan berbagai terobosan-terobosan;
- b) *Personal Responsibility* – sikap bertanggung jawab terhadap seluruh perbuatan yang dilakukan sebagai seorang individu mandiri;
- c) *Ethics* – menghargai dan menjunjung tinggi pelaksanaan etika dalam

menjalankan
kehidupan sosial bersama;

- d) *People Skills* – memiliki sejumlah keahlian dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi sebagai makhluk individu dan makhluk sosial;
- e) *Adaptability* – mampu beradaptasi dan beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi sejalan dengan dinamika kehidupan;
- f) *Self-Direction* – memiliki arah serta prinsip yang jelas dalam usahanya untuk mencapai cita-cita sebagai seorang individu;
- g) *Accountability* – memiliki alasan dan dasar yang jelas dalam setiap langkah dan Tindakan yang dilakukan;
- h) *Social Responsibility* – memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan kehidupan maupun komunitas yang ada di sekitarnya; dan
- i) *Personal Productivity* – mampu meningkatkan kualitas kemanusiaannya melalui berbagai aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari.

Literasi merupakan faktor esensial dalam upaya membangun fondasi yang kukuh bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan, inovatif, kreatif, dan berkarakter. Pada era revolusi industri 4.0, masyarakat dengan budaya literasi tinggi, inovasi dan kreativitas mutlak diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. Pada era ini wajah dunia akan banyak berubah dengan adanya proses otomatisasi yang memungkinkan terjadinya pembagian tugas antara manusia dan piranti lunak. Akibatnya akan banyak pekerjaan yang hilang dan digantikan oleh mesin, meskipun di sisi lain muncul pekerjaan-pekerjaan baru yang berbasiskan pada inovasi dan kreativitas yang didasarkan pada akal budi dan karya budaya manusia. Sementara itu literasi sebagai bentuk kemampuan kognitif (*cognitive skills*) memungkinkan manusia untuk mengidentifikasi, memahami, dan menginterpretasi informasi yang diperoleh untuk ditransformasikan ke dalam kegiatan-kegiatan produktif dalam berinovasi sehingga memberi manfaat sosial, ekonomi, dan kesejahteraan. Literasi memiliki kontribusi positif dalam rangka membantu menumbuhkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan keterampilan dan kecakapan sosial seperti komunikasi, negosiasi, kerja kelompok, dan relasi sosial yang sangat dibutuhkan pada era revolusi industri 4.0. Mewujudkan masyarakat yang memiliki kemampuan literasi merupakan kebutuhan mendesak untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang dan berubah. Salah satu tolak ukur untuk menilai tingkat literasi suatu bangsa antara lain melalui budaya kegemaran membaca yang

mencerminkan minat dan kemudahan akses masyarakat untuk memperoleh informasi.

e. Perkembangan IPTEK

Revolusi Industri 4.0 adalah era di mana teknologi digital, internet, dan kecerdasan buatan menjadi faktor utama dalam berbagai sektor ekonomi dan sosial. Revolusi ini menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan, baik dari segi kurikulum, metode, sarana, maupun evaluasi. Pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri 4.0, seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan keterampilan digital. Selain itu, pendidikan juga harus mendorong pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) yang dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat. Dengan demikian, pendidikan dapat berperan sebagai motor penggerak revolusi industri 4.0 yang berkelanjutan dan inklusif.

Saat ini, dunia tengah memasuki era revolusi industri 4.0, segala hal menjadi tanpa batas dan tidak terbatas akibat perkembangan internet dan teknologi digital. Era ini telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan bahkan sampai ke dunia pendidikan. Pada era revolusi industri 4.0, terjadinya perubahan dinamika laju pergerakan yang semula tersentralisasi bahwa manusia sebagai subyek utama dalam tumbuh dan berkembangnya denyut nadi perekonomian telah mengalami pergeseran secara perlahan tapi pasti tergantikan oleh otomatisasi mekanis dan digitalisasi teknologi dalam menggerakkan roda perekonomian. Schwab (2017) menjelaskan revolusi industri 4.0 telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri 4.0 ini memiliki skala, ruang lingkup dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri dan pemerintah.

Bidang-bidang yang mengalami terobosoan berkat kemajuan teknologi baru diantaranya (1) robot kecerdasan buatan (*artificial intelligence robotic*), (2) teknologi nano, (3) bioteknologi, (4) teknologi komputer kuantum, (5) *blockchain* (seperti *bitcoin*), (6) teknologi berbasis internet, dan (7) printer 3D. Implikasi dari revolusi industri 4.0 mengharuskan perguruan tinggi memiliki kemampuan dalam menyiapkan sumberdaya manusia yang dapat berperan dalam perkembangan revolusi industri 4.0.

Kebutuhan tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif dan adaptif belum dapat dipenuhi secara optimal. Rendahnya kualitas tenaga kerja yang belum merespon perkembangan

kebutuhan pasar kerja merupakan salah satu penyebab mengapa produktivitas dan daya saing Indonesia masih tertinggal. Saat ini proporsi pekerja pada bidang keahlian menengah dan tinggi di Indonesia hanya sekitar 40,60 persen (Sakernas Agustus, 2019), lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Sementara itu, pekerja masih didominasi lulusan SMP ke bawah (57,54 persen atau 72,79 juta orang), sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan pendidikan menengah dan tinggi mencapai 8,01 persen. Informasi pasar kerja andal yang belum tersedia dan keterlibatan industri yang rendah, menyebabkan masih terjadinya *mismatch* antara penyediaan layanan pendidikan, termasuk pendidikan dan pelatihan vokasi, dengan kebutuhan pasar kerja.

Program studi yang dikembangkan pada jenjang pendidikan tinggi juga belum sepenuhnya menjawab potensi dan kebutuhan pasar kerja. Saat ini, mahasiswa aktif dan lulusan perguruan tinggi sebagian besar didominasi oleh program studi sosial humaniora. Sementara itu, jumlah mahasiswa dan lulusan bidang ilmu sains dan teknik masih terbatas. Pada jalur pendidikan dan pelatihan vokasi, peningkatan kualitas layanan belum sepenuhnya didukung dengan sarana dan prasarana pembelajaran dan praktik yang memadai dan berkualitas, kecukupan pendidik produktif berkualitas, kecukupan magang dan praktik kerja, serta keterbatasan kapasitas sertifikasi kompetensi.

Selain itu, pembelajaran juga belum mendorong penguasaan *soft-skills* yang mendukung dalam dunia kerja seperti penguasaan bahasa asing, serta kemampuan berpikir kritis, analisis, inovasi, kepemimpinan, negosiasi, dan kerja tim. Kapasitas adopsi Iptek dan penciptaan inovasi Indonesia masih rendah. Indonesia berada di peringkat 85 dari 129 negara dengan skor *Global Innovation Index* (GII) 29,72 dari skala 0-100 (2019). Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya belanja litbang terhadap PDB, jumlah paten, serta publikasi sains dan teknik di tingkat global. Selain itu, infrastruktur litbang masih terbatas. Jumlah SDM Iptek masih terbatas dan hanya 14,08 persen diantaranya yang berkualifikasi S3. Ekosistem inovasi belum sepenuhnya tercipta, sehingga proses hilirisasi dan komersialisasi hasil litbang terhambat. Kolaborasi *triple helix* belum didukung oleh kapasitas perguruan tinggi yang memadai sebagai sumber inovasi teknologi (*center of excellence*).

Perguruan tinggi belum terlalu fokus dalam mengembangkan bidang ilmu yang menjadi keunggulan dan masih kurang terhubung dengan jejaring kerjasama riset, baik antara perguruan tinggi dan pusat-pusat penelitian di dalam dan luar negeri. Dari sisi

produktivitas penelitian, jumlah publikasi dosen di jurnal internasional mengalami peningkatan, namun kualitasnya masih perlu ditingkatkan. Jumlah publikasi internasional yang dapat disitasi pada tahun 2018 baru mencapai 31.708 (peringkat 22 dari 233 negara). Selain itu, sorotan sasaran 2027 menargetkan 60% lulusan Perguruan Tinggi langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan.

2.1.2. Mikro

a. Pesaing

Aspek pesaing dalam perguruan tinggi salah satunya diukur melalui pemeringkatan PTS yang diselenggarakan oleh **KEMENDIKBUD** melalui klasterisasi Perguruan Tinggi di tanah Papua pada tahun 2020 ada sekian banyak pesaing di klaster LLDIKTI 14. Berikut tabel pemeringkatan PTS versi KEMENDIKBUD 2020:

Table 1 Pemeringkatan KEMENDIKBUD tahun 2020 di Tanah Papua

No	Urutan	Perguruan Tinggi
1	231	Universitas Musamus Merauke
2	282	Universitas Yapis Papua
3	458	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
4	561	Universitas Cenderawasih
5	571	Universitas Victory Sorong
6	574	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
7	612	Sekolah Tinggi Filsafat Fajar Timur Jayapura
8	670	Universitas Papua
9	711	Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura
10	801	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Umel Mandiri
11	813	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Biak-Papua
12	1063	STIKOM Muhammadiyah Jayapura
13	1064	Universitas Kristen Papua
14	1076	Universitas Satya Wiyata Mandala
15	1092	STKIP Muhammadiyah Manokwari
16	1160	Universitas Ottow Geissler
17	1206	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura
18	1263	STKIP Abdi Wacana Wamena
19	1295	STISIP Silas Papare Jayapura
20	1388	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua
21	1402	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan
22	1439	STFT Gki Izaak Samuel Kijne Jayapura
23	1572	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Manokwari
24	1581	Universitas Timika
25	1606	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Karya Dharma Merauke

26	1614	Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena
27	1638	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Bintuni
28	1680	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Asy Syafi iyah
29	1708	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bukit Zaitun Sorong
30	1778	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-eisa
31	1818	STIE Ottow & Geissler Fak-fak
32	1867	STIPER Santo Thomas Aquinas Jayapura
33	1940	Universitas Nani Bili Nusantara
34	1984	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ottow & Geissler Serui

Berdasarkan hasil pemeringkatan versi KEMENDIKBUD pada tahun 2020 menunjukan bahwa UNIMUDA berada di urutan 3 (tiga) di Papua, hal ini menegaskan bahwa UNIMUDA termasuk dalam perguruan terbaik nomor 3 di Papua. Pemeringkatan UNIMUDA tersebut tergolong baik diantara berbagai universitas swasta yang berada di Papua. Selain itu, Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Papua UNIMUDA menempati posisi pertama, oleh sebab itu UNIMUDA menjadi pilihan perguruan tinggi swasta yang diminati di Papua dengan reputasi Universitas terakreditasi Baik dengan pilihan 26 program studi.

Lebih lanjut, UNIMUDA bersaing di nasional dan kancah internasional untuk menjadi bagian dari tolak ukur dalam aspek pesaing. Berdasarkan hasil penilaian kinerja Penelitian Perguruan Tinggi periode tahun 2016 – 2018 dan berdasarkan surat keputusan Dirjen Penguatan Risbang nomor B/5678/E1.2/H.M.00.03/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Klaster atau pengelompokan Perguruan Tinggi berbasis penelitian periode tahun 2016 – 2018, sehingga menjadikan UNIMUDA Sorong menjadi Perguruan tinggi terbaik dalam bidang Penelitian, dimana **UNIMUDA Sorong masuk dalam klaster Madya (Urutan 363 se-Indonesia) dan menjadikan Perguruan tinggi yang satu-satunya dalam klaster madya di Papua Barat.**

Dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), **UNIMUDA Sorong menjadi Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia bagian Timur (Urutan ke-79 se-Indonesia)** berdasarkan hasil penilaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat periode tahun 2016 sampai dengan 2018 dan berdasarkan surat keputusan Dirjen Penguatan Risbang Nomor 29/E/KPT/2019 tanggal 27 September 2019 tentang Pemeringkatan Perguruan Tinggi berbasis Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat periode tahun 2016 – 2018, **UNIMUDA Sorong memperoleh peringkat Sangat Bagus.** Dalam mewujudkan *World Class*

University, UNIMUDA Sorong ikut dalam klasterisasi **Green Campus** melalui **UIGreenmetric** dan berhasil menduduki peringkat **498 Dunia dan 47 Nasional, dan 4 PTMA** ditahun **2021**. Adapun **pemeringkatan** ditahun **2022**, UNIMUDA Sorong menduduki peringkat **537 Dunia dan 45 Nasional, dan 5 PTMA**.

b. Pengguna Lulusan

Keterserapan lulusan dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja. Untuk dapat mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan Tracer Study yang ditujukan kepada stakeholder yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni Universitas setiap tahunnya.

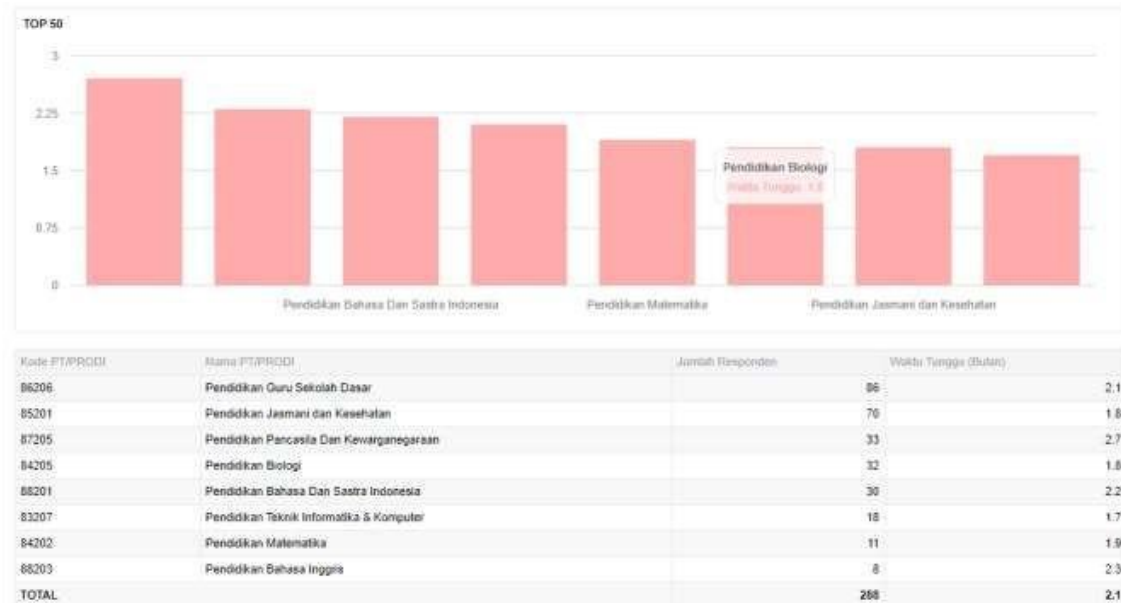
Pengguna lulusan menjelaskan tentang jenis pekerjaan apa saja yang dibutuhkan oleh para pengguna lulusan UNIMUDA Sorong, berapa lama waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama, dan tanggapan pengguna lulusan terhadap kemampuan alumni. Oleh karena itu, UNIMUDA Sorong melalui Pusat Karir dan Tracer Study (PKTS) UNIMUDA Sorong telah melakukan survey kepada alumni.

Table 2Tanggapan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Alumni UNIMUDA Sorong

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	80%	15%	5%	0%
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	85%	10%	5%	0%
3	Bahasa Inggris	50%	10%	5%	35%
4	Penggunaan Teknologi Informasi	65%	22%	3%	0%
5	Komunikasi	83%	12%	5%	0%
6	Kerjasama tim	80%	8%	12%	0%
7	Pengembangan diri	84%	12%	6%	0%

Berdasarkan table di atas, tanggapan pengguna lulusan terhadap jenis kemampuan alumni UNIMUDA Sorong, Sebagian besar telah memiliki keahlian berdasarkan bidang ilmu,

pengembangan diri, dan komunikasi yang baik. Adapun yang masih menjadi kelemahan dari jenis kemampuan tersebut adalah Bahasa Inggris dan penggunaan teknologi informasi.



Sumber: <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/index.php/reptunggu>

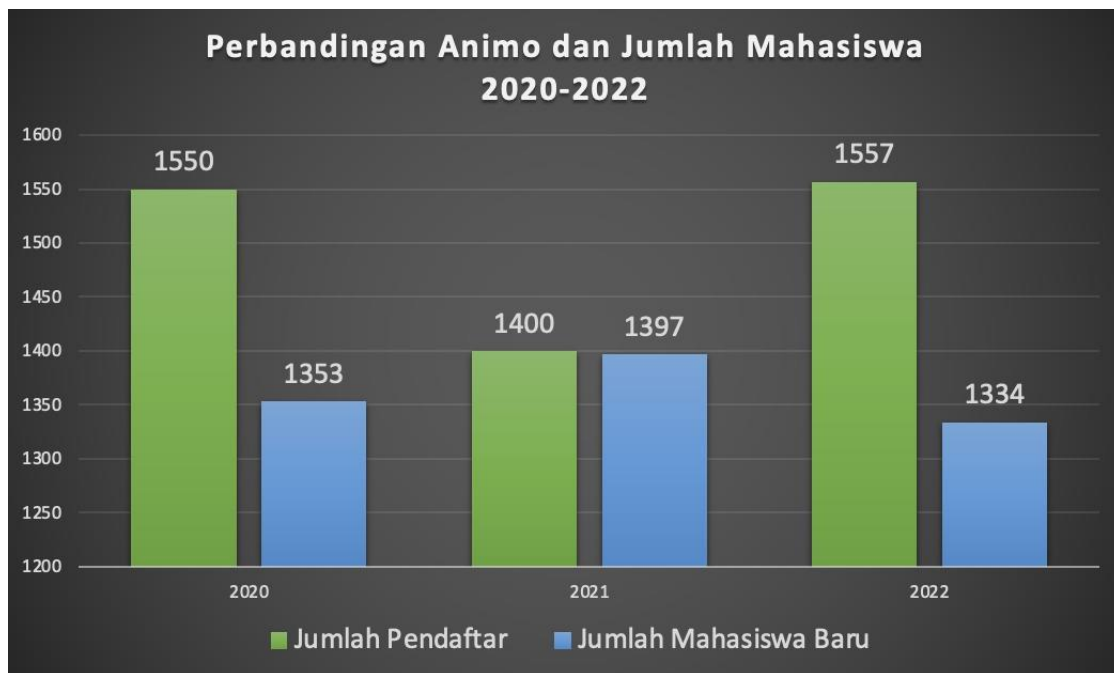
Gambar 3 *Waktu tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama*

Berdasarkan data di atas, waktu lama tunggu lulusan agar mendapatkan pekerjaan yaitu rata-rata 2,1 bulan. Artinya lulusan UNIMUDA Sorong dapat terserap di dunia kerja, terbukti dengan masa tunggu responden memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus mayoritas 0-3 bulan saja.

c. Sumber Calon Mahasiswa

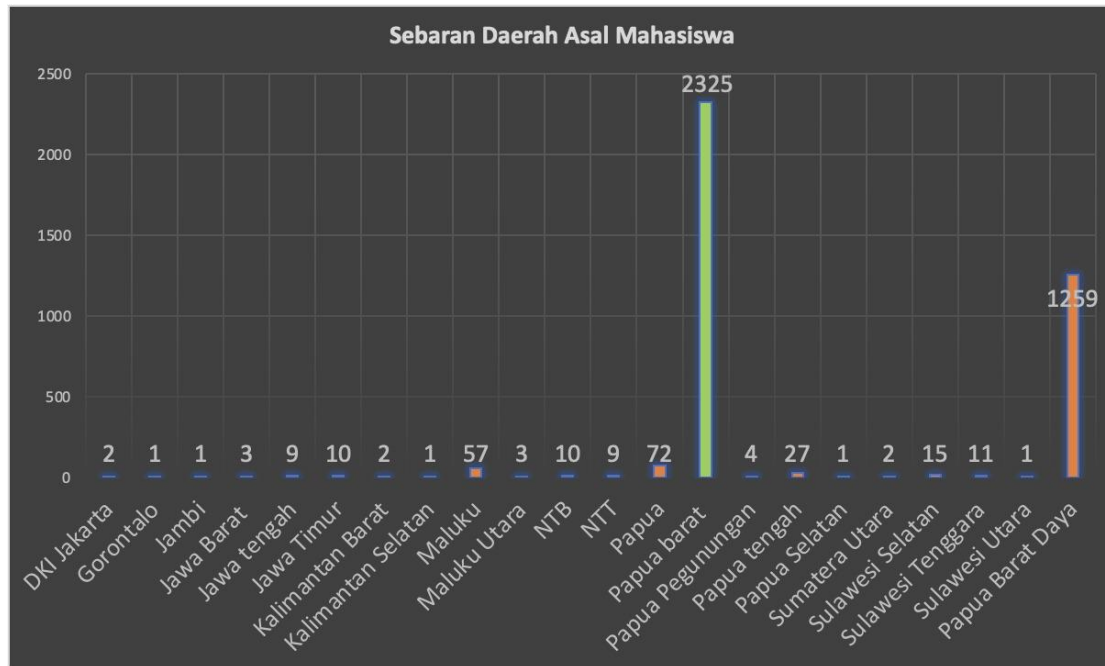
Penyusunan rencana strategis universitas tentu mempertimbangkan sumber calon mahasiswa yang merupakan suatu proses penting dalam mengidentifikasi langkah-langkah dan tujuan jangka panjang untuk menarik dan merekrut mahasiswa potensial di kawasan timur Indonesia ke UNIMUDA Sorong, sehingga perlu diketahui seberapa besarkah animo calon mahasiswa dan sebaran asal mahasiswa yang berada di UNIMUDA Sorong.

Berikut ini merupakan grafik animo mahasiswa baru UNIMUDA Sorong tahun 2020-2022.



Gambar 4 Animo mahasiswa baru tahun 2020-2022

Gambar di atas menunjukkan bahwa UNIMUDA Sorong masih merupakan salah satu universitas yang menjadi tujuan utama dalam menuntut ilmu, karena animo calon mahasiswa yang mendaftar masih cukup tinggi selama rentang waktu 3 tahun dan bersamaan terdampak pandemic Covid-19. Jumlah mahasiswa yang mendaftar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 jumlah pendaftar sebanyak 1.550 orang, sedangkan pada tahun 2021 menurun menjadi 1.400 orang. Pada tahun 2022 jumlah pendaftar mengalami peningkatan kembali menjadi 1.557 orang. Hal ini menunjukkan tingginya animo masyarakat dalam melanjutkan studi di UNIMUDA Sorong.



Gambar 5 Sebaran daerah asal mahasiswa

Gambar di atas dapat dilihat bahwa UNIMUDA Sorong telah menjangkau mahasiswa dari 22 provinsi yang ada di Indonesia, artinya 58% provinsi telah dijangkau. Jumlah tertinggi sebanyak 2.325 mahasiswa dari Provinsi Papua Barat, kemudian diikuti dari Provinsi Papua Barat Daya dengan 1.259 mahasiswa dan 363 mahasiswa dari Provinsi Papua. Sehingga demikian dapat disimpulkan bahwa UNIMUDA Sorong masih menjadi pilihan bagi mahasiswa, terutama yang ada di tanah Papua.

Dengan semakin banyaknya jumlah perguruan tinggi yang berkualitas mengakibatkan adanya persaingan yang semakin ketat dalam mendapatkan calon mahasiswa. Untuk menghadapi persaingan tersebut, sangat penting bagi universitas melakukan branding untuk mengenalkan UNIMUDA Sorong dan untuk menarik minat calon mahasiswa dari seluruh provinsi di Indonesia, bahkan di wilayah Asia dan Australia. Beberapa strategi branding yang dapat dilakukan adalah melaksanakan promosi yang terus menerus melalui kunjungan langsung, media cetak dan website/*online*, menawarkan berbagai skema beasiswa kepada calon mahasiswa, serta penyempurnaan sistem informasi yang ada guna meningkatkan kualitas pelayanan bagi calon mahasiswa. Sebagai indikator kinerja strategis yang terkait dengan calon mahasiswa adalah kualitas input mahasiswa, yang meliputi rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang, serta rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.

d. Sumber Calon Dosen

Selain aspek mahasiswa sebagai stakeholder, dosen juga merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah perguruan tinggi. Dosen tersebut dipetakan berdasarkan kualifikasi akademik (pendidikan), jenjang kepangkatan/golongan, jabatan fungsional, dan sertifikasi dosen. Berkaitan dengan kualifikasi akademik, standar BAN-PT menetapkan jumlah dosen berpendidikan doktor minimal harus 50%.

Jumlah dosen tetap UNIMUDA Sorong sampai dengan tahun 2022 sebanyak 155 orang dosen tetap yang tersebar ke 7 fakultas, berada di 26 program studi. Data dosen tetap ditampilkan pada Tabel 4.

Table 3. Data jumlah dosen tetap UNIMUDA Sorong

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Dosen	24	39	49	67	100	135	155
Jumlah Dosen Berhenti	0	0	0	0	0	2	10
Jumlah Dosen Belajar S2	0	1	5	2	0	0	0
Jumlah Dosen Lulus S2	0	0	0	1	5	2	0
Jumlah Dosen Belajar S3	1	0	1	1	0	27	7
Jumlah Dosen Lulus S3	0	0	1	0	1	0	1
Jumlah Dosen yang Direkrut	15	10	18	33	35	33	20

Dari Tabel di atas tampak bahwa jumlah dosen yang berpendidikan doktor baru mencapai 1,9%, sedangkan dosen yang sedang studi lanjut S3 sebesar 23,9%. Saat ini peluang yang tersedia untuk beasiswa melanjutkan studi doktor (S3) jumlahnya cukup banyak, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Beasiswa S3 juga dapat diperoleh dari hasil kerjasama antar perguruan tinggi. UNIMUDA Sorong telah banyak menjalin kerjasama dengan universitas di dalam negeri maupun luar negeri, sehingga ada peluang yang cukup besar untuk mengirimkan dosen studi lanjut S3.

e. Sumber Calon Tenaga Kependidikan

UNIMUDA Sorong dalam aktivitasnya didukung oleh tenaga kependidikan sebanyak 88 orang, Tenaga kependidikan tersebut dipetakan berdasarkan kualifikasi akademik (pendidikan) terakhir dan kompetensi yang dimiliki.

Data tenaga kependidikan UNIMUDA Sorong ditampilkan pada Tabel berikut ini.

Table 4 Data tenaga kependidikan di UNIMUDA Sorong

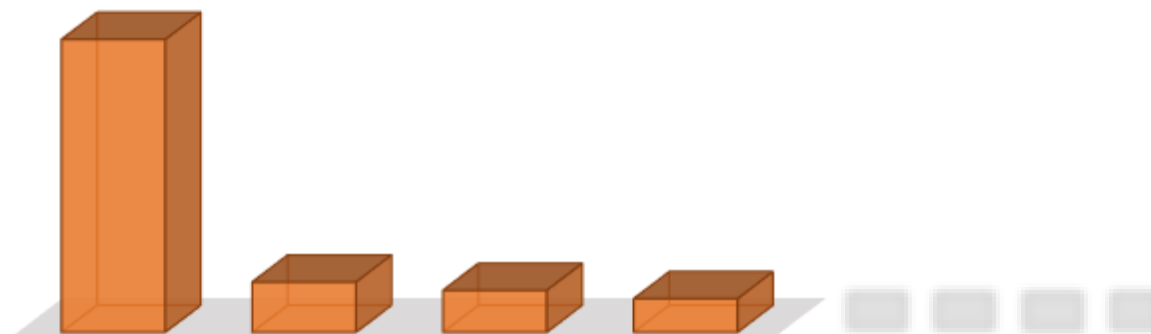
No.	Jenis Tenaga Kependidikan		Jumlah Tenaga Kependidikan							
			Dengan Pendidikan Terakhir							
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/SMK	Jumlah
1	Pustakawan	-	-	1	-	-		-	-	1
2	Laboran/Teknisi/ Analisis/Operator/ Programmer		1	5					2	8
3	Administrasi		1	35			1		9	45
4	Lainnya			8			2		24	34
Total			2	49			3		35	88

Dari Tabel diatas tampak bahwa jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan minimal S1 baru mencapai 60%. Untuk mencapai standar SPMI, maka strategi yang dilakukan adalah merekrut tenaga kependidikan baru yang sudah berpendidikan minimal S1, serta memfasilitasi pelatihan/sertifikasi sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

f. Kebutuhan Pengguna

Dalam era yang semakin kompetitif ini, universitas dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan dengan pengetahuan akademik yang memadai, tetapi juga harus mampu memenuhi kebutuhan pengguna lulusan. Kebutuhan pengguna lulusan meliputi kebutuhan dari dunia kerja, masyarakat, dan juga individu lulusan itu sendiri. Hal ini akan berdampak positif bagi institusi pendidikan dalam menjaga reputasi dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Selanjutnya tingkat kepuasan pengguna lulusan dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 6 Tingkat Kepuasan Pengguna Alumni

Kepuasan pengguna Lulusan /stakeholders terhadap kinerja Alumni UNIMUDA Sorong yang menyatakan sangat puas 70%, Puas 12% dan 10% Cukup Puas, serta 8% Kurang Puas.

g. Benchmarking

Benchmarking digunakan sebagai referensi dalam membandingkan universitas di Asia dan di luar Asia berdasarkan kriteria seperti reputasi akademik, reputasi pengajar, jumlah siswa internasional, dan kualitas penelitian. Beberapa universitas teratas dalam QS World University Rankings dan menjalin kerjasama dengan UNIMUDA Sorong antara lain:

Kyoto University. Kyoto University adalah salah satu lembaga berorientasi penelitian terkemuka di Asia dan terkenal karena menghasilkan peneliti terbaik dunia, termasuk 13 pemenang Hadiah Nobel. Kyoto University merupakan perguruan tinggi no 2 di Jepang dan no 46 pada pemeringkatan QS Ranking. Misinya “*to sustain and develop its historical commitment to academic freedom and to pursue harmonious coexistence within the human and ecological community on this planet*” atau jika diterjemahkan menyatakan misinya untuk mempertahankan dan mengembangkan komitmen historisnya terhadap kebebasan akademik dan mengejar koeksistensi yang harmonis dalam komunitas manusia dan ekologi di planet ini.

Universiti Malaya (UM). UM merupakan perguruan tinggi no 1 di Malaysia dan no 65 pada pemeringkatan QS Ranking pada tahun 2020-2021 khususnya dalam bidang Teknik. UM mempunyai visi “*A global university impacting the world*”. Selain itu UM juga mempunyai misi “*Pushing the boundaries of knowledge and nurturing aspiring leaders*”. Dari UM ini UNIMUDA Sorong dapat belajar bahwa mahasiswa adalah konsumen yang utama dalam pendidikan, serta berkomitmen untuk melakukan pengajaran dan pembelajaran, melakukan penelitian dan memberikan layanan berkualitas di tingkat global, menghasilkan dan meningkatkan pengetahuan melalui upaya perbaikan berkelanjutan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

The University of Queensland. The University of Queensland (UQ) merupakan Universitas yang berada di benua Australia tepatnya di Brisbane City merupakan universitas yang mendapatkan ranking 43 dari QS World University Ranking. Mempunyai visi “*Knowledge leadership for a better world*” dan misi “*Our core purpose is to deliver for the public good through excellence in education, research and engagement with our communities and partners: local, national and global*”, menjadikannya salah satu universitas top dunia dan dengan fokus kuat pada keunggulan pengajaran, telah memenangkan lebih banyak penghargaan pengajaran nasional daripada universitas Australia lainnya.

Hasil benchmarking dari ketiga universitas yang mempunyai reputasi yang baik di tingkat dunia ini, maka UNIMUDA Sorong dapat mengambil makna bahwa untuk menjadi universitas tingkat dunia adalah dengan meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan pendidikan dengan tidak terbatas pada masing-masing keilmuan akan tetapi mindset interdisiplin ini menjadi hal yang utama. Selain itu pengembangan peserta didik (mahasiswa) menjadi calon pemimpin masa depan yang mampu memberikan solusi pada tantangan global, mempunyai sikap suka tantangan dan melihat keberagaman menjadi hal yang harus dirancang sebaik-baiknya.

2.2 Kondisi Internal

2.2.1. Visi, Misi, Tujuan , Strategi

1. Latar Belakang

a. Latar Belakang

Menapaki periodisasi kedua dalam Rencana Strategis UNIMUDA Sorong tahun 2023 s/d 2027, maka UNIMUDA Sorong perlu memiliki visi misi yang mampu menjadi panduan bagi milestone tahap kedua UNIMUDA Sorong yaitu Penguatan jejaring menuju Universitas terdepan dan unggul bertaraf nasional dalam pengembangan IPTEKS berbasis *Entrepreneurship* dan **Multikultural**. Visi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong **Menjadi Universitas Kelas Dunia (*World Class University*) dalam pengembangan IPTEKS berbasis *Entrepreneurship* dan Multikultural pada tahun 2037.**

Setelah tahap pertama selesai dengan hasil yang memuaskan UNIMUDA Sorong menjadi salah satu Universitas yang terakreditasi Baik di Tanah Papua dan menempati pemeringkatan no 1 (satu) di kawasan timur yaitu Maluku, Maluku Utara dan Papua menurut pemeringkatan webometric dan Unirank. Selain itu UNIMUDA Sorong menjadi salah satu kampus yang menerima mahasiswa inbound dari Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sebanyak 165 mahasiswa dari berbagai universitas yang terdapat di Indonesia. UNIMUDA Sorong menyakini bahwa visi misi yang telah ada, mampu mengafirmasi UNIMUDA menjadi salah satu kampus Kelas Dunia (*World Class University*).

b. Tujuan Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)

Penetapan visi, misi, tujuan dan strategi memiliki tujuan diantaranya:

- 1) Menjabarkan Statuta yang merupakan peraturan dasar universitas yang digunakan sebagai acuan perencanaan, peyelenggaraan dan pengembangan Universitas.
- 2) Sebagai dasar dan pedoman penyusunan arah kebijakan UNIMUDA yang dijabarkan dalam strategi, kebijakan dan Indikator Kinerja Strategi (IKS) sesuai roadmap strategi pengembangan UNIMUDA 2017-2037.
- 3) Sebagai dasar penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi bagi fakultas, direktorat dan program studi sehingga akan tergambar inter-koneksi antara unit kerja utama (core unit) dan unit kerja pendukung (supporting unit) yang mampu mendukung ketercapaian VTMS melalui program kerja tahunan yang telah direncanakan.
- 4) VTMS yang terdiskripsikan dengan jelas merupakan acuan rencana pengembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- 5) Sebagai pedoman bagi semua civitas akademika UNIMUDA dalam melakukan kegiatan akademik maupun non akademik sehingga memiliki pemahaman yang sama dalam mewujudkan visi misi UNIMUDA.

c. Rasional

Visi, misi, tujuan dan strategi UNIMUDA diperlukan untuk:

- 1) Menjamain proses perencanaan dalam universitas telah melibatkan stakeholders internal maupun eksternal.
- 2) Menjamin proses pencapaian VMTS telah melibatkan stakeholders internal maupun eksternal.
- 3) Menjamin arah tujuan, strategi dan kebijakan universitas tercapai sesuai perencanaan.

d. Mekanisme Penetapan VMTS

Mekanisme atau tahapan penyusun VMTS sesuai dengan standar SPMI di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah sebagai berikut:

- 1) Rektor memerintahkan BPP untuk menyusun VMTS Universitas
- 2) BPP membentuk dan mengajukan tim penyusunan VMTS Universitas ke Rektor
- 3) Pengesahan tim penyusun VMTS Universitas
- 4) Melakukan analisis kebutuhan dan rencana kerja serta membuat konsep rancangan awal VMTS Universitas
- 5) Merancang draft VMTS Universitas
- 6) Melakukan FDG dengan pihak internal dan eksternal.

- 7) Menyusun VMTS
- 8) Menetapkan VMTS melalui pengesahan Senat UNIMUDA
- 9) VMTS ditetapkan dengan SK Rektor UNIMUDA
- 10) Melakukan sosialisasi VMTS ke seluruh stakeholders.
- 11) Melakukan survey mengenai pemahaman stakeholders terhadap VMTS

e. Kebijakan

Tabel 1. 1 Kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.

Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1. Kesesuaian VMTS Mekanisme dan 2. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam menyusun VMTS. 3. Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS	Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah	Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi yang dijiwai dan dilandasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Pedoman ini menjelaskan ketentuan mengenai pengelolaan menyangkut Tata Kelola dan Tata Pamong PTM.
	Keputusan Mukhtar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah	Tema “Gerakan Pencerahan Menuju Indonesia Berkemajuan”. Tema yang digagas merupakan komitmen Muhammadiyah untuk ikut serta memajukan Indonesia dengan sentuhan Islam melalui Gerakan amar ma’ruf Nahi Munkar dengan mengusung tagline “Indonesia Berkemajuan”
	Statuta UNIMUDA Sorong	Visi dan misi universitas

	tahun 2018	menjadi arah dna acuan pengembangan
--	------------	--

f. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Tabel 1. 2 Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
1.	Kesesuaian VMTS	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Visi yang sejalan dengan Visi Muhammadiyah untuk menguasai Ilmu Pengetahuan Seni dan Teknologi (IPTEKS) yang menjadi dasar visi perguruan tinggi dan selaras dengan visi program studi yang memiliki keunikan sesuai dengan demografis dan keadaan sosial budaya di Papua.	a. melakukan pembentukan tim taskforce penyusun visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (VMTS) b. Melakukan focus group discussion (FGD) dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan di perguruan tinggi internal maupun eksternal. c. Menyusun VMTS d. Menetapkan VMTS melalui pengesahan Senat UNIMUDA e. VMTS ditetapkan	BPH, Rektor, WR1,WR2, WR3,WR4,WR5, BPP,BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Media Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			dengan SK Rektor UNIMUDA f. Melakukan sosialisasi VMTS ke seluruh stakeholders. g. Melakukan survey mengenai pemahaman stakeholders terhadap VMTS				
2.	Mekanisme dan keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam penyusunan dan penetapan VMTS melibatkan semua pemangku kepentingan Internal (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) dan Eksternal (lulusan, pakar/organisasi profesi/mitra/pemerintah)	a. Melakukan pembentukan tim penyusun panduan mekanisme dan keterlibatan stakeholders. b. Menyusun panduan mekanisme penyusunan VMTS dengan melibatkan stakeholder. c. Menetapkan panduan mekanisme penyusunan VMTS melalui pengesahan	BPH, Rektor, WR1,WR2, WR3,WR4,WR5, BPP,BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Media Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			Senat Universitas. d. Panduan mekanisme penyusunan VMTS ditetapkan dengan SK Rektor. e. Melakukan sosialisasi panduan mekanisme penyusunan VMTS f. Melakukan survey mengenai pemahaman panduan mekanisme penyusunan VMTS.				
3.	Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen formal Surat Keputusan Penetapan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi dan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan strategi mengikutsertakan civitas akademika, tenaga kependidikan dan	a. Menyusun dokumen penetapan VMTS. b. Mensosialisasikan VMTS c. Monitoring dan Evaluasi pemahaman VMTS dalam bentuk survey	BPH, Rektor, WR1,WR2, WR3,WR4,WR5, BPP,BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Media Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		stakeholders dengan tingkat pemahaman 70% dari total stakeholders.					
4.	Panduan penyusunan, sosialisasi dan evaluasi VMTS	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	a. Melakukan penyusunan dokumen panduan, sosialisasi, penetapan, dan evaluasi VMTS b. Sosialisasi dokumen panduan penyusunan, sosialisasi, penetapan , dan evaluasi VMTS	BPH, Rektor, WR1,WR2, WR3,WR4,WR5, BPP,BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Media Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

g. Indikator Kinerja Utama

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah melakukan penyusunan rencana pengembangan VMTS jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Tabel 1. 3 Indikator Kinerja Utama VMTS

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU	Kesesuaian VMTS	100%
2	IKU	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%
3	IKU	Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS	100%

h. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator yang mendorong indikator kinerja utama yang berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan harus diukur, dikaji, dianalisis dan dimonitor untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 1. 4 Indikator Kinerja Tambahan VMTS

No	Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Nilai Standar
1	IKT	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	100%

i. Evaluasi Capaian Kinerja VMTS

Tabel 1. 5 Evaluasi Capaian Kinerja VMTS

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Indikator Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU	Kesesuaian VMTS	100%	70%	75%	Kesesuaian VMTS belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah	Internal: Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat. Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum pada program kerja. - Pelaksanaan monitoring evaluasi dalam SPMI belum berjalan baik.	- Peninjauan kesesuaian VMTS - Penyusunan Program kerja berdasar pada SPMI dan Renstra - Pelaksanaan MONEV berjalan baik

2	IKU	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%	70%	75%	• belum ada panduan penyusunan VMTS • Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan (Stakeolder)	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang kuat. Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong. Tersedianya stakeholder (Alumni, Pakar, Mitra dan Masyarakat umum)	1. Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada SPMI dan Restra. 2. Belum semua indikator yang telah ditetapkan pada SPMI dan renstra tercantum pada program kerja. 3. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik.	-Melengkapi dokumen formal penetapan VMTS. -Sosialisasi VMTS secara berkesinambungan -Penyusunan Program kerja berdasar pada SPMI dan Renstra. -Pelaksanaan MONEV
3	IKU	Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi	100%	70%	75%	• Dokumen formal penetapan VMST Belum sepenuhnya tersedia	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat	1. Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI.	• Melengkapi dokumen formal penetapan VMTS.

		VMTS				Sosialisasi VMTS belum dilakukan secara berkesinambungan	Eksternal: - Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong - Tersedia <i>stakeholder</i> (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum)	2. Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum pada program kerja. 3. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	- Sosialisasi VMTS secara berkesinambungan - Penyusunan Program Kerja berdasar pada SPMI dan Renstra. - Pelaksanaan MONEV
4	IKT	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	100%	0%	0%	Belum tersusunya dokumen panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong	1. Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI. 2. Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum pada program kerja. 3. Pelaksanaan MONEV	- Melengkapi dokumen formal penetapan VMTS. - Sosialisasi VMTS secara berkesinambungan - Penyusunan Program Kerja berdasar

								dalam SPMI belum berjalan baik	padaSPMI dan Renstra. • Pelaksanaan MONEV
--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------------	---

j. Analisis Internal dan Eksternal VMTS

Skoring 1 -4:	1: Sangat Lemah/Kurang 2: Lemah 3: Kuat 4: Sangat Kuat
Bobot (dalam%)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen institusi
Komponen	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. Penelitian 8. Pengabdian 9. Luaran dan Capaian Tridharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyah
IFAS	<i>Internal Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (<i>strength</i>) dan kelemahan (<i>weakness</i>)
EFAS	<i>External Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari peluang (<i>opportunity</i>) dan ancaman (<i>threats</i>)

Tabel 1. 6 IFAS VMTS

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Kesesuaian VMTS disusun secara jelas, realistik, dan berorientasi dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan.	3	20	0,60
2	Komitmen pengelola Institusi untuk <i>Good University Governance</i> sangat besar	4	15	0,60
3	Memiliki dokumen formal mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS	4	15	0,60
4	Memiliki kantor kerjasama dan Urusan Internasional dengan dukungan sistem informasi yang memadai	3	10	0,30
5	Struktur organisasi dengan tuis yang jelas	4	10	0,40
6	Jaringan Muhammadiyah yang kuat	4	10	0,40
7	Sosialisasi pemahaman dan kesamaan persepsi VMTS yang dilakukan secara	4	20	0,80

	terstruktur, tersistem dan berkelanjutan menggunakan media yang bervariasi dan mudah dimengerti.			
Total Strength VMTS (S)		24	100,00	3,7

Kelemahan (Weakness)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	VMTS belum sepenuhnya dilaksanakan secara merata oleh sivitas akademika	3	25	0,75
2	VMTS belum sepenuhnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan utamanya dari luar negeri	3	25	0,75
3	Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal	4	20	0,8
4	Kerjasama masih kurang di implementasikan	4	15	0,6
5	Pelaksanaan MONEV dalam implementasi SPMI belum berjalan secara merata	3	15	0,45
Total Weakness VMTS (W)		17	100,00	3,35
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3.70 – 3,35 = 0,35				

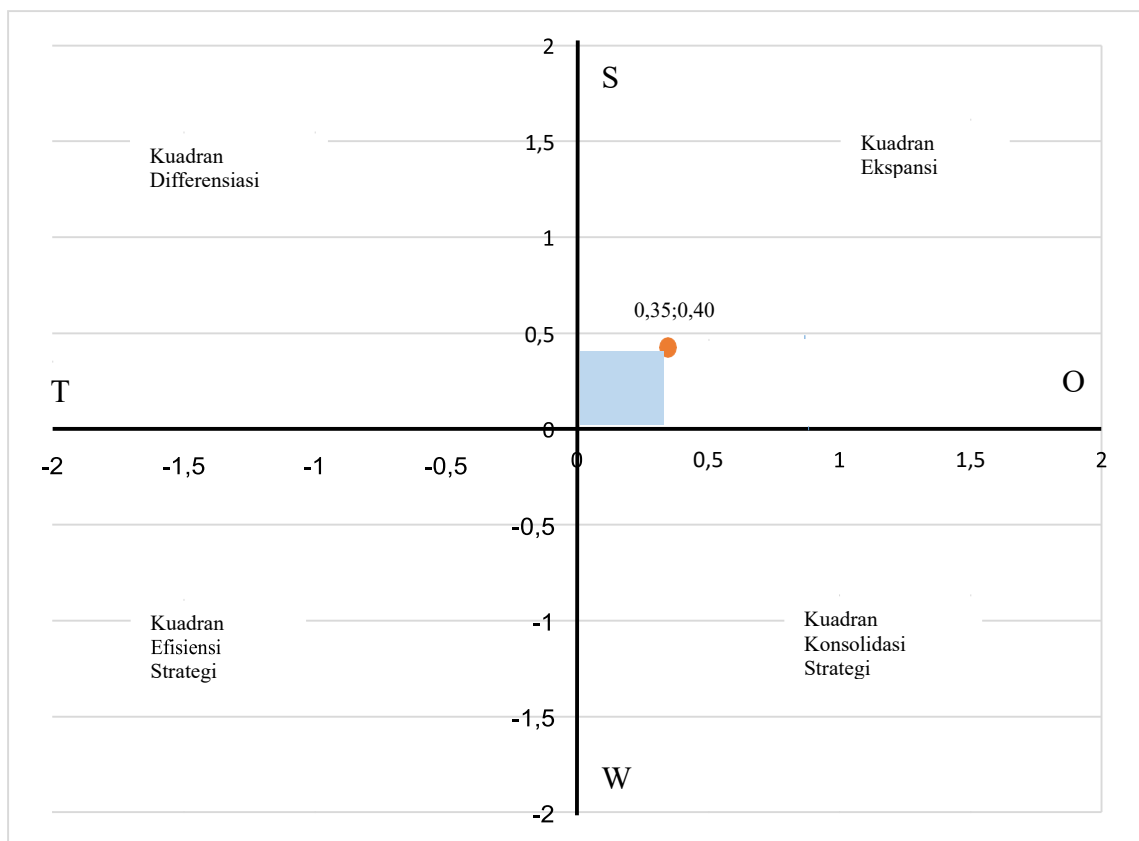
Tabel 1. 7 EFAS VMTS

Peluang (Oppotunity)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Terbukanya kerjasama Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan institusi dalam negeri dan luar negeri	4	50	2,00
2	Apresiasi dan dukungan stakeholder dalam mendukung ketercapaian VMTS Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	3	20	0,60
3	Perkembangan teknologi informasi dan digital memudahkan menjangkau luas bagi pemahaman VMTS Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	4	30	1,2
Total Oppotunity VMTS (O)		11	100,00	3,80

Ancaman (threats)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Meningkatnya persaingan peyelenggaraan pendidikan tinggi (PT) yang memiliki keunggulan VMTS masing-masing	3	20	0,60

2	Tuntutan menjadikan WCU yang dipandang sebelah mata bagi PT di Kawasan Timur Indonesia	3	40	1,20
3	Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU	4	40	1,60
Total Threat VMTS (T)			100,00	3,40
Skor EFAS = Selisih O – T (OT) = 3,80 – 3,40 = 0,40				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,35;0,40), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.



Gambar 7 Diagram Analisis SWOT untuk VMTS

Tabel 1. 8 Matriks SWOT SO VMTS: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) 1. Kesesuaian VMTS disusun secara jelas, realistik, dan berorientasi dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan. 2. Komitmen pengelola Institusi untuk <i>Good University Governance</i> sangat besar. 3. Memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS 4. Memiliki kantor kerjasama dan Urusan Internasional. 5. Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas 6. Jaringan Muhammadiyah yang kuat 7. Sosialisasi pemahaman dan kesamaan persepsi VMTS yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan menggunakan media yang bervariasi dan mudah dimengerti.
Peluang (Opportunity) 1. Terbukanya kerjasama Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan institusi dalam negeri dan luar negeri 2. Apresiasi dan dukungan stakeholder dalam mendukung ketercapaian VMTS Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 3. Perkembangan teknologi digital memudahkan menjangkau luas bagi pemahaman VMTS Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	Strategi SO untuk VMTS: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang ● Pemahaman seluruh civitas akademika dengan penguatan kesesuaian dan internalisasi VMTS. ● Pengembangan struktur organisasi dengan tuis yang jelas ● Penguatan pelibatan pemangku kepentingan dalam negeri maupun luar negeri dalam mendukung ketercapaian VMTS ● Pengembangan teknologi digital dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS

Tabel 1. 9 Matriks SWOT WO VMTS: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (<i>Weakness</i>) 1. VMTS belum sepenuhnya dilaksanakan secara merata oleh sivitas akademika 2. VMTS belum sepenuhnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan utamanya dari luar negeri 3. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal. 4. Kerjasama masih kurang di implementasikan 5. Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI belum secara optimal
Peluang (<i>Opportunity</i>) 1. Terbukanya kerjasama Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan institusi dalam negeri dan luar negeri 2. Apresiasi dan dukungan stakeholder dalam mendukung ketercapaian VMTS Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 3. Perkembangan teknologi informasi dan digital memudahkan menjangkau luas bagi pemahaman VMTS Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang ● Melibatkan stakeholders dalam dan luar negeri dalam penyusunan VMTS ● Mengembangkan strategi media digital dalam sosialisasi sesuaiperkembangan IPTEK dan inovasi ● Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTS yang diwujudkan dalam program kegiatan masing-masing unit kerja. ● Optimalisasi pelaksanaan Monev

Tabel 1. 10 Matriks SWOT ST VMTS : Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i>) 1. Kesesuaian VMTS disusun secara jelas, realistik, dan berorientasi dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan. 2. Komitmen pengelola Institusi untuk <i>Good University Governance</i> sangat besar. 3. Memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS 4. Memiliki kantor kerjasama dan Urusan Internasional. 5. Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas 6. Jaringan Muhammadiyah yang kuat 7. Adanya pusat data dan informasi berbasis sistem informasi yang mampu mewadahi semua aktivitas kampus dalam mencapai VMTS
Ancaman (<i>Threats</i>) • Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT) yang memiliki keunggulan VMTS masing-masing • Tuntutan menjadikan WCU yang dipandang sebelah mata bagi PT di Kawasan Timur Indonesia • Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU.	Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman • Pengembangan <i>Decision Support System</i> (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS. • Penguatan jaringan Kerjasama baik di dalam maupun luar negeri • Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU.

Tabel 1. 11 Matriks SWOT WT VMTS: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (<i>Weakness</i>) 1. VMTS belum sepenuhnya dilaksanakan secara merata oleh sivitas akademika 2. VMTS belum sepenuhnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan utamanya dari luar negeri 3. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal. 4. Kerjasama masih kurang di implementasikan 5. Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI belum secara optimal
Ancaman (<i>Threats</i>) 1. Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT) yang memiliki keunggulan VMTS masing-masing 2. Tuntutan menjadikan WCU yang dipandang sebelah mata bagi PT di Kawasan Timur Indonesia 3. Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU	Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman ● Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM ● Mengoptimalkan Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI

k. Kesimpulan Ketercapaian VMTS Secara Tidak Lanjut

Kesimpulan hasil analisis SWOT ketercapaian VMTS yang memuat situasi eksternal dan situasi internal telah tergambarkan dengan jelas posisi dan strategi ketercapaian VMTS berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor *analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)* dengan nilai 0,35, dan hasil skoring *analisis eksternal (Peluang-Ancaman)* dengan nilai 0,40. Posisi ini menggambarkan proses implementasi dan pemahaman VMTS UNIMUDA Sorong sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi visi-misi lebih baik dari sebelumnya, mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam implementasi dan pemahaman VMTS adalah pada proses Pelaksanaan MONEV dalam Implementasi SPMI belum berjalan baik, penyusunan dan sosialisasi VMTS juga belum melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan UNIMUDA Sorong dalam pencapaian VMTS adalah sebagai berikut:

1. **Pemahaman seluruh civitas akademika dengan penguatan kesesuaian dan internalisasi VMTS.**
2. Pengembangan struktur organisasi dengan tuis yang jelas
3. **Penguatan pelibatan pemangku kepentingan dalam negeri maupun luar negeri dalam mendukung ketercapaian VMTS.**
4. **Pengembangan teknologi digital dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS**
5. Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTS yang diwujudkan dalam program kegiatan masing-masing unit kerja.
6. Pengembangan *decision support system* (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS.
7. Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI),

Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU.

11. Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM.
12. Mengoptimalkan Pelaksanaan MONEV dalam implementasi SPMI.

2. Kerjasama

a. Latar Belakang

Kerjasama UNIMUDA Sorong merupakan bentuk mitra sejajar UNIMUDA Sorong dengan pihak lain dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dalam kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat, Catudarma PTM UNIMUDA Sorong dalam jangka waktu tertentu.

Adapun untuk ruang lingkup kerjasama Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah sebagai berikut;

1. Kerjasama mencakup kerjasama dengan persyarikatan Muhammadiyah, kerjasama dengan pemerintah dalam negeri, kerjasama dengan dan pihak swasta dalam negeri, kerjasama dengan pemerintah tingkat internasional, kerjasama dengan pihak swasta tingkat internasional.
2. Kerjasama dengan mitra dalam negeri mencakup lembaga resmi yang memiliki reputasi baik, terdiri atas lembaga pendidikan, ekonomi, kesehatan, teknologi, industri, dan lembaga lain yang bergerak di bidang sosial dan humaniora.
3. Kerjasama dengan mitra luar negeri mencakup lembaga resmi yang memiliki reputasi internasional, terdiri atas lembaga pendidikan, ekonomi, kesehatan, teknologi, industri, dan lembaga lain yang bergerak di bidang sosial dan humaniora.
4. Kerjasama bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) mencakup kerjasama dalam bidang pendidikan dan pengajaran AIK, penelitian AIK, dan pengabdian kepada Masyarakat AIK.
5. Kerjasama bidang pendidikan dan pengajaran mencakup pengembangan sumber daya bidang pengembangan akademik seperti pengembangan kurikulum, studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran dosen/dosen tamu, pertukaran mahasiswa, pengadaan/pemanfaatan fasilitas, pengembangan pembelajaran, pengembangan prasarana dan sarana pembelajaran.
6. Kerjasama bidang Penelitian mencakup pengembangan keilmuan yang memiliki dampak terhadap peningkatan pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, seperti sharing penelitian, sharing dana penelitian,

seminar atau kegiatan sejenisnya bersama-sama, publikasi ilmiah bersama.

7. Kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat mencakup implementasi keilmuan yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat seperti sharing kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sharing dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seminar atau kegiatan sejenisnya bersama-sama, publikasi ilmiah bersama, publikasi dan pemanfaatan produk bersama-sama.
8. Syarat kerja sama, pihak mitra tidak melakukan penetrasi ideologi yang bertentangan dengan ideologi negara maupun Persyarikatan Muhammadiyah, tidak sedang berada dalam sengketa dengan pihak lain atau sedang dihukum berdasarkan keputusan pengadilan, bertujuan untuk meningkatkan kinerja semua pihak, lembaga resmi bukan partai politik atau afiliasi partai politik tertentu.
9. Masa kerja sama ditentukan berdasarkan kesepakatan, pelaksanaannya diketahui oleh semua pihak, dan ada monitoring dan evaluasi yang efektif.

b. Tujuan

Terbangun dan terselenggaranya Kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan.

c. Rasional

- 1) Kerja sama yang dilakukan UNIMUDA Sorong merupakan langkah nyata perwujudan darma perguruan tinggi dalam mencari solusi terhadap suatu permasalahan, kesenjangan atau langkah nyata dalam upaya peningkatan mutu UNIMUDA Sorong, lembaga, unit kegiatan baik di pemerintahan maupun masyarakat/ industri. Kerja sama perguruan tinggi dilaksanakan dalam rangka peningkatan relevansi kegiatan perguruan tinggi terhadap kebutuhan masyarakat serta pembentukan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based society*).
- 2) Berbagai macam ruang lingkup kerja sama dikenal di UNIMUDA Sorong, yaitu kerja sama dengan persyarikatan Muhammadiyah, kerja sama dengan pemerintah dalam negeri, kerja sama dengan dan pihak swasta dalam negeri, kerja sama dengan pemerintah tingkat internasional, kerjasama dengan pihak swasta tingkat internasional.

- 3) Kerja sama lokal dapat terwujud dalam bentuk kerja sama antara UNIMUDA Sorong dengan persyarikatan Muhammadiyah, amal usaha Muhammadiyah, antar UNIMUDA Sorong dan perguruan tinggi atau lembaga lain dalam negeri.
- 4) Kerja sama dalam negeri dapat terwujud dalam bentuk kerja sama antara UNIMUDA Sorong dengan pihak lembaga pemerintah atau swasta yang bertaraf nasional.
- 5) Kerja sama luar negeri dapat terwujud kerjasama antara UNIMUDA Sorong dengan lembaga resmi di luar negeri yang memiliki reputasi internasional.
- 6) Bidang kerja sama UNIMUDA Sorong dengan pihak lain mencakup bidang Caturdarma PTM UNIMUDA Sorong dengan syarat tertentu, dan jangka waktu tertentu.

d. Mekanisme

Mekanisme penetapan kerjasama di UNIMUDA Sorong adalah sebagai berikut;

- 1) Rektor memberikan perintah WR 5 untuk menyusun Kerjasama UNIMUDA Sorong.
- 2) WR 5 membentuk tim task force dengan Biro Kerjasama dan Admisi dalam penyusunan kerjasama UNIMUDA Sorong
- 3) Tim task force merancang draft awal kerjasama UNIMUDA Sorong
- 4) Tim taskforce melaksanakan diseminasi Draft kerjasama UNIMUDA Sorong
- 5) Tim taskforce merevisi draf untuk siap dijadikan rancangan akhir kerjasama UNIMUDA Sorong.
- 6) Rektor memberikan persetujuan terkait kerjasama UNIMUDA Sorong.

e. Kebijakan Standar Kerjasama

Kebijakan yang dijadikan dasar dalam penetapan, pelaksanaan dan evaluasi Tata Pamong, tata kelola dan kerjasama UNIMUDA adalah

Tabel 2. 1 Kebijakan Standar Kerjasama

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1	Standar Kerjasama UNIMUDA Sorong	Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional	Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang

			saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman
		Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen	Sebagai dasar bahwa dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang Pendidikan
		Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	Sebagai dasar bahwa penyelenggara Pendidikan Tinggi memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan iptek.
		PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional	
		Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan dan Akreditasi Perguruan Tinggi	
		Permendikbud No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui implementasi siklus PPEPP	
2		Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman	Tata Pamong dan Tata Kelola PTM

		Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah	
		SK BAN PT No. 6 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi	BANPT memiliki peran dan fungsi sebagai lembaga penjaminan mutu eksternal bagi Institusi pendidikan di Indonesia
		Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

f. Standar

Tabel 2. 2 Standar Kerjasama

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
1.	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama	1) Penyusunan panduan pedoman kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indikator Akreditasi dan SPMI 2) Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MoU. 3) Dokumen MoU	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2.	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen bukti sah perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis	1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama. 2) Penyusunan dokumen Pedoman Kerjasama. 3) Penetapan dan sosialisasi dokumen pedoman Kerjasama.	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		institusi	4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama				
3	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerja sama lokal/wilayah, nasional, dan internasional	Universitas pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerja sama lokal/wilayah, nasional, dan internasional	1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama. 2) Menyusun dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional Unimuda Sorong. 3) Penetapan dan sosialisasi dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Ketersediaan Bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerja sama yang diukur dengan instrumen yang	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sah terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerja sama yang diukur	1) Penyusunan pedoman penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama 2) Penetapan dan sosialisasi dokumen	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin ketercapaian VMTS.	dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin ketercapaian VMTS.	penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama. 3) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama				
5	Jumlah kerjasama terhadap internasional jumlah dosen tetap	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Jumlah kerjasama terhadap internasional jumlah dosen tetap	1. Menjalin Kerjasama International melalui Biro Kerjasama dan KUI 2. Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
6	Ketersediaan bukti sah kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki bukti sah kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System	1. Membentuk Tim Task Force kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System 2. Penyusunan dokumen kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System. 3. Penetapan dan sosialisasi dokumen kerjasama pengakuan	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			Program Credit Transfer System. 4. Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System				
7	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sahih terkait kerjasama pengakuan Joint Research	1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen kerjasama pengakuan Joint Research 2) Penyusunan dokumen Pedoman kerjasama pengakuan Joint Research 3) Penetapan dan sosialisasi dokumen pedoman kerjasama pengakuan Joint Research 4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama pengakuan Joint Research	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8	Kepuasan pihak mitra kerjasama	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sahih tingkat kepuasan pemangku	1) Membentuk tim task force penyusunan instrument kepuasan pemangku kepentingan	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan,	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

		kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: - menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, - dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensi, - dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan, tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan	internal dan eksternal. - Penyusunan instrument kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. - Validasi instrument kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. - Pentukuran/Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. - Penyusunan laporan hasil Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. - Sosialisasi laporan hasil Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Rencana tindak lanjut dari hasil laporan Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Prodi dan dukungan seluruh unit.			(Monev)
--	--	--	---	----------------------------------	--	--	---------

		mutu luaran secara berkala dan tersistem					
9	data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sahih terkait data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama. 2) Penyusunan dokumen Pedoman Kerjasama. 3) Penetapan dan sosialisasi dokumen pedoman Kerjasama. 4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sahih kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	5) Menjalin Kerjasama perguruan tinggi melalui Biro Kerjasama dan KUI 6) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
11	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten,	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sahih pengembangan kurikulum dengan Perusahaan Multinasional	1) Menjalin Kerjasama terkait pengembangan kurikulum dengan Perusahaan Multinasional melalui Biro Kerjasama dan KUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional		pelaksanaan kerjasama				
12	Jumlah PKS dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sah terkait kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun	i. Menjalin Kerjasama terkait dengan dunia usaha dan industri melalui Biro Kerjasama i. Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
13	Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sah terkait kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	1) Menjalin Kerjasama terkait dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia melalui Biro Kerjasama 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sah terkait dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	1) Menjalin Kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah melalui Biro Kerjasama 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

15	Jumlah program kerjasama yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	1) Menjalin Kerjasama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject melalui Biro Kerjasama dan KUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
----	---	---	--	---	------	--------------------------	--

g. Indikator Kinerja Utama

Tabel 2. 3 Indikator Kinerja Utama

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKU	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama	100%
2	IKU	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi	100%
3	IKU	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerja sama lokal/wilayah, nasional, dan internasional	100%
4	IKU	Ketersediaan Bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerja sama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin ketercapaian VMTS.	100%
5	IKU	Jumlah kerjasama terhadap internasional jumlah dosen tetap	Internasional >2%
6	IKU	Ketersediaan bukti sah kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System	100
7	IKU	Ketersediaan bukti sah kerjasama pengakuan Joint Research	100%
8	IKU	Kepuasan pihak mitra kerjasama	80%
9	IKU	data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	100%
10	IKU	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	100%

h. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 2. 4 Indikator Kinerja Tambahan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
11	IKT	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	100%
12	IKT	Jumlah PKS dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun	100%

13	IKT	Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	100%
14	IKT	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	100%
15	IKT	Jumlah program kerjasama yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	26

I. Evaluasi

Tabel 2. 5 *Evaluasi Standar Kerjasama*

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Indikator Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Staradar	Tindak Lanjut
1	IKU 02.01	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama	100%	70%	75%	- Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indicator Akreditasi dan SPMI. - Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam	Internal: Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat. Tersedianya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja - Belum masuk pada program kerja sebelumnya. - Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	- Revisi Panduan Kerjasama - Sosialisasi Panduan Kerjasama - Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri
2	IKU 02.02	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan	100%			Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI	- Revisi Panduan Kerjasama - Sosialisasi Panduan Kerjasama

		tujuan strategis institusi				berdasarkan indikator Akreditasi dan SPMI. • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MoU • Dokumen MoU belum terdokumentasi baik. • Tidak semua MoU terlaksana dengan baik	mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan ersedianya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri
3	IKU 02.03	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerja sama lokal/wilayah, nasional, dan internasional	100%			• Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indikator Akreditasi dan SPMI. • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan ersedianya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI • Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program	• Revisi Panduan Kerjasama • Sosialisasi Panduan Kerjasama • Pelaksanaa n MoU • Pelaksanaa n Monev secara berkesinambungan

						dalam pelaksanaan MoU • Dokumen MoU belum terdokumentasi baik. • Tidak semua MoU terlaksana dengan baik	Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	kerja sebelumnya. • Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	
4	IKU 02.04	Ketersediaan Bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerja sama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin ketercapaian VMTS.	100%			• Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indikator Akreditasi dan SPMI. • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MoU • Dokumen MoU belum terdokumentasi baik. • Tidak semua MoU terlaksana dengan baik	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan ersedianya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI • Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	• Revisi Panduan Kerjasama • Sosialisasi Panduan Kerjasama • Pelaksanaan MoU • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

5	IKU 02.05	Jumlah kerjasama terhadap internasional jumlah dosen tetap	Internasional >2%			• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU • Dokumen MoU belum terdokumentasi baik • Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan erediannya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Jumlah kerjasama internasional masih terbatas pada MoU • Terkait pelaksanaan kerjasama internasional, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	• Menjalinkan Kerjasama Internasional, Nasional, dan wilayah melalui Biro Kerjasama dan Admisi • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan
6	IKU 02.06	Ketersediaan bukti sah kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System	100%			• Penyusunan dokumen bukti sah kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System belum terpenuhi	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan	• Ketersediaan dokumen bukti sah kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System belum terpenuhi • Terkait pelaksanaan kerjasama	• Dokumen bukti sah kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System • Pelaksanaan Monev

							Universitas yang kuat dengan erediannya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran	secara berkesinambungan
7	IKU 02.07	Ketersediaan bukti sah kerjasama pengakuan Joint Research	100%			Penyusunan dokumen bukti sah kerjasama pengakuan Joint Research	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan erediannya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong	- Ketersediaan dokumen bukti sah kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System belum terpenuhi - Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran	- Dokumen bukti sah kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System - Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

							Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
8	IKU 02.08	Kepuasan pihak mitra kerjasama	80%			Penyusunan dokumen bukti kepuasan pihak mitra kerjasama belum terpenuhi	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan ersedianya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	- Ketersediaan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System belum terpenuhi - Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran	- Dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System - Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan
9	IKU 02.09	data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	100%			data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan Kerjasama belum tersedia	Internal: Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan ersedianya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong	Belum diprogramkan secara maksimal	- Penguatan Lembaga Kerjasama - Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

							Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat		bugan
10	IKU 02.10	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi				• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU • Dokumen MoU belum terdokumentasi baik • Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan ersedianya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU • Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	• Menjaln Kerjasama Internatio nal , Nasional, dan wilayah melalui Biro Kerjasama dan Admisi • Pelaksana an MoU, SPK dan pelaporan nya • Pelaksana an Monev secara berkesina mbungan

11	IKT 2.11	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	100%			• Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU • Dokumen MoU belum terdokumentasi baik • Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan erediannya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Jumlah kerjasama internasional masih terbatas pada MoU • Terkait pelaksanaan kerjasama internasional, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan n luaran.	• Menjalinkan Kerjasama Internasional, Nasional, dan wilayah melalui Biro Kerjasama dan Admisi • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan
12	IKT 2.12	Jumlah PKS dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun				• Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan	• Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri masih terbatas pada MoU • Terkait pelaksanaan kerjasama internasional,	• Menjalinkan kerjasama terkait dunia usaha dan dunia industri • Menjalinkan Kerjasama Internasional,

						- Dokumen MoU belum terdokumentasi baik - Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Universitas yang kuat dengan ersedianya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan n luaran.	Nasional, dan wilayah melalui Biro Kerjasama - Pelaksanaa n MoU, SPK dan pelaporann ya - Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan
13	IKT 2.13	Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia				- Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama - Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. - Dokumen MoU belum terdokumentasi baik - Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan ersedianya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM	- Jumlah kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia masih terbatas pada MoU - Terkait pelaksanaan kerjasama internasional, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan n luaran.	- Menjalin kerjasama terkait Kementeria n atau kelembagaa n Pemerintah Indonesia - Menjalin Kerjasama Internation al , Nasional, dan wilayah melalui Biro Kerjasama

						(SPK)	dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat		• Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan
14	IKT 2.14	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah				• Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumentasi baik • Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan tersedianya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Jumlah kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah masih terbatas pada MoU - Terkait pelaksanaan kerjasama internasional, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	• Menjalin kerjasama terkait Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah • Menjalin Kerjasama Internasional, Nasional, dan wilayah melalui Biro Kerjasama • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya

									• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan
15	IKT 2.15	Jumlah program kerjasama yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject				• Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumentasi baik Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan ersedianya Biro Kerjasama dan KUI di Unimuda Sorong Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Jumlah kerjasama internasional masih terbatas pada MoU • Terkait pelaksanaan kerjasama internasional, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	• Menjalin kerjasama terkait Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah • Menjalin Kerjasama Internasional, Nasional, dan wilayah melalui Biro Kerjasama • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

3. Kemahasiswaan

a. Latar Belakang

Standar kemahasiswaan adalah kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam proses rekrutmen, dan pembinaan/layanan kepada mahasiswa. Standar kemahasiswaan UNIMUDA Sorong mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa sangat penting ditetapkan karena mahasiswa merupakan komponen utama dalam caturdharma sekaligus pemangku kepentingan langsung Universitas. Dalam hal akademik, mahasiswa adalah obyek aktif pembelajaran sehingga kualitas calon mahasiswa dan sistem seleksi mahasiswa baru yang terbuka, transparan, menerapkan prinsip ekuitas, obyektif dan kredibel sangatlah penting dan perlu ditetapkan standarnya.

Keberhasilan akademik mahasiswa juga didukung layanan non-akademik, yaitu layanan minat dan bakat, kesejahteraan, karir dan kewirausahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi Universitas untuk menyediakan dan menetapkan standar layanan-layanan tersebut.

b. Tujuan

Penetapan standar Kemahasiswaan bertujuan untuk:

1. Menjamin untuk memenuhi calon mahasiswa dan sistem seleksi mahasiswa baru yang berkualitas.
2. Memberikan acuan mutu dalam penyusunan rencana strategis dan operasional, pelaksanaan, pengendalian, peningkatan dan evaluasi terkait dengan sistem seleksi dan layanan terhadap mahasiswa.

c. Rasional

Standar Kemahasiswaan disusun untuk menjamin UNIMUDA Sorong memperoleh input yang baik dalam proses pendidikan, melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan/layanan kemahasiswaan yang tepat sasaran, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan UNIMUDA Sorong yang berkualitas.

d. Mekanisme Penetapan Standar Kemahasiswaan

Penetapan standar kemahasiswaan yang mencakup sistem seleksi dan layanan kemahasiswaan (pengembangan penalaran dan keilmuan, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kewirausahaan, pengembangan karir dan informasi, keagamaan, dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa) mengacu pada peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1. Peraturan akademik UNIMUDA Sorong
2. Renstra/Renov UNIMUDA Sorong
3. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru UNIMUDA Sorong
4. Buku Panduan Akademik dan Bimbingan Konseling
5. Panduan SIMKATMAWA 2021

e. Kebijakan

Kebijakan terkait dengan peraturan kemahasiswaan mulai dari penerimaan mahasiswa baru sampai dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan mahasiswa UNIMUDA Sorong, diatur melalui berapa kebijakan di UNIMUDA Sorong, antara lain:

1. Surat Keputusan Rektor tentang Peraturan Akademik Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong,
2. Surat Keputusan Rektor Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru
3. Buku Panduan Akademik dan bimbingan Konseling yang diterbitkan oleh UNIMUDA Sorong.

Tabel 3. 1 Kebijakan

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1	Sistem seleksi	Surat Keputusan Rektor Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru	Menjadi dasar hukum dalam pelaksanaan proses seleksi mahasiswa baru, baik tata cara maupun dasar pengambilan
2	Layanan Mahasiswa	Surat Keputusan Rektor Tentang Peraturan Akademik	Dasar hukum terkait dengan layanan mahasiswa mulai dari proses pembelajaran, bimbingan akademik, penelitian, pengaduan dan AIK
		Buku Panduan Akademik dan Bimbingan Konseling	Buku pedoman akademik dan layanan kemahasiswaan yang menjadi pegangan mahasiswa selama proses pendidikan di UNIMUDA Sorong
		Panduan SIMKATMAWA 2021	Panduan di dalam menyusun program

			bidang kemahasiswaan (ekstra kulikuler) tingkat wilayah, nasional dan Internasional
--	--	--	--

f. Standar Kemahasiswaan

Tabel 3. 2 Standar Kemahasiswaan

No	Aspek	Pernyataan Standar	Isi	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
					SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
1.	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : jumlah mahasiswa baru yang diterima	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menetapkan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi dengan nilai ≥ 75	a) Mengkaji penetapan rasio calon mahasiswa baru yang ikut seleksi b) Penetapan rasio calon mahasiswa baru disampaikan ke masing-masing fakultas dan program studi c) Meningkatkan kualitas promosi mahasiswa baru baik yang berbasis online maupun manual	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)	
2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah	Menetapkan dan mensosialisasikan jumlah mahasiswa baru yang mendaftar ulang ke fakultas dan program studi, serta unit kerja yang terkait	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)	

		pendaftar yang lulus seleksi sebanyak 90%					
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki persentase jumlah mahasiswa asing terhadap total jumlah mahasiswa $\geq 0,5\%$ selama 3 (tiga) tahun terakhir	a) Mengembangkan promosi wilayah Asia dan Eropa. b) Mengembangkan Kerjasama dengan Pesantren yang memiliki santri dari LN. c) Mendata jumlah mahasiswa asing yang aktif pada setiap program studi baik full time maupun part time	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk:(1) pembinaan dan pengembangan penalaran, minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk:(1) pembinaan dan pengembangan penalaran, minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	a) Menyediakan semua jenis layanan kemahasiswaan yang meliputi 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan Karir dan Bimbingan Kewirausahaan. b) Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis layanan	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			kemahasiswaan				
5	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk : (1) pembinaan dan pengembangan minat danbakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3)penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	Meningkatkan mutu semua jenis layanan kemahasiswaan yang meliputi: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan Karir dan bimbingan kewirausahaan. 2. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap mutu layanan	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
6	Pendaftaran mahasiswa baru dilakukan secara manual atau online	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengakomodasi calon	Monitoring, evaluasi dan audit terhadap pendaftaran mahasiswa	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
7	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik	Mensosialisasikan kebijakan yang mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas					
8	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	Mensosialisasikan kebijakan yang mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah dengan meringankan beban biaya kuliah	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer.	a) Mengkaji rasio calon mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer b) Memperkuat komitmen UNIMUDA Sorong untuk selektif menerima mahasiswa baru transfer	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	UNIMUDA Sorong menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Masa Ta'aruf (MATRAS);(2)	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyelenggarakan pembinaan terhadap	a) menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Masa Ta'aruf (MATRAS);(2) Kuliah	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	Kuliah Umum; (3) Darul Arqom Dasar (DAD) ; dan Pengenalan Program Studi.	mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Masa Ta'aruf (MATRAS);(2) Kuliah Umum; (3) Darul Arqom Dasar (DAD) ; dan Pengenalan Program Studi.	Umum; (3) Darul Arqom Dasar (DAD) ; dan Pengenalan Program Studi. b) Monitoring, evaluasi dan audit terhadap mutu Pembinaan mahasiswa baru	dukungan seluruh unit.			
11	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	a) Meyelenggarakan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan). b) Monitoring, evaluasi dan audit terhadap mutu Pembinaan mahasiswa baru	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah	a) Meyelenggarakan kegiatan lomba non-akademik mahasiswa terhadap mahasiswa setiap tahun b) Meningkatkan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa baik di level provinsi/wilayah c) Monitoring dan	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, LAMKERMA Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			evaluasi kegiatan Prestasi non - akademik mahasiswa				
13	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional dan tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional dan tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	a) Meyelenggarakan kegiatan lomba non-akademik mahasiswa terhadap mahasiswa setiap tahun b) Meningkatkan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa baik di level nasional dan internasional c) Monitoring dan evaluasi kegiatan Prestasi non - akademik mahasiswa	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, LAMKERMA Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Persentase dosen yang memiliki mahasiswa bimbingan yang berprestasi pada kompetisi minimal tingkat nasional	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki mahasiswa bimbingan yang berprestasi pada kompetisi minimal tingkat nasional	a) Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa bimbingan baik di level nasional dan internasional b) Monitoring dan evaluasi kegiatan Prestasi non - akademik mahasiswa	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, LAMKERMA Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
15	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki mahasiswa	a) Merancang instrumen survei b) Mengukur dan menvalidasi instrumen survey.	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM,	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

		terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan dengan tingkat capaian $\geq 75\%$ selama 3 (tiga) tahun terakhir.	c) Melaksanakan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan d) Menganalisis hasil survei dan tindak lanjut	LAMKERMA Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.			(Monev)
16	Peringkat PTS versi Kemdikbud Bidang Kemahasiswaan (SIMKATMAWA)	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki		BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, LAMKERMA Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
17	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen rekognisi mahasiswa		BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, LAMKERMA Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
18	Persentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Persentase dana yang dialokasikan untuk		BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, LAMKERMA	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		beasiswa		Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.			
19	Jumlah kelompok kewirausahaan baru oleh mahasiswa per tahun	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kelompok kewirausahaan baru oleh mahasiswa per tahun			APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

g. Indikator Kinerja Utama

Tabel 3. 3 Indikator Kinerja Utama

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKU	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : jumlah mahasiswa baru yang diterima	1:5
2	IKU	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	95%
3	IKU	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	$\geq 0,5\%$
4	IKU	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan penalaran, minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	100%
5	IKU	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk : (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	100%
6	IKU	Pendaftaran mahasiswa baru dilakukan secara manual atau online	
7	IKU	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	5%
8	IKU	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	5%
9	IKU	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer.	$\leq 25\%$
10	IKU	UNIMUDA Sorong menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Masa Ta'aruf (MATRAS); (2) Kuliah Umum; (3) Darul Arqom Dasar (DAD) ; dan Pengenalan Program Studi.	100%
11	IKU	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	100%
12	IKU	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah	$\geq 0,1\%$
13	IKU	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional dan tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	$\geq 0,1\%$

		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	$\geq 75\%$
--	--	---	-------------

h. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 3. 4 Indikator Kinerja Utama

No	Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Nilai Standar
1	IKT	Persentase dosen yang memiliki mahasiswa bimbingan yang berprestasi pada kompetisi minimal tingkat nasional	100%
2	IKT	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	100%
3	IKT	Peringkat PTS versi Kemdikbud Bidang Kemahasiswaan (SIMKATMAWA)	100%
4	IKT	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa	50%
5	IKT	Persentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa	100%
6	IKT	Jumlah kelompok kewirausahaan baru oleh mahasiswa per tahun	30%

i. Analisis Internal dan Eksternal Standar Kemahasiswaan

Skoring 1 -4:	1: Sangat Lemah/Kurang 2: Lemah 3: Kuat 4: Sangat Kuat
Bobot (dalam%)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen institusi
Komponen	13. VMTS 14. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 15. Mahasiswa 16. SDM 17. Keuangan, Sarana dan Prasarana 18. Pendidikan 19. Penelitian 20. Pengabdian 21. Luaran dan Capaian Tridharma 22. Al Islam dan Kemuhammadiyah
IFAS	<i>Internal Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (<i>strength</i>) dan kelemahan (<i>weakness</i>)
EFAS	<i>External Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari peluang (<i>opportunity</i>) dan ancaman (<i>threats</i>)

Tabel 3. 5 IFAS Kemahasiswaan

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	UNIMUDA Sorong merupakan PTS bereputasi di Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua Barat Daya		15	0,60
2	Komitmen UNIMUDA Sorong untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru		15	0,60
3	Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya		10	0,40
4	Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif		8	0,24
5	Tim PMB dan Admisi yang kompeten dan berpengalaman		10	0,40
6	Setiap Tahun UNIMUDA Sorong selalu mengirim Mahasiswa lomba di tingkat Nasional	4	10	0,40
7	Dukungan sumber daya keuangan Universitas	4	7	0,28
Total Strength Kemahasiswaan (S)			100,00	3,88

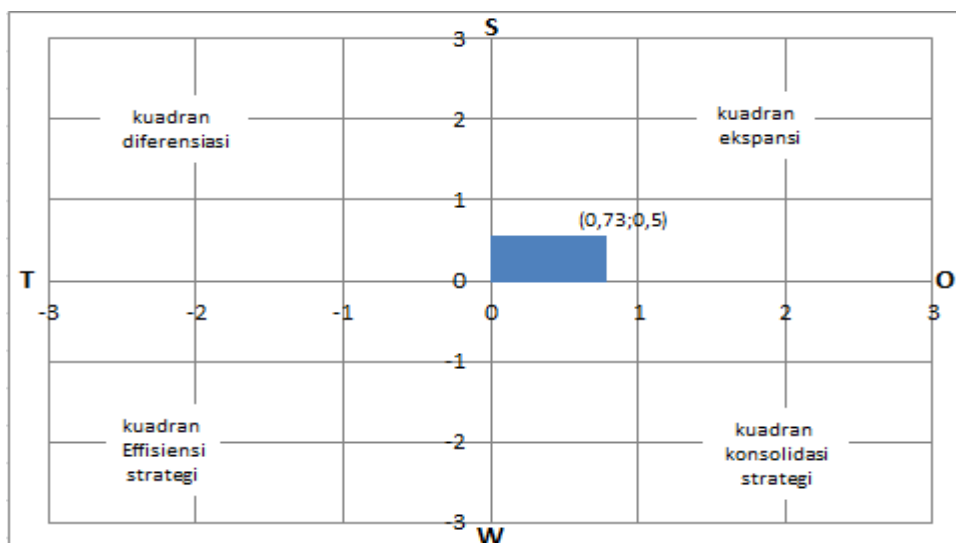
Kelemahan (Weakness)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik	3	25	0,75
2	Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional	3	15	0,45
3	Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal			
4	Belum ada prodi membuka kelas bilingual/ Internasional			
Total Weakness Kemahasiswaan (W)			100,00	3,15
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3.88 – 3,15 = 0,73				

Tabel 3. 6 EFAS Kemahasiswaan

Peluang (Oppotunity)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional	4	50	2,00
2	Jaringan kerjasama dengan perserikatan Muhammadiyah	3	50	1,50
3	Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif			
Total Oppotunity Kemahasiswaan (O)			100,00	3,50

Ancaman (threats)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Persaingan dengan PT	3	20	0,60
2	Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja	3	40	1,20
Total Threat Kemahasiswaan (T)			100,00	3,00
Skor EFAS = Selisih O – T (OT) = 3,50 – 3,00 = 0,50				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,73;0,50), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.



Gambar 3.1 Diagram Analisis SWOT untuk Kemahasiswaan

Tabel 3. 7 Matriks SWOT SO Kemahasiswaan: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) 1. Komitmen UNIMUDA Sorong untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan 2. Komitmen UNIMUDA Sorong untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa 3. Komitmen UNIMUDA Sorong untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru 4. Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan UNIMUDA Sorong 5. UNIMUDA Sorong telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna 6. Jejaring kerjasama dari ikatan alumni UNIMUDA Sorong
Peluang (Opportunity) 4. Peluang Beasiswa S3 5. Tersedianya peluang kerjasama dengan luar negeri untuk peningkatan kualitas dosen	Strategi SO untuk Kemahasiswaan: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang ● Mengembangkan kapasitas tata kelola SDM untuk penataan dan optimalisasi kinerja dosen dan tendik ● Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai kriteria ● Penerimaan dosen dengan gelar doctor ● identifikasi jabfung L menuju LK dan GB ● Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 berdasarkan kompetensi keilmuan yang dibutuhkan program studi ● Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan ● Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi

Tabel 3. 8 Matriks SWOT WO Kemahasiswaan: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (<i>Weakness</i>) 1. Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim 2. Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik 3. Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. 4. Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa 5. Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi 6. Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik
Peluang (<i>Opportunity</i>) 4. Peluang Beasiswa S3 5. Tersedianya peluang kerjasama dengan luar negeri untuk peningkatan kualitas dosen	Strategi WO untuk Kemahasiswaan: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang ● Meningkatkan kesejahteraan SDM yang terintegrasi dengan komitmen SDM, manajemen kinerja, yang mampu mewujudkan reputasi global. ● Mewajibkan dana inkind pada penelitian kolaborasi LN dan DN ● Meningkatkan penelitian multi disiplin dan penulisan jurnal ● Meningkatkan jumlah perusahaan rintisan ● Meningkatkan kapasitas dosen dalam meraih hibah eksternal LN/DN ● Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan

Tabel 3. 9 Matriks SWOT ST Kemahasiswaan : Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i>) 8. Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi 9. Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian 10. Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI 11. Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas 12. Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi 13. Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen 14. Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi 15. Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa 16. Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi 17. Jumlah dosen seritifkasi semakin meningkat
--	---

Ancaman (<i>Threats</i>) • Dinamika perubahan peraturan atau regulasi dari pemerintah • Persaingan untuk studi lanjut S3 melalui jalur beasiswa • Kompetisi untuk mendapatkan dosen yang berkualitas	Strategi ST untuk Kemahasiswaan: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman • Mengembangkan budaya organisasi secara vertikal maupun horizontal baik simultan. • Memperkuat budaya organisasi sebagai ciri khas dan nilai penggerak dalam mewujudkan visi dan misi universitas. • Pendampingan penulisan artikel • Mewajibkan dosen melakukan penelitian maupun pengabdian kolaboratif luar negeri • Mewajibkan dosen melakukan penelitian maupun pengabdian kolaboratif dalam negeri • Pembinaan untuk mendapatkan beasiswa
--	---

Tabel 3. 10 Matriks SWOT WT Kemahasiswaan: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (<i>Weakness</i>) 6. Kebijakan dan SOP SDM tidak memadai 7. Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah 8. Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas 9. Dosen baru yang belum mempunyai jabatan fungsional 10. Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 11. Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar
Ancaman (<i>Threats</i>) 4. Dinamika perubahan peraturan atau regulasi dari pemerintah 5. Persaingan untuk studi lanjut S3 melalui jalur beasiswa 6. Kompetisi untuk mendapatkan dosen yang berkualitas	Strategi WT untuk Kemahasiswaan: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman ● Meningkatkan kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan publikasi karya tulis di tingkat nasional dan internasional ● Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi ● Mengembangkan sistem penghargaan berbasis kinerja yang terpadu. ● Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian ● Mewajibkan luaran wajib dan luaran tambahan ● Meningkatkan laboratorium ● Meningkatkan kinerja kluster penelitian

4. Sumber Daya Manusia

a. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) memainkan peran penting dan strategis dalam keberhasilan dan pengembangan universitas. SDM di sebuah universitas yaitu dosen dan tenaga kependidikan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa SDM sangat penting di lingkungan universitas:

1. SDM yang berkualitas di universitas dapat memberikan pengajaran dan pembelajaran yang baik kepada mahasiswa. Dosen yang kompeten dan berpengalaman akan dapat menyampaikan materi dengan baik, memfasilitasi proses pembelajaran, dan menciptakan lingkungan akademik yang inspiratif.
2. SDM universitas, terutama dosen dan peneliti, berperan penting dalam menciptakan penelitian baru dan inovasi. Penelitian yang berkualitas dapat meningkatkan reputasi universitas, memajukan pengetahuan, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.
3. SDM yang terlatih dan efisien dalam administrasi dan pengelolaan dapat membantu universitas beroperasi dengan lancar dan efektif. Tim administrasi yang kompeten akan mendukung kegiatan akademik dan non-akademik secara efisien.
4. SDM universitas terlibat dalam pengembangan kurikulum dan program studi yang relevan dan berdaya saing. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat dan industri.
5. SDM yang berfokus pada pelayanan dan kesejahteraan mahasiswa akan menciptakan lingkungan akademik yang positif dan mendukung. Layanan mahasiswa yang baik akan membantu mahasiswa mencapai potensi maksimal dalam studi mereka.
6. SDM universitas dapat membangun hubungan yang kuat dengan komunitas dan industri di sekitarnya. Kerjasama yang baik akan membuka peluang magang, penempatan kerja, dan penelitian bersama, yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.
7. SDM dengan kepemimpinan yang kuat dan kemampuan pengambilan keputusan yang baik akan membantu mengarahkan strategi dan kebijakan universitas untuk mencapai tujuan dan visi yang telah ditetapkan.
8. SDM universitas yang berkualitas akan berkontribusi pada meningkatkan reputasi dan akreditasi universitas. Universitas yang dihargai oleh masyarakat dan industri akan menarik mahasiswa dan dana penelitian yang lebih baik.

Dalam rangka memastikan bahwa sumber daya manusia di universitas berkualitas, penting bagi perguruan tinggi untuk berinvestasi dalam rekrutmen, pengembangan, dan penghargaan staf dan dosen. Memberdayakan dan memberi dukungan yang tepat kepada SDM akan membantu universitas mencapai prestasi akademik dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih baik.

b. Tujuan

Tujuan sumber daya manusia di universitas adalah untuk mengelola, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dalam mencapai tujuan strategis dan misi universitas secara efisien dan efektif. Beberapa tujuan utama dari manajemen sumber daya manusia di universitas meliputi:

1. Rekrutmen dan seleksi

Tujuan utama adalah menarik, merekrut, dan memilih individu yang berkualitas untuk mengisi posisi dosen, staf administrasi, dan posisi lainnya di universitas. Rekrutmen dan seleksi yang baik akan menjamin bahwa universitas memiliki SDM yang kompeten, berkomitmen, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

2. Pengembangan karyawan

Tujuan ini berkaitan dengan memberikan pelatihan, pendidikan, dan pengembangan profesional kepada karyawan universitas. Pengembangan karyawan membantu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kualifikasi mereka agar dapat menghadapi tuntutan pekerjaan yang berkembang dan meningkatkan kinerja mereka.

3. Penilaian kinerja

Penilaian kinerja merupakan proses untuk mengevaluasi pencapaian individu terhadap target dan standar yang telah ditetapkan. Tujuan dari penilaian kinerja adalah memberikan umpan balik yang konstruktif kepada karyawan dan mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan kinerja mereka.

4. Penghargaan dan pengakuan

Tujuan ini melibatkan memberikan penghargaan, insentif, dan pengakuan atas prestasi kerja yang luar biasa. Penghargaan dan pengakuan yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan, serta memberikan dorongan positif untuk terus berkembang.

5. Manajemen konflik dan kesejahteraan karyawan

Tujuan ini adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung, serta menangani konflik dan masalah karyawan dengan bijaksana dan adil.

6. Pengembangan Kepemimpinan

Universitas perlu mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin di antara karyawannya. Tujuan ini termasuk dalam upaya untuk memastikan

kontinuitas kepemimpinan dan pengelolaan yang berkelanjutan di universitas.

7. Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas

Manajemen sumber daya manusia bertujuan untuk menciptakan proses dan sistem yang efisien untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan mencapai tujuan universitas dengan biaya yang optimal.

8. Keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi

Tujuan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang seimbang dan mendukung, di mana karyawan dapat mencapai keseimbangan antara tanggung jawab profesional dan pribadi.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, manajemen sumber daya manusia di universitas dapat memastikan bahwa SDM universitas dapat berkontribusi secara maksimal dalam mencapai visi, misi, dan tujuan strategis perguruan tinggi, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan dunia pendidikan.

c. Rasional

Pemenuhan capaian pembelajaran tentu dipengaruhi oleh dosen dan tenaga kependidikan, yang berimplikasi pada pentingnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sebagaimana tertulis dalam permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Oleh karenanya standar dosen dan tenaga kependidikan paling sedikit memuat kriteria minimal untuk kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dalam rangka menyelenggarakan pendidikan.

d. Mekanisme Penetapan SDM

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

A. Rekrutmen SDM

- 1) Rekrutmen dan seleksi Dosen didasarkan pada:
 - a) Kebutuhan tenaga dosen pada program studi dan kesesuaian rasio antara dosen dan mahasiswa di program studi.
 - b) Seleksi Dosen mengacu pada ketentuan yang berlaku di UNIMUDA Sorong.
 - c) Calon dosen memenuhi kriteria akademik yang telah ditetapkan.
- 2) Proses seleksi Dosen dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:
 - a) Pembentukan panitia rekrutmen dosen.
 - b) Mempublikasikan rekrutmen dosen melalui media cetak dan media elektronik.

- c) Melaksanakan seleksi administrasi, sesuai kriteria dan persyaratan yang dibutuhkan
 - d) Calon peserta yang lulus seleksi administrasi, selanjutnya mengikuti tes potensi akademik bagi dosen.
 - e) Calon peserta yang lulus tes potensi akademik, selanjutnya mengikuti tes wawancara dan Al-Islam Kemuhammadiyah.
 - f) Calon peserta yang lulus akan ditempatkan ke program studi yang membutuhkan dan menjalani masa pengabdian dengan status kepegawaian (80%) selama 1 tahun sebelum akhirnya menjadi pegawai atau dosen tetap dengan status kepegawaian (100%).
- 3) Pengembangan Dosen Sistem rekrutmen, seleksi, penempatan dan pengembangan Tenaga Kependidikan.
- a) Rekrutmen tenaga kependidikan didasarkan pada kebutuhan masing-masing unit.
 - b) Seleksi tenaga kependidikan mengacu pada ketentuan yang berlaku di UNIMUDA Sorong. Pengembangan tenaga kependidikan dilakukan melalui pelatihan-pelatihan sesuai kompetensi, seperti pustakawan dan IT.

B. Kompetensi

Kompetensi dosen ditunjukkan dengan sertifikasi pendidik dan/atau sertifikasi profesi. Sertifikasi kompetensi diperoleh sesuai dengan kompetensi dosen sebagai pendidik, sedangkan sertifikasi profesi disesuaikan dengan bidang yang ditekuni oleh dosen diantaranya dengan mengikuti program kompetensi yang ditawarkan oleh dikti melalui direktorat sumber daya (<https://sumberdayadikti.kemdikbud.go.id/>). Sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan disesuaikan dengan bidang kerja masing-masing tenaga kependidikan, sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

e. Kebijakan

Kebijakan tentang standar SDM dibutuhkan sebagai dasar pengembangan dan peningkatan kualitas SDM. Kebijakan terkait SDM di UNIMUDA Sorong diatur dalam beberapa kebijakan antara lain:

Tabel 4. 1 Kebijakan tentang Standart SDM di UNIMUDA Sorong

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1.	Kebijakan kualifikasi akademik	Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendefinisikan bahwa	Guru dan Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
		Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.	Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang

			diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
		Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN DIKTI	Landasan hukum pelaksanaan standarisasi pengelolaan PT diantaranya adalah standar SDM PT
	Kebijakan Pengelolaan SDM	Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang PTM	Tentang perekrutan dan kualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan

g. Standar Sumber Daya Manusia

Tabel 4. 2 Standar Sumber Daya Manusia

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
1.	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi	Seluruh Program Studi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kecukupan dosen tetap	1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 2. Menyusun panduan penerimaan dosen 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen baik dosen baru, maupun dosen LLDIKTI. 4. Penetapan hasil rekrutmen seleksi penerimaan dosen 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	WR 1, WR 2, WR 4, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhadap jumlah seluruh dosen tetap.jumlah	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dosen tetap program studi dengan Guru Besar $\geq 15\%$ dari jumlah dosen tetap. LK, GB Magister 70%	1. Menyusun profil jabatan akademik dosen. 2. Bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan jabatan akademik dosen. 3. Membentuk lembaga sub direktorat Beban Kerja	WR 1, WR 2, WR 4, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Tunjangan, bimtek dan pemberkasan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	seluruh dosen tetap	L,LK, GB S1 70%	Dosen, Kepangkatan, dan Serdos. 4. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut jenjang jabatan akademik dosen				
3	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional $\geq$ 80% dari jumlah dosen tetap	1. Menyusun sertifikasi dosen 2. Bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan jabatan akademik dosen. 3. Bimbingan teknis (Bimtek) perolehan sertikat pendidik. 4. Pembentukan lembaga sub direktorat Beban Kerja Dosen, Kepangkatan, dan Serdos. 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut pencapaian target sertifikat pendidik.	WR4 BSDM Dekan, Prodi	APBU	Tunjangan, Pelatihan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dosen tidak tetap program studi $\leq$ 10% dari jumlah dosen tetap	Mengidentifikasi kebutuhan prodi terhadap dosen tidak tetap	WR4 BSDM Dekan, Prodi	APBU	Pemberkasan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap	1. Mendorong program studi untuk meluluskan mahasiswanya tepat waktu.	WR 1, WR 2, WR 4, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

		dosen Program Studi	2. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen baik dosen baru, maupun dosen LLDIKTI. 4. Penetapan hasil rekrutmen seleksi penerimaan dosen. 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS).				dan Evaluasi (Monev)
6	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dosen tetap program studi dengan pendidikan S3 $\geq$ 50% dari jumlah dosen tetap	1. Menyusun Panduan Program Studi Lanjut Dosen untuk jenjang S-3. 2. Memfasilitasi dosen dalam memperoleh beasiswa. 3. Memberi bantuan biaya kuliah dan penyelesaian studi, biaya penelitian, dan biaya promosi. 4. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen	WR 1, WR 2, WR 4, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Beasiswa, bantuan biaya kuliah, penelitian, dan promosi	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			S-3 pada setiap Program Studi (DTPS).				
7	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.)	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kecukupan sebagai pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi dengan kualifikasi yang lengkap.	1. Menyusun profil tenaga kependidikan. 2. Melakukan identifikasi kebutuhan unit kerja. 3. Perekrutan tenaga kependidikan melalui seleksi. 4. Penetapan hasil rekrutmen seleksi penerimaan tenaga kependidikan. 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan tenaga kependidikan	WR2, WR4, BSDM Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	Persentase jumlah dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan ³ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalinkan kerjasama dengan DUDI yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, WR 4, BSI, BSDM, KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Jumlah Dosen berkegiatan	Persentase jumlah dosen Universitas	1. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan	WR 1, WR 2, WR 4, BSI,	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal

	tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri ³ 2% dari jumlah dosen tetap	tinggi lain dalam negeri yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri. 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	BSDM, KUI, Dekan, Prodi			(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	Persentase jumlah dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia ³ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen	WR 1, WR 2, WR 4, BSI, BSDM, KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			berkegiatan di luar kampus				
11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Sorong yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia ³ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, WR 4, BSI, BSDM, KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Sorong yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha	1. Menjalin kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi	WR 1, WR 2, WR 4, BSI, BSDM, KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		Milik Daerah yang diakui Pemerintah Indonesia ³ 2% dari jumlah dosen tetap	di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus				
13	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia ³ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 2. Menyusun panduan penerimaan dosen. 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen. 4. Penetapan hasil rekrutmen seleksi penerimaan dosen 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	WR 1, WR 2, WR 4, BSDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli	Persentase jumlah dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang bekerja	1. Menjalin kerjasama dengan Lembaga atau organisasi independent yang relevan dengan	WR 1, WR 2, WR 4, BSI, BSDM, KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	independen	sebagai konsultan atau tenaga ahli independen ³ 2% dari jumlah dosen tetap	program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai konsultan atau tenaga ahli independen				
15	Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki unit pengelola yang merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) secara konsisten dengan skor rata-rata butir profil dosen $\geq 3,5$.	1. Melakukan pengkajian statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2. Pembentukan lembaga Perencana dan pengembangan Universitas	WR 1, WR 2, WR 4, BSI, BSDM	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
16	Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL)	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki skor TOEFL minimal 450.	1. Pemetaan kemampuan bahasa inggris bagi dosen dan tenaga kependidikan 2. Melaksanakan Kursus bahasa Inggris. 3. Mendorong dosen ikut tes toefel dan memiliki sertifikat Toefl ITP	WR 1, WR 2, WR 4, BSI, BSDM, KUI, Dekan, Prodi	APBU	Bimtek, insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
17	Kemampuan dosen dan tenaga	Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas	1. Pemetaan kemampuan baca Al-Quran bagi dosen dan	WR 1, WR 2, WR 4, LAIK BSDM, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

	kependidikan membaca al-quran	Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kemampuan membaca Al- Quran.	tenaga kependidikan 2. Melaksanakan Baitul Arqam 3. Tahsinul Qira'ah 4. Pelatihan baca al-Quran				dan Evaluasi (Monev)
18	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun sebesar 5%	1. Studi lanjut bagi tenaga kependidikan ke jenjang S-2 dan S-3 2. Pemberian bantuan biaya pendidikan	WR2, WR4, BSDM Dekan, Prodi	APBU	Beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

h. Indikator Kinerja Utama SDM

UNIMUDA Sorong telah memiliki rencana yang berhubungan tentang kebijakan kualifikasi akademik dan kebijakan pengelolaan SDM. Perencanaan tersebut telah didukung oleh rencana pengembangan kapasitas SDM dan sarana prasarana. Lebih lanjut dalam perencanaan ini sangat memperhatikan kebutuhan di tingkat Regional, Nasional dan Internasional.

Tabel 4. 3 *Indikator Kinerja Strategis Utama SDM*

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 04.01	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi	100%
2	IKU 04.02	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhadap jumlah seluruh dosen tetap.jumlah seluruh dosen tetap	70%
3	IKU 04.03	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/serti fikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	50%
4	IKU 04.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap	100%
5	IKU 04.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	PS Sosial Humaniora 25 < RMD < 35
6	IKU 04.06	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	50%
7	IKU 04.07	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.)	>50%

i. Indikator Kinerja Tambahan SDM

Indikator kinerja tambahan (IKT) adalah indikator yang mendorong indikator kinerja utama yang berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan harus diukur, dikaji, dianalisis dan dimonitor untuk perbaikan berkelanjutan. Berikut disajikan IKT SDM di Unimuda Sorong.

Tabel 4. 4 *Indikator Kinerja Tambahan SDM*

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 04.08	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah	≥ 2%

		dosen tetap	
2	IKT 04.09	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	$\geq 2\%$
3	IKT 04.10	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	$\geq 2\%$
4	IKT 04.11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	$\geq 2\%$
5	IKT 04.12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	$\geq 2\%$
6	IKT 04.13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	$\geq 2\%$
7	IKT 04.14	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	$\geq 2\%$
8	IKT 04.15	Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	$\geq 2\%$
9	IKT 04.16	Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen	$\geq 2\%$
10	IKT 04.17	Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL)	$\geq 2\%$
11	IKT 04.18	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran	$\geq 2\%$
12	IKT 04.19	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun	$\geq 2\%$

I. Evaluaasi Capaian Kinerja

Tabel 4. 5 Evaluasi Capaian Kinerja SDM

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Indikator Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Staradar	Tindak Lanjut
1	IKU 04.01	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi	≥ 12	6	7	Jumlah dosen di beberapa Program Studi masih kurang	Kebijakan universitas untuk menambah kecukupan dosen tetap di Program Studi	Ketidaksesuaian kriteria kompetensi keilmuan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai kriteria kompetensi keilmuan program studi
2	IKU	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhadap jumlah seluruh dosen tetap.jumlah seluruh dosen tetap	$\geq 10\%$	1%	1,5%	Kemampuan dosen untuk publikasi ilmiah di Jurnal bereputasi masih rendah	a. Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi b. biaya perkuliahan dan penelitian	a.Kemampuan sebagian dosen untuk menulis masih rendah b. Kemauan sebagian dosen untuk menjadi professor masih rendah	a.Pendampingan penulisan artikel di jurnal bereputasi b. Identifikasi dan pendampingan jabfung Lektor dan Lektor Kepala
3	IKU	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi	$\geq 80\%$			- Sekitar 10% dosen belum mempunyai pangkatan akademik - Kemampuan	- Kebijakan universitas terkait kepangkatan akademik - Tersedia unit	Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk	Memfasilitasi Kursus TOEFL dan TKDA

		terhadap jumlah seluruh dosen tetap				dosen untuk publikasi ilmiah di Jurnal bereputasi masih rendah	BKD dan kepangkatan dosen di tingkat Universitas Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas	mengikuti sertifikasi pendidik • Nilai TOEFL/IELTS dan TKDA belum mencapai standar Terbatasnya karya ilmiah dosen yang mengikuti sertifikat pendidik	bagi dosen yang akan mengikuti i sertifikat pendidik Pendampingan penulisan artikel di jurnal ilmiah
4	IKU 2.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	$\leq 10\%$	2%	1%	• Kebutuhan dosen tetap sesuai keilmuan program studi belum terpenuhi	• Tersedia dana APBU universitas bagi dosen tidak tetap	• Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuan yang dibutuhkan program studi	• Kebijakan dosen yang lanjut S3 berdasarkan kompetensi keilmuan yang dibutuhkan program studi
5	IKU 2.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	$\square 30$	1:30	1:30	• Beberapa program studi masih kekurangan	• Kebijakan universitas untuk menambah	• Belum terpenuhi kriteria kompetensi	• Pemenuhan kebutuhan dosen

						dosen	jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi	i keilmuwan yang dibutuhkan program studi	sesuai kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi
6	IKU 2.06	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	☐ 0,50	5,5%	5,8%	Hanya sebagian dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rekognisi atas prestasi/ kinerja	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi atas prestasi/ kinerja	Kemampuan sebagian dosen untuk terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rekognisi atas prestasi/ kinerja masih rendah	- Memperkuat kerjasama dengan perguruan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri - Meningkatkan kapasitas dosen khususnya terkait dengan jurnal
7	IKU 2.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	50%	35%	35%	Jumlah dosen dengan Pendidikan S3 masih rendah	Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa S3, bantuan	- Minat dosen untuk lanjut S3 masih rendah - Kemampuan	Kebijakan Studi Lanjut bagi dosen S3

							biaya kuliah dan penelitian	TOEFL/IELTS masih terbatas	• Memfasilitasi pemberian beasiswa bagi DTPS untuk melanjutkan studi lanjut S3 • Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS bagi dosen yang akan melanjutkan studi lanjut
8	IKU 2.08	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	100%	75%	80%	• Masih terdapat laboratorium di program studi yang kekurangan laboran • Masih terdapat perpustakaan fakultas yang kekurangan	• Komitmen UNIMUDA Sorong untuk mendukung dan memfasilitasi kecukupan tenaga kependidikan	• Terbatasnya laboran dan pustakawan yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan	• Pemenuhan kebutuhan laboran dan pustakawan sesuai dengan kualifikasi

						pustakawan			
9	IKT 2.09	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	☐ 2%	1%	1,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja sebagai praktisi di DUDI	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara UNIMUDA Sorong dengan DUDI	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan DUDI baik di tingkat regional, nasional maupun internasional
10	IKT 2.10	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma perguruan tinggi lain dalam negeri	☐ 2%	1%	1,5%	Tidak semua dosen aktif berkegiatan di perguruan tinggi lain dalam negeri	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasi antara UNIMUDA Sorong dengan perguruan Tinggi Lain dalam negeri	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam negeri
11	IKT 2.11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	☐ 2%	0,5%	0,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan Implementasinya antara UNIMUDA Sorong dengan Perusahaan Multinasional	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
12	IKT 2.12	Jumlah Dosen bekerja penuh	☐ 2%	0,5%	0,5%	Tidak semua dosen aktif	Kebijakan universitas untuk	Terbatasnya jumlah	Memperkuat dan merealisasikan

		waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global				bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	kerjasama dan Implementasinya antara UNIMUDA Sorong dengan Perusahaan teknologi global	erjasama dengan Perusahaan teknologi global
13	IKT 2.13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	☐ 2%	0,3%	0,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar	Terbatasnya jumlah kerjasama dan Implementasinya antara UNIMUDA Sorong dengan	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Perusahaan startup teknologi
14	IKT 2.14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	☐ 2%	0,7%	1%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara UNIMUDA Sorong dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia

15	IKT 2.15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	☐ 2%	0,5%	1%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara UNIMUDA Sorong dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
16	IKT 2.16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu praktisi sebagai di badan usaha milik dan badan Usaha Milik Negara	☐ 2%	1%	1,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di badan usaha milik Negara dan badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara UNIMUDA Sorong dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah

17	IKT 2.17	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman professional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu Negara)	□□□□	0,3%	0,5%	Hanya sedikit dosen yang yang berasal dan memiliki pengalaman professional di perusahaan yang beroperasi di lebih 1 (satu) negara	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman professional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman professional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
18		Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar Negeri	□2%			Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri

19	IKT 2.19	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	☐ 2%	1%	1,5%	Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
20	IKT 2.20	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	☐ 2%	1,5%	1,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara UNIMUDA Sorong dengan Lembaga/organi	Memberikan penghargaan bagi dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
21	IKT 2.21	Tersedia unit pengelola yang merencanakan dan pemengembangkan dosen tetap	100%	0%	0%	Pedoman pengelola perencanaan dan pengembangan dosen belum ada	Tersedia unit pengelolaan perencanaan dan pengembangan dosen	Struktur organisasi belum lengkap	Pembuatan pedoman pengelola perencanaan dan pengembangan dosen
22	IKT 2.22	Jumlah dosen yang memiliki skor TOEFL 500	450	10%	15%	Kemampuan Bahasa Inggris dosen masih terbatas	Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa	Tidak semua dosen berkeinginan untuk belajar	• Peningkatan frekuensi kursus TOEFL bagi dosen

23	IKT 2.23	Persentase dosen yang menjadi anggota	40%	8%	8%	Kemampuan Bahasa Inggris sebagian besar dosen masih	Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa	Tidak semua dosen berkeinginan untuk belajar	• Kebijakan kursus bahasa Inggris bagi dosen
24	IKT 2.24	Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki	100%	100%	100%	Belum semua program studi melaksanakan pengajian rutin	Kebijakan universitas terkait kemampuan membaca Al-Quran bagi dosen dan tenaga	Program pengajian rutin setiap pekan belum berjalan dengan baik	Pengajian setiap pekan perlu dilaksanakan secara rutin di
25	IKT 2.25	Memiliki Tenaga Kependidikan yang studi	5%	3%	4%	Sebagian Tenaga Kependidikan mengalami kesulitan di dalam	Kebijakan universitas untuk bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga	• Minat tenaga kependidikan untuk lanjut S2 masih rendah	• Kebijakan Studi Lanjut bagi tenaga kependidikan

j. Analisis Internal dan Eksternal SDM

Skoring 1 -4:	1: Sangat Lemah/Kurang 2: Lemah 3: Kuat 4: Sangat Kuat
Bobot (dalam%)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen institusi
Komponen	23. VMTS 24. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 25. Mahasiswa 26. SDM 27. Keuangan, Sarana dan Prasarana 28. Pendidikan 29. Penelitian 30. Pengabdian 31. Luaran dan Capaian Tridharma 32. Al Islam dan Kemuhammadiyah
IFAS	<i>Internal Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (<i>strength</i>) dan kelemahan (<i>weakness</i>)
EFAS	<i>External Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari peluang (<i>opportunity</i>) dan ancaman (<i>threats</i>)

Tabel 4. 6 IFAS SDM

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi	4	15	0,60
2	Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian	4	15	0,60
3	Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI	4	10	0,40
4	Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas	3	8	0,24
5	Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi	4	10	0,40
6	Tersedia dana APBU untuk hibah	4	10	0,40

	penelitian dan pengabdian internal bagi dosen			
7	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi	4	7	0,28
8	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi	3	7	0,21
9	Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa	3	8	0,24
10	Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi	3	5	0,15
11	Jumlah dosen sertifikasi semakin meningkat	3	5	0,15
Total Strength SDM (S)			100,00	3,88

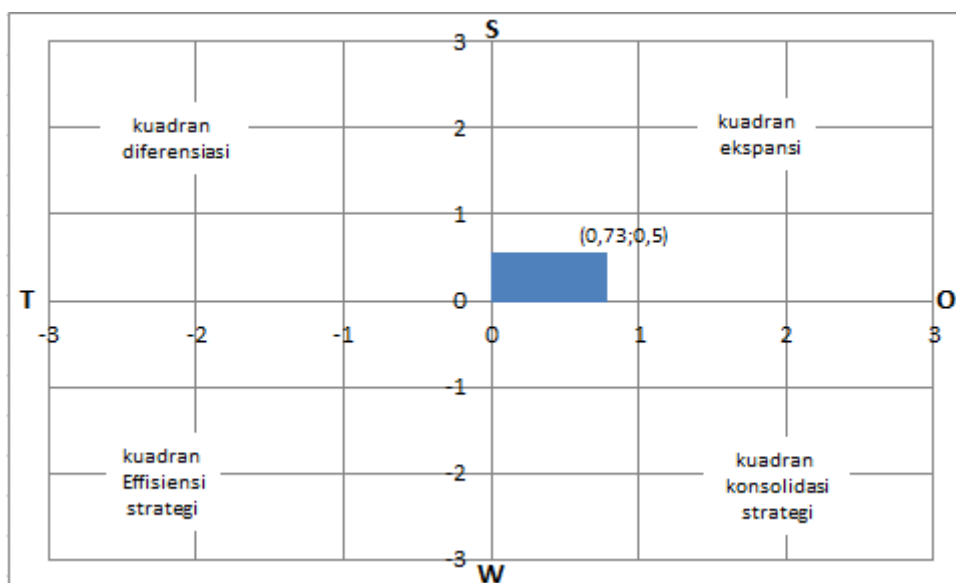
Kelemahan (Weakness)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Kebijakan SDM tidak memadai	3	25	0,75
2	Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah	3	15	0,45
3	Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas	3	20	0,6
4	Dosen baru yang belum mempunyai jabatan fungsional	3	10	0,3
5	Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	3	15	0,45
6	Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar	4	15	0,60
Total Weakness SDM (W)			100,00	3,15
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,88 – 3,15 = 0,73				

Tabel 4. 7 EFAS SDM

Peluang (Oppotunity)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Peluang Beasiswa S3	4	50	2,00
2	Tersedianya peluang kerjasama dengan luar negeri untuk peningkatan kualitas dosen	3	50	1,50
Total Oppotunity SDM (O)			100,00	3,50

Ancaman (threats)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Dinamika perubahan peraturan atau regulasi dari pemerintah	3	20	0,60
2	Persaingan untuk studi lanjut S3 melalui jalur beasiswa	3	40	1,20
3	Kompetisi untuk mendapatkan dosen yang berkualitas	3	40	1,20
Total Threat SDM (T)			100,00	3,00
Skor EFAS = Selisih O – T (OT) = 3,50 – 3,00 = 0,50				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,73;0,50), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.



Gambar 1.1 Diagram Analisis SWOT untuk SDM

Tabel 4. 8 Matriks SWOT SO SDM: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) 3. Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi 4. Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian 5. Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI 6. Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas 7. Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi 8. Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen 9. Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi 10. Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa 11. Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi 12. Jumlah dosen seritifkasi semakin meningkat
--	---

Peluang (Opportunity)	Strategi SO untuk SDM: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang
6. Peluang Beasiswa S3 7. Tersedianya peluang kerjasama dengan luar negeri untuk peningkatan kualitas dosen	● Mengembangkan kapasitas tata kelola SDM untuk penataan dan optimalisasi kinerja dosen dan tendik ● Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai kriteria ● Penerimaan dosen dengan gelar doctor ● identifikasi jabfung L menuju LK dan GB ● Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 berdasarkan kompetensi keilmuan yang dibutuhkan program studi ● Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan ● Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi

Tabel 4. 9 Matriks SWOT WO SDM: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (<i>Weakness</i>) 6. Kebijakan dan SOP SDM tidak memadai 7. Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah 8. Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas 9. Dosen baru yang belum mempunyai jabatan fungsional 10. Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 11. Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar
Peluang (<i>Opportunity</i>) 6. Peluang Beasiswa S3 7. Tersedianya peluang kerjasama dengan luar negeri untuk peningkatan kualitas dosen	Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang ● Meningkatkan kesejahteraan SDM yang terintegrasi dengan komitmen SDM, manajemen kinerja, yang mampu mewujudkan reputasi global. ● Mewajibkan dana inkind pada penelitian kolaborasi LN dan DN ● Meningkatkan penelitian multi disiplin dan penulisan jurnal ● Meningkatkan jumlah perusahaan rintisan ● Meningkatkan kapasitas dosen dalam meraih hibah eksternal LN/DN ● Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan

Tabel 4. 10 Matriks SWOT ST SDM : Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i>) 18. Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi 19. Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian 20. Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI 21. Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas 22. Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi 23. Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen 24. Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi 25. Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa 26. Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi 27. Jumlah dosen seritifikasi semakin meningkat
--	--

Ancaman (<i>Threats</i>) • Dinamika perubahan peraturan atau regulasi dari pemerintah • Persaingan untuk studi lanjut S3 melalui jalur beasiswa • Kompetisi untuk mendapatkan dosen yang berkualitas	Strategi ST untuk SDM: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman • Mengembangkan budaya organisasi secara vertikal maupun horizontal baik simultan. • Memperkuat budaya organisasi sebagai ciri khas dan nilai penggerak dalam mewujudkan visi dan misi universitas. • Pendampingan penulisan artikel • Mewajibkan dosen melakukan penelitian maupun pengabdian kolaboratif luar negeri • Mewajibkan dosen melakukan penelitian maupun pengabdian kolaboratif dalam negeri • Pembinaan untuk mendapatkan beasiswa
--	---

Tabel 4. 11 Matriks SWOT WT SDM: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (<i>Weakness</i>) 12. Kebijakan dan SOP SDM tidak memadai 13. Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah 14. Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas 15. Dosen baru yang belum mempunyai jabatan fungsional 16. Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 17. Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar
Ancaman (<i>Threats</i>) 7. Dinamika perubahan peraturan atau regulasi dari pemerintah 8. Persaingan untuk studi lanjut S3 melalui jalur beasiswa 9. Kompetisi untuk mendapatkan dosen yang berkualitas	Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman ● Meningkatkan kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan publikasi karya tulis di tingkat nasional dan internasional ● Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi ● Mengembangkan sistem penghargaan berbasis kinerja yang terpadu. ● Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian ● Mewajibkan luaran wajib dan luaran tambahan ● Meningkatkan laboratorium ● Meningkatkan kinerja kluster penelitian

J. Kesimpulan Ketercapaian SDM Secara Tidak Lanjut

Kesimpulan hasil analisis SWOT ketercapaianSDM yang memuat situasi eksternal dan situasi internal telah tergambarkan dengan jelas posisi dan strategi ketercapaian SDM berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor *analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)* dengan nilai 0,37, dan hasil skoring *analisis eksternal (Peluang-Ancaman)* dengan nilai 0,50. Posisi ini menggambarkan proses implementasi dan pemahaman SDM UNIMUDA Sorong sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem SDM sehingga IKS, IKT dan IKU tercapai.

5. Keuangan

a. Latar Belakang

Keuangan mempunyai peranan penting dalam pengembangan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Dalam rangka untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran, maka UNIMUDA SORONG merumuskan standar yang mengatur tentang Keuangan yang tercantum dalam SK Rekor tentang Standar Biaya Umum Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Berdasarkan Standar Keuangan, maka UNIMUDA SORONG mengelola seluruh Amal Usaha, Aset dan keuangan secara efisien, bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk mendukung Penguatan jejaring menuju Universitas terdepan dan unggul bertaraf nasional dalam pengembangan IPTEKS berbasis **Entrepreneurship** dan **Multikultural** pada tahun 2027. Oleh karena itu diperlukan sistem anggaran Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang merupakan prosedur yang mengatur penyusunan anggaran yang dimulai dari penyusunan Rencana Anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendistribusian anggaran pendapatan dan belanja Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah disahkan. Untuk standar pembiayaan pembelajaran, menjadi dasar bagi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

Selain itu, institusi juga dapat mengupayakan pendanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.

Adapun definisi istilah standar keuangan adalah sebagai berikut;

- a) Standar pengelolaan keuangan merupakan pedoman perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan keuangan.
- b) Perencanaan anggaran digunakan dalam rangka perumusan perencanaan jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek, program, kegiatan, dan perencanaan keuangan selama 1 tahun.
- c) Sistem anggaran berbasis kinerja merupakan sistem penganggaran yang memfokuskan pada pengalokasian sumber daya (input), proses, dan output, serta outcome atas pencapaian target kinerja.

- d) Input, adalah sistem penganggaran meliputi proses perencanaan,
- e) penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan keuangan maupun dalam pertanggungjawabannya oleh setiap unit di UNIMUDA Sorong.
- f) Proses, terkait dengan sistem UNIMUDA Sorong merupakan prosedur yang mengatur penyusunan calo anggaran yang dimulai dari penyusunan calon rancana anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendidtribusi anggaran pendapatan dan belanja UNIMUDA Sorong yang telahdisahkan.
- g) Output, berupa laporan keuangan dan akuntansi keuangan UNIMUDA Sorong yang ditujukan pada Rektor UNIMUDA Sorong melalui Badan Keuangan dan Sarpras.
- h) Outcome, merupakan peningkatan kinerja anggaran UNIMUDA Sorong.
- i) Anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta target yang harus dicapai oleh kegiatan-kegiatan UNIMUDA Sorong pada waktu yang akan datang.
- j) Anggaran sebagai alat koordinasi kerja, anggaran semua bagian yang terdapat di dalam UNIMUDA Sorong memungkinkan bagian-bagian untuk saling menunjang dan bekerja sama.
- k) Anggaran sebagai alat pengawasan atau pengendalian, anggaran berfungsi sebagai tolok ukur (alat pembanding) untuk menilai dan mengevaluasi realisasi kegiatan UNIMUDA Sorong pada masa yang akan datang.
- l) Mekanisme pengelolaan keuangan UNIMUDA Sorong dikelola oleh pimpinan universitas.
- m) Pengelolaan keuangan UNIMUDA Sorong digunakan untuk membiayai kegiatan Caturdharma PTM, dan tata kelola UNIMUDA Sorong.

b. Tujuan penetapan Standar Keuangan

1. Sebagai acuan dalam melaksanakan system akuntansi keuangan yang komprehensif; transparan, dan akuntabel.
2. Sebagai acuan dalam mewujudkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

c. Rasional

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mewajibkan institusi untuk menyediakan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta tata kelola UNIMUDA Sorong. Pengelolaan dana sangat penting bagi keberlangsungan UNIMUDA Sorong. Oleh karena itu diperlukan sistem anggaran UNIMUDA Sorong merupakan prosedur yang mengatur penyusunan anggaran yang dimulai dari penyusunan Calon Rencana Anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendistribusian anggaran pendapatan dan belanja UNIMUDA Sorong yang telah disahkan.

d. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Keuangan di lingkungan UNIMUDA Sorong adalah sebagai berikut

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
1.	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memperoleh dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam $\leq$ dari APBU	1. Promosi Kampus. 2. Peningkatan layanan kemahasiswaan. 3. Pendampingan Usulan Penerimaan Beasiswa bagi Mahasiswa baru. 4. Menjaln Kerjasama untuk pembiayaan kemahasiswaan dengan lembaga/pemerintah. 5. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Perolehan dana dari mahasiswa (PDM). 6. Pengembangan unit usaha dan bisnis	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

2	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian /lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memperoleh Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi > 10% dari APBU	1. .Menjalin Kerjasama dengan lembaga/pemerintah maupun swasta, baik dalam dan luar negeri. 2. Mengikuti hibah dari kementerian/lembaga, baik dalam dan luar negeri. 3. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Perolehan dana dari kementerian/lembaga (PDL	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Media Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa / tahun	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dana operasional proses pembelajaran > 20 juta per mahasiswa selama 3 tahun terakhir	1. Mengikuti kompetisi hibah dari kementerian terkait pembelajaran 2. Menjalin Kerjasama untuk pembiayaan Pembelajaran dengan lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri. 3. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Operasional Pembelajaran	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Media Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dana penelitian dosen > 10 Juta per dosen selama 3	1. Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 2. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan,	APBU	Media Offline dan Media Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

		tahun terakhir	penelitian. 3. Mengikuti kompetisi hibah penelitian dari kementerian,	Prodi, dan supporting seluruh unit.			(Monev)
5	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dana PkM Dosen > 5 juta per dosen Selama 3 Tahun Terakhir	1. Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 2. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal PkM. 3. Mengikuti kompetisi hibah PkM dari kementerian, lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri. 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana PkM Dosen	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Menggunakan dana Penelitian Minimal 5% dari Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU)	1. Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Penelitian	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
7	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	Menggunakan dana PkM 1% dari Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU)	1. Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana PkM	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				supporting seluruh unit.			
8	Kinerja Dana Operasional	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kinerja operasional setiap tahun meliputi: a. Dana operasional pendidikan $\geq 20\%$. b. Rasio pendapatan kegiatan usah ≥ 10 . c. Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan 1: 30	1. Menyusun instrumen Kinerja Dana Operasional meliputi dana operasional pendidikan, kegiatan usaha, dan rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan. 2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Kinerja Dana Operasional	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha	≥ 10	Pengembangan unit usaha dan Bisnis	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	a. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menganggarkan unit bisnis penunjang operasional selain dana dari mahasiswa sebesar 3% dari APBU setiap Tahun.	1. Menyusun instrumen Kinerja Dana Operasional meliputi dana operasional pendidikan, kegiatan usaha, dan rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan. 2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Kinerja Dana	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		b. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memperoleh anggaran dari unit bisnis penunjang operasional selain dana dari mahasiswa sebesar $\geq 5\%$ dari APBU setiap Tahun	Operasiona				
11	Perolehan Dana Hibah	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memperoleh dana hibah penelitian Eksternal setiap tahun minimal 80% dengan proporsi persentase: a. Internasional: $\geq 10\%$. b. Nasional: $\geq 30\%$. c. Lokal: $\geq 5\%$ Dari total anggaran penelitian yang diperoleh.	1. Sosialisasi Panduan Penelitian eksternal. 2. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal Penelitian eksternal 3. Mengikuti kompetisi hibah penelitian Penelitian eksternal. 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Penelitian eksternal	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Perolehan Dana Hibah Eksternal PkM	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memperoleh dana hibah PkM Eksternal setiap tahun minimal 80% dengan proporsi persentase: a. Internasional : $\geq 5\%$ b. Nasional: $\geq 30\%$. c.	1. Sosialisasi Panduan PkM eksternal. 2. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal PkM eksternal. 3. Mengikuti kompetisi hibah penelitian PkM eksternal. 4. Monitoring dan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		Lokal: $\geq 20\%$ Dari total anggaran PkM yang diperoleh	Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana PkM eksternal.				
13	Dana Peningkatan Kapasitas Penelitian	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menganggarkan dana peningkatan kapasitas pelaksana penelitian $\geq 20\%$ dari total dana penelitian setiap tahun	1. Diklat tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat terkait peningkatan Kapasitas penelitian. 2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Dana Peningkatan Kapasitas PkM	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menganggarkan Dana Peningkatan Kapasitas Pelaksana PkM $\geq 20\%$ dari total dana penelitian setiap tahun	1. Diklat tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat terkait peningkatan Kapasitas penelitian. 2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
15	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menganggarkan dana publikasi artikel penelitian dosen meliputi:	1. Bimtek penyusunan artikel ilmiah dosen. 2. Pendampingan submit, correspondence dan published artikel	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = Juta.. c. Internasional, Prosiding Internasional = Juta. d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = Juta. f. Menulis di media massa Internasional = Juta g. Nasional = 750.000,- h. Lokal = 500.000,-	ilmiah dosen. 3. Bimtek Menulis di med massa	supporting seluruh unit.			
16	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menganggarkan dana publikasi artikel penelitian dosen meliputi: a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 =	1. Bimtek penyusunan artikel ilmiah mahasiswa. 2. Pendampingan sitasi mahasiswa. 3. Pendampingan submit, correspondence dan published artikel ilmiah mahasiswa. 4. Bimtek Menulis di	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		Juta.. c. Internasional, Prosiding Internasional = Juta. d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = Juta. f. Menulis di media massa Internasional = Juta g. Nasional = 750.000,- h. Lokal = 500.000,-	media massa				
17	Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menggarakan $\geq 5\%$ dana Penelitian, PkM, dan Publikasi dari Total Anggaran APBU	1. Menyusun panduan penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi. 2. Bimtek dan workshop penyusunan proposal penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi. 3. Mengikuti kompetisi hibah penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi dari kementerian, lembaga/pemerintah	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			dalam dan luar negeri. 4. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi dosen dan mahasiswa				
18	Gaji Sesuai Standar PNS	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengalokasikan dana Gaji Pokok dosen dan tenaga kependidikan Sesuai Standar PNS pada tahun 2024	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19	Dana Investasi Sarana & Prasarana	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengalokasikan dana Investasi Sarana & Prasarana 10% dari APBU selama 3 Tahun Terakhir	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
20	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengalokasikan dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni 20% dari APBU selama 3 Tahun Terakhir	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

21	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengalokasikan dana Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik 30% dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22	Dana Anggaran untuk AIK	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengalokasikan dana Anggaran untuk AIK 5% dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) Media Offline dan Online
23	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengalokasikan dana anggaran tata kelola kelembagaan, penjaminan mutu, dan Kerjasama 5% dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) Media Offline dan Online
24	Promosi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengalokasikan dana Anggaran Promosi 5% dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				supporting seluruh unit.			Media Offline dan Online
25	Program Internasionalisasi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengalokasikan dana anggaran program internasionalisasi 5% dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) Media Offline dan Online
26	Laporan Keuangan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen laporan keuangan pertahun	1. Menyusun panduan penyusunan laporan keuangan 2. Membuat laporan keuangan. 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Laporan Keuangan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) Media Offline dan Online
27	Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholders internal.	1. Pembentukan tim task force penyusunan Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholders internal. 2. Penyusunan dan sosialisasi Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan mahasiswa yang melibatkan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) Media Offline dan Online

			stakeholders internal.				
28	Pembebasan Biaya Mahasiswa	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kebijakan Pembebasan Biaya mahasiswa yang berprestasi akademik dan kurang mampu secara ekonomi	1. Pembentukan tim task force penyusunan kebijakan Pembebasan Biaya mahasiswa yang berprestasi akademik dan kurang mampu secara ekonomi. 2. Penyusunan dan sosialisasi kebijakan Pembebasan Biaya mahasiswa yang berprestasi akademik dan kurang mampu secara ekonomi	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) Media Offline dan Online
29	Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan kuota anggaran Kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) sebesar 15% dari total anggaran Kerjasama Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.	1. Pembentukan tim task force penyusunan kuota anggaran Kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah. 2. Penyusunan dan sosialisasi kuota anggaran Kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) Media Offline dan Online

e. Indikator Kinerja Utama Keuangan

Tabel 5. 1 Indikator Kinerja Utama

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKU 5.01	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	<50%
2	IKU 5.02	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	10%
3	IKU 5.03	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	>20 Jt
4	IKU 5.04	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	>10 Jt
5	IKU 5.05	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	>5 Jt
6	IKU 5.06	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	>5% (APBU)
7	IKU 5.07	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	>1% (APBU)

f. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 5. 2 Indikator Kinerja Tambahan

No	Kode IKT	Indikator Kinerja Tambahan	Nilai Standar
1	IKT 5.08	Kinerja Dana Operasional Pendidikan	≥ 20%.
2	IKT 5.09	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha	≥ 10 %
3	IKUT5.10	Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	>3% (APBU)
4	IKT 5.11	Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase	> 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: a. Internasional : ≥ 10%. b. Nasional: ≥ 30%. c. Lokal: ≥ 5%
5	IKT 5.12	Perolehan Dana Hibah PkM Eksternal	> 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: a. Internasional : ≥ 10%. b. Nasional: ≥ 30%. c. Lokal: ≥ 5%
6	IKT 5.13	Dana Internal dari Total dana Penelitian	>20% Dana Internal dari Total dana Penelitian

7	IKT 5.14	Dana Internal dari Total dana PkM	>20% Dana Internal dari Total dana Penelitian
8	IKT 5.15	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen	a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 5 Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 3 Juta. c. Internasional Prosiding Internasional = 1,5 Juta. d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1 = 2,5 Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2 = 2 Juta. f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta g. Nasional = , h. Lokal = , -
9	IKT 5.16	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa	a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 5 Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 3 Juta. c. Internasional, Prosiding Internasional = 1,5 Juta. d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1 = 2,5 Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2 = 2 Juta.

			f. Menulis di media massa Internasional = Juta g. Nasional = , h. Lokal = , -
10	IKT 5.17	Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi	>5% dari APBU
11	IKT 5.18	Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	100%
12	IKT 5.19	Dana Investasi Sarana & Prasarana	> 10% APBU
13	IKT 5.20	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	> 20% APBU
14	IKT 5.21	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	> 30% APBU
15	IKT 5.22	Dana Anggaran untuk AIK	> 5% APBU
16	IKT 5.23	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	> 5% APBU
17	IKT 5.24	Promosi	> 5% APBU
18	IKT 5.24	Program internasionalisas	> 5% APBU
19	IKT 5.25	Laporan Keuangan	100%
20	IKT 5.26	Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	100%
21	IKT 5.27	Pembebasan Biaya Mahasiswa	100%
22	IKT 5.28	Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan	>15% dari total anggaran Kerjasama Universitas
23	IKT 5.28	Laporan Pengelolaan Aset	

g. Evaluasi

Tabel 5. 3 Evaluasi Standar Keuangan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Indikator Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Staradar	Tindak Lanjut
1	IKU 05.01	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	<75%	6	7	Sumber dana dari Unit Bisnis dan Sumber Lain belum maksimal	Tersedianya Unit Usaha dan Bisnis Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar	Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional	• Pengembangan unit usaha dan bisnis • Pelatihan dan pendampingan dan pengembangan unit bisnis dan usaha. • Pelaksanaan Monet berjalan baik
2	IKU 05.02	Persentase perolehan dana perguruan tinggi	$\geq 10\%$	4%	5,5%	Sumber dana dari hibah, bantuan, kompetisi, dan	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan	• Belum semua usulan proposal	• Pengembangan unit usaha

		yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi				sumber lainya belum maksimal	Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik	hibah/bantuan diterima oleh pihak terkait. • Proposal hibah/bantuan belum memenuhi great penilaian. • Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal	dan bisnis • Pelatihan dan pendampingan dan pengembangan unit bisnis dan usaha. c. Pelaksanaan Monet berjalan baik
3	IKU 05.03	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/ tahun	>20Jt	9Jt	9,5	• Pembayaran mahasiswa relative murah • Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan	• Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional • Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal	• Penguatan kerjasama nasional dan internasional. • Optimalisasi pendapatan dari unit unit bisnis dan

							langsung • Tersedianya unit usaha dan bisnis		usaha. • Peningkatan kualitas layanan dan peningkatan akreditasi sehingga pembayaran mahasiswa bisa ditingkatkan • Pelaksanaan Monet
4	IKU 05,04	Rata-rata dana penelitian dosen/tahun.	>Jt	4jt	5jt	• Anggaran hibah penelitian internal masih rendah • Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah • Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah	• APBU UNIMUDA masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal	• Peningkatan anggaran penelitian internal • Pelatihan dan pendampingan

							internal. • Tersedianya Lembaga LP3M	belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	peneliti an hibah kompet isi. • Penguatan Lembaga LP3M • Pelaksanaan Monev
5	IKU 05.05	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	>5jt	2jt	3jt	• Anggaran hibah PKM internal masih rendah • Anggaran hibah PKM eksternal masih rendah • Anggaran hibah PKM Kerjasama masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal. • Tersedianya Lembaga LP3M	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah PKM eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	• Peningkatan anggaran PKM internal • Pelatihan dan pendampingan peneliti an PKM kompet isi • Penguatan

									tan lembag a LP3M • Pelaksa naan Monev
6	IKU 05.06	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	>5% (APBU)	0,50%	1,67%	• APBU Masih kecil • Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal. • Tersedianya Lembaga LP3M	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah PKM eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	• Penin gkatan anggar an PKM internal • Pelatih an dan penda mpinga n peneli tian PKM kompet isi. • Pengua tan Lemba ga LP3M. • Pelaksa naan

									Monev
7	IKU 05.07	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	>1% (APBU)	0,15%	1%	• APBU Masih kecil • Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal. • Tersedianya Lembaga LP3M	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah PKM eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	• Peningkatan anggaran PKM internal • Pelatihan dan pendampingan penelitian PKM kompetensi. • Penguatan Lembaga LP3M. • Pelaksanaan Monev
8	IKT 05.08	Kinerja Dana Operasional	Dana operasional pendidik			• APBU Masih kecil • Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative rendah	• Peningkatan APBU • Pelaksanaan

			an $\geq$ 20%. Rasio pendapatan kegiatan usaha $\geq$ 10.				• DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal.		Monev
9	IKT 05.09	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha	≥ 10	1%	1,1%	• APBU Masih kecil • Pendapatan dari amal usaha dan bisnis mahasiswa masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal.	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative rendah	• Peningkatan APBU • Pelaksanaan Monev
10	IKT 05.10	Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	>3% (APBU)	-	-	• APBU Masih kecil • Pendapatan dari amal usaha dan bisnis mahasiswa masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative rendah • Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional.	• Peningkatan APBU • Pelaksanaan Monev

							eksternal • Tersedianya hibah internal.		
11	IKT 05.11	Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal	>80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: a. Internal : $\geq 10\%$. b. Nasional : $\geq 30\%$. c. Lokal : $\geq 5\%$	70%	60%	• Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah • Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal.	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative rendah • Anggaran penelitian internal masih relative kecil • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	• Peningkatan anggaran penelitian internal • Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetensi. • Penguatan lembaga LP3M • Pelaksanaan Monev

12	IKT 05.12	Perolehan Dana Hibah PkM Eksternal	>80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: a. Internasional : $\geq 10\%$. b. Nasional : $\geq 30\%$. c. Lokal : $\geq 5\%$	70%	60%	• Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah • Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal. • Tersedianya Lembaga LP3M	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative rendah • Anggaran penelitian internal masih relative kecil • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	• Peningkatan anggaran penelitian internal . • Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetensi. • Penguatan lembaga LP3M • Pelaksanaan Monev
13	IKT 05.13	Dana Peningkatan Kapasitas Penelitian	>20% Dana Internal dari	25%	28%	• Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah.	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative rendah	• Peningkatan anggaran

			Total dana penelitian			• Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	Kuat. • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal. • Tersedianya Lembaga LP3M	• Anggaran penelitian internal masih relative kecil • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	peneliti an internal . • Pelatihan dan penda mpingan peneli tian hibah kompet isi. • Penguatan lembag a LP3M • Pelaksa naan Monev
14	IKT 05.14	Dana Peningkatan Kapasitas PkM	>20% Dana Internal dari Total dana	25%	28%	• Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah. • Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative rendah • Anggaran penelitian internal masih relative kecil	• Peningkatan anggaran penelitian internal .

							• Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal. • Tersedianya Lembaga LP3M	• Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	• Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetensi. • Penguatan lembaga LP3M • Pelaksanaan Monev
15	IKT 05.15	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen	Internasional bereputasi Q1, Q2, = Juta. Internasional bereputasi Q3, Q4 = Juta..			• APBU masih kecil • Anggaran publikasi ilmiah masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum semua	• Peningkatan anggaran Biaya publikasi • Pelatihan dan pendampingan

			Internasi onal, Prosiding Internasi onal = Juta. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = Juta. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = Juta. Menulis di media massa Internasi onal = Juta Nasional = 750.000, Lokal = 500.000,-					diterima untuk memperoleh pendanaan	peneliti an hibah kompet isi. • Penguatan Lomba ga LP3M • Pelaksa naan Monev
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

16	IKT 05.16	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa	Internasional bereputasi Q1, Q2, = Juta. Internasional bereputasi Q3, Q4 = Juta.. Internasional, Prosiding Internasional = Juta. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = Juta. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = Juta.			• APBU masih kecil • Anggaran publikasi ilmiah masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	• Peningkatan anggaran Biaya publikasi • Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetensi. • Penguatan Lembaga LP3M • Pelaksanaan Monev
----	-----------	---	---	--	--	--	---	---	--

			Menulis di media massa Internasional = Juta Nasional = 750.000, Lokal = 500.000,-						
17	IKT 05.17	Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi.	>5% dari APBU	1%	2%	• APBU masih kecil • Anggaran publikasi ilmiah masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	• Peningkatan anggaran Biaya publikasi • Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetensi. • Penguatan

									Lemba ga LP3M • Pelaksa naan Monev
18	IKT 05.18	Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	Standar PNS 2022	100%	100%	• APBU masih kecil	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil. • Anggaran invertase SDM masih rendah	• Penigk atan APBU • Pelaksa naan Monev
19	IKT 05.19	Dana Investasi Sarana & Prasarana	> 10% APBU			• Anggaran invertaris sarana prasaran a masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil.	• Penigk atan APBU • Pelaksa naan Monev

20	IKT 05.20	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	> 20% APBU	1%	1,5%	• Anggaran Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil.	• Penigkatan APBU • Pelaksanaan Monev
21	05.21	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	> 30% APBU			• Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil.	• Penigkatan APBU • Pelaksanaan Monev
22	05.22	Dana Anggaran untuk AIK	> 5% APBU			• Dana Anggaran untuk AIK masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil.	• Penigkatan APBU • Pelaksanaan Monev

							dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal		
23	IKT 05.23	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	> 5% APBU			• Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil.	• Peningkatan APBU • Pelaksanaan Monev
24	IKT 05.24	Promosi	>5% APBU			• Anggaran promosi masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil.	• Peningkatan APBU • Pelaksanaan Monev

25	IKT 05.24	Program Internasional	>5% APBU			• Program internasionalisasi masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya hibah eksternal • Tersedianya hibah internal	• APBU UNIMUDA Sorong masih relative kecil.	• Penigkatan APBU • Pelaksanaan Monev
25	IKT 05.25	Laporan Keuangan	100%	100%	100%	• Laporan keuangan belum bisa diakses secara umum oleh stakeholder	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi ke semua unit kerja	• Pengembangan SIM keuangan
26	IKT 05.26	Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	100%			• Belum tersedia Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• Belum diprogramkan pada program kerja sebelumnya • Pelaksanaan SPMI belum berjalan maksimal	• Penyusunan dan sosialisasi Pedoman Penetapan Biaya

									Pendidikan
27	IKT 05.27	Pembebasan Biaya Mahasiswa	100%			• Belum tersedia pembebasan biaya mahasiswa	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• Belum diprogramkan pada program kerja sebelumnya • Pelaksanaan SPMI belum berjalan maksimal	• Penyusunan dan sosialisasi Pembebasan biaya mahasiswa
28	IKT 05.28	Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan	15% dari total anggaran Kerjasama Universitas			• Belum tersedia data Kerjasama dengan persyarikatan	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• Belum diprogramkan pada program kerja sebelumnya • Pelaksanaan SPMI belum berjalan maksimal	• Penyusunan dan sosialisasi Pembebasan biaya mahasiswa
	IKT 05.28	Laporan Pengelolaan Aset	Dokumen kontrol inventarisasi aset/5 tahun			• Laporan Pengelolaan Aset belum bisa diakses	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• Sistem informasi Pengelolaan Aset masih terbatas dan belum terintegrasi ke semua unit	• Penyusunan pengelolaan Aset

Dari evaluasi capaian kinerja baik Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan bidang Keuangan maka disusun analisis SWOT sebagai berikut:

Analisis Internal

h. Analisis Internal dan Eksternal Keuangan

Skoring 1 -4:	1: Sangat Lemah/Kurang 2: Lemah 3: Kuat 4: Sangat Kuat
Bobot (dalam%)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen institusi
Komponen	33. VMTS 34. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 35. Mahasiswa 36. SDM 37. Keuangan, Sarana dan Prasarana 38. Pendidikan 39. Penelitian 40. Pengabdian 41. Luaran dan Capaian Tridharma 42. Al Islam dan Kemuhammadiyah
IFAS	<i>Internal Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (<i>strength</i>) dan kelemahan (<i>weakness</i>)
EFAS	<i>External Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari peluang (<i>opportunity</i>) dan ancaman (<i>threats</i>)

Tabel 5. 4 IFAS KEUANGAN

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat	4	15	0,60
3	Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung	4	10	0,40
4	Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	3	8	0,24
5	Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung	4	10	0,40
6	Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal	4	10	0,40

7	Tersedianya unit usaha dan bisnis di Universitas	4	7	0,28
8	Pelaksanaan Monev dan Audit Internal di Universitas	3	7	0,21
9	Dukungan Universitas bagi kerjasama International	3	8	0,24
10	Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar	3	5	0,15
Total Strength Keuangan(S)				

Kelemahan (Weakness)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional	3	25	0,75
2	Belum semua pengajuan usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah.	3	15	0,45
3	Proposal pengajuan hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian.	3	20	0,6
4	Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal	3	10	0,3
5	Anggaran hibah penelitian dan pengadan PkM	3	15	0,45
6	Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar	4	15	0,60
7	Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah			
8	APBU UNIMUDA masih relative kecil.			
8	Anggaran penelitian internal relative kecil.			
9	Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan			
10	Program Internationalisasi masih belum terstruktur			
11	Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja			
Total Weakness Keuangan (W)			100,00	3,15
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,88 – 3,15 = 0,73				

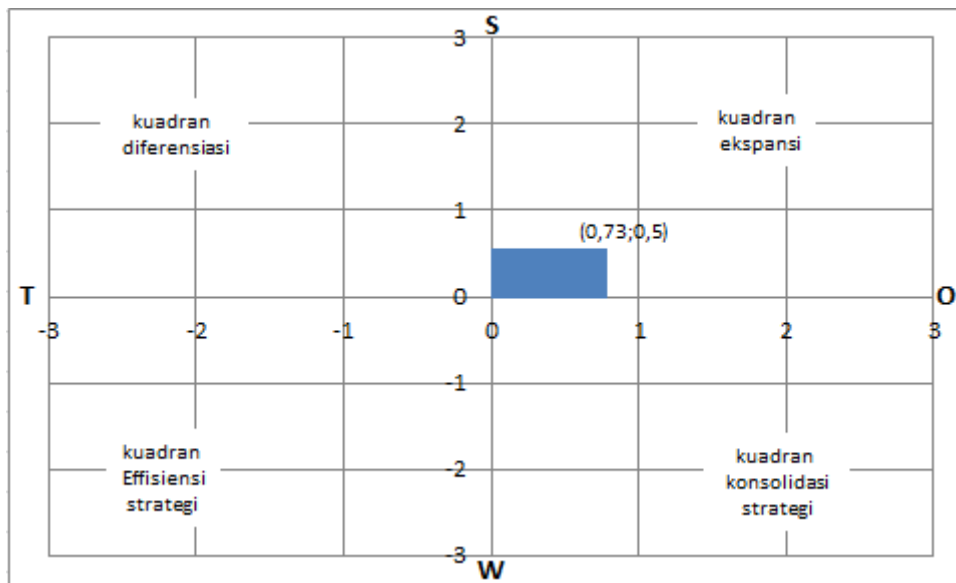
Tabel 5. 5 EFAS Keuangan

Peluang (Oppotunity)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1.	Pengembangan unit usaha dan bisnis.	4	50	2,00
2.	Pelatihan dan pendampingan pengembangan unit usaha dan bisnis.	3	50	1,50
3.	Pelaksanaan Monev berjalan baik			
4.	Penguatan kerjasama nasional dan internasional			
5.	Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah.			
6.	Peningkatan anggaran penelitian internal.			
7.	Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi.			
8.	Penguatan Lembaga LP3M.			
9.	Pelaksanaan Monev			
10	Peningkatan APBU			
11	Peningkatan anggaran penelitian internal.			
12	Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi.			
Total Oppotunity Keuangan (O)				

Ancaman (threats)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Peningkatan unit usaha dan bisnis yang dimiliki Uversitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang selama ini belum profit	3	20	0,60
2	Peningkatan pembiayaan promosi dan kerjasama dengan instansi terkait .	3	40	1,20
3	Jaringan dan data yang terstandarisasi.	3	40	1,20
	Peningkatan sistem updating data yang berkelanjutan			
	Pengembangan IT berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi saat tersebut			
	Pengembangan system perlindungan data			
Total Threat Keuangan (T)				
Skor EFAS = Selisih O – T (OT) = 3,50 – 3,00 = 0,50				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,73;0,50), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2.

Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.



Gambar 5.1 Diagram Analisis SWOT untuk Keuangan

Tabel 5. 6 Matriks SWOT SO Keuangan: Strategi Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar • Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung • Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal • Tersedianya unit usaha dan bisnis di Universitas • Pelaksanaan Monev dan Audit Internal di Universitas • Dukungan Universitas bagi kerjasama International
Ancaman (Threats) • Semakin tingginya tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi • Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro • Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas infrastruktur IT yang selalu update	Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman • Efisiensi penggunaan Keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif dan efisien • Peningkatan promosi dan publikasi keunggulan perguruan tinggi • Penyediaan beasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif • Peningkatan fasilitas IT yang terpadu dengan memanfaatkan kerjasama antar PTM se Indonesia

Tabel 5. 7 Matriks SWOT WO KEUANGAN: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (<i>Weakness</i>) • Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional • Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah. • Proposal hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian. • Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal • Anggaran hibah penelitian dan pengadan PkM internal masih rendah • Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah • APBU UNIMUDA masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan • Program Internationalisasi masih belum terstruktur • Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja
Peluang (<i>Opportunity</i>) • Pengembangan unit usaha dan bisnis. • Pelatihan dan pendampingan pengembangan unit usaha dan bisnis. • Pelaksanaan Monev berjalan baik • Penguatan kerjasama nasional dan internasional • Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah. • Peningkatan anggaran penelitian internal. • Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi • Pelaksanaan Monev Peningkatan APBU	Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman • Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian • Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah • Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian

Tabel 5. 8 Matriks SWOT ST KEUANGAN : Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i>) • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar • Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung • Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal • Tersedianya unit usaha dan bisnis di Universitas • Pelaksanaan Monev dan Audit Internal di Universitas • Dukungan Universitas bagi kerjasama International
Ancaman (<i>Threats</i>) • Semakin tingginya tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi • Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro • Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas infrastruktur IT yang selalu update	Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman • Efisiensi penggunaan Keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif dan efisien • Peningkatan promosi dan publikasi keunggulan perguruan tinggi • Penyediaan beasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif • Peningkatan fasilitas IT yang terpadu dengan memanfaatkan kerjasama antar PTM se Indonesia

i. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pemenuhan standar keuangan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah

1. Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional\
2. Belum semua pengajuan usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah.
3. Proposal pengajuan hibah/bantuan belum memenuhi great penilaian.
4. Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal.
5. Anggaran hibah penelitian dan pengaduan PkM
6. Kemampuan tenaga kependidikan yang belum sesuai dengan standar
7. Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah
8. Anggaran penelitian internal relative kecil.
9. Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan
10. Program Internationalisasi masih belum terstruktur
11. APBU UNIMUDA masih relative kecil.
12. Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja.

6. Pendidikan

a. Latar Belakang

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong terakreditasi “B” sebagai salah satu pusat pendidikan yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perwujudan VMTS Unimuda Sorong yang kemudian dijabarkan kedalam VMTS Fakultas dan program studi, dengan berbasis pada keunggulan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berwawasan pada nilai-nilai Islami dan berbasis Entrepreneurship dan Multikultural. Analisis aspek pendidikan dan pengajaran berdasarkan pada lima butir mutu kurikulum, proses pembelajaran, suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi sebagai program peningkatan pendidikan dan pengajaran (akademik). Standar bidang pendidikan ditetapkan dengan 8 aspek yaitu; 1) Standar Kompetensi Lulusan; 2) Standar isi Pembelajaran; 3) Standar Proses Pembelajaran; 4) Standar Penilaian Pembelajaran; 5) Standar Dosen dan Tenaga kependidikan; 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran; dan Standar Biaya Pembelajaran sebagai referensi dalam proses pendidikan dan pengajaran di lingkungan UNIMUDA Sorong. Lembaga Pengembangan Pendidikan, Pengajaran dan Akademik (LP2A) Unimuda Sorong mempunyai tugas dan wewenang untuk mendesain pengembangan pendidikan, penyelenggaraan PEKERTI, AA dan Asesmen serta mendesain penyelenggaraan pelatihan terkait kurikulum, pembelajaran, sarana pembelajaran dan media pembelajaran. LP3A bersama dengan BPM melakukan pendampingan penjaminan mutu secara teratur pada setiap program studi dalam menyusun dokumen kurikulum, pembelajaran, sarana pembelajaran. Kegiatan integrasi penelitian dan PkM pada pembelajaran tertentu LP3A bekerjasama dengan LP3M, sedangkan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum yang berjalan di program studi, untuk mengukur kesesuaian standar mutu SPMI yang telah ditetapkan. BPM koordinasi dengan LP3M untuk melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum dan pembelajaran dilakukan di akhir semester berjalan. Standar pendidikan mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik diuraikan sebagai berikut:

a) Standar Kurikulum

Standar kurikulum yang digunakan di UNIMUDA Sorong dengan menyesuaikan perkembangan dilakukan oleh kemendikbud dan kemenristek. Sejak Sejak STKIP Muhammadiyah Sorong dan menjadi universitas di tahun 2018 mulai menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada setiap program studi. Seiring dengan

keluarnya Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) Kemudian tahun 2012 dan Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang KKNI dilakukan revisi berbasis pada KKNI. Kemudian tahun 2018 UNIMUDA Sorong menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berdasarkan pementdikdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja (bursa kerja). Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum. Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Penerapan Catudharma merupakan implementasi dari Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang mengandung integrasi pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta Ilmu agama Islam yang dibingkai dalam sebuah kesatuan proses pembelajaran yang menuju terwujudnya ranah kognitif, psikomotorik dan afektif

b) Standar pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan di UNIMUDA Sorong mengacu pada Silabus hasil rumusan CPL yang dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap matakuliah program studi. RPS memuat antara lain; deskripsi matakuliah, nama program studi, nama dan kode, semester, sks matakuliah; dosen pengampu, CPMK- CPL, bahan kajian, metode pembelajaran; waktu pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas; Kriteria, Indikator, dan bobot penilaian; daftar referensi. Rubrik penilaian baik softskill maupun hardskill. Metode pembelajaran yang digunakan di UNIMUDA Sorong berdasarkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dengan terpusat pada mahasiswa (Student Center Learning) mengacu pada sembilan metode pembelajaran yaitu; mahasiswa pro aktif atau lebih dominan dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa berfikir lebih kreatif, kritis dan mandiri. Pembelajaran dengan system SCL berbentuk tatap muka di kelas, online atau blended learning, dan tugas terstruktur dan tugas mandiri berbasis online.

c) Standar Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran

Penerapan integrasi penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran merupakan salah satu indikator dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Integrasi pembelajaran juga merupakan manifestasi dari penjabaran penyebaran hasil produk penelitian dan PkM dosen, dimana Penelitian adalah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena atau fakta yang terjadi dengan terstruktur dan sistematis dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sebaiknya menjadi budaya bagi

warga kampus (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) dalam penyelenggaraan pendidikan di UNIMUDA Sorong. Pelaksanaan intergasi dan PkM dalam pembelajaran merupakan salah satu indicator kinerja dalam peningkatan kualitas pemberlajaran pada perguruan tinggi

d) Standar Suasana Akademik

Suasana akademik yang kondusif menjadi hal yang senantiasa dilakukan dengan kondusif antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa dalam memperlancar proses pembelajaran, penelitian dan PkM. Kolaborasi penelitian dan PkM dengan pembelajaran juga tertuang dalam struktur kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada matakuliah tertentu, seperti metode penelitian, kewirausahaan, skripsi, dll. Perwujudan visi perguruan tinggi Islam, terkemuka, unggul, terpercaya, dan mandiri, maka suasana akademik merupakan salah satu upaya dengan melakukan berbagai upaya kegiatan antara lain; kuliah umum, kuliah dosen tamu, kegiatan pengenalan kampus (Taaruf, GJDJ, Baitul Arqam). Proses pembelajaran dilakukan di dalam kampus maupun di luar kampus seperti kegiatan temu dosen-mahasiswa-alumni, kegiatan workshop, lokakarya, seminar regional, seminar nasional, seminar intenasional, beda buku, dialog terbuka antara mahasiswa dengan mahasiwa, diskusi actual. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam menyelenggarakan diskusi ataupun seminar dalam rangka mewujudkan jiwa kepemimpinan managerial dan entrepreneur sebagai perwujudan visi dan misi Universitas, fakultas dan program studi

e) Standar Sarana Pembelajaran

Penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran bertujuan sebagai dasar pelaksanaan standar sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka mewujudkan visi misi Universitas. Acuan dasar standar sarana dan prasarana pembelajaran Universitas meliputi kecukupan, aksesibilitas, mutu, kapasitas, sistem pengamanan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan aset. Penetapan Standar sarana dan prasarana pembelajaran dimaksudkan pula sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan standar sarana dan prasarana pembelajaran di Program Studi dalam upaya peningkatan mutu standar sarana dan prasarana pembelajaran secara terus menerus dan berkelanjutan di UNIMUDA Sorong.

Luas lingkup manual penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran mencakup kecukupan, aksesibilitas, mutu, kapasitas, sistem pengamanan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan aset sebagai dasar implementasi di UNIMUDA Sorong. Standar sarana dan prasarana pembelajaran yang ditetapkan mencakup pernyataan kualitatif dan atau kuantitatif yang dapat diukur pencapaian atau

pemenuhannya oleh seluruh Program Studi sebagai pelaksana penjaminan mutu sarana dan prasarana pembelajaran di UNIMUDA Sorong yang disertai dengan indikator pencapaian dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Manual penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran diperlukan ketika standar sarana dan prasarana pertama kali dirancang, dirumuskan dan ditetapkan dan berlaku sampai disahkan oleh Rektor.

b. Tujuan

1. Menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai-nilai keislaman sesuai dengan visi misi UNIMUDA Sorong.
2. Acuan program studi dalam menyusun kurikulum, penyelenggaraan proses pembelajaran sehingga tercapai mutu pembelajaran yang sesuai dengan manual standar SPMI, sehingga tercipta lulusan yang memiliki profil lulusan yang mempunyai kompetensi pada bidangnya dengan didukung softskill dan hardskill, dan practical skill dengan pencirian UNIMUDA Sorong Unggul, terpercaya dan mandiri.
3. Mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat mengimplementasikan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh universitas dalam manual Standar SPMI.

c. Rasional

Standar Pendidikan sebagai acuan untuk kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan system penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi unit pengelola program studi.

Standar Pendidikan yang digunakan dalam menjamin lulusan yang memiliki profil lulusan yang kompeten ada delapan, meliputi:

- a) Standar Kompetensi Lulusan;
- b) Standar isi Pembelajaran;
- c) Standar Proses Pembelajaran;
- d) Standar Penilaian Pembelajaran;
- e) Standar Dosen dan Tenaga kependidikan;
- f) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran;

- g) Standar Pengelolaan Pembelajaran;
- h) Standar Biaya Pembelajaran.

d. Mekanisme

Mekanisme penetapan standar SDM UNIMUDA Makasar dengan mengacu pada manual Mutu Standar SPMI sebagai berikut:

- a) Rektor Rektor memerintahkan BPM untuk menyusun Standar Mutu Universitas;
- b) BPM membentuk & mengajukan tim penyusunan Standar manual Mutu Universitas ke Rektor;
- c) Pengesahan tim penyusunan manual Mutu Standar SPMI Universitas;
- d) Melakukan analisis kebutuhan dan rencana kerja serta membuat konsep rancangan awal manual Mutu Standar SPMI Universitas (draft);
- e) Merancang draft manual Mutu Standar SPMI Universitas;
- f) Melakukan diseminasi I;
- g) Merevisi draft rancangan awal;
- h) Melakukan diseminasi II;
- i) Merevisi draft untuk siap dijadikan rancangan akhir manual Mutu Standar SPMI Universitas dan mengajukan pengesahan rancangan akhir manual Mutu Standar SPMI Universitas;
- j) Meminta persetujuan manual Mutu Standar SPMI Universitas ke Rektor;
- k) Mengajukan pengesahan manual Mutu Standar SPMI Universitas ke Senat;
- l) Pengesahan manual Mutu Standar SPMI Universitas oleh Senat.

e. Kebijakan Penetapan Standar

Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait Pendidikan di UNIMUDA Sorong mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pendidikan. Pada bagian ini diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Tabel 6. 1 Kebijakan Penetapan Standar

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
Standar Kompetensi Lulusan							
1.	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sah dalam pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL	Merumuskan dokumen terkait pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.					
	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNi	UNIMUDA Sorong telah merumuskan capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi (Permenristekdikti No. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai).	1. Mengkaji Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 dan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang standar KKNi. 2. Merumuskan dokumen kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNi. 3. Mensosialisasikan dokumen kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNi. 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI				
	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merumuskan capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	1. Mengkaji Permenristek dikti No. 44 Tahun 2015 dan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang standar KKNI. 2. Merumuskan dokumen kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI. 3. Mensosialisasik an dokumen kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI. 4. Monitoring,	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			evaluasi, audit dan tindak lanjut kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI				
	Kelengkapan dokumen tentang “academic excellence”	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen tentang “academic excellence”	1. Menyusun dokumen tentang “academic excellence” 2. Mensosialisasikan pedoman tentang “academic excellence” 3. Monitoring dan evaluasi pedoman tentang “academic excellence”	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.	Setiap Mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan	4. Menyusun pedoman tentang penulisan artikel Publikasi sebagai syarat ujian akhir 5. Mensosialisasikan pedoman tentang penulisan artikel Publikasi	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		melalui surat keputusan Dekan	6. Monitoring dan evaluasi artikel Publikasi mahasiswa sebagai syarat ujian tugas akhir	Prodi, dan supporting seluruh unit.			
	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	Setiap Mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.					
	Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah memiliki dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali.		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Memiliki skor TOEFL untuk semua Program Studi dari Pusat Bahasa UNIMUDA Sorong atau yang ditunjuk oleh UNIMUDA Sorong.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Lembaga Bahasa UNIMUDA yang untuk Strata 1 dan Profesi	Mengikutsertakan lulusan dalam bimbingan teknis untuk mendapatkan nilai skor TOEFL untuk Semua prodi dari Lembaga Bahasa UNIMUDA	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				unit.			
	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi.	Setiap lulusan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merumuskan memiliki waktu tunggu lulusan untuk bekerja atau berwirausaha yang relevan dengan bidang studi, yakni: 1) Diploma $\leq$ 3 bulan dan 2) Sarjana $\leq$ 6 bulan	1. Menyusun instrument Waktu Tunggu Lulusan 2. Mengumpulkan data Waktu Tunggu Lulusan 3. Menganalisis Waktu Tunggu Lulusan 4. Monitoring dan evaluasi Waktu Tunggu Lulusan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	Setiap Lulusan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	- Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memfasilitasi mahasiswa menjelang selesai untuk magang sesuai dengan bidang studinya - Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melakukan job fair bekerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta yang relevan dengan bidang studi lulusan				
	Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri	Setiap lulusan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merumuskan		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Setiap Lulusan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merumuskan yang bekerja memiliki tingkat dan ukuran tempat kerja baik internasional maupun multinasional	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran kelulusan baik ditingkat nasional maupun multinasional	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				unit.			
	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	Setiap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sorong memiliki Sertifikat Kompetensi personal yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	1. Menyusun dokumen panduan SKPI 2. Mengidentifikasi mahasiswa yang layak menerima SKPI	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Isi Pembelajaran							
	Persentase jumlah prodi dengan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah ditinjau setiap tahun	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menerapkan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah ditinjau setiap tahun		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Persentase jumlah prodi yang telah menerapkan	Universitas Pendidikan		BPH, Rektor, WR	APBU	Media Offline dan	Audit Mutu Internal

	kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	Muhammadiyah Sorong menggunakan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah ditinjau setiap tahun		1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		Online, media dan sarana pembelajaran	(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Kurikulum program studi memiliki penciri UNIMUDA Sorong dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki penciri UNIMUDA Sorong dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah dan nilai multikultural		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen kebijakan dan pedoman untuk		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

	pembelajaran	mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran		LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			(Monev)
	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Prodrum Studi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan kurikulum disusun Fakultas, Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Prodrum Studi secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas,	5.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Persentase jumlah prodi yang melaksanakan	Universitas Pendidikan	1. Menyusun pedoman	BPH, Rektor, WR	APBU	Media Offline dan	Audit Mutu Internal

	kurikulum OBE sesuai dengan pedoman	Muhammadiyah Sorong melaksanakan kurikulum OBE sesuai dengan pedoman	kurikulum OBE - Melakukan sosialisasi Kurikulum OBE - Melakukan Pendampingan Kurikulum OBE - Monitoring dan evaluasi kurikulum OBE	1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		Online, media dan sarana pembelajaran	(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Kurikulum berdaya saing internasional	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyusun kurikulum program studi yang berdaya saing internasional dan berwawasan global $\geq 30\%$ dari total program studi pada tahun 2024.	- Membuka kelas internasional pada prodi yang terakredita - Kerjasama dengan Perguruan Tinggi mitra yang berstandar internasional - Melakukan workshop penyetaraan kurikulum dengan perguruan tinggi	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Proses Pembelajaran							
	Proses pembelajaran yang difasilitasi dosen menampilkan karakteristik interaktif,	Setiap Dosen di Universitas Pendidikan Muhammadiyah	- Penetapan kelender akademik - Menyusun Jadwal perkuliahan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3,	APBU	Media Offline dan Online, media dan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

	holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam.	Sorong dalam proses pembelajaran menampilkan karakteristik interkatif, holistik, integratif, saintific, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa, dan penanaman nilai islam	• Melaksanakan proses pembelajaran • Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut proses pembelajaran	WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		sarana pembelajaran	dan Evaluasi (Monev)
	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Tersedia bukti sahih pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki bukti sahih		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan

	dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi		WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		pembelajaran	Evaluasi (Monev)
	Program Studi memiliki bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan Kegiatan Penelitian minimal 30% yang diintegrasikan dalam mata kuliah dari jumlah total penelitian dalam 3 Tahun terakhir	• Menyusun pedoman penelitian • Sosialisasi pedoman penelitian • Melaksanakan Kegiatan Penelitian • Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Kegiatan Penelitian	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Program Studi memiliki bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	• Menyusun pedoman PkM • Sosialisasi pedoman PkM	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3,	APBU	Media Offline dan Online, media dan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

	pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	melaksanakan Kegiatan Penelitian minimal 30% yang diintegrasikan dalam mata kuliah dari jumlah total penelitian dalam 3 Tahun terakhir	• Melaksanakan kegiatan PkM • Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut kegiatan PkM	WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		sarana pembelajaran	dan Evaluasi (Monev)
	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti	6.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	Program Studi melaksanakan pembelajaran dalam bentuk: a. kuliah; b. responsi dan tutorial; c. seminar; d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan; f. pelatihan militer; g. pertukaran pelajar; h. magang ;i. wirausaha; dan/atau j. bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan pembelajaran dalam bentuk: a. kuliah; b. responsi dan tutorial; c. seminar; d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan; f. pelatihan militer; g. pertukaran pelajar; h. magang ;i. wirausaha; dan/atau j. bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat.	Menyusun panduan pembelajaran dalam bentuk: a. kuliah; b. responsi dan tutorial; c. seminar; d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan; f. pelatihan militer; g. pertukaran pelajar; h. magang ;i. wirausaha; dan/atau j. bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Bentuk pembelajaran dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi, dengan ketentuan: a. Pembelajaran di luar	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen jumlah SKS pada prodi	• Penetapan kelender akademik • Menyusun Jadwal perkuliahan belajar di luar kampus • Melaksanakan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

	program studi dalam PT paling lama 1 semester (20 sks) b. Pembelajaran di luar program studi di luar PT paling lama 2 semester (40) sks.	dengan memiliki mahasiswa pengalaman belajar di luar kampus	program pembelajaran mahasiswa belajar di luar kampus • Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut mahasiswa belajar di luar	LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			(Monev)
	Pembelajaran efektif dalam satu semester dilaksanakan paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan pembelajaran paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester	• Penetapan kalender akademik • Menyusun Jadwal perkuliahan belajar paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester • Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Program studi wajib menerapkan beban belajar mahasiswa sesuai aturan yang berlaku: Program sarjana paling lama 7 semester dan beban sks minimal 144 sks	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen beban belajar mahasiswa sesuai aturan yang berlaku:		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		Program sarjana paling lama 7 semester dan beban sks minimal 144 sks		Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			
	Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyusun Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyusun Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.			unit.			
	Mahasiswa berprestasi (IPS Lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik) setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merumuskan Mahasiswa berprestasi (IPS Lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik) setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. $PJP > (JP/JB) \times 100\%$. $JP > \text{Jam pembelajaran praktikum}$,	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN) . JB > Jam pembelajaran total selama masa pendidikan			BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			
	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	• Menyusun panduan Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK. • Sosialisasi panduan Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK. • Menyusun bahan ajar • Melaksanakan Proses Pembelajaran yang terintegrasi Nilai AIK. • Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, LP3A, LAIK, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Universitas Pendidikan Muhammadiyah	• Menyusun panduan kegiatan penelitian dan PkM dalam	BPH, Rektor, WR 1, WR2,	APBU	Media Offline dan Online,	Audit Mutu Internal (AMI),

		Sorong memiliki Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	pembelajaran Sosialisasi panduan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		media dan sarana pembelajaran	Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		dosen		BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			
Standar Penilaian Pembelajaran							
	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/ portofolio penilaian	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/ portofolio penilaian	• Menyusun pedoman penilaian pembelajaran • Workshop penilaian pembelajaran • Pelaksanaan penilaian pembelajaran • Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki bukti sahih yang menunjukkan	• Menyusun pedoman penilaian pembelajaran • Workshop penilaian pembelajaran	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

	penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran	kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran	• Pelaksanaan penilaian pembelajaran • Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			(Monev)
	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur: (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan penilaian memuat unsur-unsur: (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk	• Menyusun pedoman penilaian pembelajaran • Workshop penilaian pembelajaran • Pelaksanaan penilaian pembelajaran • Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian)	mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan					
--	--	--	--	--	--	--	--

		proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian)					
	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyusun Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	• Menyusun pedoman penilaian pembelajaran • Workshop penilaian pembelajaran • Pelaksanaan penilaian pembelajaran • Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan $\leq 20\%$, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester $\leq 35\%$.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyusun bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan $\leq 20\%$, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester $\leq 35\%$.	• Menyusun pedoman penilaian pembelajaran • Workshop penilaian pembelajaran • Pelaksanaan penilaian pembelajaran • Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	Rata-rata IPK lulusan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen Rata-rata IPK lulusan		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Penilaian persentase kelulusan tepat waktu	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Penilaian persentase kelulusan tepat waktu		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Penilaian persentase keberhasilan studi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3,	APBU	Media Offline dan Online, media dan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

		Penilaian persentase keberhasilan studi		WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		sarana pembelajaran	dan Evaluasi (Monev)
	Program studi memiliki rubric penilaian khusus untuk pelaksanaan 9 program MBKM	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki rubric penilaian khusus untuk pelaksanaan 9 program MBKM		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Dosen dan tenaga Kependidikan							
	Persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan	Setiap dosen di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memenuhi Persentase kehadiran dari seluruh		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		pertemuan		BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			
	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				seluruh unit.			
Standar Sarana Prasarana							
	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Merumuskan dokumen Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Kapasitas ruang kuliah UNIMUDA Sorong	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	Luas ruang kerja per dosen	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Luas ruang kerja per dosen	Menyediakan ruangan kerja dosen di UNIMUDA Sorong	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Bahan pustaka berupa buku teks	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Bahan pustaka berupa buku teks	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Perpustakaan (Buku) sesuai standar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki	Merumuskan dokumen terkait dengan sarana laboratorium	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3,	APBU	Media Offline dan Online, media dan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

		Sarana Laboratorium dengan jenis keragaman peralatan		WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		sarana pembelajaran	dan Evaluasi (Monev)
	Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, elibrary, sistem informasi akademik, e repository	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, elibrary, sistem informasi akademik, e repository	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, elibrary, sistem informasi akademik, e repository sesuai standar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana sesuai	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana sesuai standar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		standar		Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			
	System pengamanan laboratorium	Universitas Pendidkan Muhammadiyah Sorong memiliki System pengamanan laboratorium	Merumuskan dokumen System pengamanan laboratorium sesuai standar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran	Universitas Pendidkan Muhammadiyah Sorong memiliki Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran	Merumuskan dokumen Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran sesuai standar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				unit.			
	Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Merumuskan dokumen Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus sesuai standar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	Merumuskan dokumen mengenai	BPH, Rektor, WR 1, WR2,	APBU	Media Offline dan Online,	Audit Mutu Internal (AMI),

			Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		media dan sarana pembelajaran	Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Kualitas ruang perpustakaan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Kualitas ruang perpustakaan	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Kualitas ruang perpustakaan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Kualitas ruang kerja pimpinan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai standar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			
	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki ruangan pelayanan kesehatan	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Kualitas ruang pelayanan kesehatan sesuai standar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Ruang Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				seluruh unit.			
	Rasio bandwith per mahasiswa	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Rasio Bandwith permahasiswa sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Rasio Bandwith permahasiswa sesuai standar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Program MBKM yang terintegrasi dalam 9 bentuk kegiatan pembelajaran didukung oleh fasilitas memadai baik di internal Unja maupun dengan mitra (eksternal).	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	Merumuskan dokumen Program MBKM yang terintegrasi dalam 9 bentuk kegiatan pembelajaran didukung oleh fasilitas memadai baik di internal Unja maupun dengan mitra (eksternal).	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Pengelolaan Pembelajaran							
	Ketersediaan kebijakan	Universitas		BPH,	APBU	Media	Audit Mutu

	UNIMUDA Sorong tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.	Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kebijakan tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.		Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum UNIMUDA Sorong yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merumuskan pedoman pengembangan kurikulum UNIMUDA Sorong yang memuat: (1) Profil lulusan,		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	(RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam		supporting seluruh unit.			
--	---	--	--	---------------------------------	--	--	--

		institusi secara akuntabel dan transparan.					
	Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum UNIMUDA Sorong yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman UNIMUDA Sorong yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman UNIMUDA Sorong yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		lulusan.					
	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	Universitas Pendidikan Muhammadiyah		BPH, Rektor, WR 1, WR2,	APBU	Media Offline dan Online,	Audit Mutu Internal (AMI),

		Sorong memiliki dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		media dan sarana pembelajaran	Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Ketersediaan panduan tugas akhir	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki panduan tugas akhir	Meurumuskan dokumen mengenai panduan tugas akhir	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Keterlaksanaan dan keberkataan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan dan keberkataan program dan kegiatan diluar		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)		BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			
	Laporan kinerja semester melalui PDPT	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan Laporan kinerja semester melalui PDPT	7.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki laporan monitoring pembelajaran		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			
	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	Universitas Pendidkan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen pedoman pembimbingan akademik		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Keterlaksanaan pembimbingan akademik	Universitas Pendidkan Muhammadiyah Sorong melaksanakan pembimbingan akademik		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				unit.			
	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	Universitas Pendidikan Muhammadiyah		BPH, Rektor, WR 1, WR2,	APBU	Media Offline dan Online,	Audit Mutu Internal (AMI),

		Sorong memiliki dokumen bimbingan akademik mahasiswa		WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		media dan sarana pembelajaran	Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Pogram studi memiliki aturan dan panduan pengaturan pengelolaan pembelajaran sesuai dengan skema pembelajaran daring, blended, dan tatap muka	Program studi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki aturan dan panduan pengaturan pengelolaan pembelajaran sesuai dengan skema pembelajaran daring, blended, dan tatap muka		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Program studi memiliki aturan dan panduan pengelolaan pembelajaran khusus program MBKM (8 bentuk kegiatan pembelajaran)	Program studi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki aturan dan panduan pengelolaan	8.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		pembelajaran khusus program MBKM (8 bentuk kegiatan pembelajaran)		BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			
	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	9.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				seluruh unit.			
	Beban maksimal setiap dosen membimbing skripsi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong		BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Pembiyaan							
	DOP (Dana Operasional	Universitas		BPH,	APBU	Media	Audit Mutu

	Pendidikan) Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah)	Pendidkan Muhammadiyah Sorong		Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD) / tahun	Universitas Pendidkan Muhammadiyah Sorong	10.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 3 tahun terakhir	Universitas Pendidkan Muhammadiyah Sorong	11.	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan

				WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		pembelajaran	Evaluasi (Monev)
	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	12.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	13.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			
	Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	14.	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Ketersediaan dokumen pengelolaan dana perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monev dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	15.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				seluruh unit.			
	Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	16.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	17.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Perolehan dana hibah PkM dosen (DPkMD) per	Universitas Pendidikan	18.	BPH, Rektor, WR	APBU	Media Offline dan	Audit Mutu Internal

	dosen per tahun	Muhammadiyah Sorong		1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		Online, media dan sarana pembelajaran	(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Alokasi biaya investasi pendidikan	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	19.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, LP3A, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Indikator Kinerja Utama

Tabel 6. 2 Indikator Kinerja Utama

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1.	IKU 06.01	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Memenuhi 3 aspek
2.	IKU 06.02	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	100%
3.	IKU 06.03	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	100%
4.	IKU 06.04	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	100%
5.	IKU 06.05	Kelengkapan dokumen tentang “academic excellence”	80%
6.	IKU 06.06	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.	50%
7.	IKU 06.07	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	Memenuhi 3 aspek
8.	IKU 06.08	Persentase jumlah prodi dengan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah ditinjau setiap tahun	100%
9.	IKU 06.09	Persentase jumlah prodi yang telah menerapkan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	100%
10.	IKU 06.10	Proses pembelajaran yang difasilitasi dosen menampilkan karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam.	100%
11.	IKU 06.11	Terdapat bukti sah yang menunjukkan	100%

		metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	
12.	IKU 06.12	Tersedia bukti sahih pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	100%
13.	IKU 06.13	Program Studi memiliki bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian	100%
14.	IKU 06.14	Program Studi memiliki bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	100%
15.	IKU 06.15	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti	100%
16.	IKU 06.16	Program Studi melaksanakan pembelajaran dalam bentuk: a. kuliah; b. responsi dan tutorial; c. seminar; d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan; f. pelatihan militer; g. pertukaran pelajar; h. magang ;i. wirausaha;dan/atau j. bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat.	100%
17.	IKU 06.17	Bentuk pembelajaran dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi, dengan ketentuan: a. Pembelajaran di luar program studi dalam PT paling lama 1 semester (20 sks) b. Pembelajaran di luar program studi di luar PT paling lama 2 semester (40) sks.	100%
18.	IKU 06.18	Pembelajaran efektif dalam satu semester	100%

		dilaksanakan paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester	
19.	IKU 06.19	Program studi wajib menerapkan beban belajar mahasiswa sesuai aturan yang berlaku: Program sarjana paling lama 7 semester dan beban sks minimal 144 sks	100%
20.	IKU 06.20	Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.	100%
21.	IKU 06.21	Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester	100%
22.	IKU 06.22	Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.	100%
23.	IKU 06.23	Mahasiswa berprestasi (IPS Lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik) setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut	100%
24.	IKU 06.24	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. $\cdot \text{PJP} \div (\text{JP}/\text{JB}) \times 100\%$ $\cdot \text{JP} \div \text{Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN)}$ $\cdot \text{JB} \div \text{Jam pembelajaran total selama masa pendidikan}$	PJP 20%

25.	IKU 06.25	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/ portofolio penilaian	70%
26.	IKU 06.26	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran	75% s.d 100%
27.	IKU 06.27	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur: (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian)	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.
28.	IKU 06.28	Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi.	≥ 12
29.	IKU 06.29	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen	
30.	IKU 06.30	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	85%
31.	IKU 06.31	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	100%
32.	IKU 06.32	Kapasitas ruang kuliah UNIMUDA Sorong	Luas minimal 42 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki

			penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.
33.	IKU 06.33	Luas ruang kerja per dosen	Minimal 2x3 m2
34.	IKU 06.34	Bahan pustaka berupa buku teks	600 judul
35.	IKU 06.35	Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan	Rasio 1:10 Mahasiswa
36.	IKU 06.36	Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, elibrary, sistem informasi akademik, e repository	100%
37.	IKU 06.37	Ketersediaan kebijakan UNIMUDA Sorong tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.	9 Kegiatan
38.	IKU 06.38	Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum UNIMUDA Sorong yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu- isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2)Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	100%
39.	IKU 06.39	Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum UNIMUDA Sorong yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	100%
40.	IKU 06.40	Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman UNIMUDA Sorong yangkomprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%

41.	IKU 06.41	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%
42.	IKU 06.42	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	100%
43.	IKU 06.43	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	100%
44.	IKU 06.44	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	100%
45.	IKU 06.45	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	100%
46.	IKU 06.46	Ketersediaan panduan tugas akhir	100%
47.	IKU 06.47	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	100%
48.	IKU 06.48	Laporan kinerja semester melalui PDPT	100%
49.	IKU 06.49	DOP (Dana Operasional Pendidikan) Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah)	DOP $\geq$ 20 juta
50.	IKU 06.50	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD) / tahun	DPD $\geq$ 10 juta
51.	IKU 06.51	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 3 tahun terakhir	DPkMD $\geq$ 5 juta
52.	IKU 06.52	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM	Rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq$ 3,0
53.	IKU 06.53	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma	3 Tahun
54.	IKU 06.54	Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya.	Minimal 6 bulan sebelum akhir tahun berjalan.

Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 6. 3 Indikator Kinerja Tambahan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1.	IKT 06.55	Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali.	100%
2.	IKT 06.56	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggungjawab, dan produktif	450
3.	IKT 06.57	Memiliki skor TOEFL untuk semua Program Studi dari Pusat Bahasa UNIMUDA Sorong atau yang ditunjuk oleh UNIMUDA Sorong.	< 6 bulan
4.	IKT 06.58	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi.	≥ 80%
5.	IKT 06.59	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	≥ 80%
6.	IKT 06.60	Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri	5%
7.	IKT 06.61	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	80%
8.	IKT 06.62	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	100%
9.	IKT 06.63	Kurikulum program studi memiliki penciri UNIMUDA Sorong dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%
10.	IKT 06.64	ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran	100%
11.	IKT 06.65	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Program Studi, dengan ketentuan	100%

		15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Prodrum Studi	
12.	IKT 06.66	Persentase jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum OBE sesuai dengan pedoman	100%
13.	IKT 06.67	Kurikulum berdaya saing internasional	80%
14.	IKT 06.68	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	70%
15.	IKT 06.69	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	70%
16.	IKT 06.70	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	70%
17.	IKT 06.71	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	70%
18.	IKT 06.72	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	100%
19.	IKT 06.73	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan $\leq 20\%$, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester $\leq 35\%$.	100% mata kuliah
20.	IKT 06.74	Rata-rata IPK lulusan	≥ 3
21.	IKT 06.75	Penilaian persentase kelulusan tepat waktu	$\geq 50\%$
22.	IKT 06.76	Penilaian persentase keberhasilan studi	$\geq 85\%$
23.	IKT 06.77	Program studi memiliki rubric penilaian khusus untuk pelaksanaan 9 program MBKM	100%
24.	IKT 06.78	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen	100%%
25.	IKT 06.79	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	85%
26.	IKT 06.80	Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e repository	100%
27.	IKT 06.81	Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana	≥ 3 (skala 1 – 4)
28.	IKT 06.82	System pengamanan laboratorium	100%
29.	IKT 06.83	Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran	80%
30.	IKT 06.84	Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	100%
31.	IKT 06.85	Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran	$\geq 75\%$
32.	IKT 06.86	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	$\geq 30\%$
33.	IKT 06.87	Kualitas ruang perpustakaan	200m
34.	IKT 06.88	Kualitas ruang kerja pimpinan	36m
35.	IKT 06.89	Kuatitas ruang pelayanan kesehatan	24m
36.	IKT 06.90	Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	3 jurnal

37.	IKT 06.91	Rasio bandwidth per mahasiswa	2 Jurnal
38.	IKT 06.92	Program MBKM yang terintegrasi dalam 9 bentuk kegiatan pembelajaran didukung oleh fasilitas memadai baik di internal Unja maupun dengan mitra (eksternal).	3 Kegiatan
39.	IKT 06.93	Ketersediaan kebijakan UNIMUDA Sorong tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.	100%
40.	IKT 06.94	Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum UNIMUDA Sorong yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	100%
41.	IKT 06.95	Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum UNIMUDA Sorong yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	100%
42.	IKT 06.96	Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman UNIMUDA Sorong yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	
43.	IKT 06.97	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%
44.	IKT 06.98	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	100%
45.	IKT 06.99	Ketersediaan panduan tugas akhir	100%
46.	IKT 06.100	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran	100%

		terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	
47.	IKT 06.101	Laporan kinerja semester melalui PDPT	100%
48.	IKT 06.102	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	100%
49.	IKT 06.103	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%
50.	IKT 06.104	Keterlaksanaan pembimbingan akademik	100%
51.	IKT 06.105	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	100%
52.	IKT 06.106	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	100%
53.	IKT 06.107	Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	4 kali
54.	IKT 06.108	Pogram studi memiliki aturan dan panduan pengaturan pengelolaan pembelajaran sesuai dengan skema pembelajaran daring, blended, dan tatap muka	100%
55.	IKT 06.109	Program studi memiliki aturan dan panduan pengelolaan pembelajaran khusus program MBKM (8 bentuk kegiatan pembelajaran)	100%
56.	IKT 06.110	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	100%
57.	IKT 06.111	Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	≥ 80%
58.	IKT 06.112	Beban maksimal setiap dosen membimbing skripsi	100%
59.	IKT 06.113	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	< 10 Mahasiswa
60.	IKT 06.114	Ketersediaan dokumen pengelolaan dana perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monev dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan	100%
61.	IKT 06.115	Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal	≥ 80% dosen
62.	IKT 06.116	Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun	≥ 50 juta
63.	IKT 06.117	Perolehan dana hibah PkM dosen (DPkMD) per dosen per tahun	≥ 30 juta
64.	IKT 06.118	Alokasi biaya investasi pendidikan	≥ 20 - 30% per tahun

Evaluasi

Tabel 6. 4 Evaluasi Standar Pendidikan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Indikator Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Staradar	Tindak Lanjut
1.	IKS 06.01	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	100%			Belum semu program studi memiliki kelengkapan dokumen tentang dokumen peninjuan CPL minimal sekali dalam 3 tahun	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM • Tersedianya Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosialisasi dokumen CPL Implementasi peninjuan CPL minimal sekali dalam 3 tahun dilakukan belum optimal	Pendampingan penyusunan peninjauan CPL minimal 3 tahun sekali Peningkatan implementasi peninjauan CPL minimal sekali dalam 3 tahun dilakukan secara optima
2.	IKU 06.02	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	100%	50%	50%	Belum semua prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM • Tersedianya	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific	Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki profil lulusan sesuai

							Lembaga Tracer Study	vision, market signals dan KKNi	dengan scientific vision, market signals dan KKNi
3.	IKU 06.02	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNi				Belum semua memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNi	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM • Tersedianya Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNi	Semua program studi harus memiliki pedoman profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNi
4.	IKU 06.04	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi				Belum semua memiliki capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM • Tersedianya Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi	Semua program studi harus memiliki pedoman capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi
5.	IKU 06.05	Kelengkapan dokumen tentang				Belum semua memiliki	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya sosialisasi dan	Semua program studi

		“academic excellence”				Kelengkapan dokumen tentang “academic excellence”	Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM • Tersedianya Lembaga Tracer Study	kebijakan dokumen tentang “academic excellence”	harus memiliki pedoman
6.	IKU 06.07	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.				Belum semua memiliki Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM • Tersedianya Lembaga LP3M	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.	Setiap Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
7.	IKU 06.08	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan				Belum semua memiliki menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM • Tersedianya Lembaga LP3M	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri,	Semua program studi harus memiliki pedoman menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten

		Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.				Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.		Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.
--	--	--	--	--	--	---	--	---	---

8.	IKT 06.09	Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali.				Belum semua memiliki Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali.	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM • Tersedianya Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali.	Semua program studi harus memiliki pedoman Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali.
9.	IKT 06.11	Memiliki skor TOEFL untuk semua Program Studi dari Pusat Bahasa UNIMUDA Sorong atau yang ditunjuk oleh UNIMUDA Sorong.				Belum semua prodi memiliki dokumen	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan	Semua program studi harus memiliki pedoman
10.	IKT 06.12	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan				Belum semua prodi memiliki dokumen	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan	

		pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi.					• Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM • Tersedianya Lembaga Tracer Study		
11.	IKT 06.13	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.				Belum semua prodi memiliki dokumen	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM • Tersedianya Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan	Semua program studi harus memiliki pedoman
12.	IKT 06.14	Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan				Belum semua prodi memiliki dokumen	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM • Tersedianya Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan	Semua program studi harus memiliki pedoman

		teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri							
13.	IKT 06.15	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.				Belum semua prodi memiliki dokumen	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM Tersedianya Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan	Semua programstudi harus memiliki pedoman
14.	IKT 06.16	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi				Belum semua prodi memiliki dokumen	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM Tersedianya Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan	Semua programstudi harus memiliki pedoman
15.	IKU 06.18	Persentase jumlah prodi dengan kurikulum berbasis Outcome Based					• Komitmen dari pimpinan Universitas yang	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan	Semua programstudi harus

		Education (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah ditinjau setiap tahun					- Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM		memiliki pedoman
16.	IKU 06.19	Persentase jumlah prodi yang telah menerapkan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)					• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM		
17.	IKT 06.20	Kurikulum program studi memiliki penciri UNIMUDA Sorong dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki penciri UNIMUDA Sorong dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosialisasi kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki penciri UNIMUDA Sorong dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki penciri UNIMUDA Sorong

									dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif
18.	IKT 06. 21	ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran				Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM • Tersedianya Lembaga LP3M	Kurangnya sosialisasi kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran
19.	IKT 06. 24	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata				program studi memiliki kebijakan dan pedoman berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi,	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosialisasi kebijakan dan pedoman berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman berkesinambungan dan

		kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Prodrum Studi				dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Stud		Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi
20.		Persentase jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum OBE sesuai dengan pedoman					• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga		Semua programstudi harus memiliki pedoman

							- BPM - Tersedianya Lembaga KUI		
21.	IKT 06. 25	Kurikulum berdaya saing internasional				Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum berdaya saing internasional	Pemerristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI)	Kurangnya sosioalisasi kebijakan dan pedoman Kurikulum berdaya saing internasional	Kurangnya sosioalisasi kebijakan dan pedoman Kurikulum berdaya saing internasional
22.	IKU 06. 26	Proses pembelajaran yang difasilitasi dosen menampilkan karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam.						Kurangnya sosioalisasi kebijakan dan pedoman Kurikulum berdaya saing internasional	Semua program studi harus memiliki pedoman
23.		Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai					- Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi - Tersedia Lembaga		Semua program studi harus memiliki pedoman

		dengan capaian pembelajaran yang direncanakan					LP3A		
							• Tersedia Lembaga BPM		
24.		Tersedia bukti sahih pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi					• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM		Semua program studi harus memiliki pedoman
25.		Program Studi memiliki bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian				Belum semua Program Studi memiliki bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosialisasi tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian	Semua program studi harus memiliki pedoman
26.		Program Studi memiliki bukti sahih tentang					• Komitmen dari pimpinan Universitas yang	Kurangnya sosialisasi tentang pemenuhan SN	Semua program studi harus

		pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.					Tinggi • Tersedia Lembaga LP3A Tersedia Lembaga BPM	Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	memiliki pedoman
27.		UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti					c.	c.	Semua program studi harus memiliki pedoman
28.		Program Studi melaksanakan pembelajaran dalam bentuk: a. kuliah; b. responsi dan tutorial; c. seminar; d. praktikum,					d.	d.	Semua program studi harus memiliki pedoman

		praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan; f. pelatihan militer; g. pertukaran pelajar; h. magang ;i. wirausaha;dan/atau j. bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat.							
29.		Bentuk pembelajaran dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi, dengan ketentuan: a. Pembelajaran di luar program studi dalam PT paling lama 1 semester (20 sks) b. Pembelajaran di luar program studi di luar PT paling lama 2 semester (40) sks.					e.	e.	Semua programstudi harus memiliki pedoman

30.		Pembelajaran efektif dalam satu semester dilaksanakan paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester					f.	f.	Semua program studi harus memiliki pedoman
31.		Program studi wajib menerapkan beban belajar mahasiswa sesuai aturan yang berlaku: Program sarjana paling lama 7 semester dan beban sks minimal 144 sks					g.	g.	Semua program studi harus memiliki pedoman
32.		Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per					h.	h.	Semua program studi harus memiliki pedoman

		semester; b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.							
33.		Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester					i.	i.	Semua program studi harus memiliki pedoman
34.		Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada					j.	j.	Semua program studi harus

		proses Pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.							memiliki pedoman
35.		Mahasiswa berprestasi (IPS Lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik) setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks					k.	k.	Semua program studi harus memiliki pedoman

		per semester pada semester berikut							
36.		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. · PJP à $(JP/JPB) \times 100\%$ · JP à Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN) · JPB à Jam pembelajaran total selama masa pendidikan					l.	l.	Semua program studi harus memiliki pedoman
37.	IKT	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah					m.	m.	Semua program studi harus memiliki pedoman
38.	IKT	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran					n.	n.	Semua program studi harus memiliki pedoman
39.	IKT	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan/atau internasional					o.	o.	d.

		terhadap jumlah mahasiswa							
40.	IKT	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen							
41.	IKU	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian							
42.	IKU	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam					p.	p.	e.

		bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran							
43.	IKU	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur: (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian							

		tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian)							
44.	IKT	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah							
45.	IKT	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan $\leq 20\%$, ujian tengah				Belum semua dosen menggunakan pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan $\leq 20\%$, ujian tengah semester		Kurangnya sosioalisasi kebijakan dan pedoman pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan pengampu mata kuliah

		semester 30%, dan akhir semester $\leq 35\%$.				30%, dan akhir semester $\leq 35\%$.		15%, tugas perkuliahan $\leq 20\%$, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester $\leq 35\%$.	dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan $\leq 20\%$, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester $\leq 35\%$.
46.	IKT	Rata-rata IPK lulusan					q.	q.	f.
47.	IKT	Penilaian persentase kelulusan tepat waktu					r.	r.	g.
48.	IKT	Penilaian persentase keberhasilan studi					s.	s.	h.
49.	IKT	Program studi memiliki rubric penilaian khusus untuk pelaksanaan 9 program MBKM					t.	t.	i.
50.	IKU	Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi.					u.	u.	j.
51.	IKU	Persentase kepuasan						v.	k.

		mahasiswa terhadap kinerja Dosen							
52.	IKU	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi: Unit pengelola memiliki jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan jumlah unit pelaksana teknis (perpustakaan, laboratorium, bengkel, dll) yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan spesifikasinya jenis pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, dan bersertifikat kompetensi tertentu						w.	l.

		sesuai bidang tugasnya.							
53.	IKT	DTPS kader persyarikatan mulia, dan berwawasan luas 2) melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah 3) bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. 4) memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. 5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan					v.	x.	m.

		Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom). Muhammadiyah/Ai syiyah terlibat dalam: 1) mengamalkan syariat Islam, berakhlak							
54.	IKT	Dosen dan tenaga kependidikan mampu membaca al-Qur'an.					w.	y.	n.
55.	IKT	Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500					x.	z.	o.
56.	IKT	Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi					y.	aa.	p.
57.	IKT	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun					z.	bb.	q.
58.	IKT	Persentase dosen					aa.	cc.	r.

		yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun							
59.	IKT	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya					bb.	dd.	s.
60.	IKT	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan					cc.	ee.	t.
61.	IKT	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional					dd.	ff.	u.
62.	IKT	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional					ee.	gg.	v.
63.	IKU	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik					ff.	hh.	w.

64.	IKU	Kapasitas ruang kuliah UNIMUDA Sorong					gg.	ii.	x.
65.	IKU	Luas ruang kerja per dosen						jj.	y.
66.	IKU	Bahan pustaka berupa buku teks						kk.	z.
67.	IKU	Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan					hh.	ll.	aa.
68.	IKU	Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, elibrary, sistem informasi akademik, e repository							
69.	IKT	Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana							
70.	IKT	System pengamanan laboratorium				Belum semua prodi memiliki dokumen System pengamanan laboratoriumsesuai standar		Kurangnya sosialisasi dan kebijakan pedoman System pengamanan laboratorium	Semua program studi harus memiliki pedoman System

									pengamanan laboratorium
71.	IKT	Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran				Belum semua prodi memiliki dokumen		Kurangnya sosialisasi dan kebijakan	Semua program studi harus memiliki pedoman
72.	IKT	Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus				Belum semua prodi memiliki dokumen		Kurangnya sosialisasi dan kebijakan	Semua program studi harus memiliki pedoman
73.	IKT	Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran				Belum semua prodi memiliki dokumen		Kurangnya sosialisasi dan kebijakan	Semua program studi harus memiliki pedoman
74.	IKT	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan				Belum semua prodi memiliki dokumen		Kurangnya sosialisasi dan kebijakan	Semua program studi harus memiliki pedoman
75.	IKT	Kualitas ruang perpustakaan							Semua program studi harus memiliki pedoman
76.	IKT	Kualitas ruang kerja pimpinan							Semua program studi harus

									memiliki pedoman
77.	IKT	Kuatitas ruang pelayanan kesehatan							Semua program studi harus memiliki pedoman
78.	IKT	Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional							Semua program studi harus memiliki pedoman Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional
79.	IKT	Rasio bandwidth per mahasiswa				Belum semua prodi memiliki dokumen Rasio Bandwith permahasiswa sesuai standar		Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Rasio Bandwith permahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman Rasio Bandwith permahasiw a dengan maksimal
80.	IKT	Program MBKM yang terintegrasi dalam 9 bentuk kegiatan				Belum semua program studi menerapkan		Kurangnya sosialisasi terhadap	Setiap mahasiswa di UNIMUDA

		pembelajaran didukung oleh fasilitas memadai baik di internal Unja maupun dengan mitra (eksternal).				Program MBKM yang terintegrasi dalam 9 bentuk kegiatan pembelajaran didukung oleh fasilitas memadai baik di internal Unja maupun dengan mitra (eksternal).		mahasiswa terkait Program MBKM yang terintegrasi dalam 9 bentuk kegiatan pembelajaran didukung oleh fasilitas memadai baik di internal Unja maupun dengan mitra (eksternal).	Sorong mengikuti Program MBKM yang terintegrasi dalam 9 bentuk kegiatan pembelajaran didukung oleh fasilitas memadai baik di internal Unja maupun dengan mitra (eksternal).
81.	IKU	Ketersediaan kebijakan UNIMUDA Sorong tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang							

		komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.							
82.		Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum UNIMUDA Sorong yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan- peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu- isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs,							

		NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2)Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.							
83.		Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum UNIMUDA Sorong yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu							

		strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemitakhirannya							
84.		Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman UNIMUDA Sorong yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.							
85.		Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.							
86.		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan,							

		pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.							
87.		Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.							
88.		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.							
89.		Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran							
90.		Ketersediaan panduan tugas akhir							
91.		Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana							

		akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)							
92.		Laporan kinerja semester melalui PDPT							
93.	IKT	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran							
94.	IKT	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik							
95.	IKT	Keterlaksanaan pembimbingan akademik							
96.	IKT	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik							
97.	IKT	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik							
98.	IKT	Intensitas bimbingan akademik mahasiswa							
99.	IKT	Pogram studi memiliki aturan dan panduan pengaturan pengelolaan							

		pembelajaran sesuai dengan skema pembelajaran daring, blended, dan tatap muka							
100	IKT	Program studi memiliki aturan dan panduan pengelolaan pembelajaran khusus program MBKM (8 bentuk kegiatan pembelajaran)							
101	IKT	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester							
102	IKT	Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan							
103	IKT	Beban maksimal setiap dosen membimbing skripsi							
104	IKT	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi							
105	IKU	DOP (Dana Operasional Pendidikan) Rata-rata dana							

		operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah)							
106	IKU	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD) / tahun							
107	IKU	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 3 tahun terakhir							
108	IKU	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM							
109	IKU	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma							
110	IKU	Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan							

		anggaran tahun berikutnya.							
111	IKT	Ketersediaan dokumen pengelolaan dana perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monev dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan							
112	IKT	Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal							
113	IKT	Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal							
114	IKT	Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun							
115	IKT	Perolehan dana hibah PkM dosen (DPkMD) per dosen per tahun							

116	IKT	Alokasi biaya investasi pendidikan							
-----	-----	---------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Analisis Internal

Skoring 1 -4:	1: Sangat Lemah/Kurang 2: Lemah 3: Kuat 4: Sangat Kuat
Bobot (dalam%)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen institusi
Komponen	43. VMTS 44. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 45. Mahasiswa 46. SDM 47. Keuangan, Sarana dan Prasarana 48. Pendidikan 49. Penelitian 50. Pengabdian 51. Luaran dan Capaian Tridharma 52. Al Islam dan Kemuhammadiyah
IFAS	<i>Internal Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (<i>strength</i>) dan kelemahan (<i>weakness</i>)
EFAS	<i>External Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari peluang (<i>opportunity</i>) dan ancaman (<i>threats</i>)

Tabel 6. 5 IFAS Pendidikan

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan.	4	15	0,60
2	Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan SKKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran.	4	15	0,60
3	Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi	4	10	0,40
4	Tersedianya jurnal OJS universitas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian	3	8	0,24
5	Mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill	4	10	0,40

	sehingga mampu menghasilkan karya			
6	SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga	4	10	0,40
7	Memiliki sistem informasi berupa simaku, sistem e learning UNIMUDA Sorong berbasis Moodle dan server yang memadai	4	7	0,28
8	Adanya lembaga LP3A dan BPM serta beberapa dokumen SPMI dan SPME yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	3	7	0,21
9	Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan	3	8	0,24
10	Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahas	3	5	0,15
11	Kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum	3	5	0,15
	Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional.			
	pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus			
Total Strength Pendidikan (S)			100,00	3,88

Kelemahan (Weakness)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi.	3	25	0,75
2	kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiasi prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI	3	15	0,45
3	Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal	3	20	0,6
4	Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang	3	10	0,3

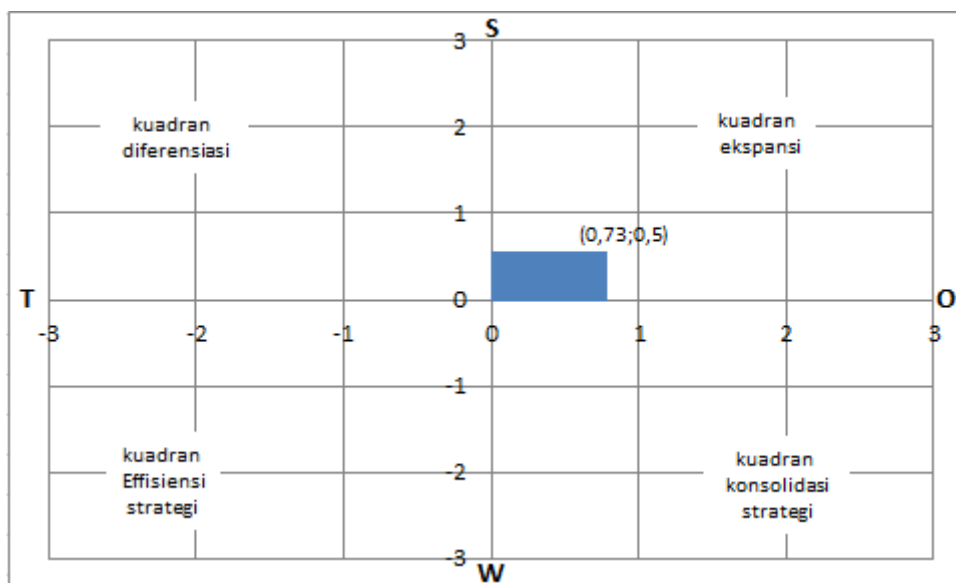
5	Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun	3	15	0,45
6	Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran	4	15	0,60
	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegras			
	Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangan kurikulum			
	Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman terkait kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran			
	Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran			
	Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik			
	Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktur.			
	Belum adanya sinkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang ter integrasi dengan AIK.			
	Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat universitas, fakultas, maupun prodi			
	Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum			
Total Weakness Pendidikan (W)			100,00	3,15
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,88 – 3,15 = 0,73				

Tabel 6. 6 EFAS Pendidikan

Peluang (Oppotunity)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Peluang kerjasama dengan perusahaan,UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum	4	50	2,00
2	Universitas mendapatkan prgram hibah PKKM dan beberapa hibah terkait yang mampu mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	3	50	1,50
3	Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama			
Total Oppotunity SDM (O)			100,00	3,50

Ancaman (threats)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala;	3	20	0,60
2	Tuntutan stakeholders yang terus berkembang	3	40	1,20
3	Regulasi dari pemerintah tentang Kurikulum berbasis kompetensi sesuai KKNI.	3	40	1,20
Total Threat Pendidikan (T)			100,00	3,00
Skor EFAS = Selisih O – T (OT) = 3,50 – 3,00 = 0,50				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,73;0,50), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.



Gambar 1.1 Diagram Analisis SWOT untuk Pendidikan

Tabel 6. 7 Matriks SWOT SO Pendidikan: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) 1. Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi. 2. Prodi tidak rutin untuk ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiasi prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI. 3. Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal 4. Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang 5. Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor 6. Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun 7. Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran. 8. Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian. 9. Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi. 10. Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangan kurikulum 11. Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman UNIMUDA Sorong terkait kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 12. Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran. 13. Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik 14. Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktural
--	---

Peluang (Opportunity)	Strategi SO untuk SDM: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang ● Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan berbasis IT (industry 4.0, humanity 5.0) yang diselaraskan dengan visi & misi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong ● Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong ● Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis pasar; ● Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat Offline dan online disesuaikan dengan industri 4.0 dan humanity 5.0; ● Penyelenggaraan kelas jarak jauh berdasarkan pada kurikulum masing - masing prodi yang disesuaikan dengan visi & misi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melalui kerjasama dengan industry/perusahaan, instansi pemerintah maupun swasta; ● Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi; ● Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa
-------------------------------------	--

Tabel 6. 8 Matriks SWOT WO Pendidikan: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Faktor Eksternal	• Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi. • Prodi tidak rutin untu ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiasi prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI. • Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal • Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang • Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. • Lemahnya kontrol dari GPM Fakultas untuk melakukan peninjauan kurikulum • Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun • Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran. • Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian. • Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi. • Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangan kurikulum memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi • Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman UNIMUDA Sorong terkait kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran

	• Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran. • Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GPM Fakultas dan penjaminan mutu prodi dalam menjalankan tugasnya. Serta belum adanya sistem informasi yang • Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik • Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktur. • Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang ter integrasi dengan AIK. • Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat universitas, fakultas, maupun prodi. • Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum.
Peluang (<i>Opportunity</i>) • Peluang kerjasama dengan perusahaan,UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum • Universitas mendapatkan prgram hibah PkM dan beberapa hibah terkait yang mampu mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama • Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang • Pengembangan kurikulum berdasarkan hardskill dan softskill (afektif, kognitif, psikomotorik) dalam proses pembelajaran. • Standarisasi pengembangan implementasi AIK di lingkungan UNIMUDA Sorong sebagai salah satu keunggulan universitas • Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat dipublish di berbagai jurnal • Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa. • Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa. • Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfir.

Tabel 6. 9 Matriks SWOT ST Pendidikan : Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i>) • Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan. • Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan SKKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran. • Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi. • Tersedianya jurnal OJS universitas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian • Adanya unit unit kegiatan mahasiswa di UNIMUDA Sorong yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya. • Adanya struktur GPM Fakultas dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum. • SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan authentic asesment • Memiliki sistem informasi berupa simaku, sistem e learning UNIMUDA Sorong berbasis Moodle dan server yang memadai. • Adanya lembaga LP3M dan BPM dan beberapa dokumen SPMI UNIMUDA Sorong yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. • Adanya sistem E learning yang bisa digunakan untuk menyediakan instrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa. • Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan. • Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahasa inggris
--	--

	• Mendapatkan hibah PkM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (Carrier Development Center) • Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum • Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional.
Ancaman (<i>Threats</i>) • Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala; • Tuntutan stakeholders yang terus berkembang; • Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri. • Regulasi dari pemerintah tentang Kurikulum berbasis kompetensi sesuai KKNI.	Strategi ST untuk Pendidikan: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman • Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing UNIMUDA Sorong • Peningkatan “academic capacity building” dosen dalam meningkatkan academic brand-image UNIMUDA Sorong; • Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dunia kerja.

Tabel 6. 10 Matriks SWOT WT Pendidikan: Kelemahan Vs Ancaman

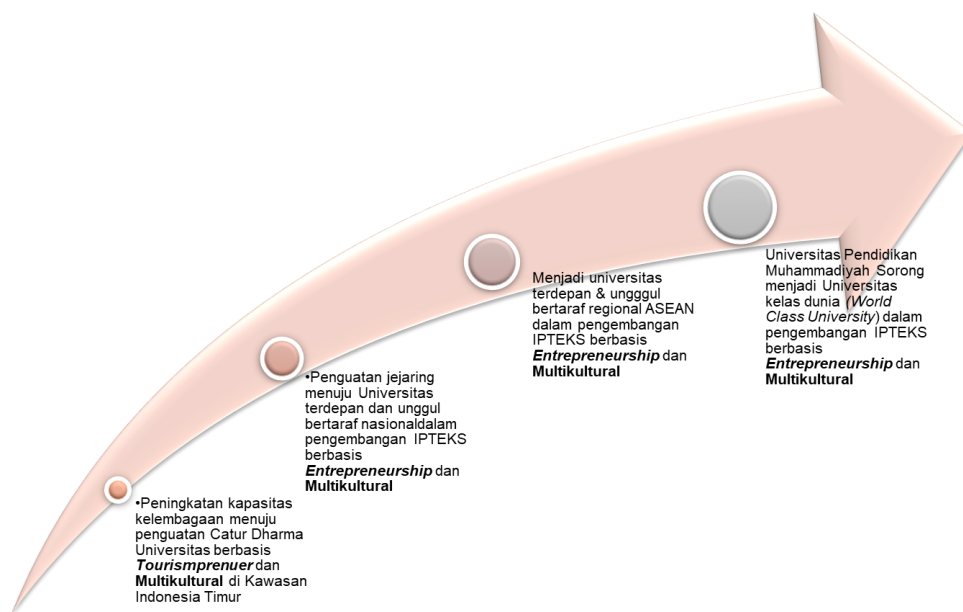
Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (<i>Weakness</i>) • Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi. • Prodi tidak rutin untu ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiasi prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI. • Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal • Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang. • Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKMF untuk melakukan peninjauan kurikulum. • Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun • Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran. 8) Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian. • Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi. • Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangan kurikulum
--	--

Ancaman (<i>Threats</i>) • Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala; • Tuntutan stakeholders yang terus berkembang; • Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri. • Regulasi dari pemerintah tentang Kurikulum berbasis kompetensi sesuai KKNl.	Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman • Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan corporate culture universitas melalui penguatan softskill dalam proses pembelajaran • Optimalisasi IT melalui e-learning/ myklass dalam proses pembelajaran; • Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan stakeholders.
---	--

7. Penelitian

a. Latar Belakang

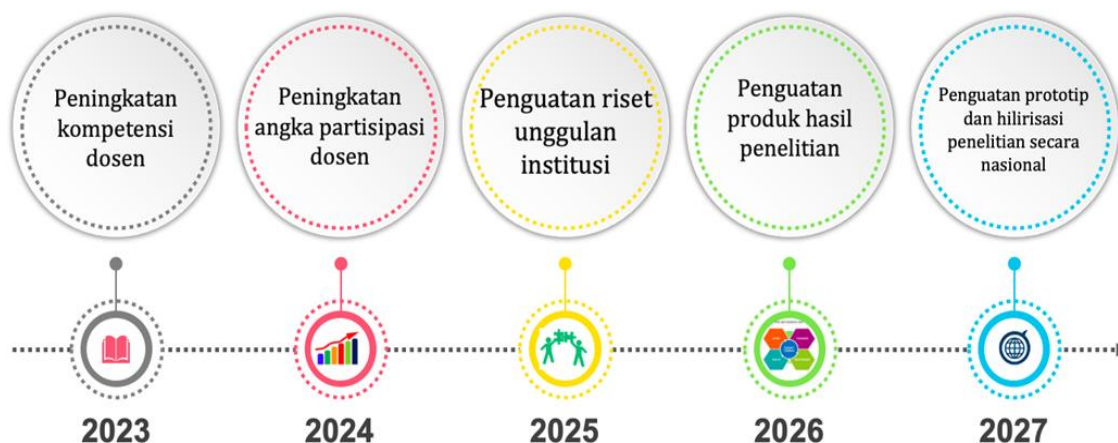
Setiap Perguruan Tinggi dituntut untuk mengawal pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong saat ini berjalan mengikuti milestone dari universitas, sebagaimana tergambar dalam hal berikut.



Gamabar 7.1 Milestone UNIMUDA Sorong

Berdasarkan Peta milestone tersebut maka dapat direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan dan dikembangkan sesuai dengan arahan kebijakan penelitian. Dengan demikian untuk mencapai tujuan tersebut, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menetapkan dan melaksanakan penjaminan mutu penelitian. Peraturan yang mengatur tentang standar penelitian ditetapkan dalam Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tentang Standar Mutu dan Sistem Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Periode yang sedang dijalankan saat ini adalah periode 2 yaitu penguatan jejaring universitas. Sebagai upaya untuk mencapai target tersebut universitas menetapkan tema setiap tahun adalah:



Gambar 7.2 Roadmap Penelitian

b. Tujuan

- a. Acuan dari penjabaran Visi dan Misi Univeritas Pendidikan Muhammadiyah Sorong terkait penelitian.
- b. Pedoman penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penelitian.
- c. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan unit pengelola program studi.
- d. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu.
- e. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian

Mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu berdasarkan pada pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada tingkat 4 (empat) sampai dengan tingkat 6 (enam).

c. Rasional

Penelitian merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan oleh UNIMUDA Sorong. Hasil penelitian, sebagaimana termuat dalam Permenristekdikti diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mutu penelitian

mesti terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu penelitian dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil penelitian. Untuk itu, UNIMUDA Sorong terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Hasil Penelitian. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang hasil penelitian, yaitu:

1. Standar Produk.
2. Standar Outcome.

d. Mekanisme

Mekanisme UNIMUDA Sorong dalam menetapkan standar mutu penelitian mengacu pada Prosedur Penyusunan Standar Mutu Universitas sebagai berikut :

- 1) Rektor menugaskan L3PM untuk menyusun Standar Mutu Penelitian Universitas
- 2) L3PM membentuk & mengajukan tim penyusunan Standar Mutu Penelitian Universitas ke Rektor
- 3) Pengesahan tim penyusunan Standar Mutu Penelitian Universitas
- 4) Melakukan analisis kebutuhan dan rencana kerja serta membuat konsep rancangan awal Standar Mutu Penelitian Universitas (draft)
- 5) Merancang draft Standar Mutu Penelitian Universitas
- 6) Melakukan sosialisasi I.
- 7) Merevisi draft rancangan awal
- 8) Melakukan sosialisasi II

e. Kebijakan

Kebijakan Standar Penelitian UNIMUDA Sorong berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian mulai dari perencanaan (arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, pelaporan dan panduan penelitian. Deskripsi kebijakan standar penelitian disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 7. 1. Komponen Perencanaan Penelitian.

No	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);	Sebagai dasar bahwa penyelenggara Pendidikan Tinggi memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan iptek.
2	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen	Sebagai dasar bahwa dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang Pendidikan
3	Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta	Sebagai dasar bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sudah demikian pesat sehingga memerlukan peningkatan perlindungan dan jaminan kepastian hukum bagi pencipta, pemegang Hak Cipta, dan pemilik Hak Terkait
4	Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Paten	Sebagai dasar bahwa paten merupakan kekayaan intelektual yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi yang mempunyai peranan strategis dalam mendukung pembangunan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum.

5	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi	Sebagai dasar kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional dan memperkuat daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi.
6	Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;	Sebagai dasar bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.
7	Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 64);	Sebagai dasar perencanaan riset yang terintegrasi pada level nasional dan untuk mencapai kapasitas riset yang kuat dan terarah dengan mengacu pada rencana induk riset nasional yang selaras dengan perencanaan pembangunan nasional
8	Permendiknas No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi	Sebagai dasar bahwa mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang berkarya di bidang akademik di perguruan tinggi memiliki otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, untuk itu wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah

9	Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	Dasar tata kelola penelitian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
10	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi	Dasar Manajemen Inovasi dalam mendorong dan mengelola inovasi di perguruan tinggi menghasilkan Inovasi.
11	Permendikti No 53 Tahun 2023 Pasal 52	Sebagai dasar acuan mutu standar penelitian yang terdiri atas standar luaran penelitian, standar proses penelitian, standar masukan penelitian

f. Standar

Strategi Pencapaian Standar Penelitian Perguruan tinggi mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Bagian ini juga menguraikan sumber daya yang dialokasi untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Tabel 7. 2 Standar Sumber Daya Manusia

No		Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber daya		Mekanisme Kontrol	
					SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
1.		Jumlah publikasi jurnal nasional Terakreditasi per dosen per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki publikasi jurnal nasional Terakreditasi	- Melakukan workshop penulisan artikel jurnal - Memberikan reward publikasi pada jurnal	WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU	Media Online dan Offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2.		Jumlah publikasi jurnal internasional non-SCOPUS per dosen per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki publikasi jurnal internasional non-SCOPUS	- Melakukan workshop penulisan artikel jurnal Internasional bereputasi - Memberikan reward publikasi pada jurnal Internasional	WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				bereputasi				
3.		Jumlah publikasi buku ajar per dosen per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki publikasi buku aja	Melakukan workshop penulisan buku ajar	WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4.		Jumlah publikasi buku teks per dosen per tahun	Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki publikasi buku teks	Melakukan workshop penulisan buku teks	WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5.		Jumlah publikasi jurnal internasional SCOPUS per dosen per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki publikasi jurnal internasional SCOPUS	- Melakukan workshop penulisan artikel jurnal Internasional bereputasi - Memberikan reward publikasi pada jurnal Internasional bereputasi	WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
6.		Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki menjadi pembicara dalam forum ilmiah per		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi,	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

			tahun		Dosen			(Monev)
7.		Jumlah publikasi prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS per dosen per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki publikasi prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8.		Jumlah publikasi Scopus atau setara per dosen per 3 tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki publikasi Scopus atau setara		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9.		Persentase karya ilmiah yang disitasi setiap prodi per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki karya ilmiah yang disitasi setiap prodi		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10.		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Hak Kekayaan Intelektual		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
11.		Jumlah sitasi per paper per tahun kalender berdasarkan SCOPUS	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki sitasi per		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM,	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

			paper per tahun kalender berdasarkan SCOPUS		Dekan, Kaprodi, Dosen			dan Evaluasi (Monev)
12		Jumlah sitasi per paper berdasarkan Scopus atau setara	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki sitasi per paper berdasarkan Scopus atau setara		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
13		Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama dosen per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14		Jumlah Paten/Paten Sederhana per dosen per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Paten/Paten Sederhana	• Melakukan workshop penyusunan drafting paten • Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana • Memfasilitasi biaya pendaftaran	WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				paten dan paten sederhana				
15		Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	Memberikan reward kepada dosen dan mahasiswa yang menghasilkan teknologi tepat guna (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial	WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
16		Buku ber-ISBN, Book Chapter per dosen per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Buku ber-ISBN, Book Chapter	• Workshop penyusunan Buku ber-ISBN dan Book Chapter • Memberikan reward penerbitan buku berISBN dan Book Chapter	WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
17		Jumlah kontrak kerja hasil riset dengan pihak ketiga per prodi per tahun	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kontrak kerja hasil riset dengan pihak ketiga		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
18		Jumlah dana dari kontrak kerja hasil riset	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong		WR1, WR2, WR 5,	APBU		Audit Mutu Internal

		yang masuk ke UNIMUDA per prodi per prodi per 3 tahun	memiliki dana dari kontrak kerja hasil riset yang masuk ke UNIMUDA		LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen			(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19		Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki unit bisnis hasil riset		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
20		Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
21		Jumlah buku yang dirujuk	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki buku yang dirujuk		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22		Presentase jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki penelitian yang sesuai dengan rencana strategis		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			penelitian					
23		Kesesuaian isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Kesesuaian isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
24		Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisiplinary)	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisiplinary)		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
25		Isi/tema penelitian UNIMUDA Sorong mengantisipasi permasalahan global	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Isi/tema penelitian UNIMUDA Sorong mengantisipasi permasalahan global		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
26		Tersedia rencana induk dan peta jalan penelitian	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki rencana induk dan peta jalan penelitian	• Menyusun Peta Jalan (Road Map) yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa • Melakukan	WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU	• Regulasi terkait penelitian • Database penelitian • Survey dan masukan stakeholders	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				sosialisasi Peta Jalan Penelitian kepada dosen dan mahasiswa • Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian • Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa merujuk kepada peta jalan penelitian • Menyusun rencana perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi			• Indikator Kinerja Utama • Data Capaian Indikator Kinerja Strategis • Data Capaian Indikator Kinerja Tambahan • Data Kinerja Penelitian • Data Kinerja Dosen • Simlitabmas • Tim Tata Kelola Publikasi • SOP Penelitian	
--	--	--	--	---	--	--	---	--

				berdasarkan hasil evaluasi				
27		Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan penelitian	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan penelitian		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
28		Jumlah penelitian per dosen per tahun	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Jumlah penelitian per dosen per tahun		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
29		Persentase penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per tahun	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Persentase penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per tahun		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
30		Persentase penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri per tahun		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

31		Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5 dan terindeks Crossref	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5 dan terindeks Crossref		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
32		Persentase jumlah penelitian Dosen bersama mahasiswa yang dapat berupa Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Jasa, atau kegiatan lain yang relevan terhadap jumlah dosen per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki penelitian bersama mahasiswa yang dapat berupa Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Jasa, atau kegiatan lain yang relevan terhadap jumlah dosen per tahun		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
33		Setiap dosen memiliki road map penelitian	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki memiliki road map penelitian		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
34		Setiap dosen wajib	Dosen Universitas Pendidikan		WR1, WR2, WR 5,	APBU		Audit Mutu Internal

		melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya	Muhammadiyah Sorong memiliki		LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen			(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
35		Penelitian dosen UNIMUDA Sorong melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatannya	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
36		Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
37		UNIMUDA Sorong berlangganan jurnal nasional terkreditasi dan jurnal internasional per prodi	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
38		Persentase dosen dengan H-indeks Scopus minimal 4	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

39		UNIMUDA Sorong memiliki RIP (Rencana Induk Penelitian)	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
40		Adanya Reward bagi dosen yang melakukan publikasi Sinta 1/2 dan SCOPUS	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
41		Besar dana penelitian per dosen per tahun	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki		WR1, WR2, WR 5, LP3M, BPM, Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU		Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

g. Indikator Kinerja Utama

Tabel 7. 3 Indikator Kinerja Strategis Utama SDM

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1.	IKU	Jumlah publikasi jurnal nasional Terakreditasi per dosen per tahun	1
2.	IKU	Jumlah publikasi jurnal internasional non-SCOPUS per dosen per tahun	1
3.	IKU	Jumlah publikasi buku ajar per dosen per tahun	1
4.	IKU	Jumlah publikasi buku teks per dosen per tahun	1
5.	IKU	Jumlah publikasi jurnal internasional SCOPUS per dosen per tahun	1
6.	IKU	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun	100%
7.		Jumlah publikasi prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS per dosen per tahun	1
8.		Jumlah publikasi Scopus atau setara per dosen per 3 tahun	1,5
9.		Persentase karya ilmiah yang disitasi setiap prodi per tahun	20
10.		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	2
11.		Jumlah sitasi per paper per tahun kalender berdasarkan SCOPUS	6
12.		Jumlah sitasi per paper berdasarkan Scopus atau setara	20
13.		Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama dosen per tahun	1
14.		Jumlah Paten/Paten Sederhana per dosen per tahun	0,5
15.		Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen per tahun	0,5
16.		Buku ber-ISBN, Book Chapter per dosen per tahun	0,5
17.		Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	25
18.		Jumlah buku yang dirujuk	5
19.		Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian	100%
20.		Tersedia rencana induk dan peta jalan	4

		penelitian	
21.		Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan penelitian	4
22.		Jumlah penelitian per dosen per tahun	1
23.		Persentase penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per tahun	20%
24.		Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5 dan terindeks Crossref	50%
25.		Persentase jumlah penelitian Dosen bersama mahasiswa yang dapat berupa Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Jasa, atau kegiatan lain yang relevan terhadap jumlah dosen per tahun	50%
26.		Setiap dosen memiliki road map penelitian	4
27.		Setiap dosen wajib melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya	1
28.		Penelitian dosen UNIMUDA Sorong melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatannya	100%
29.		Persentase laboratorium yang tersertifikasi	20%
30.		UNIMUDA Sorong berlangganan jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional per prodi	50%
31.		Persentase dosen dengan H-indeks Scopus minimal 4	25%
32.		UNIMUDA Sorong memiliki RIP (Rencana Induk Penelitian)	100%
33.		Adanya Reward bagi dosen yang melakukan publikasi Sinta 1/2 dan SCOPUS	100%
34.		Besar dana penelitian per dosen per tahun	10 jt

h. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 7. 4. Indikator Kinerja Strategis Utama SDM

No	Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Nilai Standar
1.	IKT	Jumlah kontrak kerja hasil riset dengan pihak ketiga per prodi per tahun	100%
2.	IKT	Jumlah dana dari kontrak kerja hasil riset yang masuk ke UNIMUDA per prodi per prodi per 3 tahun	
3.	IKT	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per tahun	
4.	IKT	Kesesuaian isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian	
5.	IKT	Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisiplinary)	
6.	IKT	Isi/tema penelitian UNIMUDA Sorong mengantisipasi permasalahan global	

i. Evaluasi

Tabel 7. 5 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Indikator Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Staradar	Tindak Lanjut
1.	IKU 04.01	Jumlah publikasi jurnal nasional Terakreditasi per dosen per tahun				Luaran publikasi dosen di jurnal akreditasi masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	• Persyaratan jurnal nasional terakreditasi • Biaya publikasi pada jurnal bereputasi	• Pendampingan publikasi pada jurnal nasional akreditasi bereputasi • Menyediaan biaya publikasi pada jurnal nasional terakreditasi
2.		Jumlah publikasi jurnal internasional non-SCOPUS per dosen per tahun				Luaran publikasi dosen di jurnal internasional non-SCOPUS masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	• Persyaratan jurnal internasional non-SCOPUS terakreditasi • Biaya publikasi pada jurnal bereputasi	• Pendampingan publikasi pada jurnal internasional non-SCOPUS bereputasi. • Menyediaan biaya

									publikasi pada jurnal internasional non-SCOPUS
3.		Jumlah publikasi buku ajar per dosen per tahun				Luaran publikasi dosen buku ajar masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	• Persyaratan buku ajar • Biaya publikasi buku ajar	• Pendampingan publikasi buku ajar. • Menyediakan biaya publikasi buku ajar
4.		Jumlah publikasi buku teks per dosen per tahun				Luaran publikasi dosen buku teks masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	• Persyaratan buku teks • Biaya publikasi buku teks	• Pendampingan publikasi buku teks bereputasi. • Menyediakan biaya publikasi buku teks
5.		Jumlah publikasi jurnal internasional SCOPUS per dosen per tahun				Luaran publikasi dosen di jurnal internasional non-SCOPUS masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	• Persyaratan jurnal internasional SCOPUS • Biaya publikasi pada jurnal bereputasi	• Pendampingan publikasi pada jurnal internasional SCOPUS. • Menyediakan

									an biaya publikasi pada jurnal internasional SCOPUS
6.		Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun				Dosen masih kurang yang melakukan desiminasi pada konferensi/ seminar internasional	• Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal • Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian	Keterbatasan dana mengikuti konferensi internasional	Menyediakan dana keikutsertaan dalam konferensi internasional
7.		Jumlah publikasi prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS per dosen per tahun				Luaran publikasi dosen prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	• Persyaratan prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS • Biaya publikasi pada jurnal bereputasi	• Pendampingan publikasi prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS • Menyediakan biaya publikasi prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS

8.		Jumlah publikasi Scopus atau setara per dosen per 3 tahun				Luaran publikasi Scopus atau setara per dosen per 3 masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	• Persyaratan publikasi Scopus atau setara • Biaya publikasi pada jurnal bereputasi	• Pendampingan publikasi Scopus atau setara • Menyediakan biaya publikasi Scopus atau setara
9.		Persentase karya ilmiah yang disitasi setiap prodi per tahun				Jumlah sitasi prodi pertahun masih rendah	• Publikasi dosen. • Penelitian Mahasiswa • Kerjasama penelitian • Kerjasama publikasi	• Jumlah publikasi dosen masih kurang • Publikasi penelitian mahasiswa masih kurang	• Workshop peningkatan sitasi dosen • Menyediakan reward sitasi publikasi dosen
10.		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun							
11.		Jumlah sitasi per paper per tahun kalender berdasarkan SCOPUS				Jumlah sitasi per paper berdasarkan Scopus atau setara masih rendah	• Publikasi dosen. • Penelitian Mahasiswa • Kerjasama penelitian • Kerjasama publikasi	• Jumlah publikasi dosen masih kurang • Publikasi penelitian mahasiswa	• Workshop peningkatan sitasi dosen • Menyediakan reward sitasi

								masih kurang	publikasi dosen
12.		Jumlah sitasi per paper berdasarkan Scopus atau setara				Jumlah sitasi per paper berdasarkan Scopus atau setara masih rendah	• Publikasi dosen. • Penelitian Mahasiswa • Kerjasama penelitian Kerjasama publikasi	• Jumlah publikasi dosen masih kurang Publikasi penelitian mahasiswa masih kurang	• Workshop peningkatan sitasi dosen Menyediakan reward sitasi publikasi dosen
13.		Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama dosen per tahun							
14.		Jumlah Paten/Paten Sederhana per dosen per tahun				Luaran penelitian dosen dalam bentuk HKI (paten dan paten sederhana) sangat kurang	• Penelitian dosen yang didanai • Divisi sentra HKI	• Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang • Biaya pendaftaran dan paten mahal • Biaya pemeriksaan	• Pendampingan drafting paten dan paten sederhana • Menyediakan biaya pendaftaran paten dan paten

								substantif paten dan paten sederhana	sederhana • Menyediakan biaya pemeriksaan substantif paten dan paten
15.		Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen per tahun				Luaran penelitian dosen dalam bentuk teknologi tepat guna masih kurang	• Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal. • Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian	Sarana dan prasarana penelitian yang mendukung pengembangan teknologi tepat guna belum tersedia sesuai standar	• Menyediakan sarana dan prasarana penelitian • Melakukan standarisasi sarana dan prasarana penelitian
16.		Buku ber-ISBN, Book Chapter per dosen per tahun				Luaran penelitian dosen dalam bentuk buku berISBN dan Book Chapter masih kurang	• Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal. • Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian. • Reward penerbitan buku ber-ISBN dan Book Chapter	Kemampuan dosen dalam Menulis Buku berISBN dan Book Chapter masih kurang	Workshop penulisan buku ber-ISBN dan Book Chapter

							tersedia • Lembaga Penerbit UNIMUDA Press		
17.		Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional				Luaran penelitian jurnal nasional dan internasional masih kurang	• Publikasi dosen. • Penelitian Mahasiswa • Kerjasama penelitian • Kerjasama publikasi	• Jumlah publikasi dosen masih kurang • Publikasi penelitian mahasiswa masih kurang	• Worksho peningkata n sitasi dosen Menyediaka n reward sitasi publikasi dosen
18.		Jumlah buku yang dirujuk				Luaran penelitian dosen dalam bentuk buku masih kurang	• Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal. • Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian. • Reward penerbitan buku ber-ISBN dan Book Chapter tersedia • Lembaga Penerbit UNIMUDA Press	• Jumlah publikasi dosen masih kurang • Publikasi penelitian mahasiswa masih kurang	Workshop penulisan buku ber-ISBN dan Book Chapter
19.		Presentase jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis				Masih rendah jumlah penelitian yang sesuai dengan	• Publikasi dosen. • Penelitian Mahasiswa • Kerjasama		

		penelitian				rencana strategis penelitian	penelitian Kerjasama publikasi		
20.		Tersedia rencana induk dan peta jalan penelitian							
21.		Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan penelitian							
22.		Jumlah penelitian per dosen per tahun							
23.		Persentase penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per tahun				Belum ada dosen yang mendapat penghargaan internasional untuk karya terapan (inovasi dan inovasi)	Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian	Karya terapan (inovasi dan inovasi) dosen belum memenuhi standar internasional	Workshop luaran penelitian berstandar internasional
24.		Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5 dan terindeks Crossref					• Publikasi dosen. • Penelitian Mahasiswa • Kerjasama penelitian Kerjasama publikasi		
25.		Persentase jumlah penelitian Dosen bersama							

		mahasiswa yang dapat berupa Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Jasa, atau kegiatan lain yang relevan terhadap jumlah dosen per tahun							
26.		Setiap dosen memiliki road map penelitian							
27.		Setiap dosen wajib melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya				Pedoman Penelitian Dosen dan mahasiswa belum tersosialisasi dengan baik	• Penelitian dosen yang lolos didanai Mahasiswa yang tugas akhir	Jumlah penelitian dosen didanai terbatas	• Klinik penyusunan Proposal Penelitian
28.		Penelitian dosen UNIMUDA Sorong melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatannya				Pedoman Penelitian Dosen dan mahasiswa belum tersosialisasi dengan baik	• Penelitian dosen yang lolos didanai • Mahasiswa yang tugas akhir	• Jumlah penelitian dosen didanai terbatas	• Klinik penyusunan Proposal Penelitian • Sertifikasi Laboratorium
29.		Persentase laboratorium yang tersertifikasi				Bukti legal formal keberadaan laboratorium riset belum ada	• Laboratorium • Laboran	Laboratorium riset terpadu belum ada	Pengadaan Laboratorium riset terpadu
30.		UNIMUDA							

		Sorong berlangganan jurnal nasional terkreditasi dan jurnal internasional per prodi							
31.		Persentase dosen dengan H-indeks Scopus minimal 4							
32.		UNIMUDA Sorong memiliki RIP (Rencana Induk Penelitian)							
33.		Adanya Reward bagi dosen yang melakukan publikasi Sinta 1/2 dan SCOPUS				SOP pelaksanaan pemberian Reward belum tersedia	Dana Reward	Dana reward masih terbatas	Meningkatkan dana reward
34.		Besar dana penelitian per dosen per tahun				Dokumen pembiayaan akreditasi jurnal dan data peningkatan akreditasi jurnal masih terbatas	Jurnal prodi 26. Terakreditasi 10 jurnal	Dana pendukung akreditasi terbatas	Penyediaan dana peningkatan akreditasi jurnal
35.		Jumlah kontrak kerja hasil riset dengan pihak ketiga per prodi							

		per tahun							
36.		Jumlah dana dari kontrak kerja hasil riset yang masuk ke UNIMUDA per prodi per prodi per 3 tahun							
37.		Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per tahun							
38.		Kesesuaian isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian				Belum tersedia data pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS	Terlaksananya penelitian di UPPS baik internal maupun eksternal	Belum masuk dalam program kerja	Program pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS
39.		Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisiplinary)				Belum tersedia data pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS	Terlaksananya penelitian di UPPS baik internal maupun eksternal	Belum masuk dalam program kerja	Program pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS
40.		Isi/tema penelitian UNIMUDA Sorong mengantisipasi permasalahan global				Belum tersedia data pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS	Terlaksananya penelitian di UPPS baik internal maupun eksternal	Belum masuk dalam program kerja	Program pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS
41.		Jumlah kontrak kerja hasil riset dengan pihak							

		ketiga per prodi per tahun							
--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

j. Analisis Internal

Skoring 1 -4:	1: Sangat Lemah/Kurang 2: Lemah 3: Kuat 4: Sangat Kuat
Bobot (dalam%)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen institusi
Komponen	53. VMTS 54. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 55. Mahasiswa 56. SDM 57. Keuangan, Sarana dan Prasarana 58. Pendidikan 59. Penelitian 60. Pengabdian 61. Luaran dan Capaian Tridharma 62. Al Islam dan Kemuhammadiyah
IFAS	<i>Internal Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (<i>strength</i>) dan kelemahan (<i>weakness</i>)
EFAS	<i>External Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari peluang (<i>opportunity</i>) dan ancaman (<i>threats</i>)

Tabel 7. 6 IFAS Penelitian

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah sorong termasuk Klaster Utama untuk penelitian	4	15	0,60
2	Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal	4	15	0,60
3	Memiliki akun penelitian :	4	10	0,40
4	Tersedia dana penelitian internal	3	8	0,24
Total Strength Penelitian (S)			100,00	3,88

Kelemahan (Weakness)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor dan Lektor Kepala masih rendah	3	25	0,75
2	H-Indeks dosen masih rendah	3	15	0,45

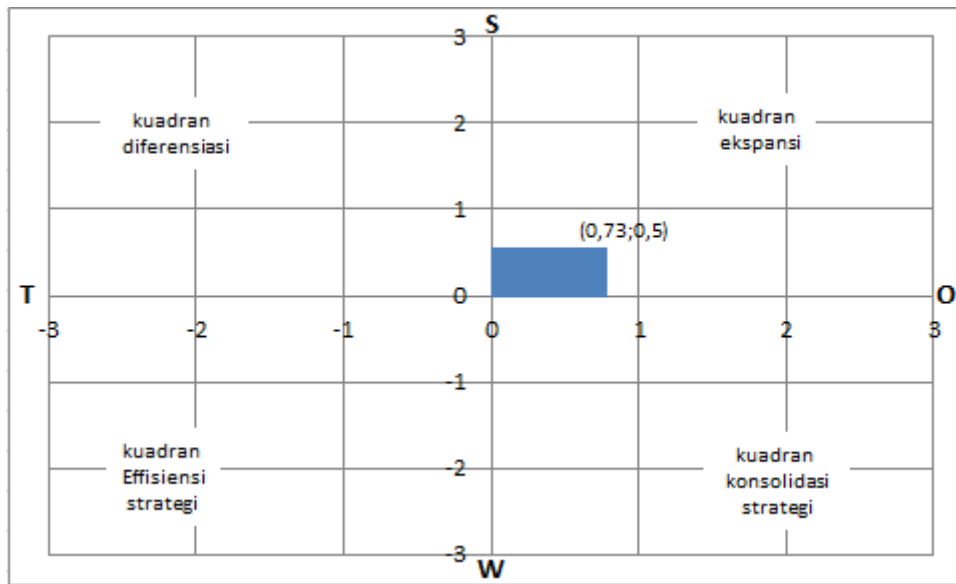
3	Dana penelitian internal masih terbatas	3	20	0,6
4	Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah	3	10	0,3
5	Laboratorium belum tersertifikasi	3	15	0,45
6	elibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang	4	15	0,60
Total Weakness Penelitian (W)			100,00	3,15
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,88 – 3,15 = 0,73				

Tabel 7. 7 EFAS Penelitian

Peluang (Oppotunity)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU)	4	50	2,00
2	Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional	3	50	1,50
	Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional			
	Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi			
Total Oppotunity Penelitian (O)			100,00	3,50

Ancaman (threats)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian	3	20	0,60
2	Kebijakan terkait luaran penelitian	3	40	1,20
3	Kebijakan akreditasi perguruan tinggi dan prodi	3	40	1,20
Total Threat Penelitian (T)			100,00	3,00
Skor EFAS = Selisih O – T (OT) = 3,50 – 3,00 = 0,50				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,73;0,50), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.



Gambar 1.1 Diagram Analisis SWOT untuk **Penelitian**

Tabel 7. 8 Matriks SWOT SO **Penelitian**: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) • LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong termasuk Klaster Utama untuk penelitian • Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal • Memiliki akun penelitian
Peluang (Opportunity) • Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU) • Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional • Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional • Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi	Strategi SO untuk Penelitian: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang • Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatan penelitian • Pengembangan kebijakan, peraturan

Tabel 7. 10 Matriks SWOT ST **Penelitian** : Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i>) • LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong termasuk Klaster Utama untuk penelitian • Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal • Memiliki akun penelitian
Ancaman (<i>Threats</i>) • Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian • Kebijakan luaran penelitian • Kebijakan akreditasi PT dan PS	Strategi ST untuk Penelitian: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman • Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang didanai secara internal dan eksternal • Meningkatkan diseminasi karya akademik dosen dan mahasiswa melalui berbagai media publikasi nasional dan internasional • Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah nasional dan internasional • Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam drafting paten

Tabel 7. 11 Matriks SWOT WT **Penelitian**: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (<i>Weakness</i>) 18. Kebijakan dan SOP SDM tidak memadai 19. Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah 20. Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas 21. Dosen baru yang belum mempunyai jabatan fungsional 22. Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 23. Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar
Ancaman (<i>Threats</i>) 10. Dinamika perubahan peraturan atau regulasi dari pemerintah 11. Persaingan untuk studi lanjut S3 melalui jalur beasiswa 12. Kompetisi untuk mendapatkan dosen yang berkualitas	Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman ● Meningkatkan kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan publikasi karya tulis di tingkat nasional dan internasional ● Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi ● Mengembangkan sistem penghargaan berbasis kinerja yang terpadu. ● Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian ● Mewajibkan luaran wajib dan luaran tambahan ● Meningkatkan laboratorium ● Meningkatkan kinerja kluster penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar belakang :

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari peran lembaga pendidikan dan penelitian dalam memberikan kontribusi yang nyata bagi Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan visi dan misi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, kami merasa bertanggung jawab untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program pengabdian yang berfokus pada penyelesaian permasalahan aktual yang dihadapi oleh masyarakat di sekitar kami. Khususnya di daerah Papua Barat Daya dimana merupakan provinsi termuda yang ada dimana masih membutuhkan program – program pengabdian kepada masyarakat untuk membangun dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Ditengah dinamika perkembangan masyarakat saat ini, berbagai permasalahan kompleks dan tantangan baru terus muncul. Seperti rendahnya taraf hidup, rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya akses pendidikan dan belum adanya pemerataan Pembangunan. Merespon permasalahan – permasalahan ini menjadi tanggung jawab bersama, dan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merasa perlu untuk memberikan kontribusi yang berarti melalui program – program pengabdian yang terarah dan berkelanjutan. Selama ini Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah secara konsisten melaksanakan sejumlah program pengabdian kepada masyarakat. Namun, untuk lebih mengoptimalkan dampak positif yang dihasilkan, kami menyadari pentingnya menyusun Renstra Pengabdian kepada Masyarakat. Dokumen ini akan menjadi panduan strategis dalam mengarahkan upaya pengabdian kami agar lebih fokus, efektif, dan berkelanjutan.

Dalam konsteks ini, Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong bertujuan untuk menggambarkan langkah – Langkah konkret yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan – permasalahan masyarakat yang ada. Melalui sinergi antara pengetahuan dan keahlian akademik serta kerjasama yang erat dengan berbagai pihak terkait, kami bertekad untuk memberikan solusi yang relevan dan berkelanjutan bagi perkembangan masyarakat lokal.

Konsep Tridharma Perguruna Tinggi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong bidang pengabdian masyarakat adalah :

- a. Turut serta dalam meningkatkan kemajuan bangsa dan dunia melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dan mendorong menciptakan unit – unit bisnis baru

- b. Menjalankan fungsi perguruan tinggi secara harmonis antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Tujuan pengabdian masyarakat Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong :

- a. Menghasilkan dan mendorong tumbuhnya perusahaan – perusahaan baru yang berdampak pada peningkatan kemajuan bangsa dan dunia
- b. Menjadi agen kemajuan bangsa dan dunia serta turut serta dalam menjaga kelestarian budaya bangsa dan lingkungan dunia

Kebijakan :

Kebijakan yang diterapkan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

- a. Isi pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat
- b. Isi pengabdian kepada masyarakat dapat memberdayakan masyarakat
- c. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai etika akademik
- d. Pada tahap perencanaan pengabdian kepada masyarakat, universitas menetapkan rencana induk pengabdian masyarakat yang digunakan sebagai acuan rencana induk pengabdian masyarakat unit dan sub-unit
- e. Proses pengabdian kepada masyarakat harus melalui tahapan pengajuan proposal, evaluasi proposal, persetujuan proposal, pelaksanaan proposal, diseminasi hasil pelaporan serta publikasi
- f. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaannya harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram
- g. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan
- h. Program pengabdian per dosen per tahun
- i. Setiap pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat wajib membuat laporan

sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada universitas dengan melalui proses verifikasi dan persetujuan LP3M dan Fakultas.

- j. Setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan monitoring dan evaluasi

Tabel 8. 1 Kebijakan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar	Nama Peraturan	Pokok Peraturan	Akses Peraturan secara Online
- Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat - Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat - Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat - Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat - Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat - Standar Sarana dan Prasaratan Pengabdian kepada Masyarakat - Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat - Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat			

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Strategi Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat

Strategi Pengembangan Tata Kelola Penataan kelembagaan pengelolaan program penguatan kelembagaan dalam pengembangan kerjasama. Strategi pengembangan sumber daya manusia

Pendanaan :

Dalam mengembangkan program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Universitas memiliki dua sumber pendanaan yaitu internal dan eksternal. Pendanaan dari eksternal dapat berasal dari Kemenristek-DIKTI, Kementerian/Lembaga Pemerintah, Pemerintah Daerah, Industri maupun organisasi non pemerintah lainnya baik lokal maupun internasional. Untuk tahun anggaran 2022, estimasi jumlah dana pengabdian

masyarakat yang berasal dari internal Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah Rp 5.000.000,-

4. Indikator Kinerja Utama

- a. Ketersediaan dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM.
- b. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya
- c. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pengabdian/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM.
- d. Dokumen pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana

Arah pengembangan :

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, LP3M berkonsentrasi pada penguatan kerjasama kelembagaan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Desa Mitra di beberapa Kabupaten, bersama dengan Biro Kerjasama melakukan internasionalisasi KKN sebagai hasil dari kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dari Singapore, Thailand, dan Jepang.

Peta jalan

Peta jalan (Roadmap) pengabdian kepada masyarakat UNIMUDA memberikan pedoman mengenai tema unggulan, skema program, bidang focus keilmuan, serta topik pengabdian. Berikut merupakan peta jalan pengabdian kepada masyarakat Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Sasaran program strategis

Program strategis dalam bidang pengabdian Masyarakat Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong meliputi : (1) Program Kemitraan Masyarakat (PkM); (2) Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Program Strategis PkM

Program Strategis	Indikator	Unit
Program Kemitraan Masyarakat (PkM)	Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi	
	Jumlah kemitraan dengan Lembaga nasional	1
	Jumlah kemitraan dengan Lembaga internasional	1

	Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Jumlah mahasiswa yang terlibat KKN	1
		Jumlah desa lokasi KKN	1

Aspek PkM

	Program Strategis	Indikator	Unit
	Perencanaan	Persentase program yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat	
		Persentase proposal program yang mengandung standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan	
	Pelaksanaan	Persentase kegiatan yang dilakukan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan	
		Persentase kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan	
		Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	

Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat memiliki beberapa tahapan. Tahapan – tahapan tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

	Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Waktu Pelaksanaan
	Pengumuman	3M
	Spesialisasi	3M

	ngusulan	sen
	nyeleksian	viewer
	hetapan	3M
	aksanaan	
	Kontrak	3M
	Pencairan Dana (SPTB)	3M
	aksanaan Pengabdian	ngabdi
	ngawasan Pengabdian	3M
	Laporan Kemajuan	ngabdi
	Monitoring dan evaluasi I (Lapangan)	viewer
	Laporan Akhir	ngabdi
	Luaran Akhir	ngabdi
	Penilaian Luaran Pengabdian	viewer
	Monitoring dan Evaluasi 2 (Akhir)	viewer

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan adalah indikator kinerja PkM lain yang berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitoring, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis hasil keberhasilan dan /atau ketidak berhasilan pencapaian standar yang telat ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, factor pendukung keberhasilan dan factor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Monitoring dan evaluasi program dilaksanakan dengan keharusan pelaksana menyusun laporan evaluasi diri kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat. Laporan

evaluasi mencakup : target capaian, perbandingan antara kenyataan capaian dan target yang dijanjikan di proposal pengabdian kepada Masyarakat, rencana kelanjutan pelaksanaan, dan hambatan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk meningkatkan mutu program pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan proposal yang diajukan sebelumnya serta untuk mengukur dampak perubahan pada nilai sosial-ekonomi Masyarakat.

Adapun tujuan monitoring dan evaluasi adalah untuk menilai (1) kinerja dosen dalam melaksanakan program pengabdian ke Masyarakat, (2) kemajuan pelaksanaan kegiatan, (3) hambatan – hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan hingga pelaporan. Seluruh hasil monitoring dan evaluasi menjadi bahan pertimbangan kelayakan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multiyears. Pengukuran dampak-dampak sosial-ekonomi Masyarakat dengan menggunakan metode yang sesuai. Metode pengukuran dapat dikelompokkan pada kategori proses, dampak dan monetisasi. Diharapkan dengan monetisasi memberikan kemudahan untuk memahami serta menghasilkan nilai yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Pengukuran dampak sosial-ekonomi dapat memberi masukan pada LP3M dan pengabdian dalam merumuskan strategi yang tepat untuk membantu tercapainya tujuan dari suatu program Masyarakat. Adapun tujuan pengukuran dampak program adalah untuk menganalisis dampak perubahan nilai sosial ekonomi program pengabdian Masyarakat universitas menggunakan Social Return of Investment (SROI).

Penjaminan Mutu PkM

Penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada Masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu kegiatan maupun produk pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, dikembangkan system penjaminan mutu internal Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang mengacu kepada standar mutu pendidikan tinggi. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 50 Tahun 2019, penjaminan mutu pengabdian kepada Masyarakat mencakup (8) standar, yaitu : (1) standar hasil, (2) standar isi , (3) standar proses, (4) standar penelitian, (5) standar pelaksana, (6) standar sarana dan prasarana, (7) standar pengelolaan, dan (8) standar pendanaan dan pembiayaan.

Kepuasan Pengguna

- a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PKM (pengabdian dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya
- b. Ketersediaan bukti yang sah tentang pengukuran kepuasan pengabdian dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem

Eksistensi suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mengatasi persaingan global. Salah satu hal untuk memenangkan persaingan tersebut adalah dengan adanya keunggulan kompetitif dan mengidentifikasi peluang-peluang baru bagi organisasi adalah analisa pelanggan. Pentingnya analisa pelanggan ini juga dirasakan oleh lembaga public/pemerintah. Sebagian besar fungsi lembaga pemerintah adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat penggunaannya. Sesuai dengan SOP yang telah dimiliki , LP3M UNIMUDA berkomitmen untuk melaksanakan survey kepuasan pelanggan setiap tahun untuk mengetahui bagaimana kinerja yang dimiliki oleh LP3M.

Kepuasan hasil evaluasi ketercapaian standar PkM serta tindak lanjut

Tindak lanjut dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bertolak dari peta-jalan (roadmap) yang dicanangkan oleh pengabdian di proposal pengabdian kepada masyarakat. dalam peta jalan tersebut dipaparkan jangka waktu ideal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat baik untuk program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang sehingga manfaatnya dapat dirasakan masyarakat. Apabila dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat jangka pendek (1 tahun) dinilai mencapai target dan telah memberi dampak nyata bagi masyarakat maka kelanjutan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ditahun berikutnya dijadikan prioritas untuk didanai. Selanjutnya sebagai apresiasi terhadap pengabdian Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang berprestasi baik akan diberikan penghargaan riset dan inovasi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang diadakan tiap tahun bersamaan dengan acara penting di lingkungan sivitas akademi.

Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator Kerja Utama

a. Pendidikan

Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah dan paling tidak mencakup IPK, prestasi akademik/non akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa saing dan kesesuaian bidang kerja) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna dan tempat kerja , yang dikumpulkan, dimonitoring, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Analisis

harus dilakukan secara mendalam dan komprehensif terhadap data yang disajikan dalam LKPT yang paling tidak meliputi data sebagai berikut:

1. Capaian pembelajaran yang diukur melalui indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan Tabel ...
2. Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi kompetensi/profesi/industry. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi
3. Prestasi akademik mahasiswa dan prestasi non-akademik mahasiswa
4. Efektivitas dan produktivitas pendidikan
5. Daya saing lulusan
6. Kinerja lulusan

Tabel 8. 2Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat	100%
2	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat	Minimal 60%
3	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat	Minimal 50%
4	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	100%
5	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	minimal 50%
6	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan atau industri	100%
7	Jumlah publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun	1,5 artikel
8	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	85%
9	persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	85%
10	jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	100%
11	Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan abdimas	90%
12	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan	80%
13	Integrasi tema dan setting PkM dengan persyarikatan	minimal 30%
14	persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan	80%
14	Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan	70%

15	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	25%
16	Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	1 Judul
17	Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan	100%
18	Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat	100%
19	Adanya pedoman penilaian PkM	100% tersedia
20	Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	100%
21	Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100% tersedia
22	Proposal PkM direview/diseminarkan	100%
23	Hasil PkM direview/diseminarkan	100%
24	PkM memenuhi semua persyaratan administrative sesuai pedoman	100%
25	Proposal dan hasil PkM mendapatkan nilai minimal 75	100%
26	Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survei kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)	85%
27	Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat	100%
28	Persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat	100%
29	Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan	100%
30	Persentase kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat	30%
31	Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai dengan bidang ilmunya	1
32	Setiap dosen mempunyai roadmap PkM	100%
33	Keberadaan kelompok riset UNIMUDa Sorong	Unimuda memiliki kelompok riset yang ditunjukkan dengan : 1) Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk

		menyelesaikan permasalahan di masyarakat 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional
34	Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologi sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan yang kedalaman PkM	100%
35	Keberadaan laboratorium riset UNIMUDA Sorong	Unimuda memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan : 1) adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional
36	Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal	70%
37	Ketersediaan buku (e-book atau hard copy)	400 judul buku/prodi
38	Ketersediaan prosiding	9 prosiding/prodi
39	Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-Jurnal)	berlangganan minimal 3 jurnal nasional terakreditasi per prodi
40	Ketersediaan jurnal internasional (termasuk e-jurnal)	Berlangganan minimal 2 jurnal internasional per prodi
41	Adanya lembaga abdimas sebagai pengelola PkM dengan peringkat mandiri	Adanya SK pendirian dan SK Pengelola
42	Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga abdimas UNIMUDA Sorong	100%
43	Adanya pedoman pengelolaan pengabdian	ada

44	Adanya sistem seleksi PkM internal	Ada, didukung SOP pelaksanaan dengan konsisten dan terdokumentasi
45	Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM	
46	Adanya reward	
47	Adanya pelaporan yang periodik	
48	Adanya upaya peningkatan sarana dan prasarana PkM	
49	Adanya upaya tindak lanjut hasil PkM untuk publikasi	
50	Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga PkM	
51	Adanya monev dan diseminasi hasil PkM oleh lembaga	Raiso reviewer dan peneliti 1: 10
52	Jumlah reviewer internal dan eksternal	
53	Adanya dana pengabdian internal yang memadai a. besar dana pengabdian per dosen pertahun b. persentase PkM terhadap jumlah dosen tetap c. persentase dana pemberdayaan masyarakat pertahun d. persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun e. persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	Ada
		Rp 5Jt
		5% (biaya luar negeri)
		50% (Biaya PT atau mandiri)
		1% total pendapatan
		1% total pendapatan
		>1%
54	Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri) a. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur b. adanya monev penggunaan dana c. adanya laporan pertanggung jawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur d. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	20%
		ada
		ada
		ada
55	Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat	ada
		ada

b. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Berisi data publikasi, sitasi dan luaran penelitian yang sah, yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Analisis harus dilakukan secara mendalam dan komprehensif terhadap data-data yang disajikan oleh LKPT seperti :

1. Publikasi ilmiah
2. Sitasi karya ilmiah
3. Produk/jasa yang diadopsi oleh industry/masyarakat
4. Luaran lainnya
- 5.

Tabel 8. 3 Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator Kinerja Utama	Standar Nilai
1	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	1 unit
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	Hak cipta : 2 judul
	Jumlah publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun	1,5 artikel
2	Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	100% isi PKM terapan berorientasi pada hasil PkM berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri
	Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary)	Terdapat $\geq 20\%$ isi PkM LP3M dilakukan secara multi dan lintas ilmu (multidisciplinary)
	Isi/tema PkM UNIMUDA Sorong mengantisipasi permasalahan global	$\geq 20\%$ isi PkM mencakup permasalahan global
		$\geq 10\%$ isi/tema PkM dilakukan joint research dengan mitra LN
3	Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM	100% PkM memiliki dokumentasi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM
	Proses baku pelaksanaan kegiatan PkM	Minimal 20% kegiatan PkM telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas
	Ada sistem kerja proses PkM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PkM)	Ada
	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%
4	Persentase ketercapaian peserta kegiatan meningkat pengetahuannya	65%
	Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami perubahan sikap	35%

	Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami peningkatan keterampilan	30%
	Persentase ketercapaian peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperolehnya	20%
	Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat	60%
	Persentase ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan	40%

Tabel 8. 4. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1.	Standar Hasil PkM	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat	1. Melakukan survey kebutuhan Masyarakat 2. Perlibatan masyarakat secara aktif 3. Penyusunan program pemberdayaan Masyarakat sesuai dengan kebutuhan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat	4. Evaluasi dan pemantauan 5. Pelatihan dan peningkatan kapasitas pengabdian 6. Melakukan survey Kepuasan 7. Kemitraan dan kolaborasi	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat	1. Mengintegrasikan hasil pengabdian ke mata kuliah	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	1. Melakukan survey kebutuhan Masyarakat 2. Perlibatan masyarakat secara aktif 3. Penyusunan program pemberdayaan Masyarakat sesuai dengan kebutuhan 4. Evaluasi dan pemantauan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

			5. Pelatihan dan peningkatan kapasitas pengabdian 6. Melakukan survey Kepuasan 7. Kemitraan dan kolaborasi				
		Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	1. Pelatihan penulisan jurnal 2. Insentif/subsidi publikasi	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan atau industri	1. Bimbingan dan konsultasi pendaftaran HKI 2. Menyusun skema pengabdian yang berbasis HKI	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Jumlah publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun	1. Insentif 2. Melakukan penunjukan langsung dosen untuk publikasi scopus	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	1. Melakukan analisis awal 2. Peningkatan kualitas riset 3. Kolaborasi dengan industry 4. Melakukan inovasi dalam riset 5. Meningkatkan promosi dan komunikasi 6. Pemberian insentif 7. Mentoring 8. Optimalkan jaringan alumni	WR 5, LP3M, Dosen			
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	1. Integrasi Pembelajaran tentang HAKI ke dalam Kurikulum 2. Kolaborasi dengan praktisi	WR 5, LP3M, Dosen			

			- Turut aktif dalam kompetisi - Pelatihan dan workshop - Kemitraan industry				
		Jumlah publikasi scopus atau setara perdosen per 3 tahun	- Sosialisasi dan pendampingan - Kolaborasi - Mendelegasikan untuk aktif ikut konferensi	WR 5, LP3M, Dosen			
	Standar Isi PkM	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	- Merancang skema pemberdayaan Masyarakat yang memberikan solusi berbasis IPTEKS - Kolaborasi dengan institute riset yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	- Melakukan survey kebutuhan Masyarakat - Perlibatan masyarakat secara aktif - Penyusunan program pemberdayaan Masyarakat sesuai dengan kebutuhan - Evaluasi dan pemantauan - Pelatihan dan peningkatan kapasitas pengabdian - Melakukan survey Kepuasan - Kemitraan dan kolaborasi	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	- Pengembangan pedoman Etika - Menilaian kinerja terhadap etika - Pelatihan anti plagiarism	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

		Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	1. Pembimbingan 2. Kolaborasi dengan pihak eksternal 3. Penyusunan indikator yang jelas dalam mengukur capaian PkM	WR 5, LP3M, Dosen			
		Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu	1. Kolaborasi antar prodi maupun antar universitas, stakeholder dan pemerintah	WR 5, LP3M, Dosen			
		Isi/Tema PkM mengantisipasi permasalahan global	1. Aktif dalam memantau isu global 2. Kolaborasi antar disiplin ilmu 3. Aktif melibatkan Masyarakat 4. Publikasi dan diseminasi	WR 5, LP3M, Dosen			
	Standar Proses PkM	Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan abdimas	1. Penyusunan panduan 2. Sosialisasi panduan 3. Melakukan review dan penyesuaian proposal dan hasil pengabdian	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan		WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Integrasi tema dan setting PkM dengan persyarikatan	1. Menyelaraskan tema/topik pengabdian antara universitas dan persyarikatan 2. Melibatkan pengurus persyaraikatan dalam kegiatan pengabdian 3. Inklusi nilai – nilai islam dalam program pemberdayaan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

			masyarakat				
		Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan	1. Penyusunan panduan 2. Sosialisasi panduan 3. Melakukan review dan penyesuaian proposal dan hasil pengabdian 4. Monitoring dan evaluasi	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan		WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	1. Mewajibkan keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh dosen 2. Konversi nilai	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	1. Memberikan data pengabdian internal 2. Sosialisasi kegiatan pengabdian dari pendaan eksternal 3. Memberikan pelatihan penyusunan proposal pengabdian	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

		Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan	1. Monitoring dan evaluasi	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Follow up pelaporan dan tindak lanjut 2. Penyusunan instrument monev 3. Penyusunan laporan monev 4. Pemaparan hasil monev	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM	1. Sosialisasi 2. Monitoring dan evaluasi	WR 5, LP3M, Dosen			
		Proses baku pelaksanaan kegiatan PkM		WR 5, LP3M, Dosen			
		Ada sistem kerja proses PkM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PkM)	1. Penyusunan SOP penanganan limbah 2. Monitoring	WR 5, LP3M, Dosen			
		Presentase PkM yang dilaksanakan sesuai	1. Sosialisasi 2. Pembuatan buku panduan	WR 5, LP3M, Dosen			
	Standar Penilaian PkM	Adanya pedoman penilaian PkM	1. Penyusunan panduan hibah internal 2. Sosialisasi panduan hibah eksternal	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

		Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	1. Penyusunan panduan yang memuat prinsip penilaian	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	1. Follow up pelaporan dan tindak lanjut 2. Penyusunan instrument money 3. Penyusunan laporan money 4. Pemaparan hasil money	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Proposal PkM direview/diseminarkan	1. Penyusunan instrument penilaian 2. Penunjukkan reviewer internal 3. Insentif reviewer	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Hasil PkM direview/diseminarkan		WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		PkM memenuhi semua persyaratan administrative sesuai pedoman	1. Penegasan persyaratan administrative dalam panduan PkM	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Proposal dan hasil PkM mendapatkan nilai minimal 75	1. Workshop	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

		Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survei kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)		WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat	1. Melakukan survey kebutuhan Masyarakat 2. Perlibatan masyarakat secara aktif 3. Penyusunan program pemberdayaan Masyarakat sesuai dengan kebutuhan 4. Evaluasi dan pemantauan 5. Pelatihan dan peningkatan kapasitas pengabdian 6. Melakukan survey Kepuasan 7. Kemitraan dan kolaborasi	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat		WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan		WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat		WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase ketercapaian peserta kegiatan meningkat pengetahuannya	1. Sosialisasi dan pendampingan	WR 5, LP3M, Dosen			

		Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami perubahan sikap	1. Monitoring dan evaluasi	WR 5, LP3M, Dosen			
		Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami peningkatan keterampilan	1. Penyusunan panduan 2. Pendampingan 3. Monitoring dan evaluasi				
		Persentase ketercapaian peserta kegiatan tetap mempraktekan IPTEK					
		Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat					
		Persentase ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan					
	Standar Pelaksana PkM	Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai dengan bidang ilmunya	1. Mewajibkan setiap dosen memiliki roadmap pengabdian yang sesuai dengan bidang ilmunya 2. Memastikan setiap dosen melaksanakan pengabdian sesuai dengan roadmap yang telah disusun	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

		Setiap dosen mempunyai roadmap PkM	1. Pelatihan penyusunan roadmap	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Keberadaan kelompok riset UNIMUDa Sorong	1. Penyusunan RIP penelitian 2. Penentuan riset unggulan 3. Pembentukan kelompok riset berdasarkan riset unggulan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologi sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan yang kedalaman PkM	1. Sosialisasi	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Peneliti dosen melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	1. Mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	WR 5, LP3M, Dosen			
		Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi pertahun	1. Kolaborasi lintas disiplin keilmuan 2. Kemitraan eksternal	WR 5, LP3M, Dosen			
	Standar Sarana dan Prasarana	Keberadaan laboratorium riset UNIMUDA Sorong	1. Pengembangan rencana strategis 2. Pengembangan fasilitas dan peralatan 3. Kolaborasi dengan industri dan institusi lain 4. Peningkatan kualitas laboran 5. Meningkatkan kesadaran	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

			pimpinan akan pentingnya kebutuhan laboratorium				
		Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal	1. Penjadwalan yang efektif 2. Sistem pemesanan dan penyewaan 3. Pembatasan waktu penggunaan 4. Prioritaskan penggunaan internal 5. Menyusun aturan penggunaan yang jelas 6. Promosi penggunaan internal 7. Pelatihan penggunaan peralatan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Ketersediaan buku (e-book atau hard copy)	1. Pengadaan buku secara teratur 2. Perpustakaan digital 3. Kerjasama dengan penerbit 4. Bantuan keuangan untuk buku 5. Pemeliharaan dan perawatan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Ketersediaan prosiding	1. Koleksi prosiding 2. Perpustakaan digital 3. Berlangganan dengan pangkalan data/jurnal 4. Kerjasama dengan penerbit	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-Jurnal)	1. Mendorong akreditasi jurnal prodi 2. Berlangganan jurnal 3. Kejasama dengan penerbit 4. Dukungan anggaran	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

		Ketersediaan jurnal internasional (termasuk e-jurnal)	1. Mendorong akreditasi jurnal prodi 2. Berlangganan jurnal 3. Kejasama dengan penerbit 4. Dukungan anggaran	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	1. Analisis kebutuhan stakeholder 2. Perbaikan dan peningkatan 3. Perencanaan jangka panjang 4. Kolaborasi dengan pihak terkait 5. Kontinuitas komunikasi	WR 5, LP3M, Dosen			
		Persentase laboratorium yang tersertifikasi	1. Membentuk tim sertifikasi 2. Mengundang lembaga sertifikasi 3. Pelatihan laboran	WR 5, LP3M, Dosen			
		Persentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, transportasi), kebersihan kesehatan, keamanan dan kenyamanan.	1. Analisis kebutuhan stakeholder 2. Perbaikan dan peningkatan 3. Perencanaan jangka panjang 4. Kolaborasi dengan pihak terkait 5. Kontinuitas komunikasi	WR 5, LP3M, Dosen			
	Standar Pengelola PkM	Adanya lembaga abdimas sebagai pengelola PkM dengan peringkat mandiri	1. Mendorong publikasi 2. Penerbitan dan diseminasi hasil 3. Pengakuan dan penghargaan 4. Penetapan struktur dan organisasi 5. Rekrutmen dan pelibatan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

			anggota 6. Pelatihan dan peningkatan kapasitas				
		Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga abdimas UNIMUDA Sorong	1. Pembentukan tim penyusun 2. Penyusunan renstra 3. Sosialisasi renstra	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Adanya pedoman pengelolaan pengabdian	1. Penyusunan dan sosialisasi pedoman	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Adanya sistem seleksi PkM internal	1. Pengadaan hibah internal 2. Penyusunan panduan PkM internal 3. Penyusunan instrument seleksi 4. Penunjukkan reviewer	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM	1. Identifikasi kebutuhan 2. Pemilihan metode pelatihan 3. Pengadaan fasilitas dan peralatan 4. rekrutan instruktur dan tenaga ahli 5. Pengembangan materi pelatihan 6. Pelaksanaan pelatihan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Adanya reward	1. Memberikan reward kepada pengusul proposal yang sesuai dengan ketentuan 2. Penyusunan SOP penerimaan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

			reward				kegiatan
		Adanya pelaporan yang periodik	1. Monitoring dan evaluasi	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Adanya upaya peningkatan sarana dan prasarana PkM	1. Identifikasi kebutuhan 2. Perencanaan dan anggaran 3. Peningkatan pengadaan dan alat sesuai kebutuhan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Adanya upaya tindak lanjut hasil PkM untuk publikasi	1. Pelatihan penulisan jurnal 2. Insentif/subsidi publikasi	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga PkM	1. Penyusunan jadwal PkM	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Adanya monev dan diseminasi hasil PkM oleh lembaga	1. Pelaksanaan monev	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Jumlah reviewer internal dan eksternal	1. Recruitmen reviewer internal dan eksternal 2. Insentif	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

		Adanya pedoman pelaksanaan kerjasama PkM	1. Penyusunan dokumen pedoman PkM	WR 5, LP3M, Dosen			
		Jumlah staff administrasi bergelar S1	1. Pengusulan rekrutmen staff	WR 5, LP3M, Dosen			
	Standar Pembiayaan PkM	Adanya dana pengabdian internal yang memadai	1. Penetapan kebijakan hibah internal 2. Pengadaan hibah internal	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		a. besar dana pengabdian per dosen pertahun (Rp 5Jt)		WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		b. persentase PkM terhadap jumlah dosen tetap		WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		c. persentase dana pemberdayaan masyarakat pertahun		WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		d. persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun		WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

		e. persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	1. Kebijakan pimpinan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	1. Mendorong partisipasi dosen untuk mengakses hibah eksternal 2. Sosialisasi sumber pendanaan eksternal 3. Menjalin kerjasama dengan institusi lain, stakeholder dan pemerintah	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		a. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur	1. Buku pedoman	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		b. adanya monev penggunaan dana	1. Pelaksanaan monev laporan keuangan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		c. adanya laporan pertanggung jawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur	1. Mendorong kelengkapan administrasi pelaksanaan dan pendanaan kegiatan pengabdian 2. Punishmen terhadap ketidak taatan pelaporan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		d. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	1. Membuat laporan pengabdian yang disusun tiap tahun dan kemudian di upload di web universitas	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

			2. Aktif komunikasi dengan pemerintah daerah dan Masyarakat				kegiatan
		Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat	1. Buku panduan	WR 5, LP3M, Dosen	Internal dan Eksternal	RKAT	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
		Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	1. Penyusunan buku panduan 2. Sosialisasi pedoman penggunaan dan pengelolaan dana	WR 5, LP3M, Dosen			
		Adanya LPJ	1. Monitoring dan evaluasi	WR 5, LP3M, Dosen			

Tabel 8. 5 Evaluasi Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat	100%			1. Ketidak sesuaian permasalahan di masyarakat dengan program pengabdian kepada masyarakat	1. Support dari pimpinan	1. Ketidak sesuaian program dengan kebutuhan Masyarakat	1. Melakukan survey kebutuhan Masyarakat
		Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat	Minimal 60%			2. Terbatasnya sumber daya manusia dan dana	2. Komunikasi yang baik dengan Masyarakat	2. Terbatasnya sumber daya manusia dan dana	2. Perlibatan masyarakat secara aktif
						3. Keterbatasan komunikasi	3. Kemitraan yang kuat	3. Kurangnya keterampilan dan pengetahuan	3. Penyusunan program pemberdayaan Masyarakat sesuai dengan kebutuhan
		Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat	Minimal 50%			1. Belum terintegrasikannya hasil pengabdian ke mata kuliah	1. Adanya kesadaran mengintegrasikan hasil pengabdian ke mata kuliah	1. Tidak integrasi dalam kurikulum	1. Mengintegrasikan hasil pengabdian ke mata kuliah
							2. Peran aktif univesitas dalam mendorong impementasi bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat		2. Evaluasi dan pemantauan
		Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	100%			1. Ketidak sesuaian permasalahan di masyarakat dengan program pengabdian kepada masyarakat	1. Masih banyaknya peluang pengabdian kepada Masyarakat	1. Rendahnya peran aktif masyarakat dalam kegiatan pengabdian Masyarakat	1. Melakukan survey kebutuhan Masyarakat
						2. Terbatasnya sumber daya manusia dan dana		2. Kurangnya kontinuitas pelaksanaan program	2. Perlibatan masyarakat secara aktif
									3. Penyusunan program pemberdayaan Masyarakat sesuai dengan kebutuhan
									4. Evaluasi dan pemantauan
									5. Pelatihan dan peningkatan kapasitas pengabdi
									6. Melakukan survey Kepuasan

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
									7. Kemitraan dan kolaborasi
		Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	Minimal 50%			1. Keterbatasan waktu dan sumber daya 2. Kurangnya kecakapan dalam menulis ilmiah 3. Kebijakan dan penghargaan tidak mendukung 4. Keterbatasan pengetahuan tentang proses publikasi	1. Kebijakan LP3M yang mendukung 2. Sosialisasi dan pendampingan	1. Tidak adanya insentif 2. Kurangnya kecakapan dalam menulis ilmiah	1. Pelatihan penulisan jurnal 2. Insentif/subsidi publikasi
		Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan atau industri	100%			1. Rendahnya jumlah HKI yang diterapkan di Masyarakat 2. Belum banyak HKI yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat	1. Dorongan dari institusi		1. Pembimbingan dan konsultasi 2. Menyusun skema pengabdian yang berbasis HKI
		Jumlah publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun	1,5 artikel			1. Kesulitan mendapatkan dana 2. Tingkat kolaborasi yang rendah 3. Kendala dalam mempublikasi	1. Belum ada	1. Kurangnya akses ke sumber pembiayaan 2. kurangnya kolaborasi 3. rendahnya pengalaman 4. kurangnya dukungan institusi 5. tingkat beban kerja yang tinggi 6. tantangan dalam memilih tema pengabdian yang	1. pembuatan roadmap 2. peningkatan dukungan institusi 3. membangun kolaborasi 4. pembimbingan dan pendampingan 5. tingkatkan jaringan akademik melalui bidang kerjasama

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
								relevan	
		Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	1 unit			1. kualitas riset yang kurang memadai 2. ketidak jelasan pasar sasaran 3. kurangnya fokus pada komersialisasi 4. kurangnya keterampilan bisnis 5. kurangnya sumber daya 6. kurangnya kemitraan yang cocok 7. keterlambatan dalam Pengembangan produk 8. kurangnya minat dari industry 9. kurangnya sumber dana untuk Pengembangan	1. masih besarnya peluang usaha 2. hubungan yang baik antara universitas dengan pelaksana pemerintahan	1. kurangnya pengalaman bisnis 2. kurangnya koneksi dengan dunia bisnis 3. tidak adanya strategi komersialisasi yang jelas 4. tingginya resiko	1. Melakukan analisis awal 2. Peningkatan kualitas riset 3. Kolaborasi dengan industry 4. Melakukan inovasi dalam riset 5. Meningkatkan promosi dan komunikasi 6. Pemberian insentif 7. Mentoring 8. Optimalkan jaringan alumni
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	Hak cipta : 2 Judul			1. Kurangnya kesadaran 2. Kurangnya insentif ekonomi	1.	1. Kurangnya insentif 2. Kurangnya kolaborasi dengan praktisi 3. Kurangnya kemitraaan dengan industry	1. Integrasi Pembelajaran tentang HAKI ke dalam Kurikulum 2. Kolaborasi dengan praktisi 3. Turut aktif dalam kompetisi 4. Pelatihan dan workshop 5. Kemitraan industri

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	85%			1. Tidak relevannya pengetahuan dan Teknologi 2. Keterbatasan sumber daya 3. Kurangnya keterlibatan Masyarakat 4. Kurangnya dukungan dan keberlanjutan	1. Masih banyak peluang pemanfaatan Teknologi yang belum diimplementasikan di Masyarakat 2. Universitas memiliki image yang baik di masyarakat	1. Keterbatasan dana 2. Keterbatasan kemampuan	1. Mengidentifikasi dan memahami kebutuhan sebenarnya dari masyarakat yang dilayani. 2. Mengembangkan solusi yang relevan, terjangkau, dan dapat diakses. 3. Melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 4. Memberikan pelatihan dan dukungan yang diperlukan kepada masyarakat. 5. Membangun infrastruktur yang mendukung implementasi teknologi. 6. Mendorong kebijakan yang mendukung upaya pengabdian kepada masyarakat dan penerapan pengetahuan dan teknologi
		Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	85%			1. Pengabdian yang dilakukan belum berdasarkan kebutuhan Masyarakat 2. Pengabdian hanya bersifat formalitas pemenuhan tugas/BKD 3. Pengabdian belum bersifat kontinuitas	1. Kolaborasi antar disiplin ilmu 2. Pemantauan dan evaluasi berkala 3. Keterlibatan mahasiswa 4. Pengakuan dan penghargaan	1. Kurangnya kompetensi dosen 2. Keterbatasan sumber daya 3. Tantangan social dan budaya 4. Kurangnya evaluasi dampak 5. Kebijakan universitas yang belum mendukung	1. Pelatihan dan pengembangan tim 2. Pengembangan kebijakan 3. Pemantauan dan evaluasi secara kontinyu 4. Advokasi dan kemitraan dengan pemerintah local 5. Kajian kebijakan internal 6. Perlibatan masyarakat secara aktif
		Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	100%			1. Kurangnya kesadaran 2. Kendala waktu dan sumber daya 3. Tekanan untuk	1. Belum	1. Perbedaan nilai budaya dan etika	1. Pengembangan pedoman Etika 2. Pemantauan dan pengawasan 3. Menilaian kinerja terhadap etika 4. Sanksi untuk pelanggar etika

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
						4. Kurangnya pembinaan dan pelatihan 5. Motivasi yang tidak sesuai 6. Ketidakjelasan dalam batasan etika			
		Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	100% isi PKM terapan berorientasi pada hasil PkM berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri			1. Ketidaksesuaian dengan kebutuhan lokal 2. Orientasi yang tidak tepat 3. Keterbatasan waktu dan sumberdaya 4. Kurangnya keterlibatan pihak eksternal	1. Belum ada	1. Kemitraan dengan industry/organisasi masyarakat yang belum kuat 2. Kurangnya pemahaman tentang kearifan lokal dan kebutuhan Masyarakat 3. Terbatasnya dukungan pendanaan INTERNAL	1. Menjalin kemitraan dengan industry/organisasi Masyarakat 2. Workshop pemahaman tentang kearifan dan kebutuhan masyarakat dan industry 3. Pengadaan dukungan dana INTERNAL
		Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu	terdapat $\geq 20\%$ isi PkM LP3M dilakukan secara multi dan lintas ilmu (multidisciplinary)			1. Tradisi akademik yang tersegmentasi 2. Kedekatan emosional antar anggota 3. Keterbatasan sumber daya 4. Ketidaktahuan tentang keterkaitan isu	1. Jumlah program studi yang banyak dan beragam 2. Keterbukaan informasi hibah	1. Diskontinuitas kegiatan pengabdian 2. Faktor kedekatan emosional antar anggota dominan 3. Kurangnya kompetensi	1. Program peningkatan kerekatan antar civitas universitas 2. Menyusun skema pengabdian internal yang bersifat kolaborasi lintas ilmu 3. Edukasi dan pelatihan peningkatan kompetensi
		Isi/Tema PkM mengantisipasi permasalahan global	$\geq 20\%$ isi PkM mencakup permasalahan global			1. Masih banyak berfokus pada masyarakat lokal 2. Ketidakpedulian dan ketahuan terhadap isu global	1. Terdapat kerjasama dengan institusi dan NGO Internasional	1. Pengabdian masih berfokus pada isu-isu lokal 2. Masyarakat lokal lebih membutuhkan	1. Aktif dalam memantau isu global 2. Kolaborasi antar disiplin ilmu 3. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga internasional

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
			≥ 10% isi/tema PkM dilakukan joint research dengan mitra LN			3. Kurangnya sumber daya untuk mengangkat isu global 4. Kurangnya pengalaman		peran pengabdian masyarakat	
		Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan abdimas	90%			1. Kurangnya kesadaran 2. Tekanan waktu 3. Tidak ada kewajiban hukum 4. Budaya kerja yang tidak mendorong perencanaan	1. Tersedianya buku panduan pengabdian	1. Ketidakadaan pembiayaan internal	1. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perencanaan yang baik dan panduan yang sesuai 2. Memberikan pelatihan dan dukungan 3. Pembuatan panduan yang jelas tentang untuk program pengabdian kepada Masyarakat 4. Menciptakan budaya kerja yang mendorong perencanaan yang efektif 5. Menetapkan kewajiban hukum atau regulasi yang memerlukan perencanaan yang jelas
		Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan	80%			1. Kurangnya pemahaman 2. Keterbatasan sumber daya 3. Perubahan konteks dan kondisi 4. Kurangnya kompetensi 5. ketidak sesuaian dengan kebutuhan Masyarakat	1. adanya buku panduan	1. belum adanya punishment jika pelaksanaan tidak sesuai dengan panduan 2. belum berjalannya sistem monev internal 3. tidak ada dana internal	1. pengadaaan dana internal 2. meningkatkan pemahaman dan interpretasi yang benar terhadap proposal panduan 3. Memastikan kualifikasi dan keterampilan yang sesuai dengan tim pelaksana program
		Integrasi tema dan setting PkM dengan persyarikatan	Minimal 30%			1. Kurangnya koordinasi dan komunikasi dengan persyarikatan 2. Ketidaktahuan dan minimnya kesadaran tentang	1. Merupakan amal usaha 2. Dosen merupakan anggota persyarikatan	1. Beban kerja berlebih	1. Menyelaraskan tema/topik pengabdian antara universitas dan persyarikatan 2. Melibatkan pengurus persyarikatan dalam kegiatan pengabdian 3. Inklusi nilai – nilai islam dalam

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
						nilai-nilai persyarikatan 3. Perbedaan tuntutan sumber daya dan universitas			program pemberdayaan masyarakat
		Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan	80%			1. Kurangnya sumber daya 2. Perubahan konteks dan kondisi 3. Kurangnya koordinasi dan komunikasi 4. Budaya organisasi yang tidak mendukung			1. Memastikan komunikasi yang efektif dan koordinasi di antara semua pihak terlibat dalam program 2. Menyusun rencana pelaksanaan yang jelas yang mempertimbangkan kebutuhan masyarakat 3. Pengawasan dan evaluasi
		Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan	70%			1. Kurangnya rencana dan perencanaan 2. Keterbatasan pengalaman dosen dan mahasiswa 3. Belum terintegrasi antara kurikulum dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Kemitraan yang kuat dengan Masyarakat		1. Mewajibkan keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh dosen 2. Konversi nilai
		Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	25%				1.		
		Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	1 Judul			1. Tidak adanya pendanaan internal universitas 2. Waktu dan beban kerja			1. Pemberian dana pengabdian internal 2. Sosialisasi kegiatan pengabdian dari pendanaan eksternal 3. Memberikan pelatihan penyusunan proposal pengabdian

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan	100%			1. Kurangnya pemahaman tentang proses pelaporan 2. Keterlambatan pengumpulan data 3. Tidak sinkron format laporan dengan laporan			1. Monitoring dan evaluasi
		Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat	100%			1. Kurangnya keterlibatan Masyarakat 2. Kurangnya monitoring dan evaluasi berkelanjutan 3. Ketidak patuhan terhadap aturan dan regulasi 4. Kurangnya komitmen	1. Tranparansi dan komunikasi yang terbuka	1. Belum ada reward dan punishment	1. Follow up pelaporan dan tindak lanjut 2. Penyusunan instrument money 3. Penyusunan laporan money 4. Pemaparan hasil money
		Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM	100% PkM memiliki dokumentasi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM			1. Kurangnya pemahaman tentang proses pelaporan 2. Keterlambatan pengumpulan data 3. Tidak sinkron format laporan dengan laporan	1. Sudah ada buku panduan	belum ada reward dan punishment	1. Sosialisasi 2. Monitoring dan evaluasi

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		Proses baku pelaksanaan kegiatan PkM	Minimal 20% kegiatan PkM telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan,serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas			1. Belum ada pendanaan internal yang mendukung penerapan panduan untuk peningkatan standar mutu yang berkelanjutan 2. Proses monitoring dan evaluasi yang belum berjalan dengan baik	1. Adanya pendanaan hibah eksternal yang menuntu kualitas yang meningkat setiap tahunnya 2. Tingginya partisipasi dosen mengakses hibah eksternal	1. Pelaporan hasil pengabdian yang belum melampirkan bukti penggunaan anggaran 2. Tidak adanya tindak lanjut hasil pengabdian yang telah dilakukan	1. Sosialisasi 2. Monitoring dan evaluasi 3. Pengadaan dana internal
		Ada sistem kerja proses PkM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PkM)	Ada			1. Kurangnya kesadaran lingkungan 2. Tidak adanya kebijakan lingkungan 3. Ketidak patuhan terhadap regulasi 4. Kurangnya kesadaran terhadap dampak jangka panjang	Tidak ada	1. Rendahnya kesadaran lingkungan 2. Tidak adanya reward and punishmen terhadap pelanggaran lingkungan	1. Penyusunan SOP penanganan limbah 2. Monitoring 3. Meningkatkan kesadaran lingkungan antara tim pelaksana, pemangku kepentingan dan masyarakat sasaran 4. Memberikan pelatihan 5. Melibatkan masyarakat 6. Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		Presentase PkM yang dilaksanakan sesuai	100%			1. Pelaksanaan PkM tidak sesuai dengan yang direncanakan 2. Kurangnya perencanaan yang matang 3. Perubahan kondisi dan kendala yang tidak terduga 4. Keterbatasan keterampilan dan pengetahuan 5. Kurangnya koordinasi dengan masyarakat sebagai mitra	1. Sudah ada buku panduan	1. Kesadaran rendah 2. Belum ada skema pengabdian internal yang memungkinkan intervensi dan seleksi secara ketat 3. Prioritas kebijakan	1. Sosialisasi dan pelatihan 2. buku panduan
		Adanya pedoman penilaian PkM	100% tersedia			1. belum berjalannya proses review	1. Dokumen panduan sudah ada	1. Tidak ada insentif 2. Belum tersedianya tim reviewer yang dibayar secara layak	1. Revisi panduan hibah internal 2. Sosialisasi panduan hibah 3. Perekrutan reviewer internal dan eksternal
		Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	100%			1. Pedoman yang belum memenuhi prinsip tsb	1. Dokumen panduan sudah ada	1. Kurangnya refrensi pedoman yang memuat prinsip yang dimaksud 2. Keterbatasan waktu dan tenaga bidang pengabdian	1. Penyusunan panduan yang memuat instrument tersebut
		Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100% tersedia			1. Proses monitoring dan evaluasi yang belum berjalan dengan baik, masih terbatas pada PkM yang bersumber dari pendanaan eksternal		Belum adanya skema pendanaan PkM internal yang memungkinkan terlaksanya monitoring dan evaluasi internal	1. Follow up pelaporan dan tindak lanjut 2. Penyusun instrument movev 3. Penyusun laporan movev 4. Pemaparan hasil movev

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		Proposal PkM direview/diseminarkan	100%			1. Proses review proposal belum berjalan, khususnya proposal yang dilaksanakan secara mandiri atau bersumber dari pendanaan internal	Keaktifan dosen dalam mengajukan proposal PkM bersumber dari pendanaan mandiri	Belum adanya skema/sistem pengajuan proposal pengabdian yang mewadahi pelaksanaan PkM secara mandiri atau pendanaan internal	1. Penyusunan instrument penilaian 2. Penunjukkan reviewer internal 3. Insentif reviewer
		Hasil PkM direview/diseminarkan	100%			1. Hasil PkM. Khususnya dari dana internal belum ada melalui proses review	-	1. Belum ada reviewer internal dan eksternal 2. Belum ada sistem seleksi untuk pendanaan internal	1. Penyusunan instrument penilaian 2. Penunjukkan reviewer 3. Insentif reviewer
		PkM memenuhi semua persyaratan administrative sesuai pedoman	100%			1. Sistem seleksi belum berjalan	1. Pedoman telah tersedia	1. Sistem seleksi belum berjalan	1. Penegasan persyaratan administrative dalam panduan PkM
		Proposal dan hasil PkM mendapatkan nilai minimal 75	100%			1. Proses penilaian PkM internal belum berjalan			1. workshop
		Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survei kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)	85%						1. melakukan survei kebutuhan Masyarakat 2. melibatkan masyarakat secara aktif 3. penyusunan program pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan 4. evaluasi dan pemantauan 5. pelatihan dan peningkatan kapasitas pengabdian 6. melakukan survei Kepuasan
		Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat	100%			1. belum dilakukan survey kepuasan hasil pengabdian			

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		Persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat	100%			1. belum dilakukannya survey			7. kemitraan dan kolaborasi
		Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan	100%			1. belum dilakukan survey			
		Persentase kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat	30%			1. belum dilakukan survey			
		Persentase ketercapaian peserta kegiatan meningkat pengetahuannya	65%			1. belum ada survey			1. sosialisasi dan pendampingan
		Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami perubahan sikap	35%			1. belum ada survey			
		Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami peningkatan keterampilan	30%			1. belum ada survey			1. penyusunan panduan 2. pendampingan 3. monitoring dan evaluasi
		Persentase ketercapaian peserta kegiatan tetap mempraktekan IPTEK	20%			1. belum ada survey			

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat	60%			1. belum ada survey			
		Persentase ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan	40%			1. belum ada survey			
		Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai dengan bidang ilmunya	1			1. belum ada ketentuan yang mewajibkan		1. kegiatan pengabdian hanya sekedar melaksanakan	1. Mewajibkan setiap dosen memiliki roadmap pengabdian yang sesuai dengan bidang ilmunya 2. Memastikan setiap dosen melaksanakan pengabdian sesuai dengan roadmap yang disusun
		Setiap dosen mempunyai roadmap PkM	100			1. Belum ada aturan yang jelas tentang roadmap pengabdian		1. Belum ada aturan yang jelas tentang pelaksanaan pengabdian sesuai roadmap pengabdian	1. Pelatihan penyusunan roadmap 2. Aturan
		Keberadaan kelompok riset UNIMUDA Sorong	Unimuda memiliki kelompok riset yang ditunjukkan dengan : 1) Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 3)			1. Belum ada aturan	1. Reakreditasi universitas 2. Visi universitas menjadi universitas kelas dunia tahun 2037	1. Tidak ada follow up rencana tindak lanjut pembentukan kelompok riset pengabdian 2. Masih berfokus pada permasalahan local karena berada di daerah 3T	1. Penyusunan RIP pengabdian 2. Penentuan riset unggulan 3. Pembentukan kelompok riset berdasarkan riset unggulan

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
			dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional						
		Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologi sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan yang kedalaman PkM	100%			1. Kompetensi pelaksana masih rendah 2. Masih menggunakan metode sederhana		3. Belum ada aturan yang mengikat 4. PkM yg disusun belum berbasis hasil riset	1. Sosialisasi 2. Penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat diarahkan berdasarkan hasil riset
		Peneliti dosen melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	100%			1. Belum ada aturan tertulis yang mewajibkan mahasiswa ikut	1. Tingginya animo mahasiswa dalam berkegiatan di luar kampus	1. Komunikasi antar dosen dan mahasiswa tidak selalu terjalin dengan baik	1. Mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM
		Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi pertahun	minimal 1 judul			1. Belum ada aturan yang mengikat	2. Tingginya antusias dosen dalam kegiatan	3. Pelaksanaan pengabdian yang belum terencana dengan baik	1. Kolaborasi lintas disiplin keilmuan 2. Kemitraan eksternal
		Keberadaan laboratorium riset UNIMUDA Sorong	Unimuda memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan : 1) adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset			1. Belum optimalnya pemanfaatan sumber daya yang ada	1.		1. Pengembangan rencana strategis 2. Pengembangan fasilitas dan peralatan 3. Kolaborasi dengan industry dan institusi lain 4. Peningkatan kualitas laboran

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
			2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional						5. Meningkatkan kesadaran pimpinan akan pentingnya kebutuhan laboratorium
		Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal	70%						1. Penjadwalan yang efektif 2. Sistem pemesanan dan penyewaan 3. Pembatasan waktu penggunaan 4. Prioritaskan penggunaan internal 5. Menyusun aturan penggunaan yang jelas 6. Promosi penggunaan internal 7. Pelatihan penggunaan alat
		Ketersediaan buku (e-book atau hard copy)	400 judul buku/prodi			1. Keterbatasan sistem perpustakaan baik fisik maupun digital 2. Keterbatasan anggaran			1. Pengadaan buku secara teratur 2. Perpustakaan digital 3. Kerjasama dengan penerbit 4. Bantuan keuangan untuk buku 5. Pemeliharaan dan perawatan

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		Ketersediaan prosiding	9 prosiding/prodi			1. Tidak ada dana			1. Koleksi prosiding 2. Perpustakaan digital 3. Berlangganan dengan pangkalan data/jurnal 4. Kerjasama dengan penerbit 5. Pengajuan anggaran
		Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-Jurnal)	berlangganan minimal 3 jurnal nasional terakreditasi per prodi			Baru 5 jurnal nasional per universitas	1. Dilaksanakannya workshop akreditasi jurnal 2. Dukungan dari pimpinan	1. Jumlah artikel yang terbatas 2. Masih rendahnya author yang memsubmit di jurnal 3. Kualitas artikel jurnal yang belum	1. Mendorong akreditasi jurnal prodi 2. Berlangganan jurnal 3. Kerjasama dengan penerbit 4. Dukungan anggaran
		Ketersediaan jurnal internasional (termasuk e-jurnal)	Berlangganan minimal 2 jurnal internasional per prodi			1. Sumber daya terbatas 2. Belum adanya dukungan institusional 3. Kurangnya insentif 4. Kendala teknis			1. Mendorong akreditasi jurnal prodi 2. Berlangganan jurnal 3. Kerjasama dengan penerbit 4. Dukungan anggaran
		Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	85%			1. Belum dilakukan survey			1. Analisis kebutuhan stakeholder 2. Perbaikan dan peningkatan 3. Perencanaan jangka Panjang 4. Kolaborasi dengan pihak terkait 5. Kontinuitas komunikasi
		Persentase laboratorium yang tersertifikasi	minimal 50%			1. Belum dilaksanakan sertifikasi laboratorium			1. Membentuk tim sertifikasi 2. Mengundang lembaga sertifikasi 3. Pelatihan laboran

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		Persentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, transportasi), kebersihan kesehatan, keamanan dan kenyamanan.	75%			Belum ada survei	Adanya kerjasama dengan UNICEV	Kerjasama masih sebatas pendidikan, belum masuk ke program penyelamatan lingkungan	1. Analisis kebutuhan stakeholder 2. Perbaikan dan peningkatan 3. Perencanaan jangka Panjang 4. Kolaborasi dengan pihak terkait 5. Kontinuitas komunikasi
		Adanya lembaga abdimas sebagai pengelola PkM dengan peringkat mandiri	Adanya SK pendirian dan SK Pengelola			Sudah ada			1. Mendorong publikasi 2. Penerbitan dan diseminasi hasil 3. Pengakuan dan penghargaan 4. Penetapan struktur dan organisasi 5. Rekrutmen dan pelibatan anggota 6. Pelatihan dan peningkatan kapasitas
		Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga abdimas UNIMUDA Sorong	100%			Renstra belum disetujui	Renstra telah disusun	Program Kerja dan Indikator belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan DRTPM	1. Pembentukan tim penyusun 2. Penyusunan renstra 3. Sosialisasi renstra
		Adanya pedoman pengelolaan pengabdian	ada			-	-	-	1. Penyusunan dan sosialisasi pedoman
		Adanya sistem seleksi PkM internal	Ada, didukung SOP pelaksanaan dengan konsisten dan terdokumentasi			Belum ada dana internal sehingga sistem seleksi internal PkM belum dapat terlaksana dengan baik			1. Pengadaan hibah internal 2. Penyusunan panduan PkM internal 3. Penyusunan instrument seleksi 4. Penunjukkan reviewer

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM				Klinik dan pelatihan kemampuan PkM masih bersifat insidental	Kerjasama yang baik antara UNIMUDA dan PTMA lain	Kurangnya trainer yang kompeten untuk melaksanakan klinik dan pelatihan penyusunan PkM	1. Iidentifikasi kebutuhan 2. Pemilihan metode pelatihan 3. Pengadaan fasilitas dan peralatan 4. Rekrutan instruksi dan tenaga ahli 5. Pengembangan materi pelatihan 6. Pelaksanaan pelatihan
		Adanya reward				Sistem pemberian reward belum berjalan	SOP telah disusun	Besaran reward belum disepakati/disetujui	1. Memberikan reward kepada pengusul proposal yang sesuai dengan ketentuan 2. Penyusunan SOP penerimaan reward
		Adanya pelaporan yang periodic				Pelaporan secara periodic belum berjalan dengan baik		Belum ada skema/jadwal pelaksanaan, monev, dan pelaporan PkM yang diikuti oleh seluruh pengabdian/dosen	1. Monitoring dan evaluasi 2. Penyusunan skema/jadwal pelaksanaan, monev, dan pelaporan PkM
		Adanya upaya peningkatan sarana dan prasarana PkM				Sarana dan prasarana PkM belum diidentifikasi	Tersedianya fasilitas kampus yang dapat digunakan untuk pelaksanaan PkM	Belum adanya upaya inventarisasi kebutuhan sarana dan prasarana PkM	1. Identifikasi kebutuhan/inventarisasi 2. Perencanaan dan anggaran 3. Peningkatan pengadaan dan alat sesuai kebutuhan
		Adanya upaya tindak lanjut hasil PkM untuk publikasi				Orientasi pelaksanaan PkM yang hanya untuk tujuan pemenuhan beban BKD, sebatas laporan	Pendukung terlaksananya diseminasi hasil pengabdian masyarakat?	1. Beban BKD yang hanya mempersyaratkan laporan, tidak sampai tahap publikasi 2. Biaya publikasi yang cukup tinggi 3. Kapasitas penulisan jurnal yang perlu ditingkatkan	4. Pelatihan penulisan jurnal 5. Insentif/subsidi publikasi

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga PkM				Jadwal program PkM yang ada dalam panduan hibah internal belum diterapkan	Jadwal dan program PkM telah disusun dalam panduan hibah internal	Hibah internal yang belum berjalan	1. Penyusunan jadwal PkM
		Adanya monev dan diseminasi hasil PkM oleh lembaga				Monev dan desiminasi masih terbatas pada hibah eksternal,	Tingginya antusiasme dosen mengikuti hibah eksternal	1. Hibah internal belum berjalan 2. Sistem monev hibah eksternal yang berjalan diluar jadwal yang telah ditentukan	1. Pelaksanaan hibah internal 2. Pelaksanaan monev internal
		Jumlah reviewer internal dan eksternal	Rasio reviewer dan peneliti			1. Ketidaktersediaan sumber daya 2. Ketidak jelasan prosedur dan peran	1. Transparansi hasil review	1. Keterbatasan reviewer 2. Kurangnya keterampilan dan pengetahuan 3. Kurangnya insentif	1. Rekrutmen reviewer internal dan eksternal 2. Insentif
		Adanya pedoman pelaksanaan kerjasama PkM	ada						
		Jumlah staff administrasi bergelar sarjana (S1)	Minimal 2 staff administrasi di lembaga Abdimas			Sudah tercapai	sudah tercapai	Tidak ada	Sudah cukup
		1. Adanya dana pengabdian internal yang memadai	Ada			1. Tidak ada anggaran pengabdian internal 2. Keuangan kampus belum stabil karena banyak		1. Sulitnya mendapatkan pendanaan internal 2. Keuangan bersifat terpusat, sehingga dalam pencairan dana sulit untuk turun	1. Penetapan kebijakan hibah internal 2. Pengadaan hibah internal

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
						mahasiswa belum melunasi biaya perkuliahan			
		a.Besar dana pengabdian per dosen pertahun	Rp 5 jt			Tidak ada pendanaan internal			
		b.Persentase PkM terhadap jumlah dosen tetap	5% (biaya luar negeri)			Tidak ada			
			50% (biaya dalam negeri di luar PT)			Tidak ada			
			50% (Biaya PT atau mandiri)			Iya	Tidak ada anggaran internal	Dana pribadi dosen terbatas	Penganggaran dana PkM
		c.Persentase dana pemberdayaan masyarakat pertahun	1 % total pendapatan				Sudah ada, melalui skema risetmu		Peningkatan anggaran PkM
		d.Persentase dana bantuan sosial dan bencana pertahun	1% total pendapatan			Tidak ada			Perencanaan anggaran

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
		e.Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	>1%			-	Sudah ada		Kebijakan pimpinan
		2. Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	20%			Tidak ada			1. Mendorong partisipasi dosen untuk mengakses hibah eksternal 2. Sosialisasi sumber pendanaan eksternal 3. Menjalani kerjasama dengan institusi lain, stakeholder dan pemerintah
		a. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur	ada			Belum terlaksana dengan baik	Sudah ada buku panduan	Tidak ada punishment	1. Buku pedoman
		b. adanya monev penggunaan dana	ada			Belum terlaksana dengan baik	Sudah ada buku panduan	Tidak ada punishment	1. Pelaksanaan pelatihan penggunaan dana 2. Memastikan indikator monev sesuai dengan tujuan dan dampak yang diharapkan dari kegiatan pengabdian 3. Pelaksanaan monev laporan keuangan
		c. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur	ada			Belum terlaksana dengan baik	Sudah ada buku panduan	Tidak ada punishment	1. Mendorong kelengkapan administrasi pelaksanaan dan pendanaan kegiatan pengabdian 2. Punishmen terhadap ketidaktaatan pelaporan
		d. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	ada			Diseminasi dalam bentuk publikasi sudah dilakukan, namun dalam bentuk seminar belum ada	Tersedianya jurnal pengabdian masyarakat setingkat universitas	1. Kurangnya motivasi dan kesadaran dalam bentuk seminar 2. Biaya seminar yang cukup tinggi	1. Membuat laporan pengabdian yang disusun tiap tahun dan kemudian di upload di web universitas 2. Aktif komunikasi dengan

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
									pemerintah daerah dan masyarakat
		3. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat	ada			Belum terlaksana dengan baik	Sudah ada buku panduan	Tidak ada punishment	1. Buku pedoman
		Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat				Belum terlaksana dengan baik	Sudah ada buku panduan	Tidak ada punishment	1. Penyusunan buku panduan 2. Sosialisasi pedoman penggunaan dan pengelolaan dana
		Adanya LPJ	Tersedia						1. Monitoring dan evaluasi

Syarat akreditasi jurnal

Substansi 52

Manajemen 48

Butuh 4 asesori untuk akreditasi jurnal

Syarat :

etika publikasi

issn

jurnal terbit paling dikit 2 tahun dari issn terbit

2x1 tahun terbit @5 artikel

Tercantum di Garuda

DOI

Nomor halaman 1 vol berurut

Pengajuan perubahan nama,

Link ke cv reviewer karena akan dicek , Submission dan saat publish ada perubahan

Analisis Internal dan Eksternal PkM

No	Kekuatan/Potensi (Strenght)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Masih banyaknya peluang pengabdian kepada masyarakat	4	13,33	0,53
2	Hubungan yang baik antara universitas dengan pemerintah dan masyarakat	4	13,33	0,53
3	Masih banyak peluang memanfaatkan teknologi yang belum diimplementasikan di Masyarakat	4	13,33	0,53
4	Universitas memiliki image yang baik di masyarakat	3,5	11,67	0,40
5	Jumlah program studi yang banyak dan beragam	3,5	11,67	0,41
6	Terdapat kerjasama dengan institusi dan NGO Internasional	2	6,7	0,13
7	Tingginya partisipasi terhadap PkM	3	10	0,30
8	Tersedia buku panduan	3	10	0,30
9	Tersedia jurnal pengabdian kepada masyarakat	3	10	0,30
Total		30	100	3,30

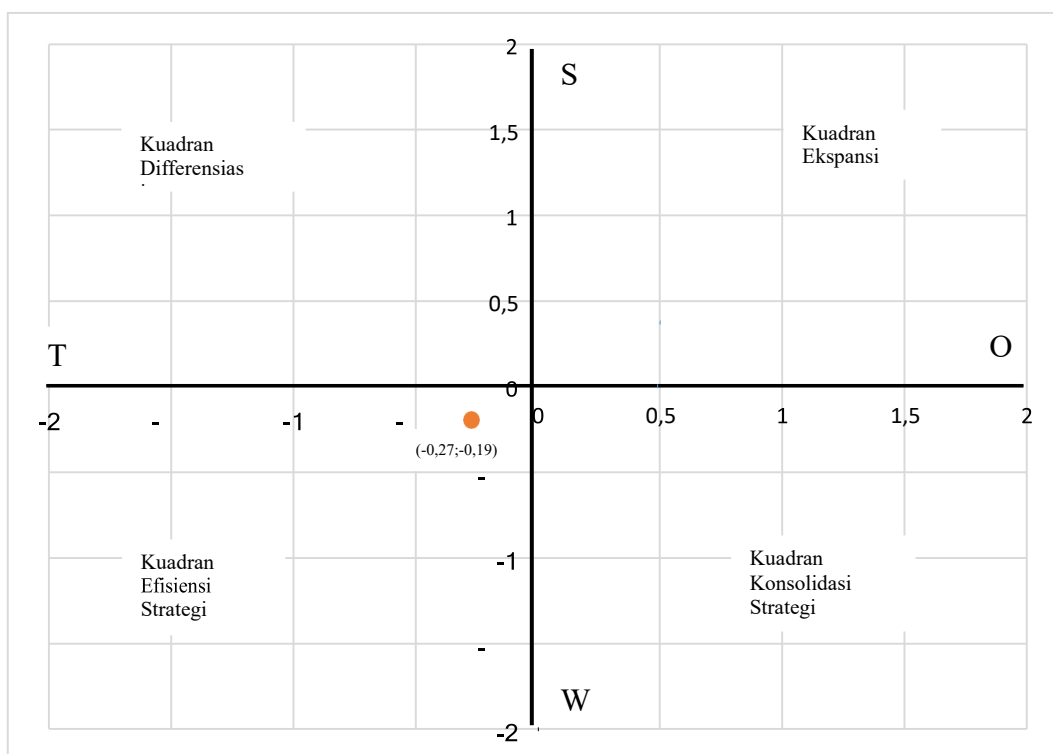
No	Kelemahan (Weakness)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Ketidak sesuaian program dengan kebutuhan masyarakat	2	5,9	0,12
2	Tidak ada nya pendanaan internal	4	11,9	0,47
3	Rendahnya kontinuitas pelaksanaan program	3,5	10,4	0,36
4	Kurangnya kemitraan dengan industry	4	11,9	0,47
5	Belum adanya punishment/aturan jika pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan panduan	4	11,9	0,47
6	Pelaporan hasil pengabdian yang belum melampirkan bukti penggunaan anggaran	2	5,9	0,12
7	Belum ada reviewer internal	4	11,9	0,48
8	Belum ada roadmap pengabdian	4	11,9	0,48
9	Belum ada pembentukan kelompok pengabdian	4	11,9	0,48
10	Belum ada jadwal pelaksanaan monev, dan pelaporan PkM yang diikuti oleh seluruh dosen	2	5,9	0,12
Total		33,5	100	3,57

$$\text{Skor IFAS} = \text{Selisih S} - \text{W (SW)} = 3,30 - 3,57 = -0,27$$

No	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Hubungan baik dengan pemerintah daerah dan masyarakat lokal	4	21	0,84
2	Dana eksternal	3,5	18,4	0,63
3	Kemudahan akses ke sumber daya lokal	3,5	18,4	0,63
4	Hubungan dengan alumni	3	15,7	0,47
5	Kolaborasi antar disiplin	2	10,5	0,21
Total		19	100	2,78

No	Ancaman (Threat)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Rendahnya pemahaman masyarakat	3	33,33	0,99
2	Infrastruktur yang buruk dan akses yang terbatas	3	33,33	0,99
3	Tantangan bahasa dan budaya	3	33,33	0,99
Total		9	100	2,97
Skor EFAS = Selisih O – T = 2,78 – 2,97 = -0,19				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk AIK adalah (IFAS;EFAS) = (-0,27;-0,19), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada Gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran efisiensi strategi



ANALISIS SWOT

Tabel 8. 6 SWOT Kekuatan dan Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) 1. Masih banyaknya peluang pengabdian kepada masyarakat 2. Hubungan yang baik antara universitas dengan pemerintah dan masyarakat 3. Masih banyak peluang memanfaatkan teknologi yang belum diimplementasikan di masyarakat 4. Universitas memiliki image yang baik di masyarakat 5. Jumlah program studi yang banyak dan beragam 6. Terdapat kerjasama dengan institusi dan NGO Internasional 7. Tingginya partisipasi terhadap PkM 8. Tersedia buku panduan 9. Tersedia jurnal pengabdian kepada masyarakat
Ancaman (Threats) 1. Rendahnya pemahaman masyarakat 2. Infrastruktur yang buruk dan akses yang terbatas 3. Tantangan bahasa dan budaya	Strategi ST untuk PkM : Memakai Kekuatan untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman 1. Melakukan pengabdian dengan sambil mengoptimalkan sosialisasi pemahaman ke masyarakat melibatkan pemerintah setempat 2. Mengoptimalkan teknologi untuk menyelesaikan problem yang dihadapi masyarakat 3. Meningkatkan kerjasama dengan NGO Internasional

Tabel 8. 7 SWOT Kelemahan dan Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (Weakness) 1. Ketidak sesuaian program dengan kebutuhan masyarakat 2. Tidak adanya pendanaan internal 3. Rendahnya kontinuitas pelaksanaan program 4. Kurangnya kemitraan dengan industry 5. Belum adanya punishmen/aturan jika pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan panduan 6. Pelaporan hasil pengabdian yang belum melampirkan bukti penggunaan anggaran 7. Belum ada reviewer internal 8. Belum ada roadmap pengabdian 9. Belum ada pembentukan kelompok pengabdian 10. Belum ada jadwal pelaksanaan monev dan pelaporan PkM yang diikuti oleh seluruh dosen
Peluang (Opportunity) 1. Hubungan baik dengan pemerintah daerah dan masyarakat lokal 2. Dana eksternal 3. Kemudahan akses ke sumber daya lokal 4. Hubungan dengan alumni 5. Kolaborasi antar disiplin	Strategi WO untuk PkM : Memperkecil kelemahan dan mengatasi peluang 1. Meningkatkan komunikasi dengan pemerintah daerah dan masyarakat lokal sehingga program pengabdian masyarakat tepat sasaran 2. Menggunakan dana eksternal untuk peningkatan kualitas pengabdian masyarakat seperti reviewer, roadmap penelitian dan pembentukan kelompok pengabdian 3. Meningkatkan hubungan dengan alumni untuk meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat

9.. Tata Pamong

a. Latar Belakang

Tata pamong UNIMUDA Sorong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme, dan proses bagaimana UNIMUDA Sorong dikendalikan dan diarahkan untuk melaksanakan misi dan mencapai visinya. Tata pamong, dan tata kelola di UNIMUDA Sorong mencakup sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama.

Sistem tata pamong di UNIMUDA Sorong telah didesain untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan melaksanakan strategi pencapaian sasaran. Lima pilar utama dalam sistem tata pamong UNIMUDA Sorong, yaitu: 1) kredibel, 2) transparan, 3) akuntabel, 4) tanggung jawab dan 5) adil.

Tata pamong UNIMUDA Sorong dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Islami, moral dan nilai-nilai akademik. Dalam hubungannya dengan lingkungan eksternal, tata pamong yang baik mampu menciptakan hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara unit pengelola dengan para pemangku kepentingan. Tata pamong di UNIMUDA Sorong harus mengimplementasikan manajemen resiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.

Tata Pamong UNIMUDA Sorong merupakan penataan struktur dan fungsi penyelenggaraan pengelolaan lembaga yang telah berdasarkan pada prinsip efisiensi, produktivitas, rentang kendali, pengawasan dan tanggung jawab organisasi terhadap pemangku kepentingan. Tata pamong ini juga telah memenuhi prinsip-prinsip good faculty governance, di mana prinsip-prinsip tersebut yang menjamin terselenggaranya praktek-praktek yang baik dari pimpinan dan semua personalia untuk menjalankan organisasi secara profesional. Tata pamong UNIMUDA Sorong dikembangkan dalam Sistem Penjaminan Mutu baik internal maupun eksternal

b. Tujuan

Menjamin terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong yang meliputi:

- 1) Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumberdaya unit pengelola program studi, serta pemenuhan aspek-aspek; kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil;
- 2) Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu;

c. Rasional

1. Tata pamong (governance) UNIMUDA Sorong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme, dan proses bagaimana UNIMUDA Sorong mendistribusikan tugas, mengendalikan dan mengarahkan untuk melaksanakan misi dan mencapai visinya.
2. Konsep governance harus dipahami sebagai suatu proses dan fungsi, bukan hanya struktur organisasi.
3. Tata Pamong UNIMUDA Sorong berkenaan dengan sistem nilai, struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam unit pengelola program studi, termasuk juga tata pamong dalam komunitas di luar lingkungan akademik.
4. Untuk menjamin ketertiban tata pamong UNIMUDA Sorong memiliki Sistem Penjaminan Mutu yang terbagi atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan

Mutu Eksternal (SPME)

d. Mekanisme

Mekanisme penetapan tata Pamong, tata kelola dan kerjasama di UNIMUDA Sorong adalah sebagai berikut;

- 1) Rektor memberikan perintah BPM untuk menyusun Tata Pamong UNIMUDA Sorong.
- 2) BPM membentuk tim task force dalam penyusunan Tata Pamong UNIMUDA Sorong.
- 3) Tim task force merancang draft awal Tata Pamong UNIMUDA Sorong.
- 4) Tim taskforce melaksanakan diseminasi Draft standar Tata Pamong UNIMUDA Sorong.
- 5) Tim taskforce merevisi draf untuk siap dijadikan rancangan akhir Tata Pamong UNIMUDA Sorong.
- 6) Rektor memberikan persetujuan terkait Tata Pamong UNIMUDA Sorong.
- 7) Mengajukan pengesahan Tata Pamong UNIMUDA ke Senat Universitas.
- 8) Pengesahan Tata Pamong UNIMUDA oleh Senat Universitas.

e. Kebijakan

Kebijakan yang dijadikan dasar dalam penetapan, pelaksanaan dan evaluasi Tata Pamong, tata kelola dan kerjasama UNIMUDA adalah

Tabel 9. 1 Kebijakan

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1	Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama UNIMUDA Sorong	Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional	Bab VI, tentang jalur, jenjang dan jenis pendidikan pada bagian keempat tentang pendidikan tinggi Bab III tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan Bab ke XIV tentang pengelolaan pendidikan Bab ke XVI tentang evaluasi, akreditasi dan sertifikasi
		Undang-Undang No. 14 Tahun	Mengatur tentang

		2005 tentang Guru dan Dosen	kepentingan pendidikan yang berhubungan dengan mekanisme system pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia
		Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	Mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia termasuk, prinsip, tanggungjawab dan proses yang harus dilaksanakan sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan di Indonesia

Standar Tata Pamong

Tabel 9. 2 Standar Tata Pamong

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
1.	Penetapan struktur organisasi sejalan dengan ketetapan Pimpinan UNIMUDA Sorong serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Seluruh Program Studi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kecukupan dosen tetap		BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Pelaksanaan 6 (enam) fungsi manajemen secara efektif dan efisien yang dibuktikan dengan dokumen formal mencakup aspek: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing) 3) penempatan (staffing), 4) pengarahan (leading), 5) pengendalian dan pengawasan (controlling), dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sah terkaat sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebai berikut: 1. Perencanaan (<i>planning</i>) 2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	1. Mengkaji secara konseptual tentang fungsi manajemen mencakup aspek Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan, Pengarahan, Pengendalian/Pengawasan, dan Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut 2. Menyusun dokumen formal tentang 6 (enam) fungsi manajemen. 3. Menetapkan dokumen formal 6 (enam) fungsi manajemen melalui surat keputusan Rektor	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Tunjangan, bimtek dan pemberkasan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		3. Penempatan Personil (<i>staffing</i>) 4. Pengarahan (<i>leading</i>) 4) Pengawasan (<i>controlling</i>)	4. Mensosialisasikan 6 (enam) fungsi kerja ke setiap unit kerja. 5. Monitoring, evaluasi, dan audit 6 (enam) fungsi manajemen kepada kesetiap unit kerja. Tindak lanjut hasil audit 6 (enam) fungsi manajemen				
3	Penetapan praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar good governance untuk menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang bermutu (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil)	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sah terkait perwujudan Good University Governance (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasasn laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3)	• Membuat panduan Best Practice. • Monitoring Evaluasi, dan audit pelaksanaan Best Practice	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Tunjangan, Pelatihan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

4	Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada masyarakat, atau kode etik lainnya). -Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. - Memiliki semua jenis kode etik - Implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik -Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan UNIMUDA Sorong.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dosen tidak tetap program studi $\leq$ 10% dari jumlah dosen tetap	Mengidentifikasi kebutuhan prodi terhadap dosen tidak tetap	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Pemberkasan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Penyusunan dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. - Tugas pokok dan fungsi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten	6. Mendorong program studi untuk meluluskan mahasiswanya tepat waktu. 7. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 8. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen baik dosen baru, maupun	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	- SOP tata kelola	dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. - Tugas pokok dan fungsi - SOP tata kelola	dosen LLDIKTI. 9. Penetapan hasil rekrutmen seleksi penerimaan dosen. 10. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS).				
6	Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dosen tetap program studi dengan pendidikan $S_3 \geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap	5. Menyusun Panduan Program Studi Lanjut Dosen untuk jenjang S-3. 6. Memfasilitasi dosen dalam memperoleh beasiswa. 7. Memberi bantuan biaya kuliah dan penyelesaian studi, biaya penelitian, dan biaya promosi. 8. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen S-3 pada setiap Program Studi (DTPS).	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Beasiswa, bantuan biaya kuliah, penelitian, dan promosi	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
7	Terdapat dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu, 1) pendidikan dan pengajaran, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) Pengabdian kepada masyarakat 6)	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen sahah terkait pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) Pendidikan 2) Pengembangan	1) Menyusun dokumen pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek antara lain 1) Pendidikan dan pengajaran, 2) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan 3) Kemahasiswaan 4) Penelitian 5) PkM 6) SDM 7) Keuangan 8) Sarana dan	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	Sumber Daya Manusia, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) kerjasama.	suasana akademik dan otonomi keilmuan 3) Kemahasiswaan 4) Penelitian 5) Pengabdian kepada Masyarakat 6) Sumber Daya Manusia 7) Keuangan 8) Sarana dan prasarana 9) Sistem informasi 10) sistem penjamin mutu kerjasama perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antara 11 aspek	prasarana 9) Sistem informasi 10) sistem penjamin mutu 11) kerjasama. 6. Menetapkan dokumen pedoman pengelolaan 11 aspek melalui surat keputusan Rektor.				
8	Memiliki dokumen formal tentang penetapan, sosialisasi, dan hasil sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang mengikutsertakan civitas akademika, tenaga kependidikan, dan	Persentase jumlah dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang bekerja sebagai praktisi di DUDI	4. Menjalin kerjasama dengan DUDI yang relevan dengan program studi 5. Mendorong dosen untuk bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	stakeholder.	minimum 6 bulan ³ 2% dari jumlah dosen tetap	6. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus				
9	Persentasi pemahaman visi, misi sivitas akademik di atas 75%	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Sorong yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri ³ 2% dari jumlah dosen tetap	4. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam negeri yang relevan dengan program studi 5. Mendorong dosen untuk berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri. 6. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut, 1) adanya keterlibatan stakeholder, 2) mengacu kepada renstra periode	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Sorong yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah	4. Menjalinkan kerjasama dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia yang relevan dengan program studi 5. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS 4) dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	Indonesia ³ 2% dari jumlah dosen tetap	Pemerintah Indonesia 6. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus				
11	Kepemilikan dokumen tentang implementasi memitigasi resiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki dokumen implementasi mitigasi resiko untuk menjamin keberlangsungan Perguruan Tinggi pada 80% unit kerja yang telah melakukan analisis resiko setiap tahun akademik disertai dengan tindak lanjutnya.	1. Menyusun dan menetapkan panduan mitigasi resiko. 2. Menyusun instrumen analisis resiko melalui risk management dan tindak lanjut	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Ketersediaan Dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, yaitu, 1) organ fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) Auditor	Persentase jumlah dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang bekerja penuh waktu sebagai	4. Menjalinkan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang relevan dengan program studi 5. Mendorong dosen untuk	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	internal, 4) hasil audit internal, 5) bukti tindak lanjut	praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang diakui Pemerintah Indonesia ³ 2% dari jumlah dosen tetap	bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 6. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus				
13	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik pengembangan budaya mutu di UNIMUDA Sorong melalui tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan unsur, 1) hasil audit mutu internal, 2) umpan balik, 3) kinerja dan proses kesesuaian produk, 4) status tindakan dan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dan tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia ³ 2% dari jumlah dosen tetap	6. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 7. Menyusun panduan penerimaan dosen. 8. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen. 9. Penetapan hasil rekrutmen seleksi penerimaan dosen 10. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	mempengaruhi manajemen mutu, 7) rekomendasi untuk peningkatan.						
14	Membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui : a) mengikuti pelatihan dan pendampingan akreditasi, b) melakukan penilaian akreditasi secara internal.	Persentase jumlah dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen ³ 2% dari jumlah dosen tetap	3. Menjalin kerjasama dengan Lembaga atau organisasi independent yang relevan dengan program studi 4. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
15	Membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui: mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki unit pengelola yang merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) secara konsisten dengan skor rata-rata butir profil dosen $\geq 3,5$.	3. Melakukan pengkajian statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 4. Pembentukan lembaga Perencana dan pengembangan Universitas	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
16	Ketersediaan bukti yang sah terkait	Dosen Universitas Pendidikan	4. Pemetaan kemampuan bahasa inggris bagi	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4,	APBU	Bimtek, insentif dan	Audit Mutu Internal (AMI),

	dengan praktek baik pengembangan budaya mutu UNIMUDA Sorong.	Muhammadiyah Sorong memiliki skor TOEFL minimal 450.	dosen dan tenaga kependidikan 5. Melaksanakan Kursus bahasa Inggris. 6. Mendorong dosen ikut tes toefel dan memiliki sertifikat Toefl ITP	WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.		penghargaan	Monitoring dan Evaluasi (Monev)
17	Persentase jumlah prodi terakreditasi Unggul	Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kemampuan membaca Al-Quran.	6. Pemetaan kemampuan baca Al-Quran bagi dosen dan tenaga kependidikan 7. Melaksanakan Baitul Arqam 8. Tahsinul Qira'ah 9. Pelatihan baca al-Quran	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
18	Persentase jumlah prodi tersertifikasi/terakreditasi internasional	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun	3. Studi lanjut bagi tenaga kependidikan ke jenjang S-2 dan S-3 4. Pemberian bantuan biaya pendidikan	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.	APBU	Beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		sebesar 5%					
19	Persentase jumlah unit/sub unit kerja memiliki sertifikat ISO			BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.			
20	Peringkat PTS versi Webometric		5.	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.			
21	Peringkat PTS versi UI Greenmetric		6.	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.			
22	Peringkat PTS versi Unirank		7.	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.			

23	Diseminasi hasil kerja UNIMUDA Sorong sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya (IKT)		8.	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, WR5, BPP, BPM, Dekan, Prodi dan dukungan seluruh unit.			
----	--	--	----	---	--	--	--

Indikator Kinerja Utama

Tabel 9. 3 *Indikator Kinerja Utama*

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKU 09.01	Penetapan struktur organisasi sejalan dengan ketetapan Pimpinan UNIMUDA Sorong serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	100%
2	IKU 09.02	Pelaksanaan 6 (enam) fungsi manajemen secara efektif dan efisien yang dibuktikan dengan dokumen formal mencakup aspek: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing) 3) penempatan (staffing), 4) pengarahan (leading), 5) pengendalian dan pengawasan (controlling), dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	100%
3	IKU 09.03	Penetapan praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar good governance untuk menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang bermutu (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil)	100%
4	IKU 09.04	Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada masyarakat, atau kode etik lainnya). -Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. - Memiliki semua jenis kode etik - Implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik -Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan UNIMUDA Sorong.	100%
5	IKU 09.05	Penyusunan dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. - Tugas pokok dan fungsi - SOP tata kelola	100%
6	IKU 09.06	Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	100%
7	IKU 09.07	Terdapat dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu, 1) pendidikan dan pengajaran, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) Pengabdian	100%

		kepada masyarakat 6) Sumber Daya Manusia, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) kerjasama.	
8	IKU 09.08	Memiliki dokumen formal tentang penetapan, sosialisasi, dan hasil sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang mengikutsertakan civitas akademika, tenaga kependidikan, dan stakeholder.	100%

Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 9. 4 Indikator Kinerja Tambahan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT	Persentasi pemahaman visi, misi sivitas akademika di atas 75%	Diatas 75%
2	IKT	Dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut, 1) adanya keterlibatan stakeholder, 2) mengacu kepada renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS 4) dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	100%
3	IKT	Kepemilikan dokumen tentang implementasi memitigasi resiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.	100%
4	IKT	Ketersediaan Dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, yaitu, 1) organ fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) Auditor internal, 4) hasil audit internal, 5) bukti tindak lanjut	100%
5	IKT	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik pengembangan budaya mutu di UNIMUDA Sorong melalui tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan unsur, 1) hasil audit mutu internal, 2) umpan balik, 3) kinerja dan proses kesesuaian produk, 4) status tindakan dan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dan tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi manajemen mutu, 7) rekomendasi untuk peningkatan.	100%
6	IKT	Membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui : a) mengikuti pelatihan dan pendampingan akreditasi, b)	100%

		melakukan penilaian akreditasi secara internal.	
7	IKT	Membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui: mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi	1 Kali Setahun
	IKT	Ketersediaan bukti yang sah terkait dengan praktek baik pengembangan budaya mutu UNIMUDA Sorong.	100%
	IKT	Persentase jumlah prodi terakreditasi Unggul	6 Prodi
	IKT	Persentase jumlah prodi tersertifikasi/terakreditasi internasional	1
	IKT	Persentase jumlah unit/sub unit kerja memiliki sertifikat ISO	5 Unit
	IKT	Peringkat PTS versi Webometric	
	IKT	Peringkat PTS versi UI Greenmetric	
	IKT	Peringkat PTS versi Unirank	
	IKT	Diseminasi hasil kerja UNIMUDA Sorong sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya (IKT)	100%

Evaluasi

Tabel 9. 5 Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2021	2022	Indikator Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Staradar	Tindak Lanjut
1.	IKU 04.01	Penetapan struktur organisasi sejalan dengan ketetapan Pimpinan UNIMUDA Sorong serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	100%	6	7	Jumlah dosen di beberapa Program Studi masih kurang	Internal: - Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS - Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dengan tersedianya peraturan perundang-undangan yang berlaku Eksternal: - Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong - Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Ketidaksesuaian kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai kriteria kompetensi keilmuwan program studi
2	IKU	Pelaksanaan 6 (enam) fungsi	100%	1%	1,5%	Kemampuan dosen untuk publikasi	Internal: Komitmen pimpinan		

		manajemen secara efektif dan efisien yang dibuktikan dengan dokumen formal mencakup aspek: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing) 3) penempatan (staffing), 4) pengarahan (leading), 5) pengendalian dan pengawasan (controlling), dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.				ilmiah di Jurnal bereputasi masih rendah	universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS • Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong • Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
3		Penetapan praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar good governance untuk menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang bermutu (kredibel, transparan, akuntabel,	100%				Internal: • Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS • Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat Eksternal:		

		bertanggung jawab, adil)					• Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong • Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
4		Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada masyarakat, atau kode etik lainnya). - Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. - Memiliki semua jenis kode etik - Implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik - Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi	100%			Dokumen pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada masyarakat, atau kode etik lainnya). Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. - Memiliki semua jenis kode etik - Implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik - Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan	Internal: • Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS • Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan kode etik Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong • Jaringan kerjasama PTM yang kuat		

		pimpinan UNIMUDA Sorong.				kompetensi pimpinan UNIMUDA Sorong.			
5		Penyusunan dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. - Tugas pokok dan fungsi - SOP tata kelola	100%			• Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. • Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial	Internal: • Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS • Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan kode etik Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong • Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
6		Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang	100%			• Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. • Belum ada Sistem Informasi	Internal: • Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara	Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi Pelaksanaan n MONEV

		sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.				terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial	VMTS - Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan kode etik Eksternal: - Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong - Jaringan kerjasama PTM yang kuat	unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	secara berkesinambungan
7		Terdapat dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu, 1) pendidikan dan pengajaran, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) Pengabdian kepada masyarakat 6) Sumber Daya Manusia, 7)	100%			- Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. - Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial	Internal: - Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS - Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan kode etik Eksternal: - Dokumen PPM dan	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi Pelaksanaan MONEV secara berkesinambungan

		keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) kerjasama.					Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong • Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
8		Memiliki dokumen formal tentang penetapan, sosialisasi, dan hasil sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang mengikutsertakan civitas akademika, tenaga kependidikan, dan stakeholder.	100%			• Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. • Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial	Internal: • Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS • Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan kode etik Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong • Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi Pelaksanaan MONEV secara berkesinambungan
9		Persentasi pemahaman visi, misi sivitas aakademika di	Diatas 75%			• Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana	Internal: • Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik	Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi

		atas 75%				dengan baik. Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial	dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS - Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan kode etik Eksternal: - Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong - Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Pelaksanaan MONEV secara berkesinambungan
10		Dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut, 1) adanya keterlibatan stakeholder, 2) mengacu kepada renstra periode	100%			- Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. - Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial	Internal: - Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS - Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi Pelaksanaan MONEV secara berkesinambungan

		sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS 4) dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.					kode etik Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
11		Kepemilikan dokumen tentang implementasi memitigasi resiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.	100%			Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial	Internal: - Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS - Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan kode etik Eksternal: - Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi Pelaksanaan MONEV secara berkesinambungan

							• Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
12		Ketersediaan Dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, yaitu, 1) organ fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) Auditor internal, 4) hasil audit internal, 5) bukti tindak lanjut	100%			• Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. • Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial	Internal: • Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS • Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan kode etik Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNIMUDA Sorong • Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi Pelaksanaan MONEV secara berkesinambungan
13		Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik pengembangan budaya mutu di UNIMUDA Sorong melalui	100%			• Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. • Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang	Internal: • Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara	Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi Pelaksanaan MONEV secara

		tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan unsur, 1) hasil audit mutu internal, 2) umpan balik, 3) kinerja dan proses kesesuaian produk, 4) status tindakan dan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dan tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi manajemen mutu, 7) rekomendasi untuk peningkatan.				mendukung kinerja manajerial	- Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan kode etik Eksternal: - Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong - Jaringan kerjasama PTM yang kuat	unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	berkesinambungan
14		Membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui : a) mengikuti pelatihan dan	100%						

		pendampingan akreditasi, b) melakukan penilaian akreditasi secara internal.							
15		Membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui: mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi	1 Kali Setahun						
16		Ketersediaan bukti yang sah terkait dengan praktek baik pengembangan budaya mutu UNIMUDA Sorong.	100%						
17		Persentase jumlah prodi terakreditasi Unggul	6 Prodi			• Komitmen prodi/Lembaga masih lemah. • Pemahaman tentang prosedur dan instrument akreditasi Unggul belum dipahami	Internal: • Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu Penyusunan program kerja belum	• Pelatihan dan pendampingan akreditasi eksternal oleh lembaga

						baik	- Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan kode etik Eksternal: - Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	bereputasi. - Penyusunan Instrumen akreditasi Unggul. - Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi Pelaksanaan MONEV secara berkesinambungan
18		Persentase jumlah prodi tersertifikasi/terakreditasi internasional	1			Komitmen prodi/Lembaga masih lemah. Pemahaman tentang prosedur dan instrument akreditasi internasional belum dipahami baik	Internal: - Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS - Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan kode etik	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan	- Pelatihan dan pendampingan akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. - Penyusunan Instrumen

							Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong Jaringan kerjasama PTM yang kuat	pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	akreditasi internasional. • Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi Pelaksanaan MONEV secara berkesinambungan
19		Persentase jumlah unit/sub unit kerja memiliki sertifikat ISO	5 Unit			• Komitmen prodi/Lembaga masih lemah. • Pemahaman tentang prosedur dan instrument akreditasi internasional belum dipahami baik	Internal: • Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS • Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang kuat dalam sistem kepemimpinan, pengelolaan dan kode etik Eksternal: • Dokumen PPM dan	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer	• Pelatihan dan pendampingan akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. • Penyusunan Instrumen akreditasi internasional

							Majelis Dikti PPM dalam peyelenggaraan UNIMUDA Sorong • Jaringan kerjasama PTM yang kuat	dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	al. • Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi • Pelaksanaan MONEV secara berkesinambungan
20		Peringkat PTS versi Webometric							
21		Peringkat PTS versi UI Greenmetric							
22		Peringkat PTS versi Unirank							
23		Diseminasi hasil kerja UNIMUDA Sorong sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya (IKT)	100%						

Analisis Internal dan Eksternal

Skoring 1 -4:	1: Sangat Lemah/Kurang 2: Lemah 3: Kuat 4: Sangat Kuat
Bobot (dalam%)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen institusi
Komponen	63. VMTS 64. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 65. Mahasiswa 66. SDM 67. Keuangan, Sarana dan Prasarana 68. Pendidikan 69. Penelitian 70. Pengabdian 71. Luaran dan Capaian Tridharma 72. Al Islam dan Kemuhammadiyah
IFAS	<i>Internal Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (<i>strength</i>) dan kelemahan (<i>weakness</i>)
EFAS	<i>External Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari peluang (<i>opportunity</i>) dan ancaman (<i>threats</i>)

Tabel 9. 6 IFAS Tata Pamong

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	4	15	0,60
2	Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS	4	15	0,60
3	Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko	4	10	0,40
4	Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja	3	8	0,24
5	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi	4	10	0,40
6	Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi	4	10	0,40
Total Strength Tata Pamong (S)			100,00	3,88

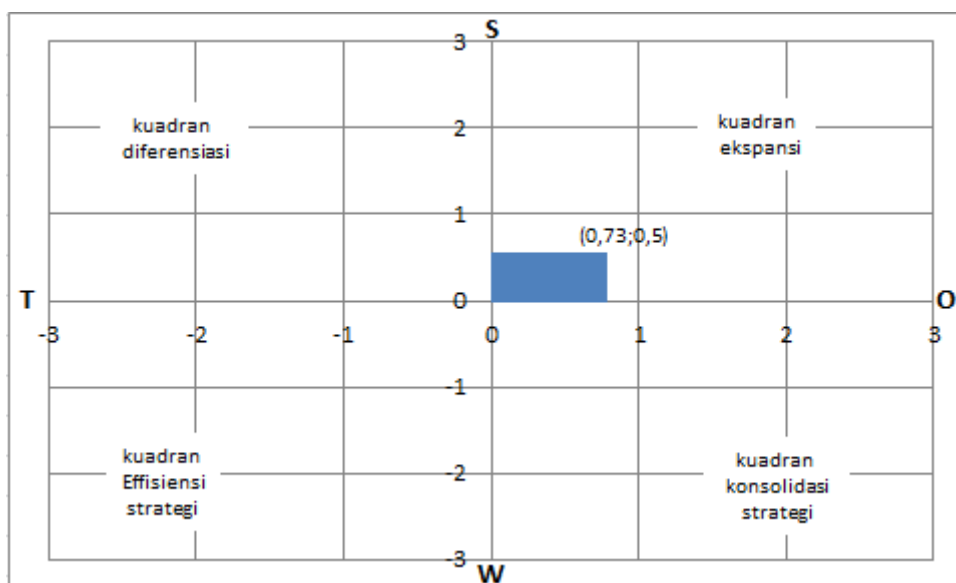
Kelemahan (Weakness)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien	3	25	0,75
2	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik	3	15	0,45
3	Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas	3	20	0,6
4	Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal	3	10	0,3
5	Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajemen	3	15	0,45
Total Weakness Tata Pamong (W)			100,00	3,15
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,88 – 3,15 = 0,73				

Tabel 9. 7 EFAS Tata Pamong

Peluang (Opportunity)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut	4	50	2,00
2	Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	3	50	1,50
	Sosialisasi peraturan terkait Good University Governance			
	Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi			
	Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan			
	Jaringan kerjasama PTM yang kuat			
	Sistem Pembelajaran yang terstruktur			
	Kebijakan implementasi MBKM			
Total Opportunity SDM (O)			100,00	3,50

Ancaman (threats)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi	3	20	0,60
2	Sistem Informasi teknologi anatar Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan teknologi	3	40	1,20
3	Proses akreditasi program studi yang lebih lama	3	40	1,20
	Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih tinggi			
Total Threat Tata Pamong (T)			100,00	3,00
Skor EFAS = Selisih O – T (OT) = 3,50 – 3,00 = 0,50				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Tata Pamong dan Kerjasama adalah (IFAS;EFAS) = (0,71;0,43), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2.1 Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi



Gambar 1.1 Diagram Analisis SWOT untuk Tata Pamong

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) • Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong • Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS • Tersedinya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko • Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi • Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi • Komitmen Universitas Muhammadiyah dalam memfasilitasi Dosen dalam pengurusan jafung dan tendik dalam studi lanjut
Peluang (Opportunity) • Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya • Sosialisasi peraturan terkait Good University Governance • Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan • Jaringan kerjasama PTM yang kuat • Sistem Pembelajaran yang terstruktur • Kebijakan implementasi MBKM	Strategi SO untuk Tata Pamong: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang • Menyempurnakan tata kelola universitas yang memenuhi standar good university governance. • Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu internal kepada seluruh sivitas akademika. • Optimalisasi fungsi Badan Penjaminan Mutu pada (BPM) semua tingkatan manajemen mulai dari rektorat hingga ke prodi. • Optimalisasi layanan sistem informasi tata kelola dalam pengelolaan institusi dan pengambilan keputusan. • Optimalisasi fungsi LPBKUI pada kegiatan kerjasama baik internasional, nasional dan wilayah • Optimalisasi dosen dalam pengurusan jafung serta tendik dalam studi lanjut

Faktor Internal	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
-----------------	-------------------------------

Tabel 9. 9 Matriks SWOT ST Tata Pamong : Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i>) • Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong • Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS • Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko • Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi. • Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi
Ancaman (<i>Threats</i>) • Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi • Sistem Informasi teknologi antara Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan teknologi • Proses akreditasi program studi yang lebih lama • Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih tinggi	Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman • Penyempurnaan Dokumen SPMI sesuai dengan pedoman MBKM dan matriks penilaian Akreditasi • Pengembangan Decision support system (DSS) • Optimalisasi fungsi BPM menunjang akreditasi prodi • Optimalisasi promosi Universitas secara offline dan online dalam menunjang penerimaan Mahasiswa Baru • Analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja

Tabel 9. 10 Matriks SWOT WT SDM: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (<i>Weakness</i>) • Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masingmasing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien • Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik • Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis • Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas • Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal • Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah • Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang • Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial
--	---

Ancaman (<i>Threats</i>) • Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi • Sistem Informasi teknologi antara Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan teknologi • Proses akreditasi program studi yang lebih lama • Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih	Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman • Optimalisasi peran BPM dalam mengawal proses penjaminan mutu di semua lini. • Optimalisasi peran sivitas UNIMUDA di organisasi persyarikatan Muhammadiyah dan organisasi public lainnya sebagai representasi tugas kepemimpinan publik • Optimalisasi peran Lembaga Kode Etik
--	---

8. AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

a. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi telah mendorong terjadinya interkoneksi antar negara di seluruh wilayah dunia, yang merupakan tuntutan baru dalam kehidupan masyarakat, termasuk Indonesia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan mempengaruhi tatanan kehidupan manusia, suatu keadaan yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Langkah ketika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi dengan menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dalam semua kegiatan kinerja di dunia akademik.

Implementasi Al-Islam Kemuhammadiyah yang diarahkan pada terbentuknya kepribadian civitas akademika yang berakhlakul karimah, memiliki jiwa semangat berdakwah amar ma'ruf nahi munkar dan semangat memajukan institusi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bermanfaat bagi masyarakat baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

b. Tujuan

1. AIK menjadi salah satu pedoman untuk mencapai Visi. Misi dan Tujuan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
2. Memahami tentang Ajaran Islam yang sebenarnya guna menumbuhkembangkan kekuatan Islam, Iman, Ihsan dan Amal Sholeh.
3. Memiliki keterampilan membaca dan memahami Al Qur'an dan Al Hadits sebagai sumber utama Ajaran Islam.
4. Melakukan ibadah yang berdasar pada Al Qur'an dan Al Hadits
5. Memiliki Pemahaman tentang Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah dan pembaharuan.
6. Berperilaku baik (berakhlakul karimah) dalam kehidupan yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman kemuhammadiyah.

c. Rasional

Al Islam Kemuhammadiyah (AIK) merupakan standar minimal yang harus dikuasai oleh mahasiswa mencakup tentang aqidah, akhlak, ibadah, muamalah, dan kemuhammadiyah yang mencakup sejarah, struktur organisasi, maksud dan tujuan serta manhaj Muhammadiyah. Diharapkan menjadi standar kompetensi lulusan dalam proses pembelajaran.

d. Mekanisme Penetapan Standar Perguruan Tinggi

Penjaminan mutu terlaksananya standar dan tujuan AIK Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan baik, mekanisme penetapan standar AIK bagi seluruh civitas akademika ditetapkan dalam bentuk SOP.(link SOP)

e. Kebijakan Standar AIK

Kebijakan yang digunakan dalam menetapkan standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah yaitu, sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*.
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset, dan Teknologi, RI No. 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, RI No. 3 Tahun 2020 Tentang *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*.
- 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang *Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran*.
- 5) *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi* tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.
- 6) *Pedoman Pendidikan AIK PTM, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah tahun 2013*
- 7) *Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong*

f. Standar AIK

Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait Al Islam Kemuhammadiyah di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Al Islam Kemuhammadiyah. Pada bagian ini diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

Tabel 10. 1 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar AIK

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1.	Kelembagaan AIK	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola dan pedoman SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah memiliki bagan struktur organisasi yang menunjukkan efektivitas kepemimpinan	1) Membentuk Struktur Organisasi Tata Kelola Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang berpedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Mengkaji Struktur Organisasi Tata Kelola Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 3) Membentuk kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	BPH, Rektor, WR1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
2	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Lembaga Al Islam Kemuhammadiyah sesuai dengan Job description yang jelas	1) Membuat bagan struktur unit kerja Lembaga AIK 2) Menetapkan struktur unit kerja Lembaga AIK melalui Surat Keputusan Rektor	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
3	Pelaksanaan kegiatan AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategis PTMA	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan kegiatan bidang AIK yang didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	1) Membentuk Lembaga Al Islam Kemuhammadiyah 2) Menyusun tupoksi Lembaga AIK 3) Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
4	Kampus Islami	Tesedia Fasilitas Lingkungan Kampus untuk mendukung pelaksanaan pengamalan AIK. Seperti lingkungan fisik, kondisi sosial civitas akademika, dan terimplementasikannya nilai-nilai AIK pada lingkungan spiritual	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
5	Integrasi nilai AIK terhadap mata kuliah	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengintegrasikan nilai-nilai AIK terhadap mata kuliah	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPM PTM Majelis Diktilitbang PP	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
6	Identitas Kampus Islami	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedomn standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
7	Pedoman AIK	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki SDM sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman AIK Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedomn standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
8	Kepribadian islami	Pimpinan, Dosen dan Tendik mampu menghafal dan memahami surat Al-Quran sesuai standar SPMI	1) Melakukan pembinaan tahsinul Qur'an 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dalam menerapkan instrumen	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedomn standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
9	Ibadah sesuai keputusan Tarjih	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan Ibadah sesuai keputusan Tarjih	1) Menyiapkan pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku tarjih. 2) Melaksanakan proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedomn standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
10	Partisipasi dalam kegiatan AUM	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong aktif di Ortonom AUM		BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
11	Penelitian AIK	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan kuota anggaran penelitian AIK	1. LP3M menyiapkan dana penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. 2. LP3M menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal penelitian AIK 3. Dosen AIK mengajukan proposal penelitian kepada LP3M. 4. LP3M menyeleksi Proposal penelitian kemudian mengajukan kepada LP3M. 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit mutu penelitian AIK dan evaluasi serta audit proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
12	Pengabdian Kepada Masyarakat	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan kuota anggaran PkM AIK	1. Lembaga AIK menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal PkM AIK. 2. Dosen AIK mengajukan proposal PkM kepada Lembaga AIK. 3. Lembaga AIK menyeleksi proposal PkM kemudian mengajukan kepada LP3M. 4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit mutu PkM AIK.	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
13	Peningkatan kompetensi Kader	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader yang meliputi:	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun yang meliputi: 1. Darul Arqam Dasar (DAD) 2. Baitul Arqam 3. Program sertifikasi Bahasa Arab 4. Program sertifikasi Kajian Tafsir 5. Kajian Sirah Nabawiah	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
14	Dosen sebagai teladan di masyarakat	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menjadi teladan masyarakat	1. 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3. 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

15	Kompetensi pedagogik dosen AIK	Kompetensi pedagogik dosen AIK memenuhi 16 standar	Lembaga AIK bekerjasama dengan LP3A mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen AIK serta melakukan follow up kegiatan secara berkelanjutan	BPH, Rektor, WR1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedomn standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
16	hasil riset nilai-nilai keislaman	Tersedia hasil-hasil riset keilmuan yang terkait dengan nilai-nilai keislaman	1. LP3M menyiapkan road map penelitian tentang nilai-nilai keislaman. 2. LP3M menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal penelitian AIK 3. Dosen AIK mengajukan proposal penelitian kepada LP3M. 4. LP3M menyeleksi Proposal penelitian kemudian mengajukan kepada LP3M. 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit mutu penelitian AIK dan evaluasi serta audit proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	BPH, Rektor, WR1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedomn standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
17	Bahan pustaka	Bahan pustaka terkait AIK	Pengadaan Buku tentang AIK	BPH, Rektor, WR1, WR 2, WR 3, WR 4, WR 5, BPM, Lembaga AIK, Fakultas, Prodi, dan Lemawa	RKAT	Panduan SPMI PTMA, Pedomn standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Tabel 10. 2Indikator Kinerja AIK

NO	IKS	Program	Ketercapaian
1		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola dan pedoman SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah memiliki bagan struktur organisasi yang menunjukkan efektivitas kepemimpinan	100%
2		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Lembaga Al Islam Kemuhammadiyah sesuai dengan Job description yang jelas	100%
3		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan kegiatan bidang AIK yang didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	100%
4		Tesedia Fasilitas Lingkungan Kampus untuk mendukung pelaksanaan pengamalan AIK. Seperti lingkungan fisik, kondisi sosial civitas akademika, dan terimplementasikannya nilai-nilai AIK pada lingkungan spiritual	100%
5		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengintegrasikan nilai-nilai AIK terhadap mata kuliah	80%
6		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	100%
7		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki SDM sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman AIK Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	90%
8		Pimpinan, Dosen dan Tendik mampu menghafal dan memahami surat Al-Quran sesuai standar SPMI	90%
9		Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan Ibadah sesuai keputusan Tarjih	90%
10		Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong aktif di Ortonom AUM	70%
11		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan kuota anggaran penelitian AIK	10% dari total anggaran riset Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
12		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan kuota anggaran PkM AIK	15% dari total anggaran PkM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
13		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader	2 kali setahun
14		Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menjadi teladan masyarakat	65%
15		Kompetensi pedagogik dosen AIK memenuhi 16	100%

		standar	
16		Tersedia hasil-hasil riset keilmuan yang terkait dengan nilai-nilai keislaman	30% dari total hasil riset Universitas Pendidikan
17		Bahan pustaka terkait AIK	400 Judul

g. Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK

Tabel 10. 3Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK

No	No IKS	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
1		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola dan pedoman SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah memiliki bagan struktur organisasi yang menunjukkan efektivitas kepemimpinan	100%	90%	90%	Kelembagaan Struktur Organisasi Tata Kelola Lembaga AIK	Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui Lembaga AIK	Belum terpenuhi struktur keorganisasian Lembaga AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.	- Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola Lembaga AIK - Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut
2		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Lembaga Al Islam Kemuhammadiyahan sesuai dengan Job description yang jelas	100%	50%	75%	Implementasi struktur unit kerja pada unit Lembaga AIK belum tersosialisasi dengan baik	1) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melalui Lembaga AIK telah memiliki bagan struktur unit kerja 2) Rektor telah membuat surat keputusan terkait struktur Lembaga AIK melalui Surat Keputusan Rektor	- Belum terpenuhi struktur keorganisasian Lembaga AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. - Belum Tersedianya dokumen Job Description yang jelas dalam struktur Lembaga AIK	- Dokumen Job Description yang jelas dalam struktur Lembaga AIK - Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola Lembaga AIK - Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut

3		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan kegiatan bidang AIK yang didasarkan pada Rencana Strategik dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan	100%	50%	75%	Kegiatan bidang AIK belum sepenuhnya didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	1) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melalui Lembaga AIK telah memiliki bagan struktur unit kerja 2) Rektor telah membuat surat keputusan terkait struktur unit kerja Lembaga AIK melalui Surat Keputusan Rektor	- Belum terpenuhi struktur keorganisasian Lembaga AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. - Kegiatan bidang AIK belum berpedoman kepada Renstra	- Dokumen Renstra yang memuat kegiatan bidang AIK - Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut
4		Tersedia Fasilitas Lingkungan Kampus untuk mendukung pelaksanaan pengamalan AIK. Seperti lingkungan fisik, kondisi sosial civitas akademika, dan terimplementasikannya nilai-nilai AIK pada lingkungan spiritual	100%	90%	95%	Dokumen pedoman pengembangan Fasilitas Lingkungan Kampus yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus Islami	Fasilitas Lingkungan Kampus tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik, Peraturan Sarana dan Prasarana Tahun 2023, 2. Program Kerja Rektor Tahun 2023	Fasilitas Lingkungan Kampus yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Fasilitas Lingkungan Kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus
5		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengintegrasikan nilai-nilai AIK terhadap mata kuliah	80%	95%	95%	Dokumen pedoman integrasikan nilai-nilai AIK terhadap mata kuliah	Integrasi nilai-nilai AIK terhadap mata kuliah telah tertuang dalam SOP akademik LP3A	Integrasi nilai-nilai AIK terhadap mata kuliah yang belum menjadi budaya dalam pembelajaran di kampus	Identitas kampus Islami Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sesuai dengan Pedoman Integrasi nilai-nilai AIK terhadap mata kuliah Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.

6		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu	Identitas Kampus Islami tertuang dalam : 1. Peraturan Rektor tentang Kepegawaian Tahun 2023 2. Program Kerja Rektor Tahun 2023 3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2023	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sesuai dengan Pedoman
7		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki SDM sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman AIK Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	90%	95%	95%	Dokumen pedoman SDM kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021. 3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	SDM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
8		Pimpinan, Dosen dan Tendik mampu menghafal dan memahami surat Al-Quran sesuai standar SPMI	90%	95%	95%	Sebagian Pimpinan, Dosen dan Tendik mampu menghafal dan memahami surat Al-Quran sesuai standar SPMI	Terjadwalnya waktu Tahsin di tiap Fakultas dan Lembaga	Padatnya jadwalnya Pimpinan, Dosen dan Tendik sehingga sulit terlaksana secara maksimal	Membuat Rencana jadwal terprogram tahsinul Qur'an
9		Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan ibadah sesuai keputusan Tarjih	90%	50%	60%	Dokumen pedoman pelaksanaan keputusan Tarjih hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	Belum tersedianya Dokumen pedoman pelaksanaan keputusan Tarjih hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan bagi semua dosen	Cetakan Dokumen pedoman pelaksanaan keputusan Tarjih hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan masih terbatas	Tersedia buku Dokumen pedoman pelaksanaan keputusan Tarjih hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan

10		Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong aktif di Ortonom AUM	70%	5%	7%	Adanya jalur karir bagi Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong aktif di Ortonom AUM	Sebagian Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong masih memiliki kesibukan akademik sehingga masih sulit aktif di Ortonom AUM	Manajemen waktu	Follow up terhadap keaktifan Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong di Ortonom AUM
11		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan kuota anggaran penelitian AIK	10%	5%	7%	Alokasi anggaran penelitian internal belum maksimal	Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi dosen di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	• Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (Lembaga AIK dan LP3M) • Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian terkait bidang ilmu AIK	Tersedianya anggaran Penelitian AIK sebesar 10% dari total anggaran penelitian Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Monitoring dan evaluasi serta audit mutu
12		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan kuota anggaran PkM AIK	15%	75%	*0%	Alokasi anggaran pengabdian kepada Masyarakat internal belum maksimal	Penyediaan Anggaran Pengabdian kepada masyarakat Internal bagi dosen di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	• Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (Lembaga AIK dan LP3M) • Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian terkait bidang ilmu AIK	Tersedianya anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Monitoring dan evaluasi serta audit mutu
13		Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader	2 kali setahun	90%	95%	Dokumen Rencana Pengembangan Dakwah	Potensi jumlah kader sangat besar	Kesibukan waktu kader	Kader mengikuti pelatihan peningkatan dan pengembangan kader 2 kali dalam setahun
14		Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menjadi teladan masyarakat	65%	30%	35%	Program pengajian tiap pekan yang dilaksanakan BPH untuk meningkatkan ketaqwaan Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	Program pembinaan Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tiap pekan dilakukan	Kultur kehidupan Masyarakat materialistik dalam kehidupan disekitar dosen masih tinggi, sehingga dosen juga mudah terpengaruh	Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebanyak 65% menjadi teladan masyarakat
15		Kompetensi pedagogik dosen AIK memenuhi 16 standar	100%	60%	70%	Program pembinaan dan peningkatan kapasitas Dosen AIK	Belum tersedianya anggaran untuk peningkatan kapasitas dosen AIK	Program pembinaan dan peningkatan kapasitas Dosen AIK belum maksimal berjalan	Kompetensi pedagogik dosen AIK memenuhi 16 standar
16		Tersedia hasil-hasil riset keilmuan yang terkait dengan nilai-nilai keislaman	30% dari total hasil riset Universitas Pendidikan	5% dari total hasil riset Universitas	10% dari total hasil riset Universitas	Tersedianya Dokumen Rencana Strategis Penelitian	Belum tersedianya Roadmap penelitian tentang nilai-nilai keislaman	Anggaran dan arah riset tentang keislaman belum tersedia	30% dari total hasil riset Universitas Pendidikan

				Pendidikan	itas Pendidikan				
17		Bahan pustaka terkait AIK	400 Judul	50 judul	100 judul	Tersedianya Perpustakaan yang representatif	Program perpustakaan belum terintegrasi AIK	Anggaran pengadaan buku belum ada	Tesedianyabahan Pustaka AIK sebanyak 400 judul

h. Analisis Internal dan Eksternal

Tabel 10. 4 Kekuatan/Potensi (Strenght)

No	Kekuatan/Potensi (Strenght)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui Lembaga AIK	3,6	13,48	0,49
2	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2023, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2023, 3. Program Kerja Rektor Tahun 2023	3,6	13,12	0,47
3	Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	3,2	11,70	0,37
4	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader.	3,5	12,77	0,45
6	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)	3,6	12,77	0,46
7	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran bidang AIK	3,2	11,70	0,37
8	Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	3,3	12,06	0,40
	TOTAL	27,4	100,00	3,43

Tabel 10. 5 Kelemahan (Weakness)

No	Kelemahan (Weakness)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Belum terpenuhi struktur keorganisasian Lembaga AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.	3	11,76	0,35
2	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	2,9	11,03	0,32
3	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	3,1	11,40	0,35
4	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (Lembaga AIK dan LP3M)	3	11,40	0,34

5	Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK	3	11,76	0,35
6	Beberapa kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK	2,7	10,29	0,28
7	Beberapa Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK	3,2	11,76	0,38
8	Beberapa Anggaran bidang AIK belum tersosialisasi pada dosen AIK	2,7	10,29	0,28
9	Pengembangan kampus islami yang belum menjadibudaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak.	2,8	10,29	0,29
	TOTAL	26,4	100,00	-2,94
	L			
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,43 – 2,94 = 0,49				

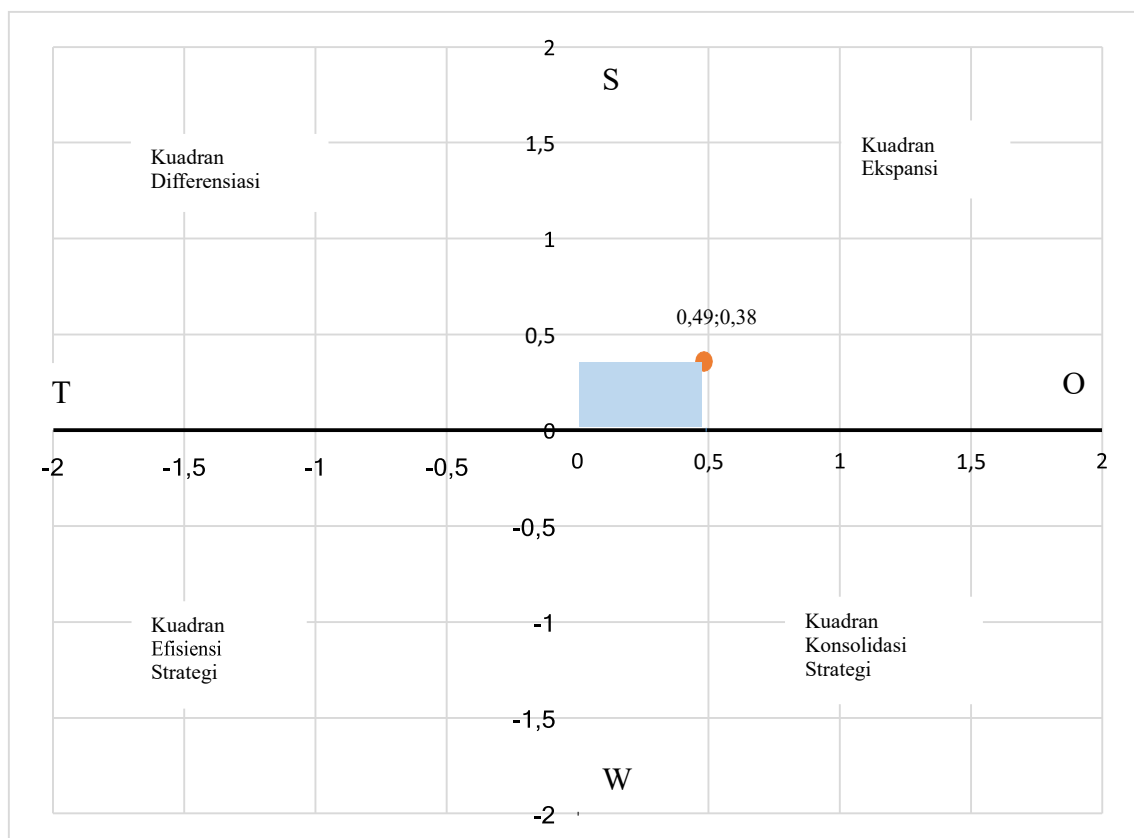
Tabel 10. 6 Peluang (Opportunity)

No	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga Lembaga AIK	3,4	10,12	0,34
2	Identitas kampus Islami Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	3,7	10,98	0,41
3	Pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan Muhammadiyah sesuai dengan kriteria standar AIK.	3,6	10,40	0,37
4	Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	3,3	9,25	0,31
5	Kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun.	3,4	9,83	0,33
6	Terlaksananya : 1). 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3). 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik.	3,9	11,27	0,44
	TOTAL	34,7	100,00	3,48

Tabel 10. 7 Tantangan (Threat)

No	Tantangan (Threat)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1.	AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tidak memberikan output sesuai dengan tujuan AIK	3,1	65,00	2,02
2	Kesibukan beberapa pihak sehingga waktu untuk pengembangan AIK masih terbatas	2,8	35,00	0,98
	TOTAL	3,1	100,00	3,10
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,48 – 3,10 = 0,38				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk AIK adalah (IFAS;EFAS) = (0,49;0,38), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.



Gambar 9.1 Diagram Analisis SWOT untuk AIK

ANALISIS SWOT

Tabel 10. 8 SWOT Kekuatan dan Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) 1. Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui Lembaga AIK 2. Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektoryaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2023, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2023, 3. Program Kerja Rektor Tahun 2023 3. Belum tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan 4. Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 5. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader. 6. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) 7. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran bidang AIK 8. Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.
Ancaman (Threats) 1. Kehidupan hedonism yang terjadi di tengah masyarakat 2. Globalisasi melanda dunia berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat 3. AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar	Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman 1. Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan khususnya di bidang AIK 2. Meningkatkan kualifikasi dosen AIK

diajarkan dan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AI Islam Kemuhammadiyah	2. Meningkatkan kompetensi AIK mahasiswa melalui kegiatan pesantren untuk mahasiswa 3. Meningkatkan kompetensi AIK dosen dan tenaga kependidikan melalui Darul Arqom 4. Meningkatkan internalisasi AIK dalam kehidupan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melalui pembinaan dan pengajian rutin khusus AIK 5. Meningkatkan kompetensi AIK sivitas Akademika melalui pengkaderan kemuhammadiyah
--	---

Tabel 10. 9 Analisis SWOT Kelemahan dan Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (Weekness) 1. Belum terpenuhi struktur keorganisasian Lembaga AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. 2. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. 3. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. 4. Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (Lembaga AIK dan LP3M) 5. Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (Lembaga AIK dan LP3M) 6. Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK 7. Beberapa kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK 8. Beberapa Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK 9. Beberapa Anggaran bidang AIK belum tersosialisasi pada dosen AIK 10. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak.
Peluang 1. Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola Lembaga AIK	Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman 1. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasandalam bertindak, berfikir dan berperilaku serta sebagai landasan dalam bekerja

2. Identitas kampus Islami Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. 3. Pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan Muhammadiyah sesuai dengan kriteria standar AIK. 4. Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan 5. Kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun. 6. Anggaran kerjasama Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mencapai 15% 7. Anggaran bidang AIK lebih besar dari 5% dari RAPB Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 8. Terlaksananya GJDJ : 1). 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3). 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	2. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah dengan metode yang tepat 3. Internalisasi AIK pada tri dharma dengan metode yang tepat 4. Meningkatkan kemampuan dosen dan kependidikan dalam membaca, menulis, memahami Al Quran serta hafal 30 surat 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan tarjih muhammadiyah. 6. Meningkatkan civitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan. 7. Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah melalui internalisasi AIK pada kegiatan tri dharma 8. Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan aktif pada kegiatan persyarikatan muhammadiyah
--	--

Tabel 10. 10 Kesimpulan SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan / Potensi (<i>Strengthness</i>) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki pembelajaran AIK.	Kendala / Kelemahan (<i>Weakness</i>) 1 Belum semuanya mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai 2 Belum semuanya sivitas akademik melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan putsan tarjih. 3 Belum sepenuhnya sivitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan. 4 Belum sepenuhnya dosen dan tenaga kependidikan melakukan internalisasi AIK pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian 5 Belum sepenuhnya sivitas akademika melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah 6 Belum sepenuhnya sivitas akademika aktif dalam kegiatan perserikatan muhammadiyah
	Peluang (<i>Opportunity</i>) 1 Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berperilaku seras sebagai landasan dalam bekerja 2 Mengefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah 3 Internalisasi AIK pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi	Strategi Memakai Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang (SO) 1 Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berperilaku serta sebagai landasan dalam bekerja 2 Mengefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah dengan metode yang tepat 3 Internalisasi AIK pada tri dharma dengan metode yang tepat

		5 Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah mellaui internalisasi AIK pada kegiatan caturharma 6 Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan aktif pada kegiatan perserikatan muhammadiyah
Tantangan / Ancaman (<i>Threatness</i>) 1 AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tidak memberikan output sesuai dengan tujuan AIK.	Strategi Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan / Ancaman (ST) 1. Meningkatkan kualifikasi dosen AIK 2. Meningkatkan kompetensi AIK mahasiswa melalui kegiatan pesantren 3. Meningkatkan kompetensi AIK dosen dan tenaga kependidikan melalui Darul Arkom	Strategi Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Ancaman (WT) 1. Meningkatkan Kompetensi AIK sivitas akademika melalui pembinaan dan pengajian rutin khusus AIK 2. Meningkatkan Kompetensi AIK sivitas Akademika melalui pengkaderan kemuhammadiyah

i. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar AIK dan Tindak Lanjut

Berdasarkan nilai standar, AIK belum mencapai nilai standar yang telah ditetapkan. Perlu dilakukan pengkajian lebih dalam bagaimana cara terbaik menginternalisasi AIK dalam tri darma oleh bidang AIK Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Arah kebijakan dan strategi disusun setelah melakukan evaluasi diri berdasarkan kondisi internal dan kondisi eksternal. Selain itu, penyusunan arah kebijakan dan strategi juga disertai dengan perubahan bentuk dari kelembagaan di tingkat universitas, penetapan Indikator Kinerja Strategi yang menyesuaikan dengan kebijakan baru oleh pemerintah antara lain Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Arah kebijakan dan strategi bidang sasaran dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.3. 1 *Arah Kebijakan Dan Strategi Bidang Sasaran*

Sasaran Strategis		Strategi Utama	
Akademik			
SS-1	Terwujudnya Pendidikan berkualitas berbasis <i>outcome</i> yang didorong oleh riset yang unggul dan didukung dengan teknologi pembelajaran modern serta suasana lingkungan internasional untuk mencapai Visi & Misi Universitas	SU-1.1	Mengembangkan pendidikan berbasis luaran (<i>outcome based education</i>) dan pembelajaran berbasis teknologi 4.0 dan 5.0 serta peraturan yang berlaku untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan analisis pasar.
		SU-1.2	Mengembangkan integrasi pengajaran dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan keilmuan dan keunggulan secara konstruktif dan aplikatif.
		SU-1.3	Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam memperoleh kesempatan belajar yang merdeka dan luas dengan dukungan suasana lingkungan internasional.
Keuangan dan Aset			
SS.2	Terwujudnya integrasi riset, pengabdian kepada masyarakat dan pengajaran yang mampu menghasilkan inovasi unggulan dan kontribusi keberlanjutan.	SU-2.1	Mengembangkan badan usaha universitas berbasis riset dan inovasi untuk menjamin keberlanjutan universitas.
		SU-2.2	Menyempurnakan tata kelola keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel untuk mewujudkan <i>good university governance</i> .
		SU-2.3	Optimalisasi sumber daya aset universitas untuk menghasilkan nilai tambah bagi pelaksanaan catur dharma.

Sasaran Strategis		Strategi Utama	
Kemahasiswaan dan Alumni			
SS.3	Terwujudnya mahasiswa berkualitas yang memiliki prestasi akademik dan non akademik pada peringkat nasional dan internasional, kemampuan berpikir dan bertindak kritis, adaptif dan inovatif, serta kepribadian islami.	SU-3.1	Pengembangan citra universitas yang kuat sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang kredibel dan bereputasi internasional, dengan promosi yang inovatif dan berbasis teknologi informasi untuk mendapatkan calon mahasiswa berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri.
		SU-3.2	Pengembangan kemahasiswaan dalam penalaran, kreativitas, minat dan bakat yang mengutamakan adaptasi milenial untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik, dan kemampuan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
		SU-3.3	Peningkatan daya saing dan tingkat keterserapan lulusan dalam pasar kerja nasional dan internasional, serta pengembangan jiwa kewirausahaan, melalui kerjasama dunia usaha dan dunia industri untuk memberikan penguatan kompetensi lulusan dan perluasan pengalaman belajar diluar Universitas.
Sumber Daya Manusia dan AIK			
SS.4	Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dengan karakter daya saing terhadap kompetisi internasional, modern, berintegritas serta menjunjung tinggi nilai-nilai multikultural.	SU-4.1	Penguatan tata kelola dan pengembangan modal SDM yang mampu mewujudkan karakter yang andal, berkualitas, inovatif dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan.
		SU-4.2	Meningkatkan kesejahteraan SDM yang terintegrasi dengan komitmen SDM, manajemen kinerja, yang mampu mewujudkan reputasi global.
		SU-4.3	Menguatkan budaya organisasi sebagai ciri khas dan nilai penggerak dalam mewujudkan visi dan misi universitas.
		SU-4.4	Pengembangan implementasi dan internalisasi AIK dalam seluruh kegiatan catur dharma secara terarah, terukur dan berdampak pada peningkatan syiar Islam secara internal dan eksternal.

Riset, Inovasi dan Kerja Sama			
SS.5	Terwujudnya integrasi riset, pengabdian kepada masyarakat, dan pengajaran yang mampu menghasilkan inovasi unggulan dan kontribusi keberlanjutan.	SU-5.1	Menguatkan tata kelola penelitian dalam pengembangan dan penerapan iptek secara multi dan interdisiplin dengan mengoptimalkan sumber daya internal, eksternal, kemitraan dalam dan luar negeri untuk mewujudkan keunggulan universitas.
		SU-5.2	Menguatkan tanggung jawab sosial institusi dalam peningkatan integritas dan etika kebangsaan, pengembangan daerah terpencil, pengurangan risiko bencana serta pengembangan lingkungan berkelanjutan.
		SU-5.3	Mengembangkan kontribusi teoritis dan praktis kepada iptek dalam penyelesaian permasalahan bangsa yang berupa publikasi karya ilmiah bereputasi baik nasional dan internasional
		SU-5.4	Mengembangkan keunggulan universitas berbasis keunikan lokal untuk menghasilkan inovasi dan rintisan usaha yang memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial.
SS.6	Terwujudnya <i>good university governance</i> yang mampu meningkatkan kepercayaan publik, keunggulan universitas dan reputasi universitas secara nasional dan internasional	SU-6.1	Penguatan tata kelola universitas yang berbasis IT, berstandar internasional dan mengoptimalkan manajemen berbasis risiko.
		SU-6.2	Memantapkan sistem penjaminan mutu secara menyeluruh pada setiap tingkatan manajemen dalam rangka peningkatan kualitas berkelanjutan dan reputasi baik nasional maupun internasional.
		SU-6.3	Pengembangan keunggulan universitas melalui jejaring kerja sama dan kemitraan dengan alumni, pemangku kepentingan dan institusi luar di tingkat nasional dan internasional yang mampu memberikan kontribusi secara berkelanjutan dalam pelaksanaan catur dharma universitas.

BAB IV

Indikator Kinerja dan Target Tahunan

Indikator Kinerja Bidang I

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi	No IKU/IKT	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Base Line	Target Univ 2022/2023	Target Univ 2023/2024	Target Univ 2024/2025	Target Univ 2025/2026	Target Univ 2026/2027
S1	I	Mengembangkan pendidikan berbasis luaran (outcome based education) dan pembelajaran berbasis teknologi 4.0 dan 5.0 serta peraturan yang berlaku untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan analisis pasar.	Standar Kompetensi Lulusan	Kesiapan Kerja Lulusan	IKU 06.01	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Memenuhi 3 aspek	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I	Mengembangkan integrasi pengajaran dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan keilmuan dan keunggulan secara konstruktif dan aplikatif.	Standar Kompetensi Lulusan		IKU 06.02	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I	Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam memperoleh kesempatan belajar yang merdeka dan luas dengan dukungan suasana lingkungan internasional.	Standar Kompetensi Lulusan		IKU 06.04	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	100%	100%	80%	90%	100%	100%	100%

S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 06.05	Kelengkapan dokumen tentang “academic excellence”	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 06.06	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.	80%	40%	40%	50%	60%	70%	80%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 06.07	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	50%	20%	20%	30%	40%	50%	50%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 06.08	Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali.	100%	80%	80%	80%	90%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 06.09	Memiliki skor TOEFL untuk semua Program Studi dari Pusat Bahasa UNIMUDA Sorong atau yang ditunjuk oleh UNIMUDA Sorong.	450		80%	90%	100%	100%	100%

S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 06.28	Program Studi melaksanakan pembelajaran dalam bentuk: a. kuliah; b. responsi dan tutorial; c. seminar; d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan; f. pelatihan militer; g. pertukaran pelajar; h. magang ;i. wirausaha; dan/atau j. bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat.	100%	70%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 06.29	Bentuk pembelajaran dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi, dengan ketentuan:a. Pembelajaran di luar program studi dalam PT paling lama 1 semester (20 sks)b. Pembelajaran di luar program studi di luar PT paling lama 2 semester (40) sks.	100%	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 06.30	Pembelajaran efektif dalam satu semester dilaksanakan paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester	100%	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 06.31	Program studi wajib menerapkan beban belajar mahasiswa sesuai aturan yang berlaku: Program sarjana paling lama 7 semester dan beban sks minimal 144 sks	100%	100%	70%	80%	90%	100%	100%

S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 06.32	Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.	100%	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 06.33	Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester	100%	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 06.34	Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.	100%	100%	70%	80%	90%	100%	100%

S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 06.35	Mahasiswa berprestasi (IPS Lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik) setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut	100%	90%	90%	75%	80%	85%	90%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 06.36	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. PJP > (JP/JB) x 100%. JP > Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN) . JB > Jam pembelajaran total selama masa pendidikan	PJP 20%	5%	5%	10%	15%	20%	20%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 06.37	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 06.38	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	> 30%	N/A	5%	10%	20%	30%	30%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 06.39	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	>0,05%	0,01%	0,02%	0,03%	0,04%	0,05%	0,05%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 06.40	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	85%	70%	75%	80%	85%	85%	85%

S1	I			Standar Penilaian Pembelajaran	Luaran dalam	IKU 06.41	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	70%	50%	50%	55%	60%	65%	70%
S1	I					IKU 06.42	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran	75% s.d 100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
S1	I					IKU 06.43	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur: (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	90%	90%	100%	100%	100%	100%

							pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian)								
S1	I					IKT 06.44	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I					IKT 06.45	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan $\leq 20\%$, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester $\leq 35\%$.	100% mata kuliah	70%	75%	85%	100%	100%	100%	100%

S1	I				IKT 06.46	Rata-rata IPK lulusan	≥ 3	70%	75%	85%	100%	100%	100%
S1	I				IKT 06.47	Penilaian persentase kelulusan tepat waktu	$\geq 50\%$	30%	40%	50%	50%	50%	50%
S1	I				IKT 06.48	Penilaian persentase keberhasilan studi	$\geq 85\%$	70%	75%	80%	85%	85%	85%
S1	I				IKT 06.49	Program studi memiliki rubric penilaian khusus untuk pelaksanaan 9 program MBKM	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	IKU 06.50	Persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan	≥ 12	60%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I				IKT 06.51	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)		60%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I				IKT 06.52	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	85%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	IKU 06.53	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	100%	70%	80%	90%	100%	100%	100%

S1	I					IKU 06.54	Kapasitas ruang kuliah UNIMUDA Sorong	Luas minimal 42 m2 , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I					IKU 06.55	Luas ruang kerja per dosen	Minimal 2x3 m2	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I					IKU 06.56	Bahan pustaka berupa buku teks	600 judul	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I					IKU 06.57	Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan	Rasio 1:10 Mahasiswa	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I					IKU 06.58	Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, elibrary, sistem informasi akademik, e repository	100%	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I					IKT 06.59	Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana	≥ 3 (skala 1 – 4)	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I					IKT 06.60	System pengamanan laboratorium	100%	60%	60%	70%	80%	90%	100%
S1	I					IKT 06.61	Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran	80%	50%	50%	60%	70%	80%	80%

S1	I				IKT 06.62	Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I				IKT 06.63	Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran	≥ 75%	50%	50%	60%	70%	75%	75%
S1	I				IKT 06.64	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	≥ 30%	5%	5%	10%	20%	30%	30%
S1	I				IKT 06.65	Kualitas ruang perpustakaan	200m	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I				IKT 06.66	Kualitas ruang kerja pimpinan	36m	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I				IKT 06.67	Kuatitas ruang pelayanan kesehatan	24m	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I				IKT 06.68	Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	3 jurnal	20%	25%	30%	35%	40%	45%
S1	I				IKT 06.69	Rasio bandwidth per mahasiswa	2 Jurnal	20%	25%	30%	35%	40%	45%
S1	I				IKU 06.70	Program MBKM yang terintegrasi dalam 9 bentuk kegiatan pembelajaran didukung oleh fasilitas memadai baik di internal Unja maupun dengan mitra (eksternal).	9 Kegiatan	20%	25%	30%	35%	40%	45%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKT 06.71	Ketersediaan kebijakan UNIMUDA Sorong tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%

S1	I		Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKU 06.71	Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum UNIMUDA Sorong yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan- peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu- isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2)Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur- unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
S1	I		Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.72	Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum UNIMUDA Sorong yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%

S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKU 06.72	Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman UNIMUDA Sorong yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.73	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKU 06.73	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.74	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKU 06.74	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	100%	80%	80%	85%	90%	95%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.75	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	100%	80%	80%	85%	90%	95%	100%

S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKU 06.75	Ketersediaan panduan tugas akhir	100%	80%	80%	85%	90%	95%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.76	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	100%	80%	80%	85%	90%	95%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKU 06.76	Laporan kinerja semester melalui PDPT	100%	80%	80%	85%	90%	95%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.71	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	100%	80%	80%	85%	90%	95%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.72	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	80%	80%	85%	90%	95%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.73	Keterlaksanaan pembimbingan akademik	4 kali	80%	80%	85%	90%	95%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.74	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	100%	80%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.75	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	1 minggu sebelum input KRS	80%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.76	Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	4 kali	80%	80%	90%	100%	100%	100%

S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.77	Pogram studi memiliki aturan dan panduan pengaturan pengelolaan pembelajaran sesuai dengan skema pembelajaran daring, blended, dan tatap muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.78	Program studi memiliki aturan dan panduan pengelolaan pembelajaran khusus program MBKM (8 bentuk kegiatan pembelajaran)	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.79	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	$\geq 80\%$	60%	70%	80%	80%	80%	80%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.80	Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	100%	60%	65%	70%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.81	Beban maksimal setiap dosen membimbing skripsi	< 10 Mahasiswa	50%	60%	70%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Pengelolaan Pembelajaran		IKT 06.82	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	8 kali	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Ppamong			Memiliki dokumen formal tentang penetapan, sosialisasi, dan hasil sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang mengikutsertakan civitas akademika, tenaga kependidikan, dan stakeholder.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong			Persentasi pemahaman visi, misi sivitas aakademika di atas 75%	di atas 75%						

S1	I		Standar Tata Pamong		Dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut, 1) adanya keterlibatan stakeholder, 2) mengacu kepada renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS 4) dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I		Standar Tata Ppamong		Kepemilikan dokumen tentang implementasi memitigasi resiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I		Standar Tata Ppamong		Ketersediaan Dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, yaitu, 1) organ fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) Auditor internal, 4) hasil audit internal, 5) bukti tindak lanjut	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%

S1	I		Standar Tata Ppamong		Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik pengembangan budaya mutu di UNIMUDA Sorong melalui tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan unsur, 1) hasil audit mutu internal, 2) umpan balik, 3) kinerja dan proses kesesuaian produk, 4) status tindakan dan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dan tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi manajemen mutu, 7) rekomendasi untuk peningkatan.	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I		Standar Tata Ppamong		Membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui : a) mengikuti pelatihan dan pendampingan akreditasi, b) melakukan penilaian akreditasi secara internal.	1 kali setahun	60%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I		Standar Tata Ppamong		Membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui: mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I		Standar Tata Ppamong		Ketersediaan bukti yang sah terkait dengan praktek baik pengembangan budaya mutu UNIMUDA Sorong.	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I		Standar Tata Ppamong		Persentase jumlah prodi terakreditasi Unggul	6	0	0	1	2	3	3

S1	I		Standar Tata Ppamong			Persentase jumlah prodi tersertifikasi/terakreditasi internasional	1	0	0	0	0	1	1
S1	I		Standar Tata Ppamong			Persentase jumlah unit/sub unit kerja memiliki sertifikat ISO	100%	0	10%	20%	30%	40%	50%
S1	I		Standar Tata Ppamong			Peringkat PTS versi Webometric							
S1	I		Standar Tata Ppamong			Peringkat PTS versi UI Greenmetric							
S1	I		Standar Tata Ppamong			Peringkat PTS versi Unirank							

Indikator Kinerja Bidang II

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi	No IKU/IKT	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Base Line	Target Univ 2022/2023	Target Univ 2023/2024	Target Univ 2024/2025	Target Univ 2025/2026	Target Univ 2026/2027
S2	II	Mengembangkan badan usaha universitas berbasis riset dan inovasi untuk menjamin keberlanjutan universitas.	Standar Keuangan			Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	$PDM \leq 75\%$ $PDM = (DM / DT) \times 100\%$ DM = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	50%	60%	65%	70%	75%	75%
	II	Menyempurnakan tata kelola keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel untuk mewujudkan <i>good university governance</i> .	Standar Keuangan			Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian	$PDL \geq 10\%$ $PDL = (DK / DT) \times 100\%$ DL = Jumlah dana yang bersumber selain dari	>10%	5%	6%	7%	8%	10%

						/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir						
	II		Optimalisasi sumber daya aset universitas untuk menghasilkan nilai tambah bagi pelaksanaan catur dharma.	Standar Keuangan		Rata-rata dana operasional proses pembelajaran n/mahasiswa / tahun	DOM $\geq$ 20 Juta DOM = DOP / NMDOP = Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	9	12	13	15	17	20
	II			Standar Keuangan		Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	> 10 Juta	9	12	13	15	17	20
	II			Standar Keuangan		Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	> 5 Juta	N/A	1	2	3	4	5
	II			Standar Keuangan		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan	PDP >5%	1%	1%	2%	3%	4%	5%
	II			Standar Keuangan		Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	> 1%	0,1%	0,2%	0,6%	0,7%	0,9%	1%
	II			Standar Keuangan		Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha	DOP $\geq$ 20% >10%1: 30						

	II			Standar Keuangan			Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	3%	1%	1%	2%	2%	2%	3%
	II			Standar Keuangan			Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase	Internasional : >10% Nasional: > 30% Lokal: > 5%	50%	55%	60%	70%	80%	80%
	II			Standar Keuangan			Perolehan Dana Hibah PkM Eksternal	> 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: a. Internasional : ≥ 10%. b. Nasional: ≥ 30%. c. Lokal: ≥ 5%	50%	55%	60%	70%	80%	80%
	II			Standar Keuangan			Dana Peningkatan Kapasitas Penelitian	Internasional : >10% Nasional: > 30%Lokal: > 5%	50%	55%	60%	70%	80%	80%
	II			Standar Keuangan			Dana Peningkatan Kapasitas PkM	> 5%	1%	1%	2%	3%	4%	5%

	II			Standar Keuangan			Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa	a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = Juta.b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = Juta..c. Internasional, Prosiding Internasional = Juta.d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = Juta.f. Menulis di media massa Internasional = Jutag. Nasional = 750.000,h. Lokal = 500.000,-							
	II			Standar Keuangan			Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi	UNIMUDA Sorong menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan kemampuan dan tingkat reputasi publikasi.							
	II			Standar Keuangan			Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	II			Standar Keuangan			Dana Investasi Sarana & Prasarana	10% APBU	5%	7%	9%	10%	10%	10%	10%
	II			Standar Keuangan			Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	15% APBU	5%	7%	9%	12%	13%	15%	15%

	II			Standar Keuangan			Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	30% APBU	10%	15%	20%	20%	25%	30%
	II			Standar Keuangan			Dana Anggaran untuk AIK	5% APBU	1%	1%	2%	3%	4%	5%
	II			Standar Keuangan			Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama	5% APBU	1%	1%	2%	3%	4%	5%
	II			Standar Keuangan			Promosi	5% APBU	1%	1%	2%	3%	4%	5%
	II			Standar Keuangan			Program Internasionalisasi	5% APBU	1%	1%	2%	3%	4%	5%
	II			Standar Keuangan			Laporan Keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	II			Standar Keuangan			Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	II			Standar Keuangan			Pembebasan Biaya Mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	II						Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan	>10% dari total anggaran Kerjasama Universitas	2%	5%	7%	9%	10%	10%
	II						Laporan Pengelolaan Aset	Dokumen kontrol inventarisasi aset/5 tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator Kinerja Bidang III

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi	No IKU/IKT	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Base Line	Target Univ 2022/2023	Target Univ 2023/2024	Target Univ 2024/2025	Target Univ 2025/2026	Target Univ 2026/2027
S3	III	Pengembangan citra universitas yang kuat sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang kredibel dan bereputasi internasional, dengan promosi yang inovatif dan berbasis teknologi informasi untuk mendapatkan calon mahasiswa berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri.	Standar Kompetensi Lulusan		IKT 06.10	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi.	< 6 bulan		60%	70%	80%	90%	100%
S3	III	Pengembangan kemahasiswaan dalam penalaran, kreativitas, minat dan bakat yang mengutamakan adaptasi milenial untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik, dan kemampuan menjadi pembelajar sepanjang hayat.	Standar Kompetensi Lulusan		IKT 06.11	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	$\geq 80\%$		40%	50%	60%	70%	80%

S3	III			Standar Kemahasiswaan		Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk : (1) pembinaan dan pengembangan minat danbakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S3	III			Standar Kemahasiswaan		Pendaftaran mahasiswa baru dilakukan secara manual atau online	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S3	III			Standar Kemahasiswaan		UNIMUDA Sorong menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Masa Ta'aruf (MATRAS); (2) Kuliah Umum; (3) Darul Arqom Dasar (DAD) ; dan Pengenalan Program Studi.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S3	III			Standar Kemahasiswaan		Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S3	III			Standar Kemahasiswaan		Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di						

						tingkat provinsi/wilayah							
S3	III			Standar Kemahasiswaan		Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional dan tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	> 0,1%		-	-	-	-	0,1%
S3	III			Standar Kemahasiswaan		Persentase dosen yang memiliki mahasiswa bimbingan yang berprestasi pada kompetisi minimal tingkat nasional	75%						
S3	III			Standar Kemahasiswaan		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	≥75%						
S3	III			Standar Kemahasiswaan		Tersedia dokumen rekognisi pembinaan mahasiswa	100%						
S3	III			Standar Kemahasiswaan		Persentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa							
S3	III			Standar Kemahasiswaan		Jumlah kelompok kewirausahaan baru oleh mahasiswa per tahun							
S3	III			Standar Kemahasiswaan		Peringkat PTS versi Kemdikbud Bidang Kemahasiswaan (SIMKATMAWA)	50						
S3	III			Standar Kemahasiswaan		Persentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa							
S3	III			Standar Kemahasiswaan		Jumlah kelompok kewirausahaan baru oleh mahasiswa per tahun							

Indikator Kinerja Bidang IV

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi	No IKU/IKT	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Base Line	Target Univ 2022/2023	Target Univ 2023/2024	Target Univ 2024/2025	Target Univ 2025/2026	Target Univ 2026/2027
S4	IV	Penguatan tata kelola dan pengembangan modal SDM yang mampu mewujudkan karakter yang andal, berkualitas, inovatif dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan.	Standar SDM			Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi.	≥ 12		6	6	7	8	12
S4	IV	Meningkatkan kesejahteraan SDM yang terintegrasi dengan komitmen SDM, manajemen kinerja, yang mampu mewujudkan reputasi global.	Standar SDM			Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS.	$> 50\%$		3%	6%	8%	28%	31%
S4	IV	Menguatkan budaya organisasi sebagai ciri khas dan nilai penggerak dalam mewujudkan visi dan misi universitas.	Standar SDM			Persentase jumlah DTPS dengan Jabatan Fungsional Asisten Ahli	34%		48%	59%	62%	70%	83%
S4	IV	Pengembangan implementasi dan internalisasi AIK dalam seluruh kegiatan catur dharma secara terarah dan terukur dan berdampak pada peningkatan syiar Islam secara internal dan eksternal.	Standar SDM			Persentase dosen dengan jabfung Lektor terhadap jumlah dosen	38%		17%	23%	26%	31%	36%

S4	IV			Standar SDM			Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS	>50%		0	3%	6%	9%	15%
S4	IV			Standar SDM			Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS	>15%		0	3%	6%	9%	15%
S4	IV			Standar SDM			Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS.	>80%		21%	27%	32%	36%	42%
S4	IV			Standar SDM			Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS.	<10%		0	0%	0%	0%	0%
S4	IV			Standar SDM			Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	PS Sains teknologi 15 <RMD < 25		terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
S4	IV			Standar SDM			Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	PS Sosial Humaniora 25 < RMD < 35		belum terpenuhi	belum terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
S4	IV			Standar SDM			Presentase dosen praktisi terhadap jumlah dosen DTPS	0%		5%	5%	0%	0%	0%

S4	IV			Standar SDM			Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama.	Persentase jumlah pembimbing utama yang membimbing £ 4 mahasiswa terhadap jumlah seluruh pembimbing utama.		belum terpenuhi	belum terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
S4	IV			Standar SDM			SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) DTPS (Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	12 sks £ SWMP £ 13 sks		belum terpenuhi	belum terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
S4	IV			Standar SDM			Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja.	Jumlah prestasi internasional sebanyak > 50% jumlah seluruh dosen						
S4	IV			Standar SDM			Unimuda merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$		belum terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi

S4	IV			Standar SDM		Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi: Unit pengelola memiliki jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan jumlah unit pelaksana teknis (perpustakaan, laboratorium, bengkel, dll) yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan spesifikasinya jenis pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	100%		40%	60%	70%	80%	100%
----	----	--	--	----------------	--	---	------	--	-----	-----	-----	-----	------

S4	IV			Standar SDM			DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: 1) mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas 2) melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah 3) bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. 4) memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. 5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom).	100%		50%	100%	100%	100%	100%
S4	IV			Standar SDM			Dosen dan tenaga kependidikan mampu membaca al-Qur'an	100%		50%	60%	100%	100%	100%
S4	IV			Standar SDM			Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500	>50%		30%	45%	50%	55%	60%
S4	IV			Standar SDM			Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi	>70%		20%	50%	60%	65%	75%
S4	IV			Standar SDM			Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun	100%		10%	20%	30%	50%	60%

S4	IV			Standar SDM			Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	25%		20%	25%	30%	40%	50%
S4	IV			Standar SDM			Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya	>10%		2%	3%	4%	6%	10%
S4	IV			Standar SDM			Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	85%		40%	60%	65%	70%	85%
S4	IV			Standar SDM			DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	>40%		0%	5%	10%	15%	20%
S4	IV			Standar SDM			DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional	100%		5%	6%	20%	30%	50%

S4	IV			Standar Tata Pamong	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola dan pedoman SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah memiliki bagan struktur organisasi yang menunjukkan efektivitas kepemimpinanUniversitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki Lembaga Al Islam Kemuhammadiyah sesuai dengan Job description yang jelasUniversitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan kegiatan bidang AIK yang didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMATesedia Fasilitas Lingkungan Kampus untuk mendukung pelaksanaan pengamalan AIK. Seperti lingkungan fisik, kondisi sosial civitas akademika, dan terimplementasikannya nilai-nilai AIK pada lingkungan spiritualUniversitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengintegrasikan nilai-nilai AIK terhadap mata kuliahUniversitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI Majelis Diktilitbang PP						
----	----	--	--	---------------------------	---	--	--	--	--	--	--

							Muhammadiyah Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki SDM sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman AIK Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Pimpinan, Dosen dan Tendik mampu menghafal dan memahami surat Al-Quran sesuai standar SPMI Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan ibadah sesuai keputusan Tarjih Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong aktif di Ortonom AUM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan kuota anggaran penelitian AIK Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan kuota anggaran PkM AIK Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menjadi teladan masyarakat Kompetensi pedagogik dosen AIK memenuhi 16 standar Tersedia hasil-hasil riset keilmuan yang terkait dengan nilai-nilai keislaman Bahan pustaka terkait AIK						
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

S4	IV			Standar Tata Pamong			Pelaksanaan 6 (enam) fungsi manajemen secara efektif dan efisien yang dibuktikan dengan dokumen formal mencakup aspek: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing) 3) penempatan (staffing), 4) pengarahan (leading), 5) pengendalian dan pengawasan (controlling), dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.							
S4	IV			Standar Tata Pamong			Penetapan praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar good governance untuk menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang bermutu (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil)							

S4	IV			Standar Tata Pamong			Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada masyarakat, atau kode etik lainnya). -Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. - Memiliki semua jenis kode etik - Implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik -Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan UNIMUDA Sorong.							
S4	IV			Standar Tata Pamong			Penyusunan dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.- Tugas pokok dan fungsi- SOP tata kelola							
S4	IV			Standar Tata Pamong			Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.							

S4	IV			Standar AIK			Tesedia Fasilitas Lingkungan Kampus untuk mendukung pelaksanaan pengamalan AIK. Seperti lingkungan fisik, kondisi sosial civitas akademika, dan terimplementasikannya nilai-nilai AIK pada lingkungan spiritual	100%	70%	70%	80%	90%	100%	100%
S4	IV			Standar AIK			Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengintegrasikan nilai-nilai AIK terhadap mata kuliah	80%	50%	60%	70%	80%	100%	100%
S4	IV			Standar AIK			Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	100%	70%	80%	90%	100%	100%	70%

S4	IV			Standar AIK			Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki SDM sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman AIK Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	90%	60%	70%	75%	80%	90%	90%
S4	IV			Standar AIK			Pimpinan, Dosen dan Tendik mampu menghafal dan memahami surat Al-Quran sesuai standar SPMI	90%	60%	70%	75%	80%	90%	90%
S4	IV			Standar AIK			Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan Ibadah sesuai keputusan Tarjih	90%	60%	70%	75%	80%	90%	90%
S4	IV			Standar AIK			Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong aktif di Ortonom AUM	70%	50%	55%	60%	60%	70%	70%
S4	IV			Standar AIK			Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan kuota anggaran penelitian AIK	10% dari total anggaran riset Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong						

S4	IV			Standar AIK			Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan kuota anggaran PkM AIK	15% dari total anggaran PkM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong						
S4	IV			Standar AIK			Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader	2 kali setahun						
S4	IV			Standar AIK			Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menjadi teladan masyarakat	65%						
S4	IV			Standar AIK			Kompetensi pedagogik dosen AIK memenuhi 16 standar	100%						
S4	IV			Standar AIK			Tersedia hasil-hasil riset keilmuan yang terkait dengan nilai-nilai keislaman	30% dari total hasil riset Universitas Pendidikan						
S4	IV			Standar AIK			Bahan pustaka terkait AIK	400 Judul						

Indikator Kinerja Bidang V

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi	No IKU/I KT	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Base Line	Target Univ 2022/2023	Target Univ 2023/2024	Target Univ 2024/2025	Target Univ 2025/2026	Target Univ 2026/2027
S5	V	Menguatkan tata kelola penelitian dalam pengembangan dan penerapan iptek secara multi dan interdisiplin dengan mengoptimalkan sumber daya internal, eksternal, kemitraan dalam dan luar negeri untuk mewujudkan keunggulan universitas.	Standar Penelitian			Jumlah publikasi jurnal nasional Terakreditasi per dosen per tahun	1	74	1	1,5	1,6	1,7	2,00
S5	V	Menguatkan tanggung jawab sosial institusi dalam peningkatan integritas dan etika kebangsaan, pengembangan daerah terpencil, pengurangan risiko bencana serta pengembangan lingkungan berkelanjutan.	Standar Penelitian			Jumlah publikasi jurnal internasional non-SCOPUS per dosen per tahun	1	N/A	0,5	0,6	0,7	0,8	1
S5	V	Mengembangkan kontribusi teoritis dan praktis kepada iptek dalam penyelesaian permasalahan bangsa yang berupa publikasi karya ilmiah bereputasi baik nasional dan internasional	Standar Penelitian			Jumlah publikasi buku ajar per dosen per tahun	1	7	1	1	1	1	1
S5	V	Mengembangkan keunggulan universitas berbasis keunikan lokal untuk menghasilkan inovasi dan rintisan usaha yang memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial.	Standar Penelitian			Jumlah publikasi buku teks per dosen per tahun	1	30	0,5	0,6	0,7	0,8	1
S5	V	Penguatan tata kelola universitas yang berbasis IT, berstandar internasional dan mengoptimalkan manajemen berbasis risiko.	Standar Penelitian			Jumlah publikasi jurnal internasional SCOPUS per dosen per tahun	1	5	0,2	0,3	0,4	0,5	1

S5	V		Memantapkan sistem penjaminan mutu secara menyeluruh pada setiap tingkatan manajemen dalam rangka peningkatan kualitas berkelanjutan dan reputasi baik nasional maupun internasional.	Standar Penelitian			Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun	100%	N/A	25%	35%	40%	60%	100%
S5	V		Pengembangan keunggulan universitas melalui jejaring kerja sama dan kemitraan dengan alumni, pemangku kepentingan dan institusi luar di tingkat nasional dan internasional yang mampu memberikan kontribusi secara berkelanjutan dalam pelaksanaan catur dharma universitas.	Standar Penelitian			Jumlah publikasi prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS per dosen per tahun	1	N/A	0,2	0,5	0,6	0,7	1
S5	V			Standar Penelitian			Jumlah publikasi Scopus atau setara per dosen per 3 tahun	1,5	2,5	2,5	2,6	2,80	2,90	3,00
S5	V			Standar Penelitian			Persentase karya ilmiah yang disitasi setiap prodi per tahun	20	N/A	25	30	34	37	40
S5	V			Standar Penelitian			Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	2	101	2	3	4	5	6
S5	V			Standar Penelitian			Jumlah sitasi per paper per tahun kalender berdasarkan SCOPUS	6	N/A	6	6	7	8	9
S5	V			Standar Penelitian			Jumlah sitasi per paper berdasarkan Scopus atau setara	20	N/A	20	22	25	27	30
S5	V			Standar Penelitian			Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama dosen per tahun	1	N/A	1	1	2	2	2
S5	V			Standar Penelitian			Jumlah Paten/Paten Sederhana per dosen per tahun	0,5	N/A	0,2	0,3	0,4	0,5	0,6

S5	V			Standar Penelitian		Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen per tahun	0,5	N/A	0,2	0,3	0,4	0,5	0,6
S5	V			Standar Penelitian		Buku ber-ISBN, Book Chapter per dosen per tahun	0,5	37	0,3	0,4	0,5	0,6	0,7
S5	V			Standar Penelitian		Jumlah kontrak kerja hasil riset dengan pihak ketiga per prodi per tahun	1	N/A	0,5	0,6	0,9	1	1
S5	V			Standar Penelitian		Jumlah dana dari kontrak kerja hasil riset yang masuk ke UNIMUDA per prodi per prodi per 3 tahun	2	N/A	2	3	4	5	7
S5	V			Standar Penelitian		Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per tahun	0,3	N/A	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5
S5	V			Standar Penelitian		Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	25	N/A	25	27	29	30	32
S5	V			Standar Penelitian		Jumlah buku yang dirujuk	5	N/A	5	7	9	10	12
S5	V			Standar Penelitian		Presentase jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian	100%	N/A	100%	100%	100%	100%	100%
S5	V			Standar Penelitian		Kesesuaian isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian	100%	N/A	100%	100%	100%	100%	100%
S5	V			Standar Penelitian		Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisiplinary)	$\geq 20\%$	N/A	20%	25%	30%	32%	35%
S5	V			Standar Penelitian		Isi/tema penelitian UNIMUDA Sorong mengantisipasi permasalahan global	$\geq 20\%$	N/A	20%	25%	30%	32%	35%
S5	V			Standar Penelitian		Tersedia rencana induk dan peta jalan penelitian	4	N/A	4	4	5	5	6

S5	V			Standar Penelitian		Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan penelitian	4	N/A	4	4	4	5	6
S5	V			Standar Penelitian		Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	N/A	1	1,5	1,6	2,00	2,5
S5	V			Standar Penelitian		Persentase penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per tahun	20%	N/A	10%	20%	20%	23%	25%
S5	V			Standar Penelitian		Persentase penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri per tahun	50%	N/A	30%	50%	51%	54%	60%
S5	V			Standar Penelitian		Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada junal Sinta 5 dan terindeks Crossref	50%	N/A	50%	60%	80%	100%	100%
S5	V			Standar Penelitian		Persentase jumlah penelitian Dosen bersama mahasiswa yang dapat berupa Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Jasa, atau kegiatan lain yang relevan terhadap jumlah dosen per tahun	50%	N/A	50%	100%	100%	100%	100%
S5	V			Standar Penelitian		Setiap dosen memiliki road map penelitian	4	N/A	4	4	4	4	4
S5	V			Standar Penelitian		Setiap dosen wajib melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya	1	N/A	1	1	1	1	1
S5	V			Standar Penelitian		Penelitian dosen UNIMUDA Sorong melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatannya	100%	N/A	100%	100%	100%	100%	100%
S5	V			Standar Penelitian		Persentase laboratorium yang tersertifikasi	50%	N/A	10%	20%	30%	40%	60%

S5	V			Standar Penelitian		UNIMUDA Sorong berlangganan jurnal nasional terkreditasi dan jurnal internasional per prodi	2	N/A	1	2	2	3	4
S5	V			Standar Penelitian		Persentase dosen dengan H-indeks Scopus minimal 4	25%	N/A	15%	25%	30%	40%	50%
S5	V			Standar Penelitian		UNIMUDA Sorong memiliki RIP (Rencana Induk Penelitian)	100%	N/A	100%	100%	100%	100%	100%
S5	V			Standar Penelitian		Adanya Reward bagi dosen yang melakukan publikasi Sinta 1/2 dan SCOPUS	100%	N/A	100%	100%	100%	100%	100%
S5	V			Standar Penelitian		Besar dana penelitian per dosen per tahun	10 jt	N/A	5	7	8	10	15
S5	V		Pengabdian	Standar Penelitian		Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat	100%	0	50	60	70	80	100
S5	V			Standar Penelitian		Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat	minial 60%	0	30	40	50	60	60
S5	V			Standar Penelitian		Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat	minimal 50%	0	30	35	40	45	50
S5	V			Standar Penelitian		Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	100%	0	20	30	40	50	60
S5	V			Standar Penelitian		Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	minimal 50%	20,97	20	25	30	35	40

S5	V			Standar Penelitian			Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan atau industri	100%	0	10	20	30	40	50
S5	V			Standar Penelitian			Jumlah publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun	1,5 artikel	0	0,25	0,5	0,75	1	1,25
S5	V			Standar Penelitian			Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	1 unit	0	0	0	0	0	0
S5	V			Standar Penelitian			persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Hak cipta : 2 judul		1	1	2	2	2
S5	V			Standar Penelitian			jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	1,5 artikel		0,5	0,5	1	1	1,5
S5	V			Standar Pengabdian			Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan abdimas	90%	48,39	55	65	75	85	100
S5	V			Standar Pengabdian			Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan	80%	48,39	55	65	80	90	100
S5	V			Standar Pengabdian			Integrasi tema dan setting PkM dengan persyarikatan	minimal 30%	0	5	10	15	20	30
S5	V			Standar Pengabdian			persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan	80%		50	60	70	80	90

S5	V			Standar Pengabdian			Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan	70%		20	35	45	55	70
S5	V			Standar Pengabdian			Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	25%	40,32	50	60	70	80	90
S5	V			Standar Pengabdian			Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	1 Judul	0,35	0,5	0,6	0,7	0,8	1
S5	V			Standar Pengabdian			Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan	100%	88,71	90	100	100	100	100
S5	V			Standar Pengabdian			Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat	100%		20	40	60	80	100
S5	V			Standar Pengabdian			Adanya pedoman penilaian PkM	100% tersedia		30	40	60	80	100
S5	V			Standar Pengabdian			Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	100%		30	40	60	80	100
S5	V			Standar Pengabdian			Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100% tersedia		30	40	60	80	100
S5	V			Standar Pengabdian			Proposal PkM direview/diseminarkan	100%		30	45	60	80	100
S5	V			Standar Pengabdian			Hasil PkM direview/diseminarkan	100%		30	45	60	80	100

S5	V			Standar Pengabdian			PkM memenuhi semua persyaratan administrative sesuai pedoman	100%	33,87	45	60	75	90	100
S5	V			Standar Pengabdian			Proposal dan hasil PkM mendapatkan nilai minimal 75	100%		30	45	60	80	100
S5	V			Standar Pengabdian			Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survei kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)	85%	0	30	45	60	70	85
S5	V			Standar Pengabdian			Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat	100%	0	30	45	60	80	100
S5	V			Standar Pengabdian			Persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat	100%	0	30	45	60	80	100
S5	V			Standar Pengabdian			Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan	100%	0	30	45	60	80	100
S5	V			Standar Pengabdian			Persentase kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat	30%	0	10	15	20	25	30
S5	V			Standar Pengabdian			Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai dengan bidang ilmunya	1		1	1	1	1	1
S5	V			Standar Pengabdian			Setiap dosen mempunyai roadmap PkM	100	9,50	15	30	45	60	75
S5	V			Standar Pengabdian			Keberadaan kelompok riset UNIMUDa Sorong	Unimuda memiliki kelompok riset yang ditunjukkan dengan : 1) Adanya bukti legal formal						

							keberadaan kelompok riset 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional							
S5	V			Standar Pengabdian			Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologi sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan yang kedalaman PkM	100%		20	30	40	50	60
S5	V			Standar Pengabdian			Keberadaan laboratorium riset UNIMUDA Sorong	Unimuda memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan : 1) adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset 2) keterlibatan aktif kelompok	point 1 ada	point 2 ada	point 3 ada	point 3 ada	point 3 ada	point 1 ada

							riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional							
S5	V			Standar Pengabdian			Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal	70%		30	40	50	60	70
S5	V			Standar Pengabdian			Ketersediaan buku (e-book atau hard copy)	400 judul buku/prodi		100	200	300	400	450
S5	V			Standar Pengabdian			Ketersediaan prosiding	9 prosiding/prodi		2	3	4	5	6
S5	V			Standar Pengabdian			Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-Jurnal)	berlangganan minimal 3 jurnal	0	1	1	2	2	3

								nasional terakreditasi per prodi							
S5	V			Standar Pengabdian			Ketersediaan jurnal internasional (termasuk e-jurnal)	Berlangganan minimal 2 jurnal internasional per prodi	0	0	0	0	1	1	
S5	V			Standar Pengabdian			Adanya lembaga abdimas sebagai pengelola PkM dengan peringkat mandiri	Adanya SK pendirian dan SK Pengelola	belum mandir i	ada	ada	ada	ada	ada	
S5	V			Standar Pengabdian			Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga abdimas UNIMUDA Sorong	100%	masih perlu perbaik an	30	45	60	75	100	
S5	V			Standar Pengabdian			Adanya pedoman pengelolaan pengabdian	ada, didukung SOP delaksanakan dengan konsisten dan terdokumenta si	masih perlu perbaik an	30	45	60	75	100	
S5	V			Standar Pengabdian			Adanya sistem seleksi PkM internal		ada	ada	ada	ada	ada	ada	
S5	V			Standar Pengabdian			Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM			ada	ada	ada	ada	ada	
S5	V			Standar Pengabdian			Adanya reward		ada	ada	ada	ada	ada	ada	
S5	V			Standar Pengabdian			Adanya pelaporan yang periodik			ada	ada	ada	ada	ada	
S5	V			Standar Pengabdian			Adanya upaya peningkatan sarana dan prasarana PkM			ada	ada	ada	ada	ada	
S5	V			Standar Pengabdian			Adanya upaya tindak lanjut hasil PkM untuk publikasi			ada	ada	ada	ada	ada	
S5	V			Standar Pengabdian			Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga PkM			ada	ada	ada	ada	ada	

S5	V		Standar Pengabdian			Adanya monev dan diseminasi hasil PkM oleh lembaga		ada	ada	ada	ada	ada	ada
S5	V		Standar Pengabdian			Jumlah reviewer internal dan eksternal	Raiso reviewer dan peneliti 1: 10		ada	ada	ada	ada	ada
S5	V		Standar Pengabdian			Adanya dana pengabdian internal yang memadai a. besar dana pengabdian per dosen pertahun b. persentase PkM terhadap jumlah dosen tetap c. persentase dana pemberdayaan masyarakat pertahun d. persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun e. persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S5	V		Standar Pengabdian			Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri) a. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instrukturb. adanya monev penggunaan danac. adanya laporan pertanggung jawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instrukturd. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat		70%	80%	90%	100%	100%	100%

S5	V			Standar Kerjasama		Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama	100%	40%	60%	80%	100%	100%	100%
S5	V			Standar Kerjasama		Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi	100	40%	60%	80%	100%	100%	100%
S5	V			Standar Kerjasama		Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerja sama lokal/wilayah, nasional, dan internasional	100%	40%	60%	80%	100%	100%	100%
S5	V			Standar Kerjasama		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerja sama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin ketercapaian VMTS.	100%	40%	60%	80%	100%	100%	100%

S5	V			Standar Kerjasama		Jumlah kerjasama terhadap internasional jumlah dosen tetap	Internasional >2%	N/A	0,5%	1%	1,5%	2%	2,5%
S5	V			Standar Kerjasama		Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System	100%	0%	50%	100%	100%	100%	100%
S5	V			Standar Kerjasama		Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research	100%	10%	15%	20%	25%	30%	40%
S5	V			Standar Kerjasama		data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.							
S5	V			Standar Kerjasama		Kepuasan pihak mitra kerjasama	80	70%	80%	90%	100%	100%	100%
S5	V			Standar Kerjasama		Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	100	70%	80%	90%	100%	100%	100%
S5	V			Standar Kerjasama		Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	49	0	0	0	0	0	0
S5	V			Standar Kerjasama		Jumlah PKS dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun	Internasional >1%	1%	2%	2%	3%	60%	70%
S5	V			Standar Kerjasama		Jumlah PKS dengan Kementerian atau lembaga Pemerintah Indonesia	100%	20%	30%	40%	50%	60%	70%
S5	V			Standar Kerjasama		Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	100%	70%	80%	90%	100%	100%	100%

S5	V			Standar Kerjasama		Jumlah program kerjasama yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	26	N/A	0	0	1	2	3
S5	V			Standar Kemahasiswaan		Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	5%	2%	2,50%	3%	3,50%	4%	4,50%
S5	V			Standar Kemahasiswaan		Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	5%	2%	2,50%	3%	3,50%	4%	4,50%
S5	V			Standar Kemahasiswaan		Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer.	<25%	5%	8%	11%	14%	17%	20%
S5	V			Standar Kemahasiswaan		Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : jumlah mahasiswa baru yang diterima	s1 : 5	80%	85%	90%	95%	100%	100%
S5	V			Standar Kemahasiswaan		Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	95%	80%	85%	90%	95%	100%	100%

BAB V

PENUTUP

Eksistensi UNIMUDA Sorong kedepan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi dan bahkan melampaui tuntutan kebutuhan akan pencapaian perencanaan strategis universitas. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, UNIMUDA Sorong perlu secara terus-menerus mempertinggi daya juang dan daya saing guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan melalui perencanaan pengembangan yang komprehensif.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, UNIMUDA Sorong telah membuat program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis UNIMUDA Sorong. Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong untuk periode 2023- 2027. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi UNIMUDA Sorong yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan UNIMUDA Sorong 5 tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan UNIMUDA Sorong.

Namun demikian, rencana strategis ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif semisal untuk akreditasi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan UNIMUDA Sorong, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan UNIMUDA Sorong, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara UNIMUDA Sorong.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan UNIMUDA Sorong,

Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan UNIMUDA Sorong.